



PROFIL KESEHATAN KOTA BEKASI

TAHUN 2020



**DINAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
2021**

JL PANGERAN JAYAKARTA NO.1 KELURAHAN HARAPAN MULYA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah s.w.t. bahwa dengan rahmat dan ridho-Nya telah tersusun Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2020. Profil kesehatan Kota Bekasi merupakan salah satu sarana untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, serta sebagai bahan dalam membuat perencanaan, pengambilan kebijakan, dan perumusan di bidang kesehatan.

Data dan informasi yang terdapat di dalam profil kesehatan ini merupakan data dan informasi tahun 2020 yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan, serta informasi dari pelaksanaan kegiatan program, baik di lingkungan Dinas Kesehatan Kota maupun sumber data lain dari lintas sektor terkait. Namun terdapat beberapa data yang tidak dapat dilaporkan, karena keterbatasan berbagai sumber baik dari internal Dinas Kesehatan Kota Bekasi maupun dari lintas sektor terkait.

Diharapkan Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan program kesehatan dan menjadi salah satu sumber informasi perkembangan pembangunan kesehatan Kota Bekasi tahun 2020.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2020. Semoga di tahun yang akan datang kita dapat menyajikan data profil kesehatan dengan lebih lengkap dan semoga kerja sama yang telah diberi dalam proses penyusunan profil kesehatan ini, untuk tahun yang akan datang dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Bekasi, September 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BEKASI


TANTI ROHILAWATI, SKM, M.Kes
Pembina TK. I
NIP. 19641028 198803 2 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi..... ii

Daftar Grafik..... iv

Daftar Tabel xii

BAB I DEMOGRAFI 1

1.1 Keadaan Penduduk..... 1

1.2 Keadaan Pendidikan 12

1.3 Keadaan Ekonomi 15

1.4 Indeks Pembangunan Manusia..... 17

BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM..... 21

2.1 Fasilitas Kesehatan Masyarakat 21

2.2 Rumah Sakit..... 28

2.3 Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) 35

BAB III SDM KESEHATAN..... 41

3.1 Tenaga Kesehatan di Puskesmas..... 41

3.2 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit..... 43

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 52

4.1 Anggaran Kesehatan Kota Bekasi 52

BAB V KESEHATAN KELUARGA..... 57

5.1 Kesehatan Ibu 57

5.1.1 Pelayanan Antenatal (K1-K4) 57

5.1.2 Pertolongan Persalinan 60

5.1.3 Imunisasi Ibu Hamil 62

5.1.4 Kunjungan Ibu Nifas 63

5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi 65

5.1.6 Kematian Ibu 68

5.2 Kesehatan Anak..... 72

5.2.1 Kunjungan Neonatal..... 72

5.2.2 ASI Eksklusif 73

5.2.3 Kunjungan Bayi 74

5.2.4 Imunisasi Bayi 76

5.2.4 a. Imunisasi Dasar Lengkap..... 77

5.2.4 b. Imunisasi BCG 80

5.2.4 c. Imunisasi DPT-Hb-Hib..... 81

5.2.4 d. Imunisasi Polio 82

5.2.4 e. Imunisasi Campak..... 83

5.2.5 Kematian Bayi 84

5.2.6 Kunjungan Balita.....	87
5.2.7 Status Gizi Balita.....	88
5.2.8 Kematian Balita.....	93
5.3 Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah.....	95
5.4 Kesehatan Usia Lanjut.....	97
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	99
6.1 Penyakit Menular Langsung.....	99
6.1.1 Virus Corona (Covid-19).....	99
6.1.2 Tuberkulosa (TB Paru).....	102
6.1.3 Kusta.....	109
6.1.4 Diare.....	111
6.1.5 Pneumonia.....	113
6.1.6 HIV-AIDS.....	115
6.2 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	119
6.3 Penyakit Menular Vektor dan Zoonosis.....	124
6.3.1 Demam Berdarah Dengue.....	124
6.3.2 Filariasis.....	128
6.3.3 Malaria.....	129
6.4 Penyakit Tidak Menular (PTM).....	131
6.4.1 Diabetes Mellitus.....	131
6.4.2 Hipertensi.....	133
6.4.3 Kanker Serviks dan Kanker Payudara.....	136
6.4.4 Kesehatan Gigi dan Mulut.....	139
6.5 Kesehatan Jiwa.....	141
BAB VII KUNJUNGAN PASIEN.....	144
7.1 Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas.....	144
7.2 Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas.....	146
7.3 Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit.....	147
7.4 Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit.....	150
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	152
8.1 STBM.....	152
8.2 Air Minum.....	154
8.3 Akses Sanitasi Layak.....	156
8.4 TTU dan TPM.....	159
8.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	162
8.6 Kelurahan Siaga.....	166

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Nama Grafik	Hal
1. 1.1	Trend Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020.....	2
2. 1.2	Piramida Penduduk Kota Bekasi Tahun 2020	3
3. 1.3	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	4
4. 1.4	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	5
5. 1.5	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2020	6
6. 1.6	Rasio Ketergantungan Total Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	7
7. 1.7	Rasio Ketergantungan Muda Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	8
8. 1.8	Rasio Ketergantungan Tua Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	9
9. 1.9	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d Tahun 2020	10
10. 1.10	Harapan Lama Sekolah di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Indonesia Tahun 2010 s.d 2020	13
11. 1.11	Rata-rata Lama Sekolah di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Indonesia Tahun 2010 s.d 2020	14
12. 1.12	Proporsi Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Bekasi Tahun 2020	15
13. 1.13	Pengeluaran Perkapita di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Indonesia (dalam Ribu Rupiah/ Orang/ Tahun) Tahun 2010 s.d 2020	16
14. 1.14	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia, Provinsi Jawa Barat, dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	18
15. 1.15	Indeks Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	19

16.	1.16	Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	20
17.	2.1	Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2020.....	21
18.	2.2	Rasio Puskesmas per 30.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	23
19.	2.3	Jumlah Puskesmas Pembantu di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020	24
20.	2.4	Proporsi Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2020	27
21.	2.5	Jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	28
22.	2.6	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	29
23.	2.7	Jumlah Rumah Sakit Menurut Tipe Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2020	29
24.	2.8	BOR, LOS, TOI Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020	30
25.	2.9	Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020	31
26.	2.10	LOS Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020.....	32
27.	2.11	TOI Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020.....	33
28.	2.12	GDR dan NDR Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020.....	34
29.	2.13	Jumlah Posyandu di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019	36
30.	2.14	Proporsi Posyandu Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2020	37
31.	2.15	Jumlah Posyandu Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	37
32.	2.16	Jumlah Posbindu PTM di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	38
33.	2.17	Jumlah Posbindu Lansia Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	39
34.	2.18	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	40

35.	3.1	Proporsi Tenaga Dokter Spesialis Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	44
36.	3.2	Proporsi Tenaga Dokter Umum Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	44
37.	3.3	Proporsi Tenaga Dokter Gigi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	45
38.	3.4	Proporsi Tenaga Perawat Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	45
39.	3.5	Proporsi Tenaga Kefarmasian Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	46
40.	3.6	Proporsi Tenaga Gizi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	47
41.	3.7	Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	48
42.	3.8	Proporsi Tenaga Kesehatan Masyarakat Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	48
43.	3.9	Proporsi Tenaga Laboratorium Medik Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	49
44.	3.10	Proporsi Tenaga Keterampilan Fisik Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	49
45.	3.11	Proporsi Tenaga Keteknisian Medis Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	50
46.	3.12	Proporsi Tenaga Penunjang Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	51
47.	4.1	Persentase Anggaran Pembangunan Kesehatan dari Total APBD di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020	54
48.	4.2	Anggaran Kesehatan per Kapita di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020.....	55
49.	5.1	Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020.....	58
50.	5.2	Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020.....	59
51.	5.3	Cakupan K4 dan Jumlah Kematian Ibu di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020.....	60

52.	5.4	Jumlah Ibu Bersalin dan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020	61
53.	5.5	Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Menurut Jenis TT di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020.....	63
54.	5.6	Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Lengkap (KF 3) di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020.....	64
55.	5.7	Cakupan Peserta KB Aktif di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2020.....	65
56.	5.8	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2020.....	66
57.	5.9	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2020.....	67
58.	5.10	Jumlah Kematian Ibu di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020 ...	68
59.	5.11	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020.....	69
60.	5.12	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020.....	70
61.	5.13	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Ibu di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2020.....	70
62.	5.14	Proporsi Kematian Ibu Menurut Penyebab Kematian di Kota Bekasi Tahun 2020.....	71
63.	5.15	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama dan Lengkap di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	72
64.	5.16	Persentase Cakupan Bayi yang Diberi ASI Eksklusif di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	73
65.	5.17	Cakupan Kunjungan Bayi di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	75
66.	5.18	Cakupan UCI Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020	76
67.	5.19	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	78
68.	5.20	Proporsi Cakupan Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin di Di Kota Bekasi Tahun 2020	80
69.	5.21	Proporsi Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	81

70.	5.22	Proporsi Cakupan Imunisasi Polio 4 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	82
71.	5.23	Proporsi Cakupan Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	83
72.	5.24	Jumlah Kematian Bayi di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	84
73.	5.25	Jumlah Kematian Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	85
74.	5.26	Jumlah Kematian Bayi Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	86
75.	5.27	Cakupan Kunjungan Balita di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2020	87
76.	5.28	Prevalensi Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	90
77.	5.29	Kasus Gizi Buruk di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2020	92
78.	5.30	Kasus Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	93
79.	5.31	Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	94
79.	5.31	Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	94
80.	5.32	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas1 SD/MI di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	96
81.	5.33	Jumlah Usila dan Persentase Usila yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020 ..	97
81.	6.1	Proporsi Hasil Akhir Kasus Covid-19 yang Terkonfirmasi Positif di Kota Bekasi Tahun 2020	100
82.	6.2	Kasus Covid-19 yang Terkonfirmasi Positif Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	101
83.	6.3	Jumlah Kasus Covid-19 yang Terkonfirmasi Positif dan Meninggal Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	102
84.	6.4	Jumlah Kasus TB Paru Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	103
85.	6.5	<i>Case Notification Rate</i> (CNR) TB Paru per 100.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	104
86.	6.6	<i>Case Notification Rate</i> (CNR) per 100.000 Penduduk dan <i>Case Detection Rate</i> (CDR) TB Paru di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	105
87.	6.7	<i>Cure Rate, Complete Rate, dan Success Rate</i> TB Paru di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	105

88.	6.8	Proporsi <i>Cure Rate</i> Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	106
89.	6.9	Proporsi <i>Complete Rate</i> Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	107
90.	6.10	Proporsi <i>Success Rate</i> Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	108
91.	6.11	Angka Prevalensi Penyakit Kusta per 10.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020	109
92.	6.12	Angka Prevalensi Cacat Tingkat II Kusta per 1.000.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2020	110
93.	6.13	Distribusi NCDR dan Kasus Kusta Baru Menurut Tipe Kusta di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	111
94.	6.14	Trend Penyakit Diare dan Persentase Penderita yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2017 s.d 2020	112
95.	6.15	Trend Target Penemuan Kasus Diare dan Jumlah Penderita yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	112
96.	6.16	Trend Capaian Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2020	114
97.	6.17	Proporsi Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	115
98.	6.18	Trend Kasus HIV dan AIDS di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020	116
99.	6.19	Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	117
100.	6.20	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	117
101.	6.21	Kasus HIV Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2020	118
102.	6.22	Kasus AIDS Kumulatif Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2020	118
103.	6.23	Kasus Difteri di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020.....	120
104.	6.24	Kasus Difteri Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	121
105.	6.25	Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	121
106.	6.26	Kasus Campak di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2020	122
107.	6.27	Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	122
108.	6.28	Kasus AFP dan AFP-Rate di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020	123

109.	6.29	Insidence Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020	124
110.	6.30	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2020.....	125
111.	6.31	Jumlah Kasus DBD Menurut Bulan di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2020	126
112.	6.32	Jumlah Kasus DBD Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	127
113.	6.33	Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	127
114.	6.34	Penderita Filariasis Kumulatif Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	128
115.	6.35	Proporsi Penderita Filariasis Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	129
116.	6.36	Jumlah Kasus Malaria Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	130
117.	6.37	Proporsi Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	131
118.	6.38	Distribusi Kasus Diabetes Mellitus Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	132
119.	6.39	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	134
120.	6.40	Proporsi Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	135
121.	6.41	Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan IVA dan Persentase IVA (+) di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	137
122.	6.42	Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan Payudara dan Persentase Ditemukannya Tumor pada Payudara di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	138
123.	6.43	Jumlah Kunjungan Tumpatan Gigi Tetap dan Rasio Tumpatan Gigi di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2020	140
124.	6.44	Trend Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	141
125.	6.45	Proporsi Penderita Gangguan Jiwa Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	142
126.	6.46	Jumlah ODGJ Berta yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2017 s.d 2020	143
127.	7.1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	144

128.	7.2	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2020	145
129.	7.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	147
130.	7.4	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	148
131.	7.5	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2020	149
132.	7.6	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	150
133.	7.7	Pola Penyakit Penderita Rawat Inap Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2020	151
134.	8.1	Jumlah Kelurahan yang Melaksanakan STBM dan Jumlah Kelurahan Stop BABs di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2020	153
135.	8.2	Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak Menurut Sumber Air di Kota Bekasi Tahun 2020	155
136.	8.3	Proporsi Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban di Kota Bekasi Tahun 2020	157
137.	8.4	Jumlah TTU dan Persentase TTU Memenuhi Syarat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	160
138.	8.5	Jumlah TTU yang Ada dan Jumlah TTU Memenuhi Syarat Menurut Jenis TTU di Kota Bekasi Tahun 2020	160
139.	8.6	Jumlah TPM dan Persentase TPM Memenuhi Syarat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	161
140.	8.7	Jumlah TPM yang Ada dan Jumlah TPM Memenuhi Syarat Menurut Jenis TPM di Kota Bekasi Tahun 2020	162
141.	8.8	Jumlah Rumah Tangga Dipantau dan Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	163
142.	8.9	Jumlah Kelurahan Siaga Aktif di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020	166
143.	8.10	Proporsi Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2020	167

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Nama Tabel	Hal
1.	1.1	Jumlah Penduduk Kelompok Rentan Masalah Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020	11
2.	1.2	Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019 dan 2020	20
3.	2.1	Jumlah Klinik Utama, Klinik Pratama, Praktek Mandiri Dokter Dan Dokter Gigi, Bidan Praktek, serta Pengobatan Tradisional Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	25
4.	2.2	Jumlah Apotek dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020	26
5.	3.1	Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	42
6.	3.2	Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020	43
7.	4.1	Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Anggaran di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020	53
8.	5.1	Jenis Imunisasi yang Diberikan kepada Bayi Menurut Usianya	78
9.	8.1	Data PHBS Menurut Indikator di Kota Bekasi Tahun 2020	164

1.1. Keadaan Penduduk

Kota Bekasi merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak di ujung sebelah barat laut Provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km², dengan batas wilayah Kota:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bekasi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta.

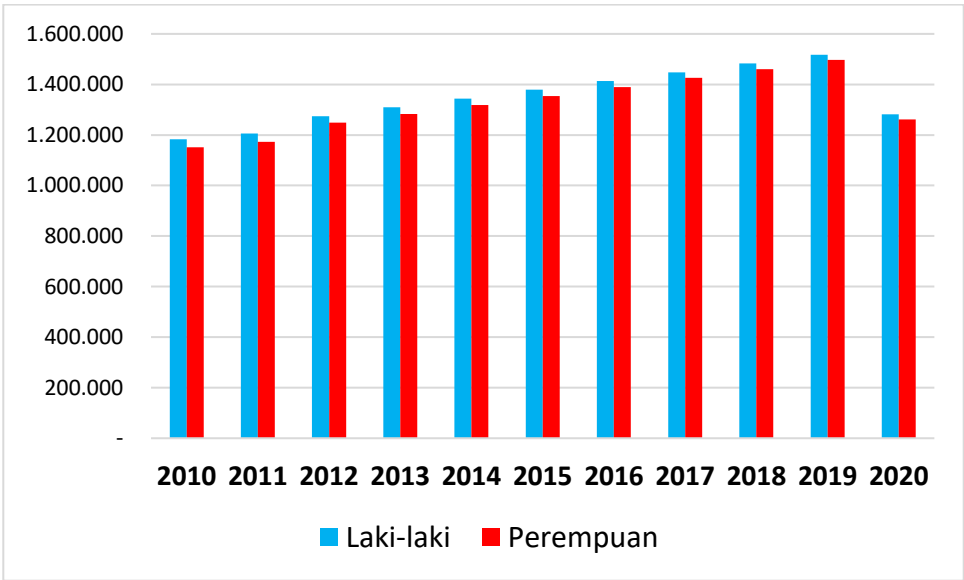
Sebagai kota metropolitan dengan letak strategis yang berbatasan dengan ibukota Negara Republik Indonesia, menjadikan Kota Bekasi memiliki daya tarik untuk menjadi tempat tinggal dengan segala kemudahan dan kelengkapannya.

Seiring dengan semakin majunya Kota Bekasi yang menjadi kota metropolitan penyeimbang DKI Jakarta, jumlah penduduk di Kota Bekasi juga begitu padat dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Jawa Barat. Sejak dibentuk sebagai Kota Bekasi pada tanggal 10 Maret 1997 hingga tahun 2020, telah terjadi peningkatan jumlah penduduk hampir dua kali lipat. Jumlah penduduk tahun 1997 sebanyak 1.471.477 jiwa dan tahun 2020 berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020 yang dilakukan oleh BPS Kota Bekasi, jumlah penduduk Kota Bekasi sebanyak 2.543.676 jiwa yang terdiri dari 1.281.692 jiwa berjenis kelamin laki-laki (50,39 persen), dan 1.261.984 jiwa berjenis kelamin perempuan (49,61 persen).

Jumlah penduduk di Kota Bekasi tahun 2020 ini terlihat menurun dibandingkan jumlah penduduk 2019. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kota Bekasi diperkirakan sebanyak 3.013.851 jiwa yang terdiri dari 1.517.060 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.496.791 jiwa berjenis kelamin perempuan berdasarkan estimasi hasil perhitungan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.

Penurunan jumlah penduduk ini antara lain karena sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dilakukan hanya 10 tahun sekali, untuk tahun-tahun di antara sensus digunakan data estimasi penduduk. Sensus penduduk dilaksanakan pada tahun 2010 dan 2020, maka jumlah penduduk tahun 2019 digunakan data estimasi, sehingga diperoleh jumlah yang lebih tinggi.

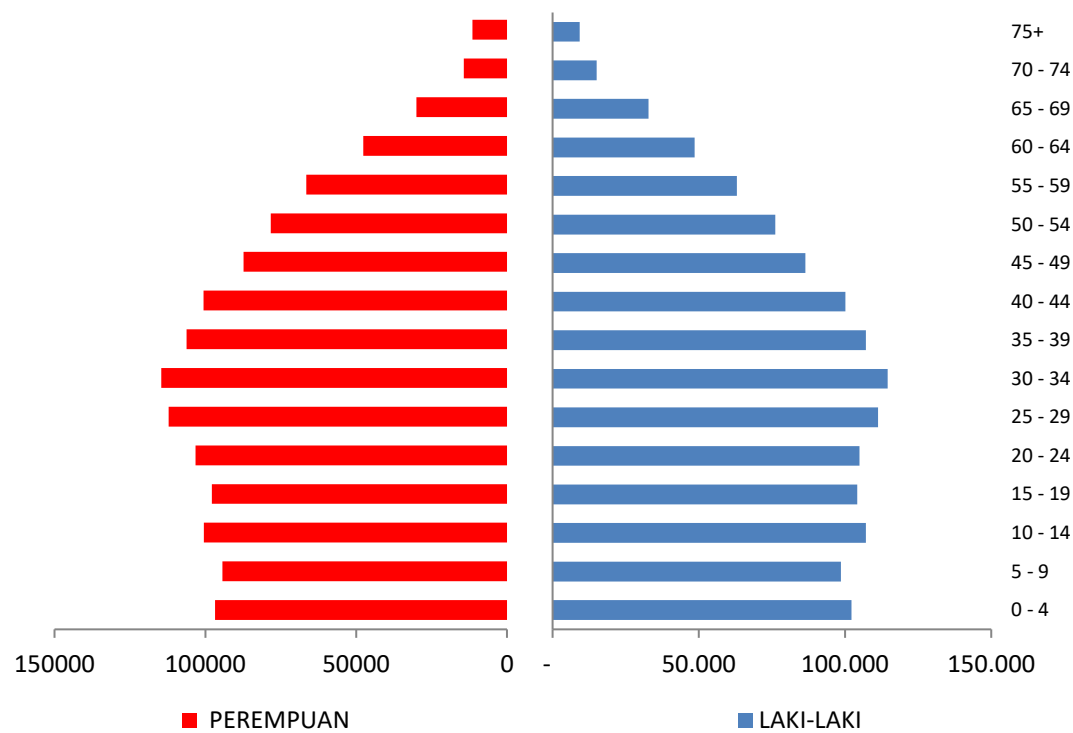
Grafik 1.1
Trend Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Jumlah penduduk bersumber dari BPS Kota Bekasi tahun 2020 (hasil sensus penduduk tahun 2020) hampir sama dengan dengan jumlah penduduk yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi. Jumlah penduduk tahun 2020 menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi ada sebanyak 2.464.719 jiwa, yang terdiri dari 1.239.236 laki-laki dan 1.225.483 perempuan.

Jumlah penduduk di Kota Bekasi memperlihatkan trend yang terus meningkat setiap tahunnya. Namun pada grafik 1.1 di atas terlihat jumlah penduduk tahun 2020 mengalami penurunan, baik pada penduduk yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Dan dari grafik terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Grafik 1.2
Piramida Penduduk Kota Bekasi Tahun 2020



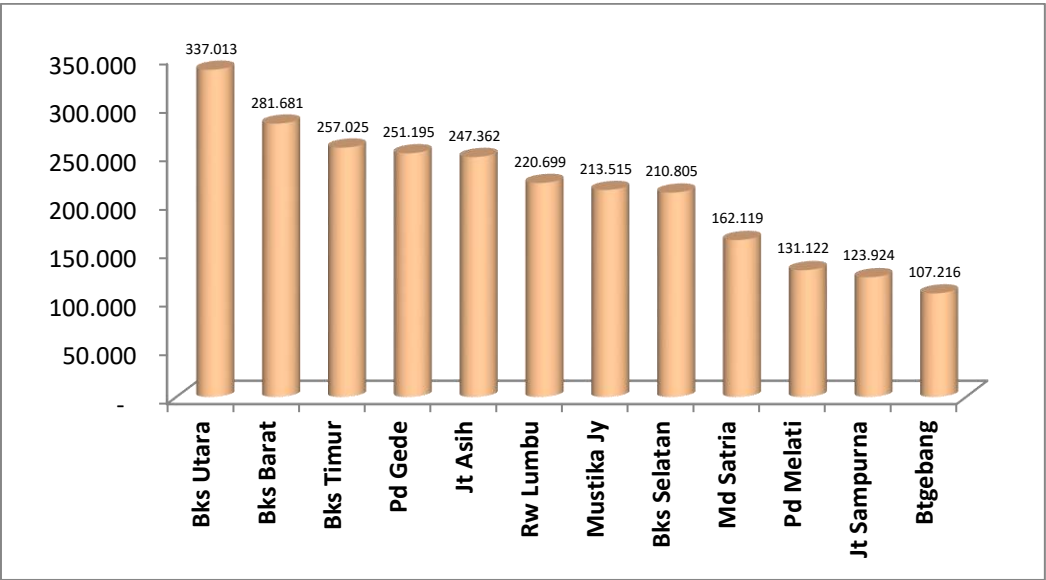
Sumber Data: BPS Kota Bekasi

Berdasarkan jenis kelaminnya, komposisi penduduk di Kota Bekasi tahun 2020 hampir berimbang antara laki-laki (50,39 persen) dan perempuan (49,61 persen). Sehingga diketahui rasio jenis kelamin (sex ratio) Kota Bekasi pada tahun 2019 sebesar 101,6. Artinya setiap terdapat 100 penduduk perempuan, maka terdapat 101 sampai 102 penduduk laki-laki. Dan berdasarkan struktur umurnya, komposisi penduduk di Kota Bekasi tahun 2020 termasuk dalam kategori penduduk menengah karena median umurnya berada pada kelompok umur 30-34 tahun. Hampir tiga perempat penduduk Kota Bekasi adalah usia produktif atau usia kerja (15 sampai 64 tahun) sebesar 71,99 persen.

Pada grafik 1.2 terlihat piramida penduduk Kota Bekasi tahun 2020 berbentuk kendi. Bentuk ini terjadi karena adanya penurunan jumlah kelahiran dan kematian bayi 5 sampai 10 tahun yang lalu dan mulai meningkat lagi pada beberapa tahun terakhir. Jumlah kelompok penduduk tertinggi yaitu pada usia 30 sampai 34 tahun (usia produktif).

Bentuk piramida ini juga menunjukkan bahwa penduduk Kota Bekasi menuju penduduk tua. Oleh karena itu perlunya persiapan untuk menghadapi jumlah lansia yang besar di kemudian hari.

Grafik 1.3
Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2020



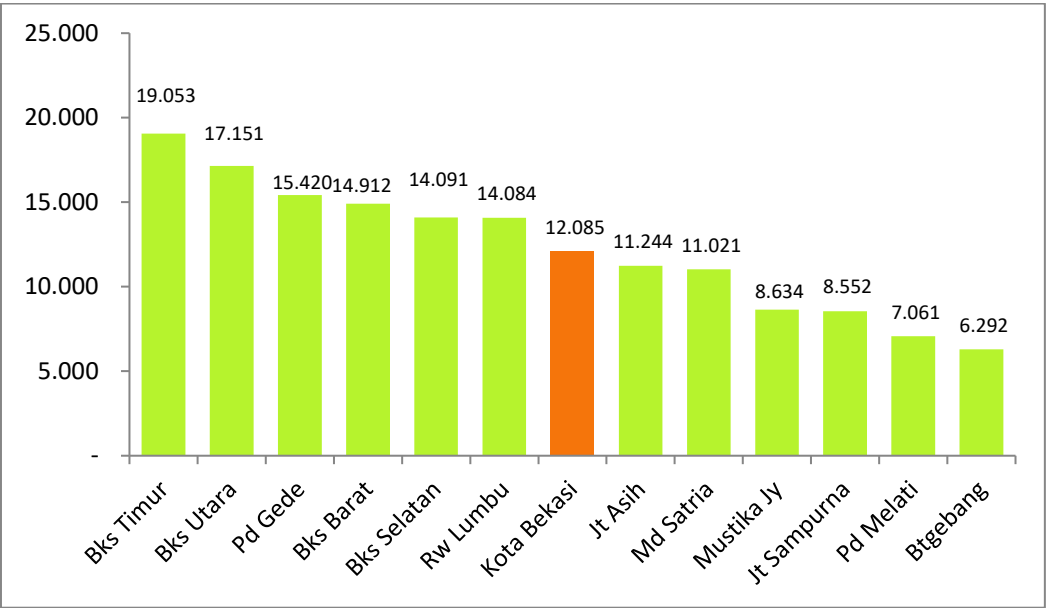
Kecamatan Bekasi Utara masih merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak tahun 2020. Hal ini selain karena Kecamatan Bekasi Utara merupakan tiga besar wilayah kecamatan terluas di Kota Bekasi, juga karena pada wilayah ini, semakin berkembang perumahan-perumahan. Banyaknya penduduk yang tinggal terkonsentrasi di wilayah pusat kota juga menyebabkan persebaran penduduk di Kota Bekasi tidak merata. Hal ini dapat menimbulkan daya dukung lingkungan di wilayah tersebut menjadi rendah akibat kepadatan yang tinggi. Tempat kedua dan ketiga dengan penduduk terbanyak di Kota Bekasi yaitu pada Kecamatan Bekasi Barat dan Bekasi Timur.

Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bantargebang. Hal ini antara lain karena pada wilayah Kecamatan Bantargebang banyak terdapat pabrik dan adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah, baik sampah dari Kota Bekasi sendiri maupun sampah dari DKI Jakarta, seperti ditunjukkan pada grafik 1.3 di atas.

Seiring dengan jumlah penduduknya yang semakin meningkat, dengan luas wilayah yang tetap sama setiap tahunnya, kepadatan penduduk di Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk yang tertinggi (19.053 jiwa/km²), menggeser Kecamatan Bekasi Utara yang tahun 2019 lalu sebagai kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi. Hal ini antara lain karena luas wilayah Kecamatan Bekasi Timur merupakan luas wilayah yang terendah dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Bekasi.

Sedangkan Kecamatan Bantargebang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduknya yang terendah yaitu 6.292 jiwa/km², seperti terlihat pada grafik 1.4. berikut.

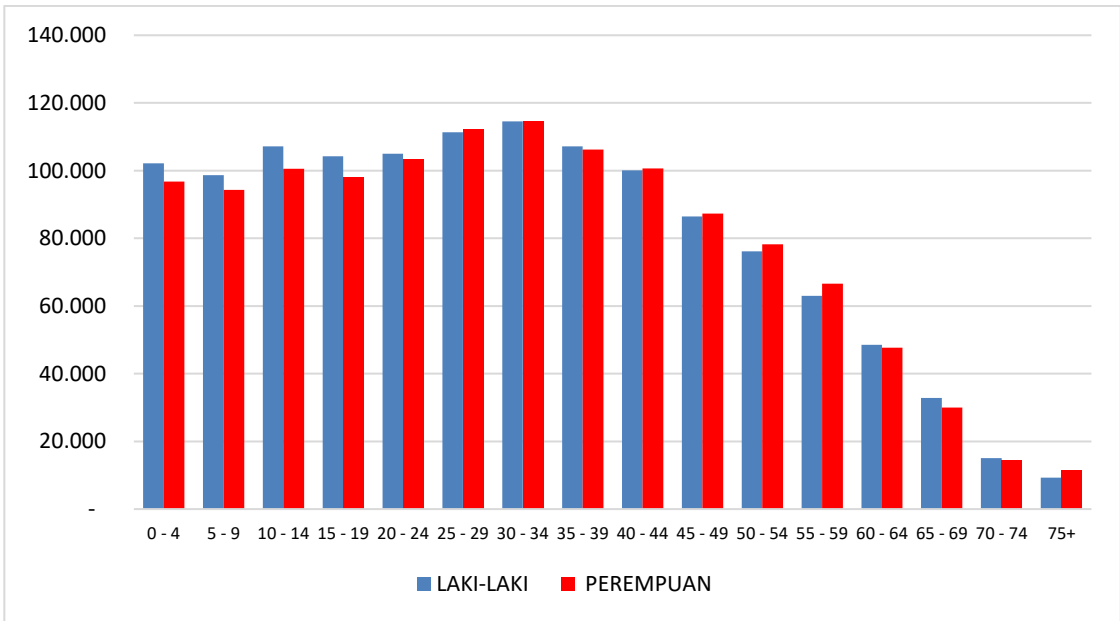
Grafik 1.4
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Kepadatan penduduk rata-rata di Kota Bekasi tahun 2020 adalah 12.085 jiwa/km². Wilayah Kota Bekasi dengan tingkat kepadatan penduduk di atas rata-rata Kota Bekasi antara lain: Kecamatan Bekasi Timur, Bekasi Utara, Pondok Gede, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, dan Kecamatan Rawalumbu. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi terutama di wilayah pusat Kota Bekasi.

Komposisi penduduk dilihat dari kelompok umurnya dan jenis kelaminnya, terlihat pada grafik 1.5 berikut. Secara umum penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan pada hampir semua kelompok umur. Kecuali pada kelompok umur 40 sampai 59 tahun dan kelompok umur lebih dari 75 tahun, penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak. Komposisi penduduk dengan jumlah terbanyak yaitu pada kelompok umur 30-34 tahun, diikuti kelompok umur 25-29 tahun dan kelompok umur 35-39 tahun.

Grafik 1.5
Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
di Kota Bekasi Tahun 2020



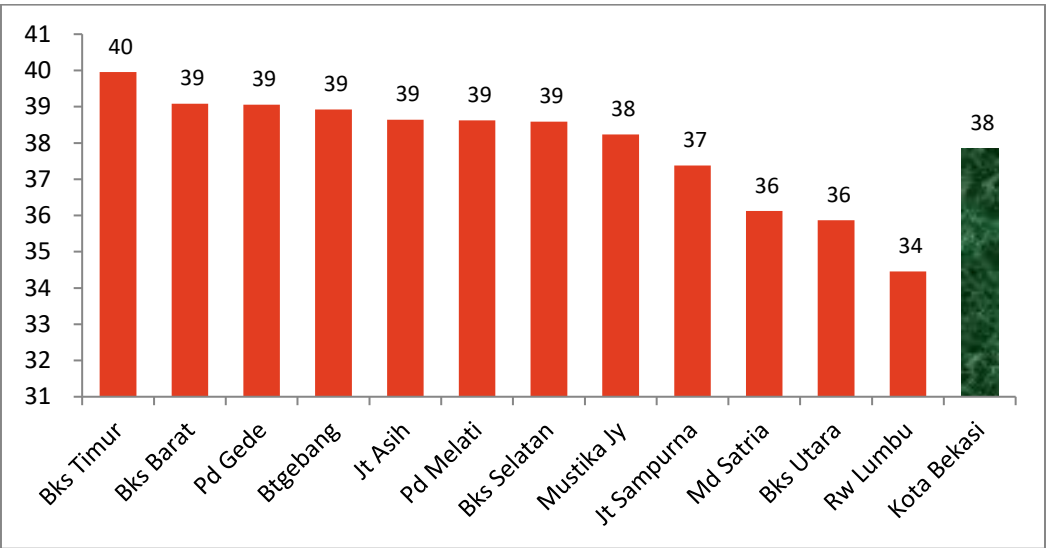
Rasio ketergantungan adalah salah satu indikator demografis yang sangat penting karena indikator ini berhubungan erat dengan kondisi ekonomi dan potensi pengembangan suatu wilayah. Dalam suatu kelompok masyarakat, tidak semua penduduk masuk dalam kategori produktif, ada juga kelompok penduduk yang dikategorikan tidak produktif. Untuk mengetahui kualitas produktivitas secara umum dari suatu masyarakat, maka dibutuhkan rasio yang memperhitungkan kedua faktor ini.

Kelompok penduduk produktif adalah penduduk yang berada pada golongan umur 15-64 tahun. Golongan umur ini dianggap dapat bekerja dan berkontribusi secara ekonomi maupun sosial kepada suatu daerah. Sedangkan kelompok penduduk non-produktif adalah penduduk yang berada pada golongan umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Golongan umur ini dianggap belum mampu atau sudah tidak mampu untuk bekerja, sehingga dianggap tidak dapat berkontribusi lagi kepada suatu daerah.

Rasio ketergantungan adalah suatu ukuran yang menjelaskan mengenai beban yang harus ditanggung oleh kelompok penduduk produktif. Rasio ini menghitung jumlah penduduk non produktif dan membaginya dengan jumlah penduduk produktif. Indikator yang sering disebut sebagai Dependency Ratio ini berguna untuk mengidentifikasi apakah suatu daerah memiliki ketergantungan ekonomi yang tinggi atau tidak.

Jika suatu daerah memiliki angka ketergantungan yang tinggi, maka potensi pertumbuhan ekonominya tidak akan terlalu tinggi. Sedangkan, jika dependency ratio suatu daerah tergolong rendah, maka potensi pertumbuhannya besar karena banyak terdapat masyarakat usia produktif.

Grafik 1.6
Rasio Ketergantungan Total Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2020



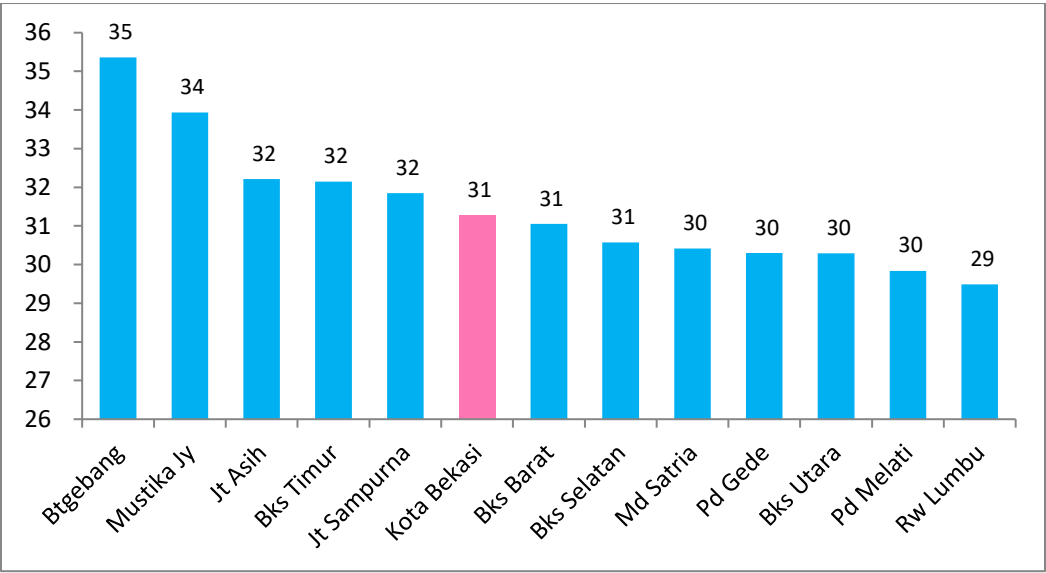
Secara umum, terdapat 3 jenis rasio ketergantungan yaitu untuk usia muda, usia tua, dan angka ketergantungan total. Rasio ketergantungan yang pertama dan paling sering digunakan adalah rasio ketergantungan total dari suatu wilayah.

Pada tahun 2020 penduduk usia muda (0-14 tahun) ada sebanyak 559.609 jiwa (32,75 persen). Dan penduduk usia tua (>65 tahun) sebanyak 112.969 jiwa atau sebesar 6,17 persen. Hal ini mengakibatkan besarnya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif di Kota Bekasi.

Rasio ketergantungan Kota Bekasi pada tahun 2020 sebesar 38,92 persen artinya setiap seratus orang penduduk produktif (usia 15-64 tahun) menanggung 39 orang penduduk usia tidak produktif. Rasio ketergantungan penduduk ini menunjukkan jumlah orang yang tidak aktif secara ekonomi per seratus penduduk yang aktif secara ekonomi.

Berdasarkan grafik 1.6 di atas, terlihat bahwa Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan rasio ketergantungan penduduk tertinggi di Kota Bekasi (40 persen). Dan Kecamatan dengan rasio ketergantungan penduduk total terendah adalah Kecamatan Rawalumbu (34 persen).

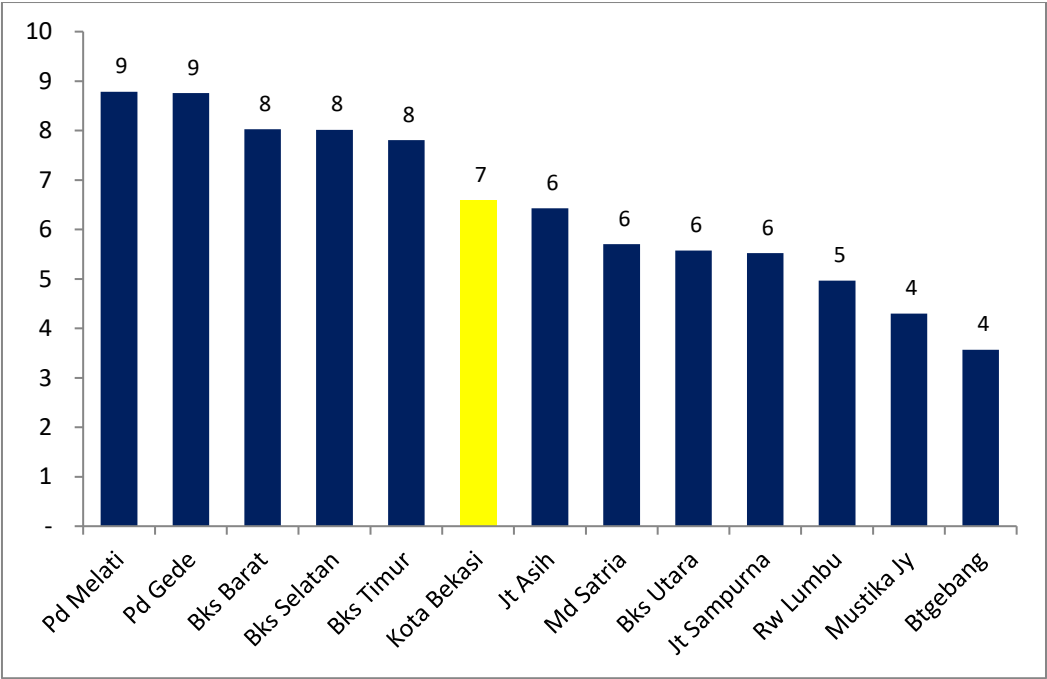
Grafik 1.7
Rasio Ketergantungan Muda Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2020



Selain rasio ketergantungan total, terdapat pula rasio ketergantungan anak/muda. Disini, yang dihitung adalah rasio antara jumlah golongan muda yang tidak produktif dengan total jumlah penduduk produktif. Rumusnya adalah jumlah penduduk umur 0-14 tahun dibagi dengan jumlah penduduk berumur 15-64 lalu hasilnya dikalikan 100. Hasilnya adalah jumlah anak-anak yang bergantung pada 100 penduduk usia produktif.

Pada tahun 2020 *Youth Dependency Ratio* (YDR) di Kota Bekasi sebesar 31,27 persen artinya bahwa setiap seratus orang penduduk produktif menanggung 31 orang penduduk usia tidak produktif muda (<15 tahun).

Grafik 1.8
Rasio Ketergantungan Tua Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2020



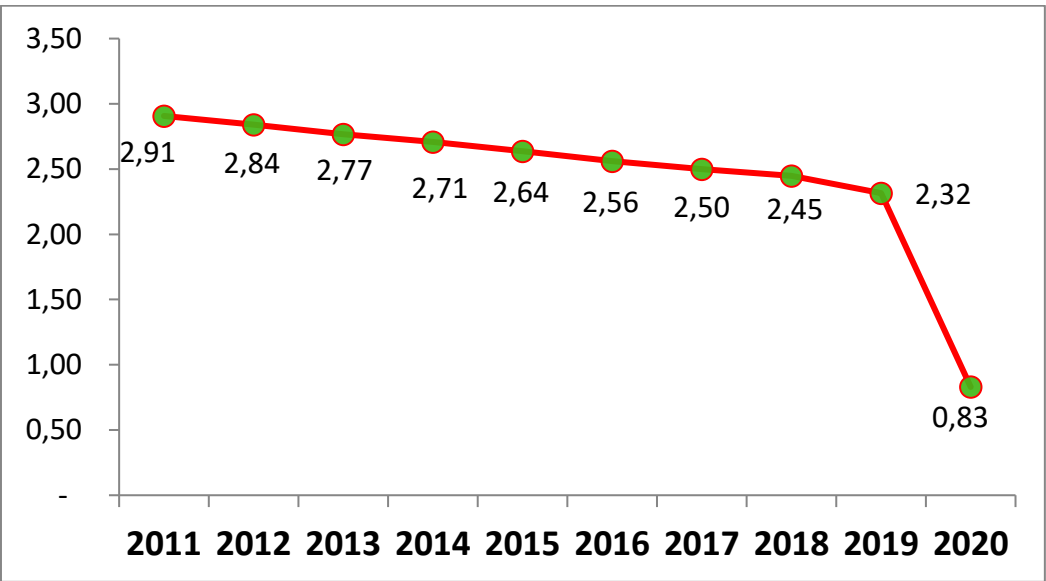
Selain itu ada pula angka ketergantungan untuk penduduk berusia tua. Disini, jumlah penduduk non produktif usia tua dibagi dengan jumlah penduduk usia produktif. Rumusnya adalah jumlah penduduk dengan umur 65 atau lebih dibagi dengan jumlah penduduk berumur 14-64 dan hasilnya dikalikan dengan 100.

Dan *Aged Dependency Ratio* (ADR) di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 7 persen artinya bahwa setiap seratus orang penduduk produktif menanggung 7 orang penduduk usia tidak produktif tua (65 tahun ke atas).

Semakin rendah angka ketergantungan, semakin baik pula kondisi ekonomi suatu daerah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya penduduk non produktif yang harus ditanggung secara ekonomi oleh penduduk produktif. Tanggungan ini dapat berbentuk jaminan sosial, bantuan pensiun, serta fasilitas lainnya yang didapatkan oleh penduduk non produktif walaupun mereka tidak bekerja.

Oleh karena itu, sebaiknya suatu daerah berupaya agar rasio ketergantungan masyarakatnya tidak terlalu tinggi. Jika rasio ketergantungan terlalu tinggi, maka akan terjadi masalah ekonomi dimana pendapatan daerah tidak cukup untuk menyediakan semua fasilitas gratis tersebut. Dengan jumlah produktif yang lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak produktif akan menyebabkan surplus dana sehingga daerah dapat menggunakan uang tersebut untuk meningkatkan pembangunan, membuka lapangan kerja baru, dan berinvestasi.

Grafik 1.9
Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020



Trend Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kota Bekasi dapat dilihat pada grafik 1.9 di atas. Pada grafik terlihat bahwa LPP Kota Bekasi cenderung terus menurun setiap tahunnya dalam 10 tahun terakhir. Tahun 2011 angka LPP sebesar 2,91 persen terus turun setiap tahunnya hingga tahun 2019 sebesar 2,32 persen, bahkan LPP tahun 2020 turun tajam, karena tahun 2011 hingga 2019 menggunakan hasil perhitungan (estimasi), sedangkan tahun 2020 menggunakan hasil sensus penduduk (sumber: BPS Kota Bekasi).

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kelompok Rentan Masalah Kesehatan
Menurut Jenis Kelamin Di Kota Bekasi Tahun 2020

Kelompok Rentan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ibu Hamil		57.307	57.307
Ibu Bersalin		54.702	54.702
Neonatal	22.436	23.641	46.077
Bayi	26.880	26.669	53.549
Balita	101.399	97.559	198.958
Usila (60 tahun +)	89.430	83.950	173.380

Dari seluruh rentang umur dan jenis kelamin penduduk, ada kelompok penduduk yang rentan terhadap masalah-masalah kesehatan. Kelompok rentan tersebut antara lain: ibu hamil dan ibu bersalin, neonatal, bayi, balita, dan Usila. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas.

Ibu hamil dan ibu bersalin merupakan kelompok yang rentan terhadap kematian ibu karena kehamilan dan persalinan. Untuk itu penanganannya lebih ditekankan pada *ante natal care* dan *post natal care*. Sedangkan kelompok neonatal, bayi, dan balita rentan terhadap masalah kesehatan karena sistem antibodinya yang masih rendah. Di samping itu, usia *golden age* ini sangat rentan terhadap hal-hal yang berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisiknya. Oleh karenanya perkembangan balita ini terus dipantau melalui Posyandu setiap bulannya.

Kelompok usia lanjut atau lansia (60 tahun atau lebih) merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit-penyakit degeneratif. Kelompok lansia ini dipantau setiap bulannya melalui Posbindu lansia maupun Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM).

Namun pada tahun 2020 kegiatan Posyandu dan Posbindu yang dilaksanakan dengan berkumpul setiap bulannya ditiadakan, karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk juga di Kota Bekasi. Sehingga pemantauan terhadap balita dan lansia dilakukan dengan sistem menjemput bola, yaitu kader dan petugas kesehatan mendatangi rumah satu per satu dan juga dengan pelayanan secara online untuk mencegah penyebaran virus di masyarakat.

1.2. Keadaan Pendidikan

Jumlah penduduk yang besar perlu didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang baik. Karena keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Rendahnya kualitas sumber daya manusia tentu akan menghambat pembangunan yang dijalankan oleh wilayah tersebut. Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) atau Expected Years of Schooling (EYS) dan Rata-rata Lama Sekolah atau Mean Years of Schooling (MYS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Angka Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

HLS di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir ini terus meningkat. HLS di Kota Bekasi pada tahun 2020 yaitu 14,00 tahun, telah terjadi peningkatan dari 13,99 tahun pada 2019 dan juga tahun 2018 yaitu 13,76 tahun.

Hal ini berarti anak-anak di Kota Bekasi yang pada tahun 2020 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 14 tahun atau hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang Diploma II. Angka tersebut lebih tinggi dari HLS Indonesia tahun 2020 yaitu 12,98 tahun atau anak di Kota Bekasi lebih lama 1,02 tahun dibandingkan dengan anak yang berumur sama rata-rata di Indonesia.

Jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat, HLS di Kota Bekasi juga masih lebih tinggi. HLS di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 yaitu 12,50 tahun atau anak-anak di Kota Bekasi lebih lama 1,5 tahun harapan lama sekolahnya dibandingkan dengan anak-anak di wilayah Provinsi Jawa Barat lainnya.

Bahkan jika dibandingkan dengan HLS di Indonesia, HLS di Provinsi Jawa Barat masih lebih rendah dalam 10 tahun terakhir ini. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1.10 di bawah ini.

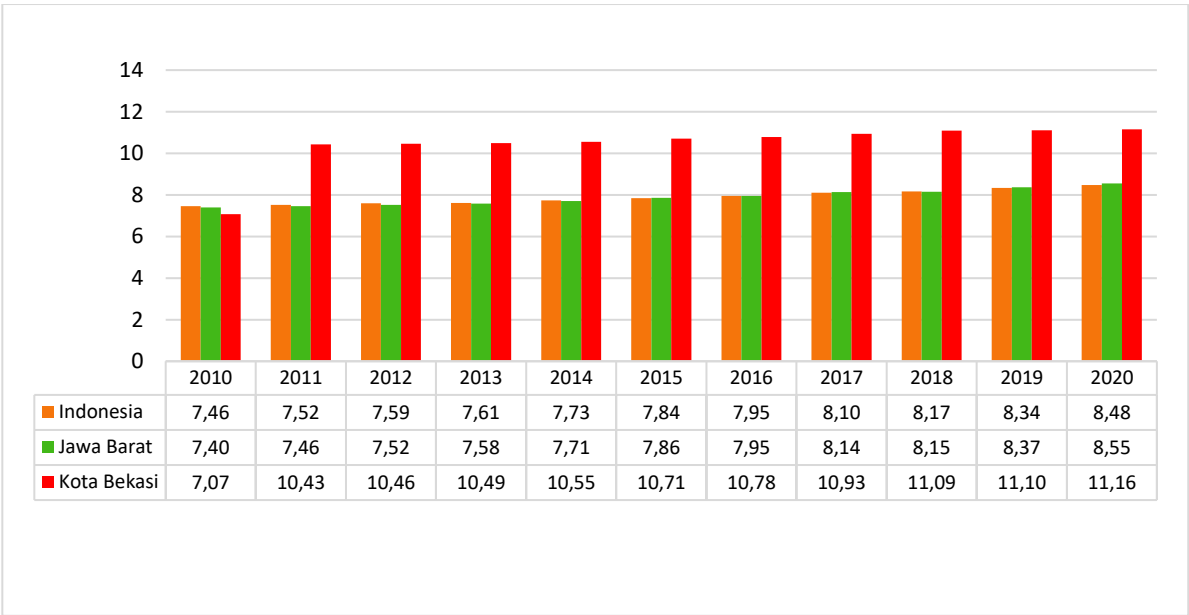
Grafik 1.10
Harapan Lama Sekolah di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Indonesia
Tahun 2010 s.d 2020



Selain HLS, indeks pendidikan dibangun oleh Rata-rata Lama Sekolah (RLS). RLS adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata Lama Sekolah di Kota Bekasi pada tahun 2020 yaitu 11,16 tahun. Angka ini sedikit meningkat dibandingkan tahun 2019 (11,10 tahun), dan tahun 2018 (11,09 tahun). Artinya penduduk di Kota Bekasi usia 25 tahun ke atas tahun 2020 rata-rata telah menempuh pendidikan selama 11,16 tahun. Ini hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang kelas XI.

Angka ini lebih tinggi dari rata-rata lama sekolah di Provinsi Jawa Barat (8,55 tahun) dan di Indonesia (8,48 tahun). Seperti ditunjukkan pada grafik 1.11 berikut.

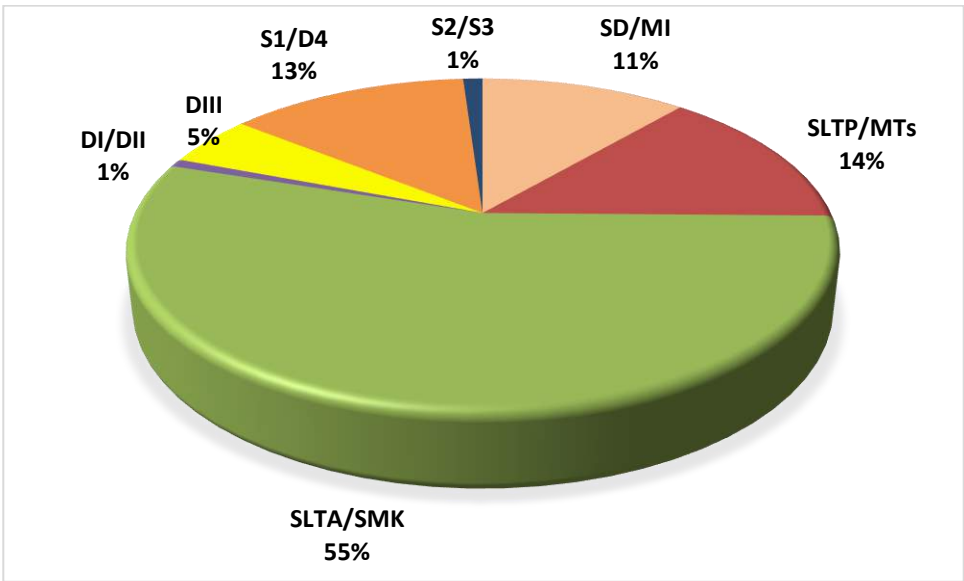
Grafik 1.11
Rata-Rata Lama Sekolah di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Indonesia Tahun 2010 s.d 2020



Ukuran keberhasilan pendidikan juga dapat dilihat dari kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) penduduknya. Indikator-indikator ini untuk melihat potensi intelektual masyarakat dalam menyerap informasi sehingga dapat mendukung dalam pembangunan daerah.

Angka Melek Huruf pada penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu sebesar 100 persen, artinya seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Bekasi sudah mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 99,65 persen dan tahun 2018 sebesar 99,53 persen.

Grafik 1.12
Proporsi Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Bekasi
Tahun 2020



Grafik 1.12 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kota Bekasi tahun 2020 telah menamatkan tingkat pendidikan SLTA atau SMK (55 persen), diikuti tingkat pendidikan S1 atau D4 sebesar 13 persen.

1.3. Keadaan Ekonomi

Keadaan Ekonomi dapat dilihat dari dimensi Standar Hidup Layak. Pengeluaran per kapita masyarakat merepresentasikan dimensi standar hidup layak, salah satu yang digunakan BPS dalam mengukur indeks pembangunan manusia atau IPM.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

Grafik 1.13
Pengeluaran Perkapita di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Indonesia
(dalam Ribu Rupiah/ Orang/ Tahun)
Tahun 2010 s.d 2020



Pengeluaran per kapita di Kota Bekasi pada tahun 2020 sedikit menurun yaitu sebesar Rp. 15.776.000 per orang per tahun, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 16.157.000 per orang per tahun. Penurunan pengeluaran per kapita tahun 2020 ini tidak hanya terjadi di Kota Bekasi namun terjadi di seluruh Indonesia. Bila dibandingkan dengan pengeluaran per kapita di Provinsi Jawa Barat dan Indonesia pengeluaran per kapita Kota Bekasi masih jauh lebih tinggi (seperti ditunjukkan pada grafik 1.13 di atas). Pengeluaran per kapita Provinsi Jawa Barat tahun 2020 sebesar Rp. 10.845.000 per orang per tahun, dan pengeluaran per kapita Indonesia tahun 2020 sebesar Rp. 11.013.000 per orang per tahun.

1.4. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/ penduduk). IPM merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan/ kemajuan suatu daerah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dalam mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia menggunakan dimensi kesehatan, pendidikan, dan dimensi ekonomi.

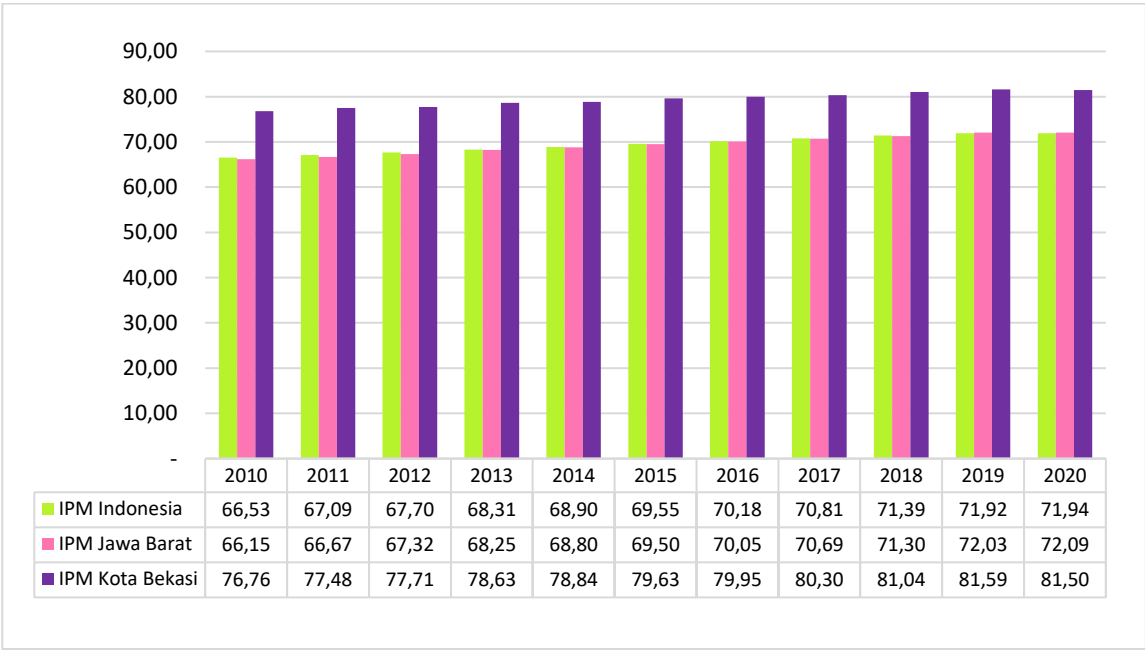
Pada tahun 2020 pertumbuhan IPM di tingkat nasional maupun daerah menghadapi tantangan dengan tumbuh melambat akibat pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia terutama di kota-kota besarnya, dan sebagian besar negara di dunia. Demikian juga dengan Kota Bekasi pada tahun 2020 (81,50) yang mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar 81,59 (turun 0,09 poin).

Perlambatan pertumbuhan IPM umumnya disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan umur harapan hidup dan pendidikan, serta menurunnya pengeluaran riil per kapita sebagai akibat dari kontraksi pertumbuhan ekonomi.

Meskipun terjadi penurunan, dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se- Jawa Barat, IPM Kota Bekasi pada tahun 2020 sebesar 81,50 kedua tertinggi di Provinsi Jawa Barat setelah Kota Bandung sebesar 81,51. IPM Kota Bekasi ini jauh lebih tinggi dari IPM Indonesia sebesar 71,94 maupun IPM Provinsi Jawa Barat sebesar 72,09.

Grafik 1.14 berikut menunjukkan trend Indeks Pembangunan Manusia yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup manusia di Kota Bekasi dan Provinsi Jawa Barat serta negara kita terus mengalami kemajuan, ditandai dengan semakin meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap tahunnya. Dan Kota Bekasi termasuk salah satu kabupaten/ kota di Jawa Barat dengan kategori IPM sangat tinggi.

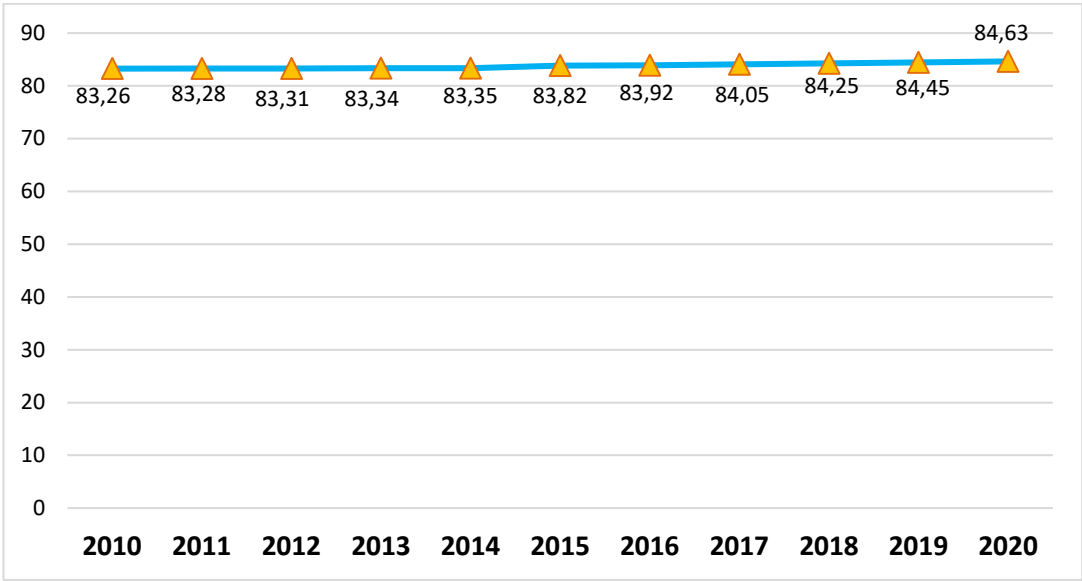
Grafik 1.14
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia, Provinsi Jawa Barat
dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Indeks kesehatan merupakan salah satu dimensi pembangunan IPM. Oleh karenanya agar IPM terus meningkat maka diharapkan indeks kesehatan juga terus meningkat. Indeks kesehatan di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 84,63 meningkat 0,18 point dibandingkan tahun tahun 2019 sebesar 84,45.

Meskipun IPM Kota Bekasi tahun 2020 mengalami sedikit penurunan, namun indeks kesehatan sebagai salah satu dimensi pembangun IPM tetap mengalami peningkatan di tahun 2020, seperti terlihat pada grafik 1.15 berikut.

Grafik 1.15
Indeks Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020

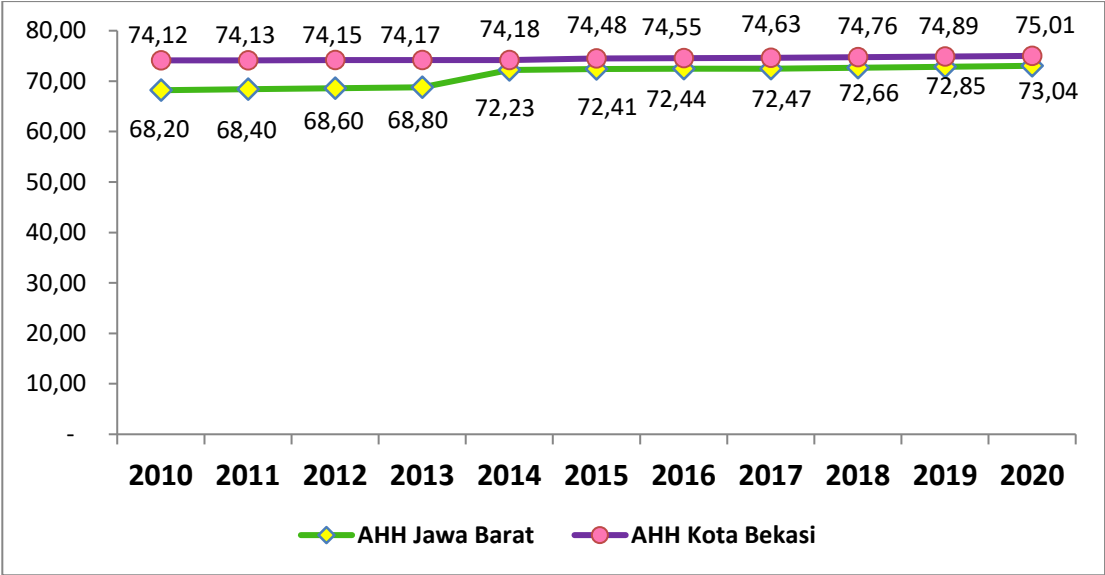


Angka Harapan Hidup merupakan dasar perhitungan indeks kesehatan yang bersama-sama dengan rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita secara langsung mempengaruhi besaran pencapaian Indeks Pembangunan Manusia.

Selain merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap IPM, umur harapan hidup juga merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Tinggi rendahnya umur harapan hidup merupakan indikator taraf hidup suatu daerah. Semakin tinggi umur harapan hidup berarti semakin meningkat pula derajat kesehatan masyarakat.

Umur harapan hidup saat lahir di Kota Bekasi tahun 2020 (75,01 tahun) sedikit meningkat dari tahun 2019 (74,89 tahun). UHH ini lebih tinggi dari umur harapan hidup di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 (73,04 tahun) maupun umur harapan hidup di Indonesia (71,47 tahun). Grafik 1.16 berikut menunjukkan kecenderungan peningkatan UHH di Kota Bekasi dan Provinsi Jawa Barat.

Grafik 1.16
Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat Dan Kota Bekasi
Tahun 2010 s.d 2020



Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, umur harapan hidup saat lahir pada jenis kelamin perempuan di Kota Bekasi dan Jawa Barat lebih tinggi dibandingkan dengan umur harapan hidup saat lahir pada laki-laki. (seperti terlihat pada tabel 1.2)

UHH pada perempuan di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu 76,71 tahun masih lebih tinggi dibandingkan UHH pada perempuan di Provinsi Jawa Barat (75 tahun). Begitupun dengan UHH pada laki-laki di Kota Bekasi tahun 2020, meskipun lebih rendah dibandingkan perempuan, namun jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat (74,81 tahun) UHH laki-laki di Kota Bekasi masih lebih tinggi (76,67 tahun).

Tabel 1.2
Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat Dan Kota Bekasi
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019 sampai 2020

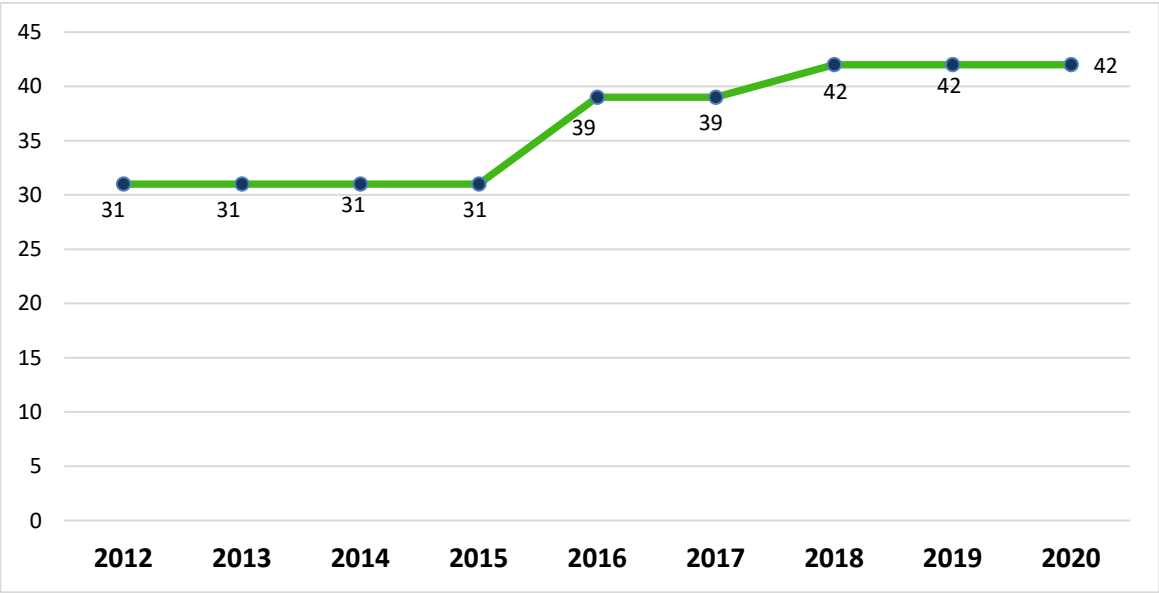
Wilayah	2019		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Jawa Barat	71,03	71,30	74,81	75,00
Kota Bekasi	73,01	73,22	76,67	76,71

2.1. Fasilitas Kesehatan Masyarakat

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan dibagi menjadi dua yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan (FKTR). FKTP terdiri dari Puskesmas dan jaringannya, klinik, praktik dokter, praktik dokter gigi. Sedangkan FKTR contohnya adalah rumah sakit, baik rumah sakit umum, maupun rumah sakit khusus.

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan merupakan unit pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan antara lain: sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, serta pusat pelayanan kesehatan perorangan primer. Fokus utamanya adalah upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Grafik 2.1
Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d. 2020



Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas dan upaya kesehatan pengembangan diselenggarakan sesuai dengan masalah, kondisi, kebutuhan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Upaya kesehatan pengembangan di Puskesmas antara lain Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED).

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar.

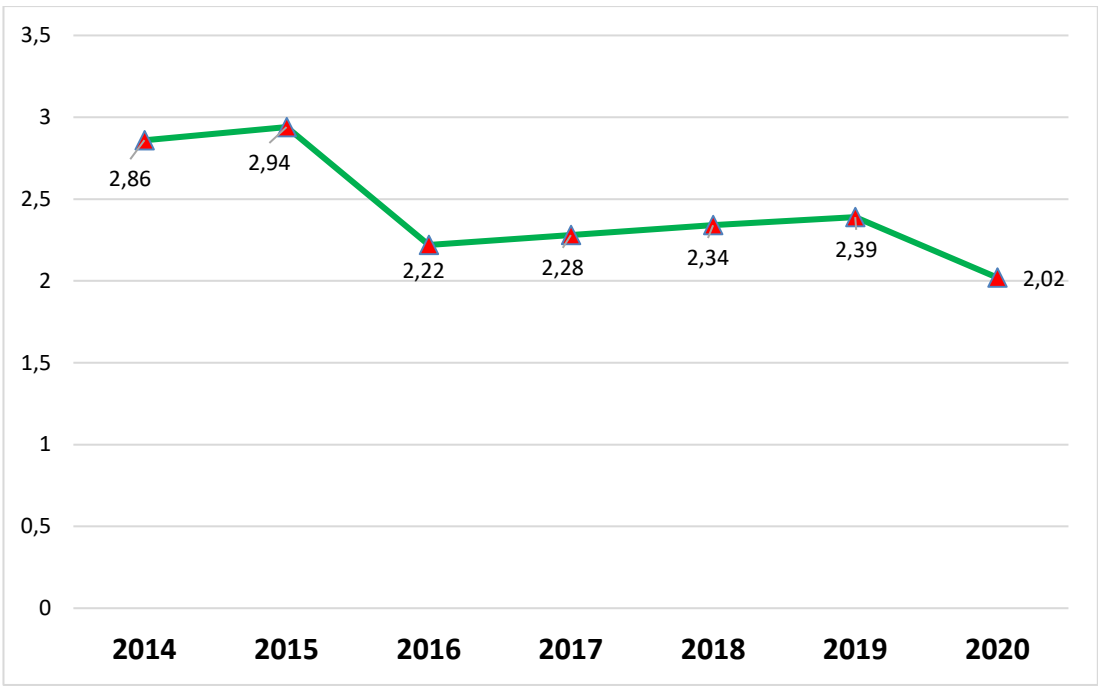
Konsep istilah rawat inap yang digunakan dalam PONED berbeda dengan Puskesmas perawatan. Konsep rawat inap yang digunakan dalam Puskesmas PONED adalah Puskesmas yang dapat melakukan perawatan inap kepada pasien pasca tindakan emergensi (*one day care*). Sehingga memungkinkan Puskesmas non perawatan yang memiliki tempat tidur dan mampu melakukan tindakan emergensi obstetri neonatal dasar, dapat menyelenggarakan PONED.

Sama seperti tahun 2019, jumlah Puskesmas di Kota Bekasi pada tahun 2020 ada sebanyak 42 Puskesmas. Dari 42 Puskesmas yang ada, terdapat 5 Puskesmas merupakan Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) dan mampu Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Dasar (PONED) yaitu: Puskesmas Karang Kitri, Bojong Rawalumbu, Pondok Gede, Jati Sampurna, dan Puskesmas Bantargebang.

Dan terdapat 5 Puskesmas non DTP (Dengan Tempat Perawatan) namun mampu PONED di Kota Bekasi, antara lain: Puskesmas Pekayon Jaya, Kaliabang Tengah, Teluk Pucung, Pejuang, dan Puskesmas Mustika Jaya.

Sedangkan 32 Puskesmas sisanya yang ada di Kota Bekasi merupakan Puskesmas non DTP dan belum mampu PONED.

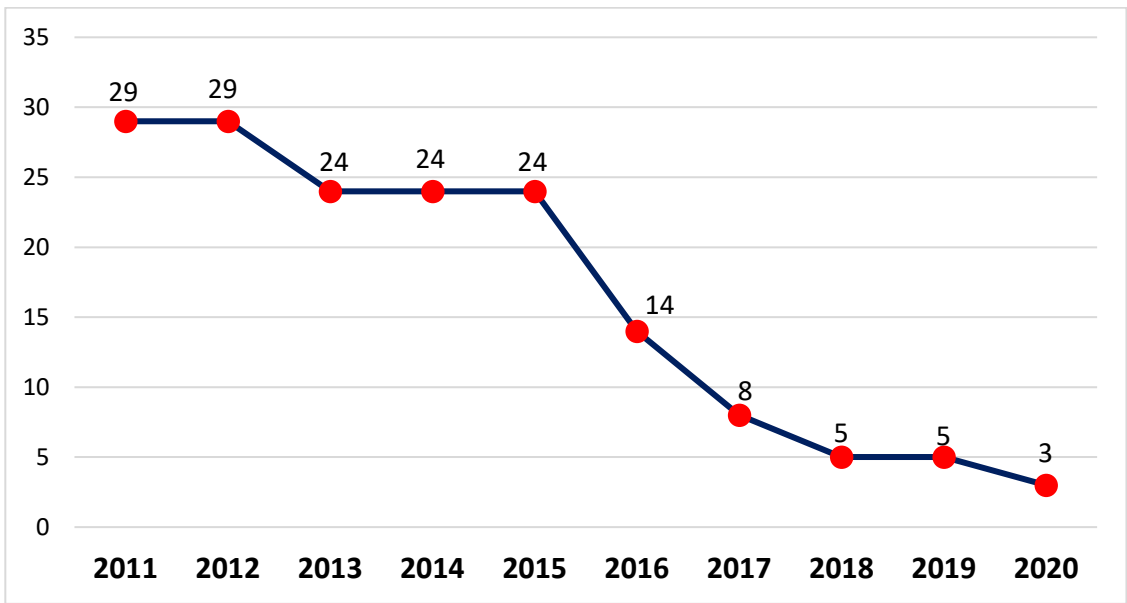
Grafik 2.2
Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk di Kota Bekasi
Tahun 2014 s.d 2020



Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dapat dilihat secara umum oleh indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk di Kota Bekasi cenderung meningkat hingga tahun 2019. Peningkatan ini antara lain karena meningkatnya jumlah proyeksi penduduk setiap tahunnya tetapi jumlah Puskesmas belum bertambah. Namun tahun 2020 terjadi penurunan rasio karena jumlah penduduk hasil sensus yang menurun tahun 2020 sedangkan jumlah Puskesmas tetap, hal ini dapat dilihat pada grafik 2.2 di atas.

Penyebaran Puskesmas di wilayah Kota Bekasi juga belum merata. Ada kecamatan yang terdapat 3 sampai 5 Puskesmas dalam wilayahnya, tetapi ada 4 kecamatan yang hanya terdapat 2 Puskesmas dalam wilayahnya yaitu Kecamatan Jati Sampurna, Medan Satria, Pondok Melati, dan Jati Asih. Oleh karenanya Kota Bekasi akan terus meningkatkan jumlah Puskesmas agar di setiap Kelurahan terdapat Puskesmas, sehingga semakin mendekatkan akses penduduk ke pelayanan kesehatan dasar.

Grafik 2.3
Jumlah Puskesmas Pembantu di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d. 2020



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang Puskesmas dibantu dengan Puskesmas Pembantu (Pustu). Pustu sebagai perpanjangan tangan Puskesmas, berfungsi untuk membantu masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan dasar. Tahun 2020 Pustu di Kota Bekasi ada sebanyak 3 unit, menurun dari tahun 2019 sebanyak 5 unit. Hal ini antara lain karena Pustu Cikiwul sedang dipersiapkan untuk menjadi Puskesmas di tahun 2021 sehingga akses penduduk ke pelayanan kesehatan menjadi lebih dekat. Pustu Jati Makmur dan Pustu Permata tidak lagi beroperasi karena keterbatasan SDM kesehatan dan pelayanan kesehatan difokuskan di Puskesmas. Sehingga pada tahun 2020 Pustu yang beroperasi hanya Pustu Jati Melati dan Jati Murni yang berada di wilayah Kecamatan Pondok Melati, serta Pustu Jati Kramat yang berlokasi di Kecamatan Jati Asih.

Selain Puskesmas, fasilitas kesehatan tingkat pertama yang ada di Kota Bekasi tahun 2020 antara lain terdapat 57 klinik utama, 273 klinik pratama, 48 praktek mandiri dokter umum, 98 praktek mandiri dokter gigi, 295 bidan praktek mandiri, serta 20 tempat pengobatan tradisional. Fasilitas-fasilitas kesehatan ini tersebar di 12 kecamatan di Kota Bekasi. Distribusi fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Klinik Utama, Klinik Pratama, Praktek Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Bidan Praktek, serta Pengobatan Tradisional Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020

No	Kecamatan	Klinik Utama	Klinik Pratama	Praktek Mandiri Dokter Umum	Praktek Mandiri Dokter Gigi	Bidan Praktek	Pengobatan Tradisional
1	Pondok Gede	3	30	6	11	24	0
2	Jati Sampurna	6	26	4	4	22	3
3	Pondok Melati	3	8		5	2	1
4	Jati Asih	2	21	7	9	5	1
5	Bantargebang	1	5	1	0	18	1
6	Mustika Jaya	2	22	3	6	29	1
7	Bekasi Timur	1	30	4	11	33	0
8	Rawalumbu	2	20	4	10	19	2
9	Bekasi Selatan	23	42	6	10	44	5
10	Bekasi Barat	1	20	4	17	42	4
11	Medan Satria	6	19	5	9	13	2
12	Bekasi Utara	7	30	4	6	44	0
Kota Bekasi		57	273	48	98	295	20

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas salah satunya dilakukan dengan pemberian konseling dan pemberian informasi obat terhadap pasien.

Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga kefarmasian di Puskesmas, maka untuk melakukan konseling dan pemberian informasi obat diprioritaskan terhadap pasien-pasien tertentu. Biasanya pasien yang diberikan konseling adalah pasien memiliki penyakit kronis dan dipandang perlu untuk dipantau keteraturan pemakaian obatnya serta perkembangan penyakitnya.

Dalam penyelenggaraan izin sarana kefarmasian terdapat wewenang yang melekat pada masing-masing tingkat pemerintahan. Sarana kefarmasian yang berfungsi sebagai sarana pelayanan, dalam hal ini apotek dan toko obat, penyelenggara penerbitan izinnya merupakan kewenangan pemerintah Kabupaten/Kota.

Dalam hal ini penerbitan izin diselenggarakan oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kota Bekasi, sedangkan Dinas Kesehatan Kota Bekasi berperan sebagai Tim Teknis Perizinan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan mempunyai kewenangan untuk menerbitkan rekomendasi penerbitan izin sarana pelayanan kefarmasian. Dengan kewenangan tersebut, maka dapat dipastikan pemerintah Kabupaten/ Kota memiliki data yang akurat untuk apotek dan toko obat.

Tabel 2.2
Jumlah Apotek dan Toko Obat Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2020

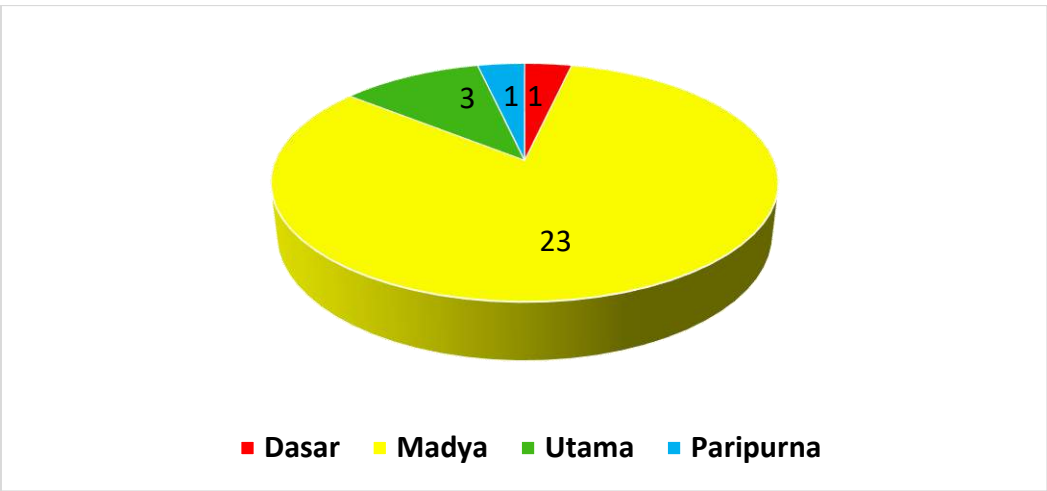
No	Kecamatan	Apotek	Toko Obat
1	Pondok Gede	61	10
2	Jati Sampurna	39	8
3	Pondok Melati	25	5
4	Jati Asih	32	7
5	Bantargebang	10	1
6	Mustika Jaya	31	7
7	Bekasi Timur	99	21
8	Rawalumbu	36	1
9	Bekasi Selatan	86	15
10	Bekasi Barat	64	8
11	Medan Satria	27	9
12	Bekasi Utara	58	11
Kota Bekasi		568	103

Pada tahun 2019 jumlah apotek yang berada di Kota Bekasi sejumlah 529 apotek, dan pada tahun 2020 jumlah apotek meningkat menjadi 568 apotek. Jumlah apotek terbanyak berada di Kecamatan Bekasi Timur (99 apotek) dan Kecamatan Bekasi Selatan (86 apotek). Hal ini seiring dengan banyaknya apotek yang terkonsentrasi di wilayah Bekasi Timur dan Bekasi Selatan. Sama halnya dengan apotek, toko obat juga mengalami pertambahan jumlah pada tahun 2020. Dari 87 toko obat tahun 2019, meningkat menjadi 103 pada tahun 2020. Pertambahan jumlah apotek dan toko obat pada tahun 2020 juga seiring dengan adanya pandemi Covid-19 dimana semua orang mencari obat baik di apotek dan toko obat.

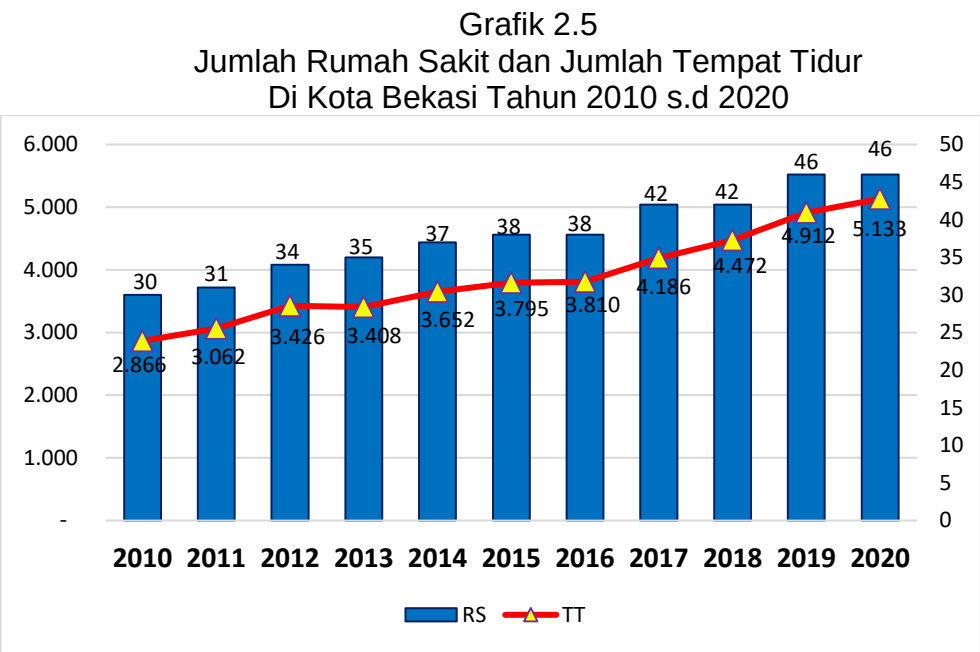
Peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah upaya nyata yang harus dilakukan. Berbagai upaya penjaminan mutu dilakukan oleh fasilitas kesehatan baik secara internal maupun eksternal salah satunya dengan akreditasi. Akreditasi dilakukan dalam rangka peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan klinis, serta penerapan manajemen risiko.

Jumlah Puskesmas yang terakreditasi terus menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 tidak dilaksanakan akreditasi karena adanya pandemi Covid-19. Puskesmas terakreditasi hingga tahun 2020 di Kota Bekasi yaitu sebanyak 28 Puskesmas dari 42 Puskesmas yang ada. Hasil akreditasi tersebut terlihat pada grafik 2.4 berikut. Sebagian besar (82 persen) Puskesmas termasuk Kategori Madya (Puskesmas Pondok Gede, Jati Rahayu, Jati Warna, Jati Ranggon, Jati Luhur, Jati Asih, Bojong Rawalumbu, Pengasinan, Bojong Menteng, Bekasi Jaya, Aren Jaya, Pekayon Jaya, Marga Jaya, Perumnas II, Seroja, Kaliabang Tengah, Rawa Tembaga, Bintara Jaya, Kranji, Kotabaru, dan Pejuang. Dan 3 persen Puskesmas dengan hasil Paripurna (Puskesmas Jati Bening), dan 3 persen Puskesmas dengan hasil Dasar (Puskesmas Mustika Jaya). Serta 11 persen Puskesmas termasuk kategori Utama (Puskesmas Karang Kitri, Duren Jaya, dan Jaka Mulya).

Grafik 2.4
Proporsi Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Bekasi Hingga Tahun 2020



2.2. Rumah Sakit

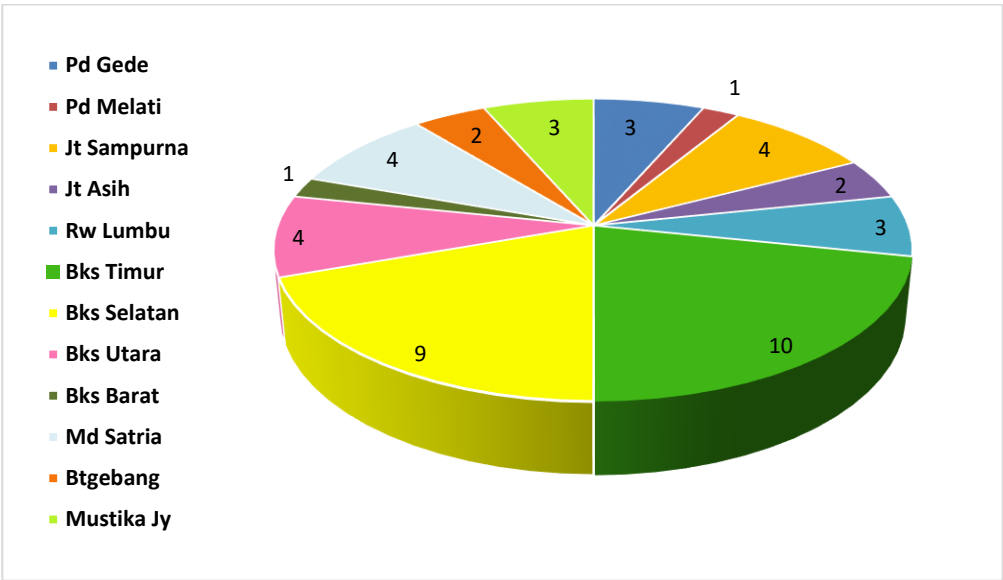


Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan rujukan di Kota Bekasi terus meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya jumlah rumah sakit, meningkat juga jumlah tempat tidur yang ada. Grafik 2.5 di atas menunjukkan bahwa sejak tahun 2010 terdapat 30 rumah sakit di Kota Bekasi, terus meningkat hingga tahun 2020 terdapat 46 rumah sakit.

Pada tahun 2020 meskipun tidak ada penambahan jumlah rumah sakit di Kota Bekasi, namun karena adanya peningkatan kasus Covid-19 yang sangat tinggi di Kota Bekasi, membuat kebutuhan akan jumlah tempat tidur rumah sakit yang sangat tinggi. Oleh karena itu terjadi peningkatan jumlah tempat tidur rumah sakit pada tahun 2020.

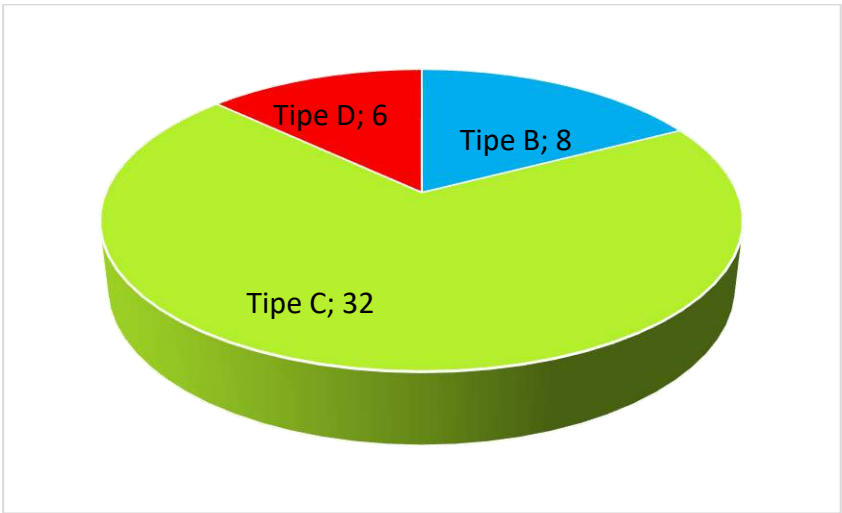
Rasio jumlah tempat tidur rumah sakit dan jumlah penduduk di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 1:202 per 100.000 penduduk artinya pada 100.000 penduduk, 1 tempat tidur diperuntukkan bagi 202 jiwa. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 (rasio jumlah tempat tidur rumah sakit 1:163 per 100.000 penduduk) dan tahun 2018 (1:152 per 100.000 penduduk). Hal ini menunjukkan bahwa tempat tidur di Kota Bekasi sudah sangat berlebih, karena ratio yang direkomendasikan oleh WHO adalah 1 tempat tidur berbanding 1.000 jiwa penduduk dan ratio yang direkomendasikan oleh Kemenkes RI adalah 1 tempat tidur berbanding 1.500 jiwa penduduk.

Grafik 2.6
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2020



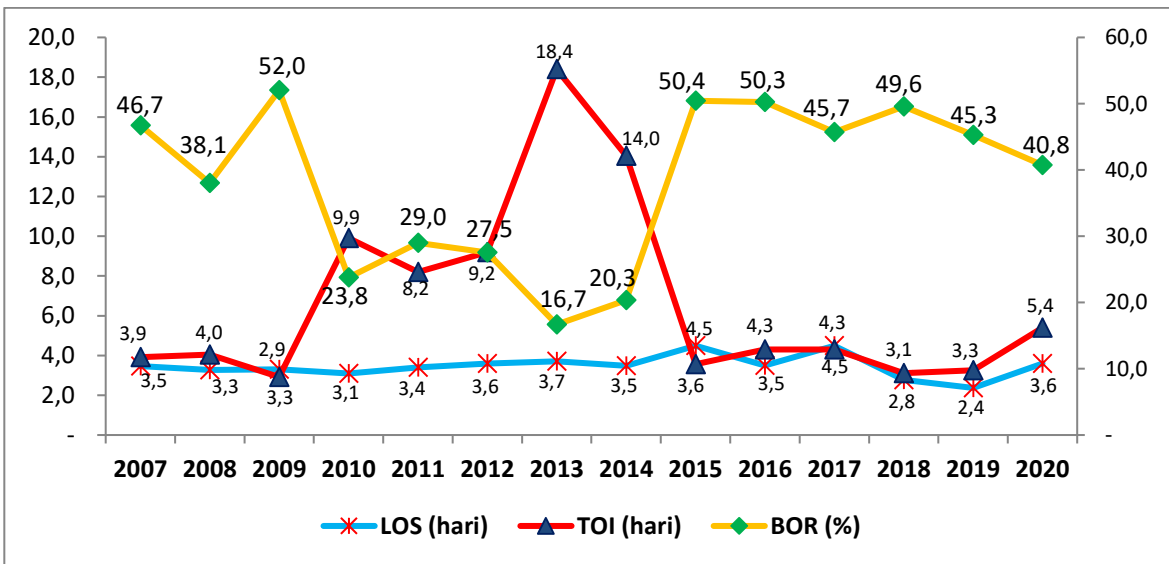
Penyebaran rumah sakit di Kota Bekasi belum merata. Sebagian besar (45 persen) rumah sakit yang ada di Kota Bekasi terkonsentrasi di pusat kota, yaitu di Kecamatan Bekasi Timur dan Bekasi Selatan. Grafik 2.6 di atas menunjukkan distribusi rumah sakit yang ada. Wilayah dengan jumlah rumah sakit paling sedikit (1 rumah sakit) yaitu di Kecamatan Pondok Melati dan Bekasi Barat.

Grafik 2.7
Jumlah Rumah Sakit Menurut Tipe Rumah Sakit
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Dilihat dari tipe rumah sakitnya, sebagian besar rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2020 (69,57 persen) atau sebanyak 32 rumah sakit merupakan tipe C. Diikuti oleh tipe B sebanyak 8 rumah sakit (17,39 persen), dan sisanya 6 rumah sakit (13,04 persen) merupakan tipe D. Rumah sakit yang termasuk ke dalam tipe B antara lain: RSUD Chasbullah Abdul Madjid, RS Mitra Keluarga Bekasi Barat, RS Hermina Bekasi, RS Primaya Bekasi Barat, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur, RS Primaya Bekasi Timur, RS Permata Cibubur, dan RS Ananda. Rumah sakit tipe D termasuk diantaranya adalah 3 RSUD yang merupakan peningkatan dari Puskesmas di Kota Bekasi yaitu: RSUD Bantargebang, RSUD Pondok Gede, dan RSUD Jati Sampurna.

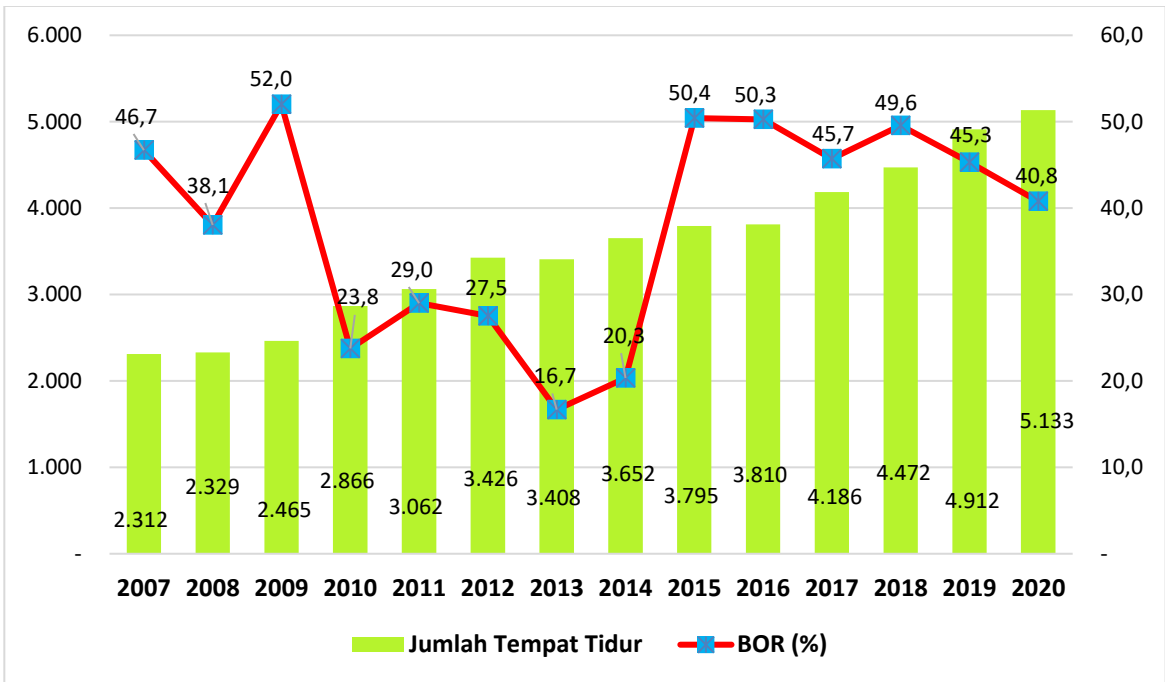
Grafik 2.8
BOR, LOS, TOI Rumah Sakit Di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020



Tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit dapat diketahui dari tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan, dan tingkat efesiensi pelayanan. Indikator tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan, dan tingkat efesiensi pelayanan rumah sakit digunakan untuk mengukur kinerja rumah sakit secara umum, yaitu: BOR (*Bed Occupancy Rate*) yaitu tingkat hunian rumah sakit, LOS (*Length of Stay*) yaitu rata-rata hari rawat di rumah sakit, TOI (*Turn Over Interval*) yaitu jarak pemanfaatan tempat tidur antara satu pasien dengan pasien lainnya.

Indikator-indikator ini memperlihatkan sejauh mana rumah sakit dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna dan sejauh mana tempat tidur dipergunakan seoptimal mungkin. Seiring dengan penambahan rumah sakit, jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Bekasi juga terus meningkat setiap tahunnya. Namun peningkatan jumlah tempat tidur ini tidak diiringi dengan peningkatan BOR atau tingkat hunian rumah sakit.

Grafik 2.9
Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit
Di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020



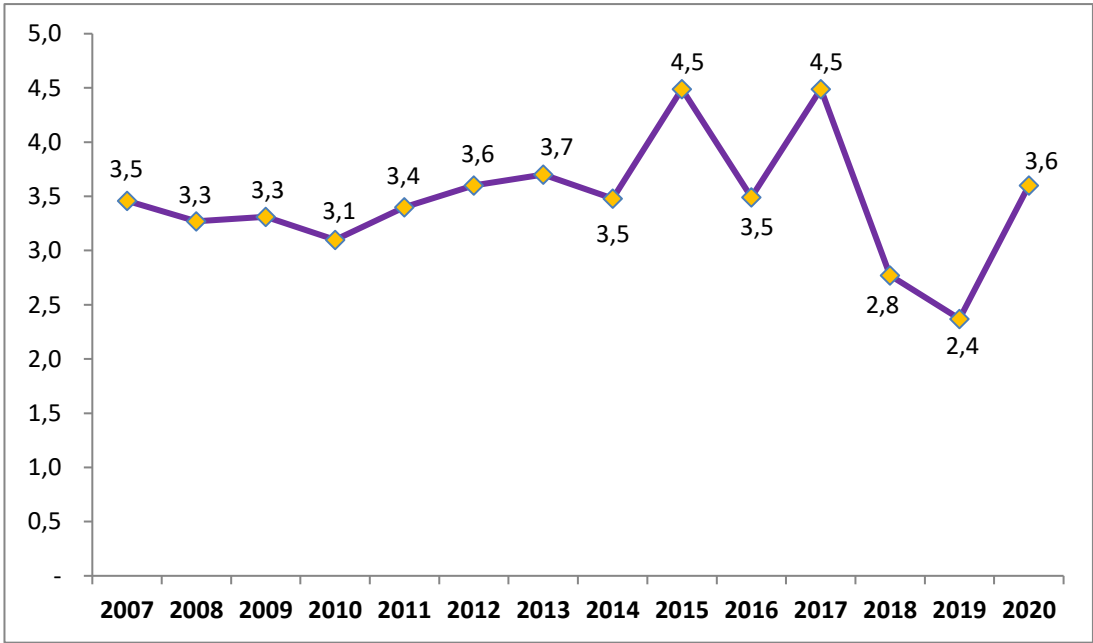
Grafik 2.9 di atas menunjukkan fluktuasi BOR rumah sakit di Kota Bekasi. Pada grafik terlihat bahwa nilai BOR di Kota Bekasi masih kurang dari 60 persen. BOR rumah sakit di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Tahun 2018 nilai BOR 49,6 persen, menurun menjadi 45,3 persen pada tahun 2019, dan menurun kembali menjadi 40,8 persen di tahun 2020. Nilai ideal BOR yang dapat ditolerir adalah 60-80 persen. Hal ini antara lain disebabkan karena belum semua rumah sakit melaporkan indikator pelayanannya, dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, baru 41 rumah sakit yang melaporkan BOR rumah sakitnya.

Pada tahun 2020 terdapat 3 rumah sakit dengan nilai BOR ideal antara lain: RS Primaya Bekasi Barat (66,60 persen), RS Bella (65,15 persen), dan RS Karunia Kasih (64,17 persen). Dan terdapat empat rumah sakit yang tidak melaporkan, yaitu: RS Juwita, RS Budi Lestari, RSIA Rinova Intan, dan RS Karya Medika Bantargebang.

Pada grafik 2.10 berikut, terlihat nilai LOS (lama hari rawat) rumah sakit di Kota Bekasi dalam mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2020 nilai LOS rumah sakit di Kota Bekasi mengalami sedikit peningkatan yaitu 3 sampai 4 hari. Angka tersebut menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit sudah baik. Hal ini disebabkan karena standar ideal LOS menurut Kemenkes RI adalah 3 sampai 4 hari.

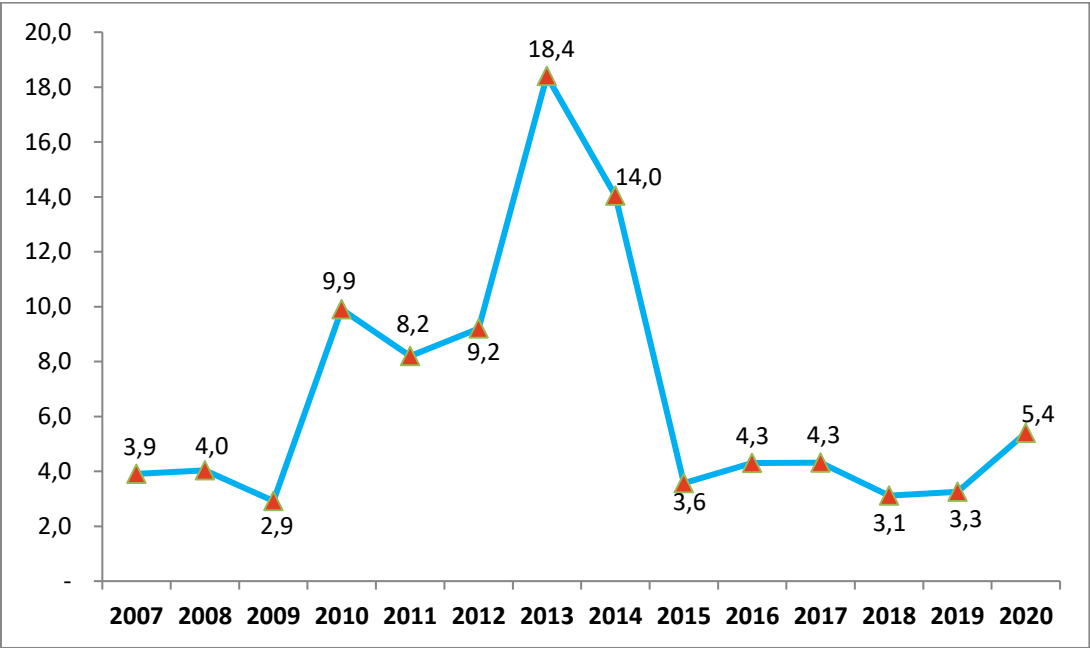
Pada tahun 2020 terdapat 14 rumah sakit dengan nilai LOS ideal (3 sampai 4 hari), antara lain: RS Mitra Keluarga Cibubur, RS Rawalumbu, RS St. Elisabeth, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur, RS Primaya Bekasi Timur, RS Mekar Sari, RS Bhakti Kartini, RS Graha Juanda, RS Siloam Bekasi Timur, RS Anna, RS dr. Adam Talib Cikunir, RSIA Selasih Medika, RS Ananda, dan RS Mustika Medika Bekasi.

Grafik 2.10
LOS Rumah Sakit Di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020



Nilai TOI (lamanya tempat tidur kosong) pada rumah sakit di Kota Bekasi dari tahun 2007 sampai 2020 dapat dilihat pada grafik 2.11 di bawah ini. Pada grafik terlihat nilai TOI rumah sakit di Kota Bekasi masih di atas angka ideal. Menurut Kemenkes RI yaitu lamanya tempat tidur kosong yang ideal adalah 1 sampai 3 hari. Namun pada tahun 2020 lamanya tempat tidur kosong di Kota Bekasi yaitu 5 hari. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Bekasi sudah melebihi kebutuhan.

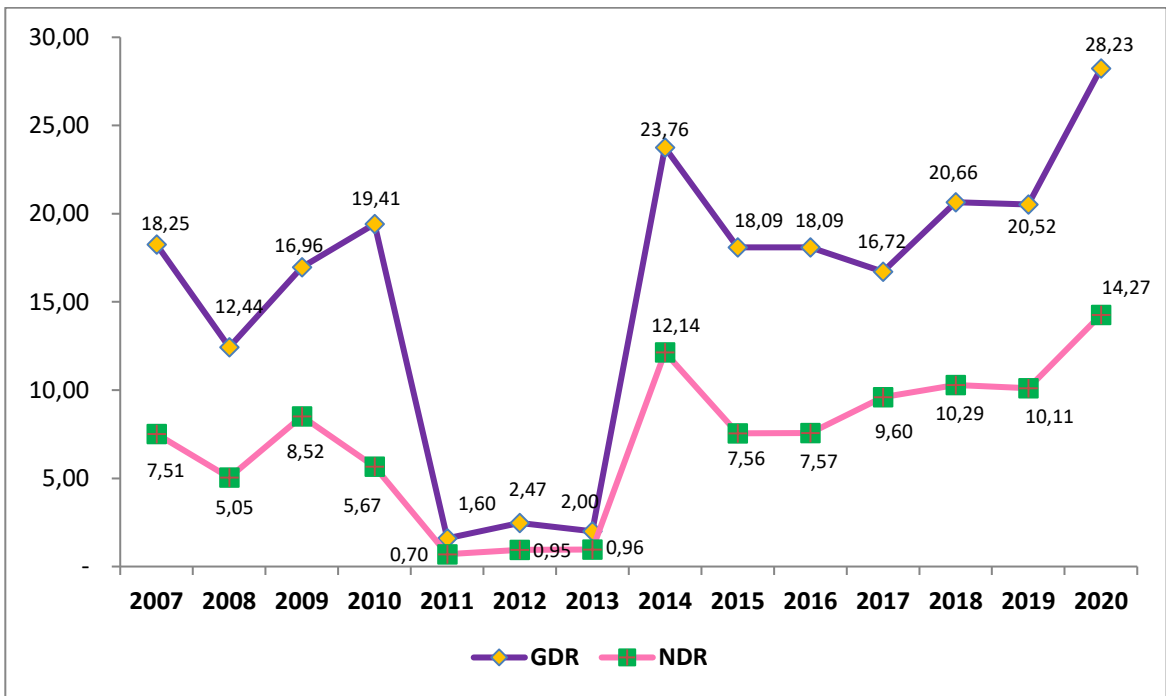
Grafik 2.11
TOI Rumah Sakit Di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020



Pada tahun 2020 terdapat 9 rumah sakit dengan nilai TOI ideal (1 sampai 3 hari), yaitu: RS Karunia Kasih, RS Bella, RS Siloam Sentosa, RS Hermina Bekasi, RS Primaya Bekasi Barat, RS Hermina Galaxy, RS Anna Medika, RS Seto Hasbadi, RSIA Taman Harapan Baru.

Selain tiga indikator di atas ada indikator lain yang menjadi tolak ukur efisiensi kinerja dan mutu pelayanan rumah sakit yaitu: GDR (*Gross Death Rate*) seluruh jumlah kematian di rumah sakit dan NDR (*Net Death Rate*) jumlah kematian di rumah sakit < 48 jam. GDR adalah indikator angka kematian umum untuk tiap 1.000 pasien keluar.

Grafik 2.12
GDR dan NDR Rumah Sakit Di Kota Bekasi Tahun 2007 s.d 2020



Berdasarkan grafik 2.12 di atas GDR di rumah sakit se-Kota Bekasi sejak tahun 2007 sampai 2020 masih cukup baik. Pada tahun 2020 angka GDR meningkat menjadi 28,23 per 1.000 pasien keluar, artinya bahwa dari 1.000 pasien keluar terdapat 28 pasien meninggal. Meskipun meningkat, namun hal ini masih dapat ditolerir karena angka GDR yang ideal yaitu di bawah 45 per 1.000 pasien keluar.

Dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, terdapat 34 rumah sakit dengan GDR ideal (di bawah 45 per 1.000 pasien keluar), antara lain: RSUD Pondok Gede, RS Masmitra, RS Karunia Kasih, RS Helsa, RS Jati Sampurna, RSUD Jati Sampurna, RS Permata Cibubur, RS Mitra Keluarga Cibubur, RS Mitra Keluarga Pratama, RS St. Elisabeth, RS Siloam Sepanjang Jaya, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur, RS Mekar Sari, RS Bella, RS Graha Juanda, RS Islam dr. Subki Abdulkadir, RS Siloam Sentosa, RS Siloam Bekasi Timur, RS Mitra Keluarga Bekasi Barat, RS Hermina Bekasi, RS Primaya Bekasi Barat, RS Anna, RS Hermina Galaxy, RS Omni Pekayon, RS dr. Adam Talib Cikunir, RS Anna Medika, RS Seto Hasbadi, RSIA Selasih Medika, RS Ananda, RS Taman Harapan Baru, RS

Citra Harapan, RSIA Taman Harapan Baru, RS Permata Bekasi, dan RS Mustika Medika Bekasi. Sedangkan GDR rumah sakit tertinggi di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu RS Kartika Husada (62,05 per 1.000 pasien keluar), artinya dari 1.000 pasien keluar terdapat 62 pasien meninggal.

NDR adalah angka kematian > 48 jam setelah pasien dirawat per 1.000 pasien keluar. Angka NDR yang dapat ditolerir di bawah 25 per 1.000 pasien keluar. Dari grafik 2.12 di atas, NDR Kota Bekasi hingga tahun 2020 masih dapat ditolerir. Pada tahun 2020 NDR Kota Bekasi yaitu 14,27 per 1.000 pasien keluar (di bawah 25 per 1.000 pasien keluar), artinya dari 1.000 pasien keluar terdapat 14 pasien meninggal setelah dirawat di rumah sakit lebih dari 48 jam. Nilai NDR tertinggi tahun 2020 yaitu RS Primaya Bekasi Timur (42,53 per 1.000 pasien keluar). Angka ini berada di atas batas yang bisa ditolerir (25 per 1.000 pasien keluar).

Pada tahun 2020 terdapat 37 rumah sakit dengan GDR ideal (di bawah 55 per 1.000 pasien keluar), antara lain: RSUD Pondok Gede, RS Masmitra, RS Karunia Kasih, RS Helsa, RS Jati Sampurna, RSUD Jati Sampurna, RS Permata Cibubur, RS Mitra Keluarga Pratama, RS Rawalumbu, RS St. Elisabeth, RS Siloam Sepanjang Jaya, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur, RS Mekar Sari, RS Bhakti Kartini, RS Bella, RS Graha Juanda, RS Islam dr. Subki Abdulkadir, RS Siloam Sentosa, RS Siloam Bekasi Timur, RS Mitra Keluarga Bekasi Barat, RS Hermina Bekasi, RS Primaya Bekasi Barat, RS Anna, RS Hermina Galaxy, RS Omni Pekayon, RS dr. Adam Talib Cikunir, RS Anna Medika, RS Primaya Bekasi Utara, RS Seto Hasbadi, RSIA Selasih Medika, RS Ananda, RS Taman Harapan Baru, RS Citra Harapan, RSIA Taman Harapan Baru, RS Permata Bekasi, RS Satria Medika, dan RS Mustika Medika Bekasi.

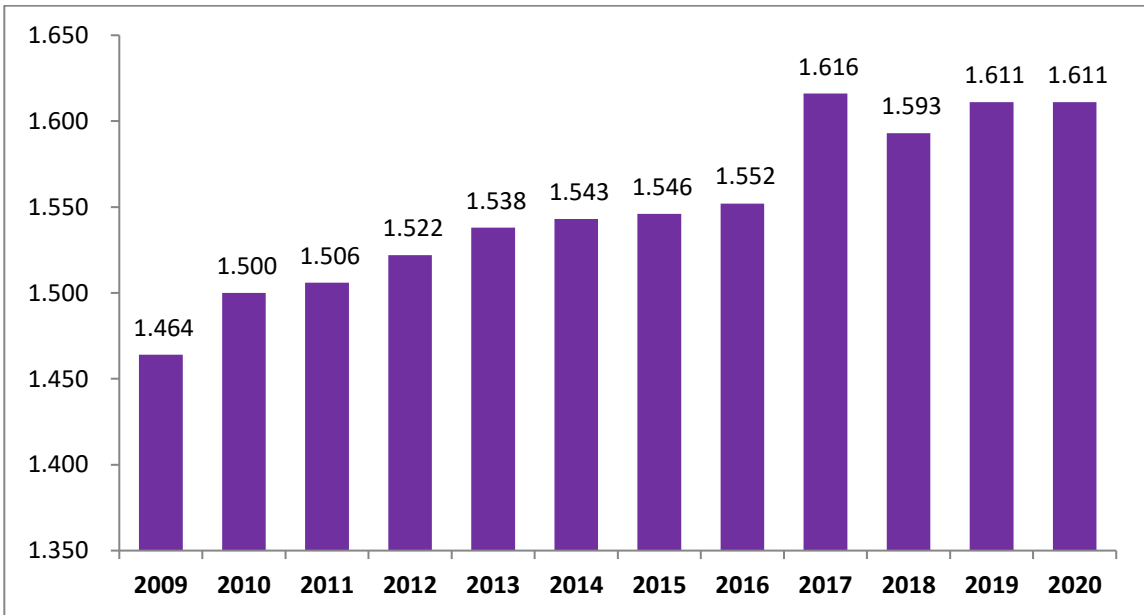
2.3. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber daya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. UKBM merupakan wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat,

dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar / sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan pencegahan stunting.

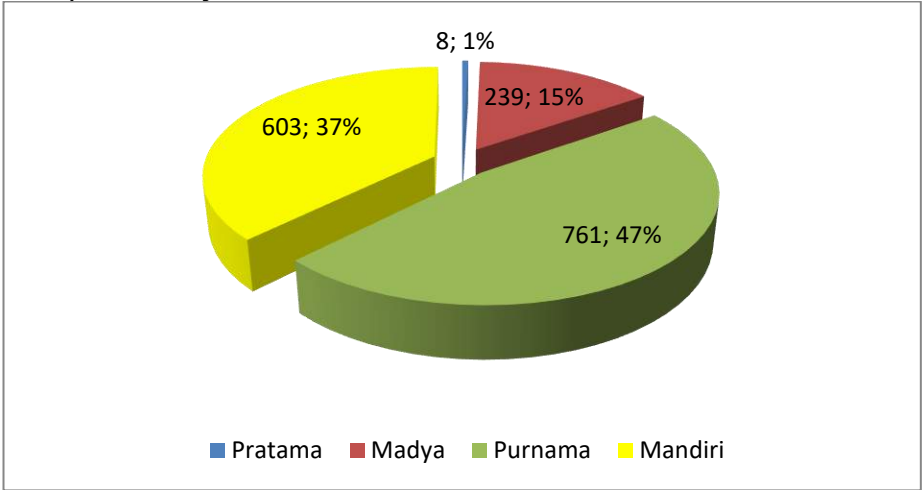
Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat. Posyandu adalah jenis UKBM yang paling memasyarakatkan dewasa ini. Posyandu terbukti mempunyai daya ungkit besar terhadap penurunan angka kematian bayi. Sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang langsung bersentuhan dengan masyarakat level bawah, Posyandu mampu mendeteksi permasalahan gizi dan kesehatan di berbagai wilayah. Selain itu permasalahan gizi buruk anak balita, kekurangan gizi, dan masalah kesehatan lainnya menyangkut kesehatan ibu dan anak mudah dihindari jika posyandu kembali diprogramkan secara menyeluruh.

Grafik 2.13
Jumlah Posyandu Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



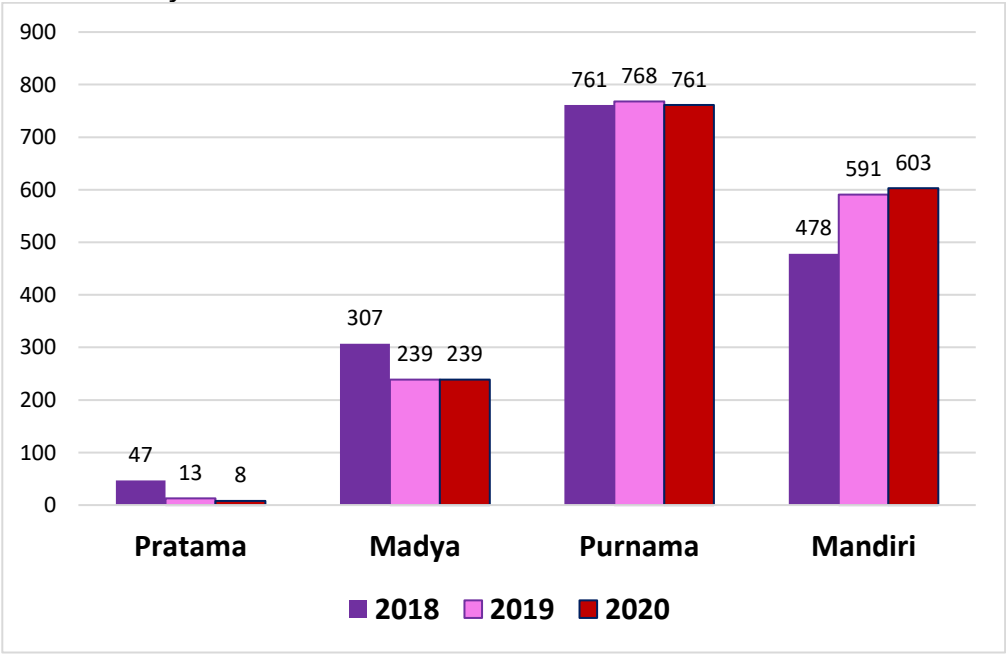
Jumlah Posyandu di Kota Bekasi terus bertambah setiap tahunnya. Grafik 2.13 di atas memperlihatkan peningkatan jumlah Posyandu setiap tahunnya. Dari 1.464 Posyandu pada 2009 dalam waktu sebelas tahun bertambah terus hingga menjadi 1.611 Posyandu di tahun 2020.

Grafik 2.14
Proporsi Posyandu Menurut Strata Di Kota Bekasi Tahun 2020



Posyandu-posyandu ini dalam melaksanakan fungsinya dibagi menjadi 4 strata yaitu Posyandu pratama, madya, purnama, dan mandiri. Tahun 2020 di Kota Bekasi terdapat 8 Posyandu pratama, 239 Posyandu madya, 761 Posyandu purnama, dan 603 Posyandu mandiri. Grafik 2.15 berikut menunjukkan bahwa strata pratama tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Sedangkan strata mandiri mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan pertumbuhan Posyandu yang semakin membaik pada tahun 2020.

Grafik 2.15
Jumlah Posyandu Menurut Strata Di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020

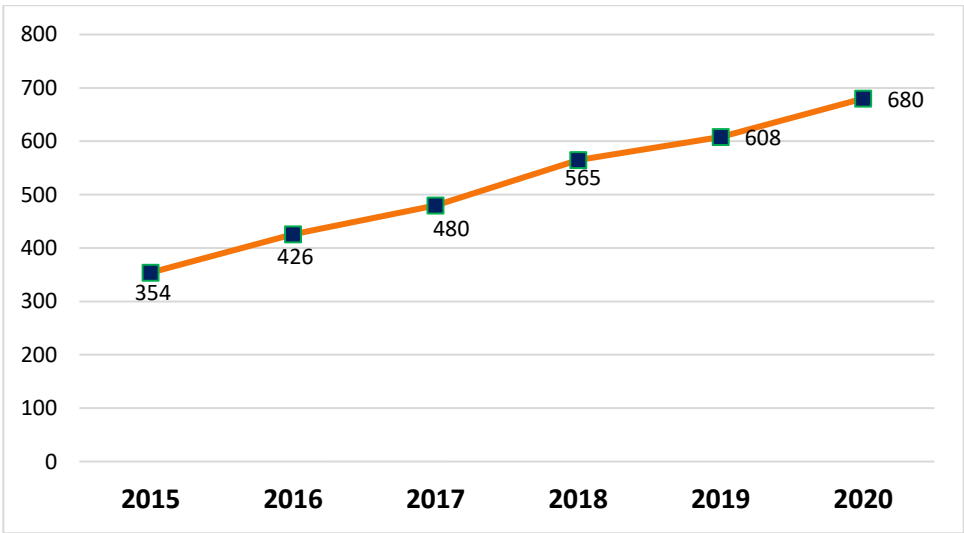


Strata purnama, dan mandiri merupakan Posyandu dengan kategori Posyandu aktif. Dengan meningkatnya jumlah Posyandu purnama dan mandiri, maka jumlah posyandu aktif pun meningkat di tahun 2020. Dari 1.611 Posyandu, sebagian besar atau sebesar 84,67 persen (1.364 Posyandu) merupakan Posyandu aktif. Angka ini sudah berada di atas target SPM posyandu aktif sebesar 80 persen. Persentase Posyandu aktif tahun 2020 ini juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 (sebesar 84,36 persen) dan tahun 2018 (sebesar 77,78 persen).

Rasio posyandu per 1000 balita tahun 2020 adalah 8,1 artinya setiap 1000 balita dilayani oleh 8 Posyandu. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,7 per 1.000 balita. Dan rasio Posyandu terhadap kelurahan di Kota Bekasi tahun 2020 sama dengan tahun 2019 yaitu 29. Artinya rata-rata tiap kelurahan terdapat 29 Posyandu.

Selain Posyandu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif. Salah satu bentuk perhatian yang serius terhadap lanjut usia adalah terlaksananya pelayanan pada lanjut usia melalui kelompok (posbindu) lanjut usia dan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang melibatkan semua lintas sektor terkait, swasta, LSM dan masyarakat.

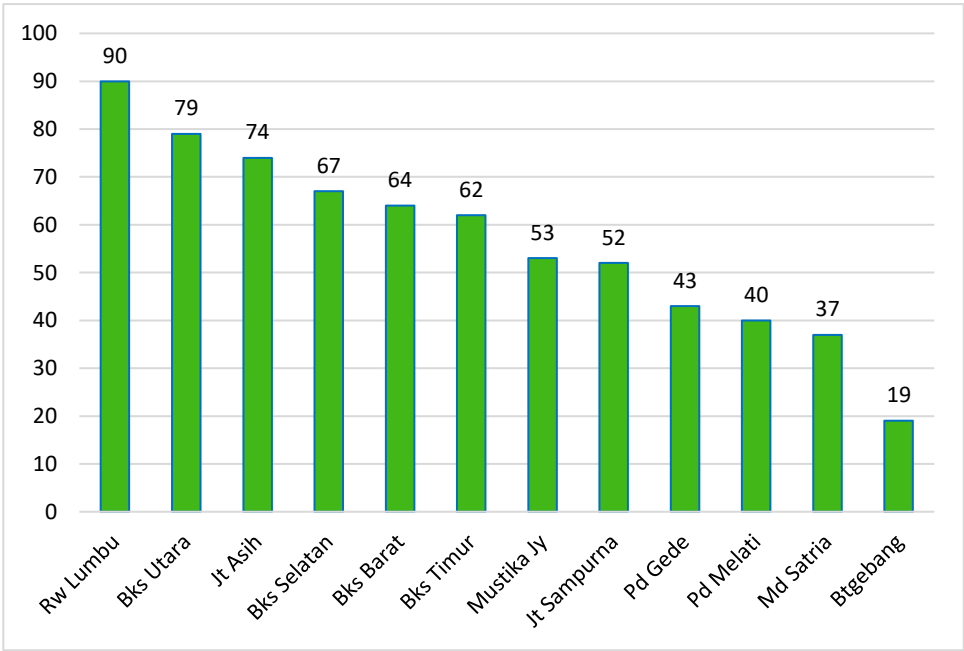
Grafik 2.16
Jumlah Posbindu PTM Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Posbindu lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posbindu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Kegiatan rutinnnya antara lain pemeriksaan kesehatan, senam lansia, dan berbagai kegiatan lain yang diperuntukkan bagi lansia.

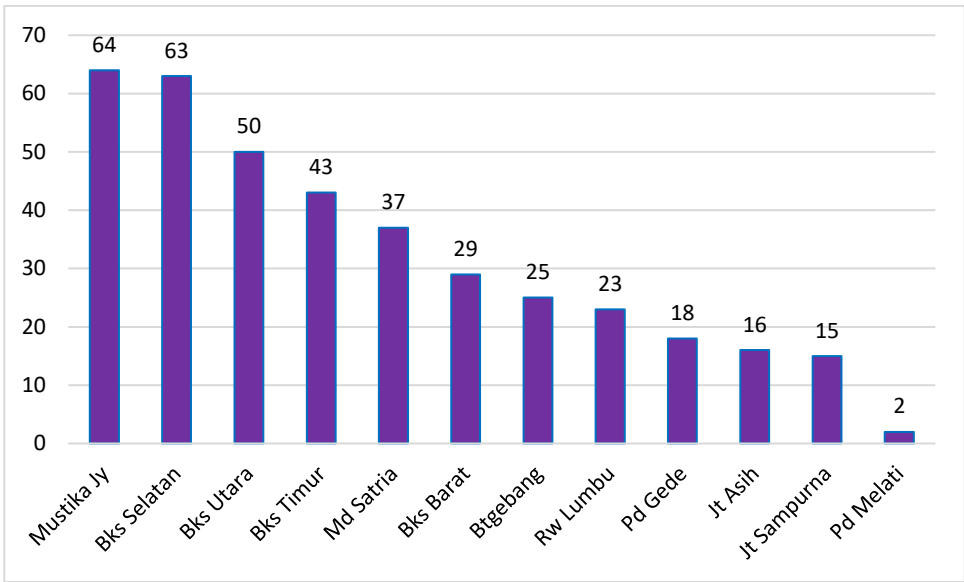
Sejak tahun 2015, Posbindu Lansia terus meningkat setiap tahunnya. Dari 354 Posbindu pada tahun 2015 menjadi 680 Posbindu lansia di tahun 2020, seperti terlihat pada grafik 2.16 di atas. Kecamatan Rawalumbu merupakan kecamatan dengan jumlah Posbindu lansia yang terbanyak (90 Posbindu) pada tahun 2020. Sedangkan Kecamatan Bantargebang adalah kecamatan dengan jumlah Posbindu lansia yang paling sedikit di Kota Bekasi (19 Posbindu).

Grafik 2.17
Jumlah Posbindu Lansia Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi
Tahun 2020



Selain Posbindu lansia di Kota Bekasi juga telah dikembangkan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM). Tahun 2020 terdapat 385 Posbindu PTM. Jumlah ini meningkat jauh bila dibandingkan dengan tahun 2019, terdapat 116 Posbindu PTM yang tersebar di Kota Bekasi.

Grafik 2.18
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020



Pada grafik 2.18 di atas terlihat persebaran jumlah Posbindu PTM menurut kecamatan di Kota Bekasi tahun 2020. Kecamatan Mustika Jaya adalah kecamatan dengan jumlah Posbindu PTM terbanyak di Kota Bekasi (64 Posbindu). Diikuti oleh Kecamatan Bekasi Selatan (63 Posbindu). Sedangkan Kecamatan Pondok Melati adalah kecamatan dengan jumlah posbindu yang paling sedikit yaitu hanya 2 Posbindu PTM.

3.1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi, serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum.

Keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan salah satunya oleh ketersediaan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan baik secara kualitas maupun kuantitas. Karena tenaga kesehatan merupakan ujung tombak pelayanan kepada masyarakat sehingga sangat diperlukan mengingat banyaknya program-program kesehatan yang harus diselesaikan oleh pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun di rumah sakit.

Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Kota Bekasi antara lain terdiri dari: dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dokter gigi spesialis, bidan, perawat umum, perawat gigi, teknis kefarmasian, apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, nutrisisionis, dan ahli laboratorium medik. Selain tenaga kesehatan juga di Puskesmas dibantu oleh tenaga dukungan manajemen. Tenaga kesehatan bekerja bersama-sama dengan tenaga pendukung kesehatan untuk memberikan layanan kepada masyarakat, selain juga untuk merawat dan mengobati pasien.

Tenaga kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Bahkan, banyak tenaga kesehatan yang turut terpapar virus corona. Dan tidak sedikit juga tenaga kesehatan yang meninggal dunia akibat Covid-19 sejak awal pandemi.

Tabel 3.1
Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH		
		2018	2019	2020
1	Dokter Spesialis	1	1	0
2	Dokter Umum	139	139	132
3	Dokter Gigi	85	74	82
4	Dokter Gigi Spesialis	5	0	0
5	Bidan	202	314	201
6	Perawat Umum	174	218	146
7	Perawat Gigi	35	43	32
8	Teknis Kefarmasian	17	37	24
9	Apoteker	12	25	17
10	Kesehatan Masyarakat	1	13	7
11	Kesehatan Lingkungan	19	31	19
12	Nutrisionis	34	37	32
13	Ahli Laboratorium Medik	19	37	13

Beberapa jenis tenaga kesehatan di Puskesmas se-Kota Bekasi pada tahun 2020 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini antara lain karena adanya peningkatan 3 Puskesmas menjadi rumah sakit, sehingga tenaga kesehatannya masuk ke tenaga rumah sakit. Padahal seiring bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya penyakit yang ada di masyarakat, tenaga kesehatan juga terus meningkat.

Di dalam Permenkes No. 75 tahun 2014 disebutkan bahwa minimal empat jenis tenaga kesehatan yang harus ada di Puskesmas, yaitu dokter, dokter gigi, perawat dan bidan. Dari tabel 3.1 di atas, terlihat tenaga kesehatan terbanyak adalah bidan, perawat, dan dokter.

Jumlah dokter spesialis di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2020 tidak ada, karena dokter spesialis yang ada tahun 2019 sudah dipindahkan ke RSUD yang baru operasional.

3.2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, unsur tenaga memegang peranan yang sangat penting. Peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit perlu mendapat perhatian yang khusus, salah satunya melalui pengembangan sumber daya manusia khususnya tenaga kesehatan Rumah Sakit di Kota Bekasi yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan terarah.

Agar pengembangan tenaga kesehatan di Rumah Sakit di Kota Bekasi dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, perlu adanya perencanaan matang yang didukung dengan data atau informasi ketenagaan yang akurat dari Rumah Sakit. Gambaran situasi ketenagaan Rumah Sakit di Kota Bekasi pada tahun 2020 seperti terlihat pada tabel 3.2 berikut.

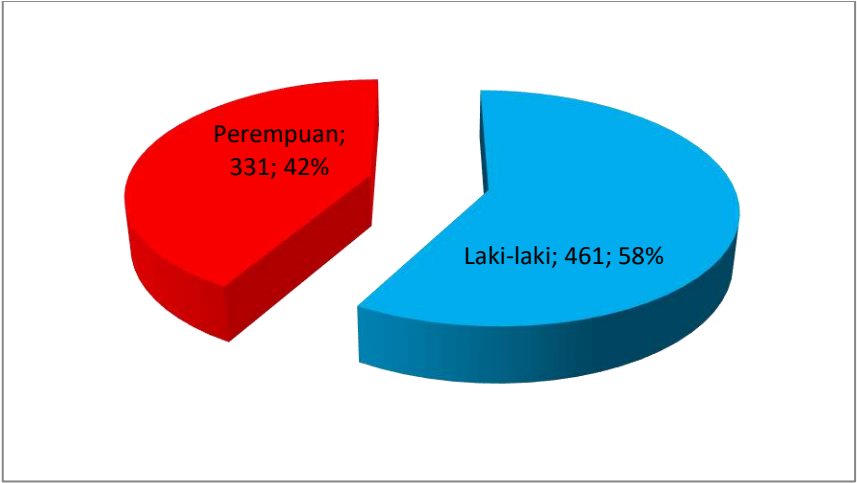
Tabel 3.2
Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH		
		2018	2019	2020
1	Dokter Spesialis	1.148	973	792
2	Dokter Umum	473	333	1.626
3	Dokter Gigi	123	98	90
4	Dokter Gigi Spesialis	82	89	44
5	Bidan	679	421	796
6	Perawat Umum	3.615	2.514	5.253
7	Perawat Gigi	57	38	2
8	Teknis Kefarmasian	592	392	1.004
9	Apoteker	233	166	71
10	Kesehatan Masyarakat	35	10	93
11	Kesehatan Lingkungan	35	22	36
12	Gizi	125	61	256
14	Ahli Laboratorium Medik	299	153	797

Seiring bertambahnya jumlah rumah sakit di Kota Bekasi, jumlah beberapa tenaga kesehatan di rumah sakit juga meningkat. Dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014, jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit Kota Bekasi sudah memenuhi standar.

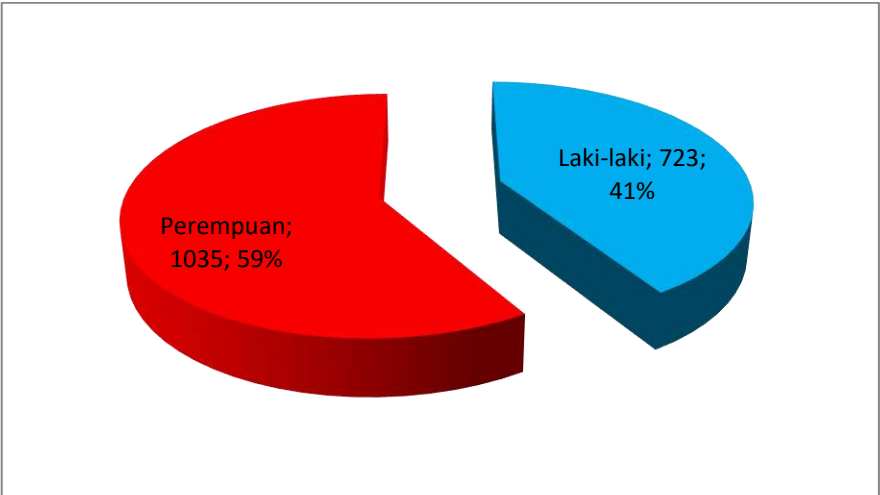
Berdasarkan jenis kelaminnya, hampir semua jenis tenaga kesehatan di Puskesmas dan rumah sakit di Kota Bekasi sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan grafik-grafik berikut ini.

Grafik 3.1
Proporsi Tenaga Dokter Spesialis Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



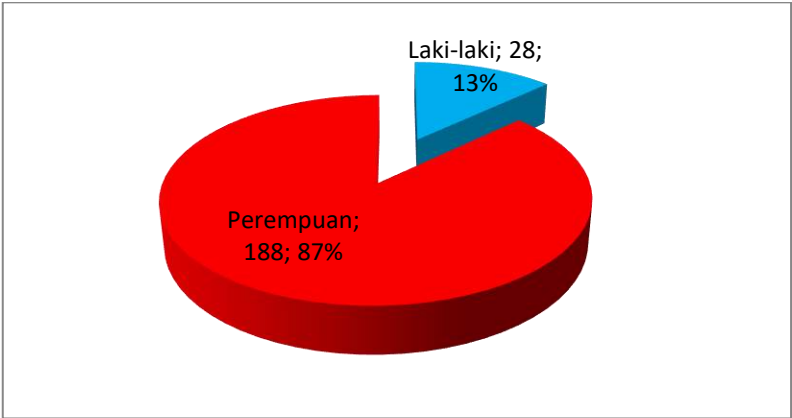
Dokter spesialis di Kota Bekasi tahun 2020 dari 792 orang, sebagian besar (58 persen) berjenis kelamin laki-laki. Dan sisanya 331 dokter berjenis kelamin perempuan (42 persen). Rasio dokter spesialis tahun 2020 adalah 31,14 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 31 orang dokter spesialis yang dapat melayani.

Grafik 3.2
Proporsi Tenaga Dokter Umum Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



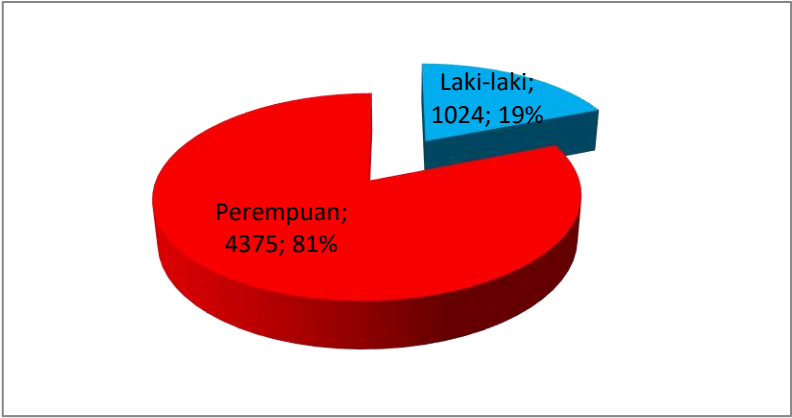
Pada tahun 2020 dokter umum di Puskesmas dan Rumah Sakit ada sebanyak 1.758 orang. Sebagian besar (59 persen) berjenis kelamin perempuan (sebanyak 1.035 orang). Dan sisanya 723 orang berjenis kelamin laki-laki (41 persen). Rasio dokter umum tahun 2020 adalah 69,11 per 100.000 penduduk, artinya dari 100.000 penduduk terdapat 69 dokter umum yang dapat melayani.

Grafik 3.3
Proporsi Tenaga Dokter Gigi Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Demikian juga dengan dokter gigi dan dokter gigi spesialis di Kota Bekasi tahun 2020, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (87 persen) atau sebanyak 188 orang, dan sisanya 13 persen berjenis kelamin laki-laki, seperti terlihat pada grafik 3.3 di atas. Rasio dokter spesialis tahun 2020 adalah 8,49 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 8 sampai 9 orang dokter gigi yang dapat melayani.

Grafik 3.4
Proporsi Tenaga Perawat Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020

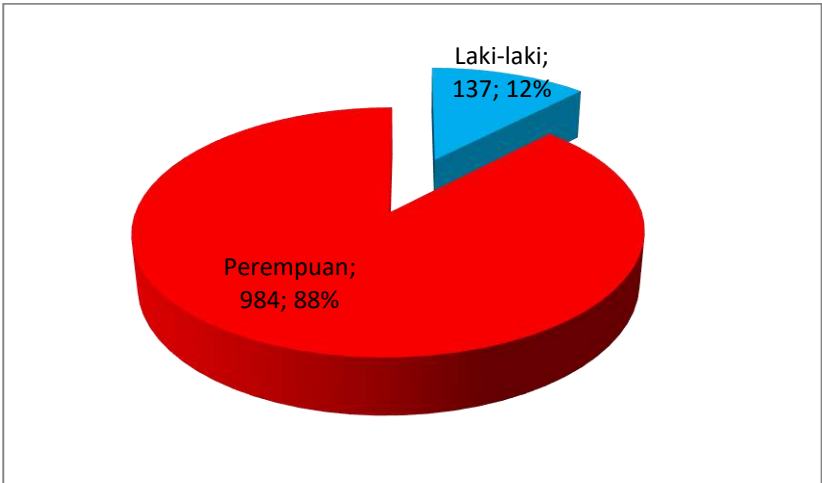


Persentase tenaga perawat di Kota Bekasi tahun 2020 sebagian besar juga berjenis kelamin perempuan 81 persen (4.375 orang). Sedangkan sisanya 19 persen (1.024 orang) perawat berjenis kelamin laki-laki. Rasio perawat tahun 2020 adalah 212,25 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 212 orang perawat yang dapat melayani.

Untuk tenaga perawat gigi di tahun 2020 hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan (97,06 persen) atau sebanyak 33 orang, sisanya 2,94 persen berjenis kelamin laki-laki.

Jumlah bidan pada tahun 2020 di Puskesmas dan rumah sakit di Kota Bekasi seluruhnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 997 orang. Rasio bidan tahun 2020 adalah 39,20 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 39 orang bidan yang dapat melayani.

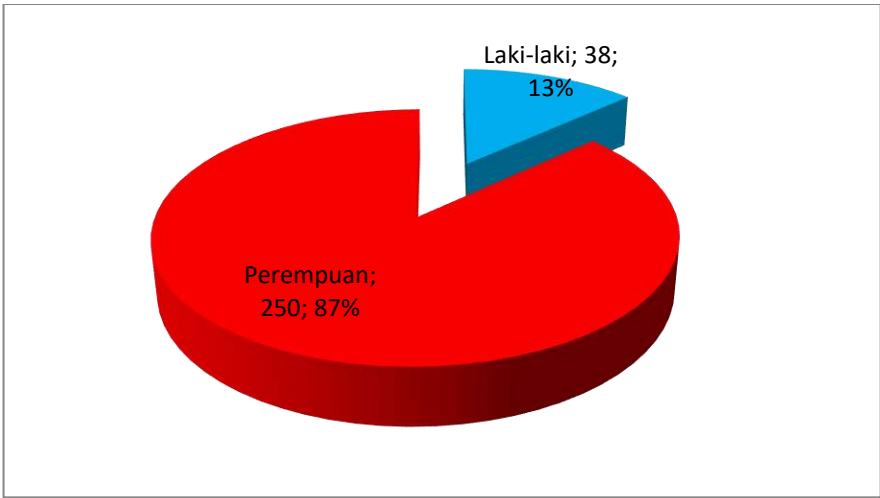
Grafik 3.5
Proporsi Tenaga Kefarmasian Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Tenaga kefarmasian di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2020 sebagian besar berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 984 orang (88 persen). Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 137 orang (14 persen). Rasio tenaga kefarmasian tahun 2020 adalah 44,07 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 44 orang tenaga kefarmasian yang dapat melayani.

Dan untuk tenaga apoteker tahun 2020 hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 90 persen atau sebanyak 84 orang. Dan 9 orang sisanya berjenis kelamin laki-laki (10 persen). Rasio apoteker tahun 2020 adalah 3,66 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 3 sampai 4 orang apoteker yang dapat melayani.

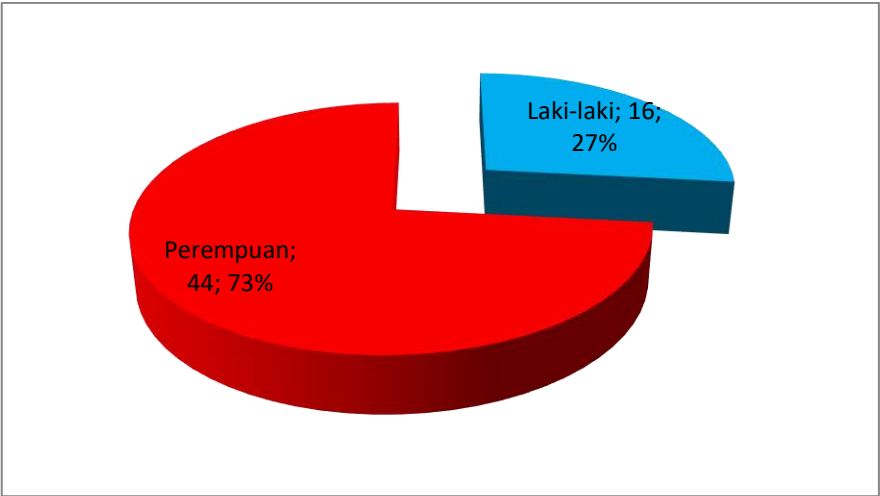
Grafik 3.6
Proporsi Tenaga Gizi Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Tenaga gizi di Kota Bekasi tahun 2020 juga sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 250 orang (87 persen). Sedangkan sisanya (13 persen) atau 38 orang tenaga gizi berjenis kelamin laki-laki. Rasio tenaga gizi tahun 2020 adalah 11,32 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 11 orang tenaga gizi yang dapat melayani.

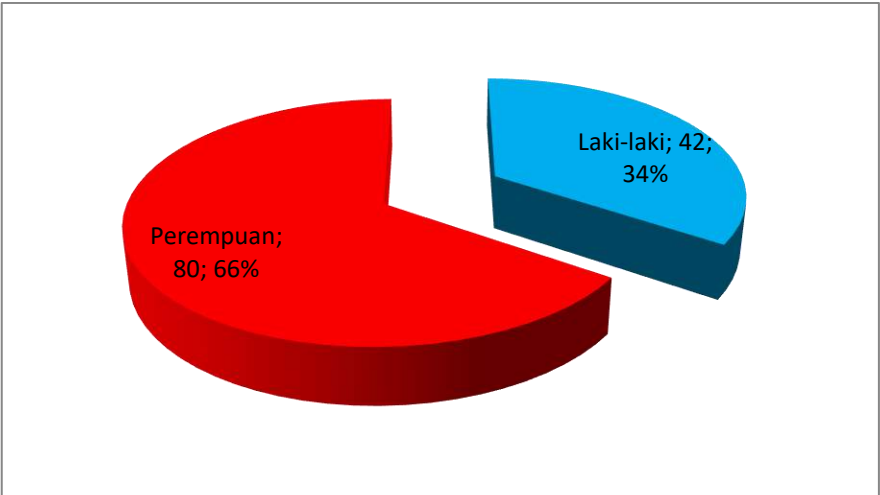
Demikian juga untuk tenaga kesehatan lingkungan yang memerlukan banyak turun ke masyarakat sebagian besar tenaganya berjenis kelamin perempuan. Tahun 2020 jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 44 orang (73 persen), dan sisanya 27 persen atau 16 orang berjenis kelamin laki-laki. Rasio tenaga kesehatan lingkungan tahun 2020 adalah 2,36 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 2 orang tenaga kesehatan lingkungan yang dapat melayani.

Grafik 3.7
Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020

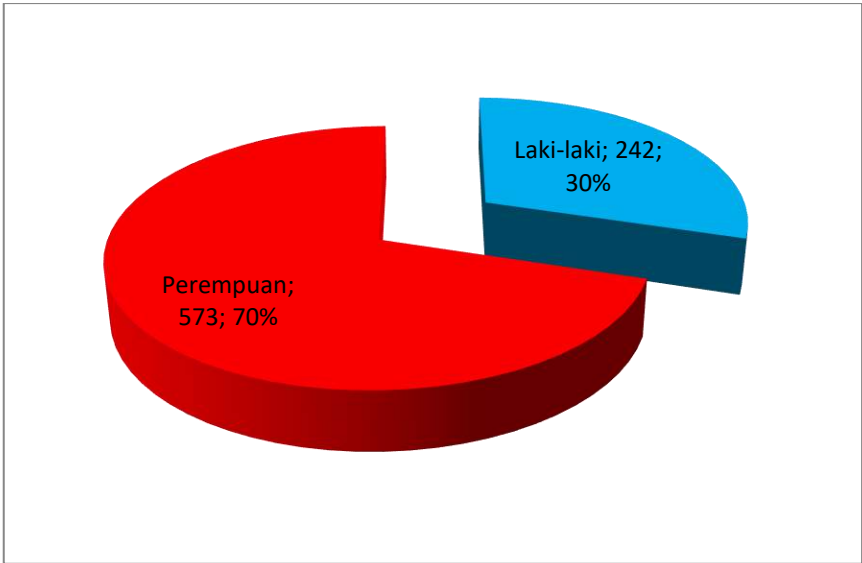


Tenaga kesehatan masyarakat di Kota Bekasi tahun 2020 juga sebagian besar (66 persen) berjenis kelamin perempuan atau sebanyak 80 orang. Sedangkan sisanya sebesar 34 persen atau sebanyak 42 orang tenaga kesehatan masyarakat berjenis kelamin laki-laki. Rasio tenaga kesehatan masyarakat tahun 2020 adalah 4,8 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 4 sampai 5 orang tenaga kesehatan masyarakat yang dapat melayani.

Grafik 3.8
Proporsi Tenaga Kesehatan Masyarakat Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020

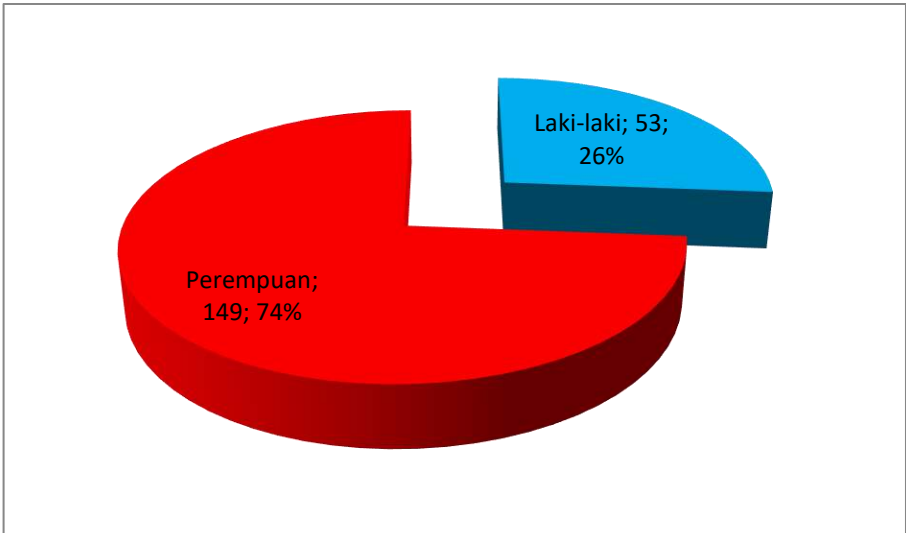


Grafik 3.9
Proporsi Tenaga Laboratorium Medik Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



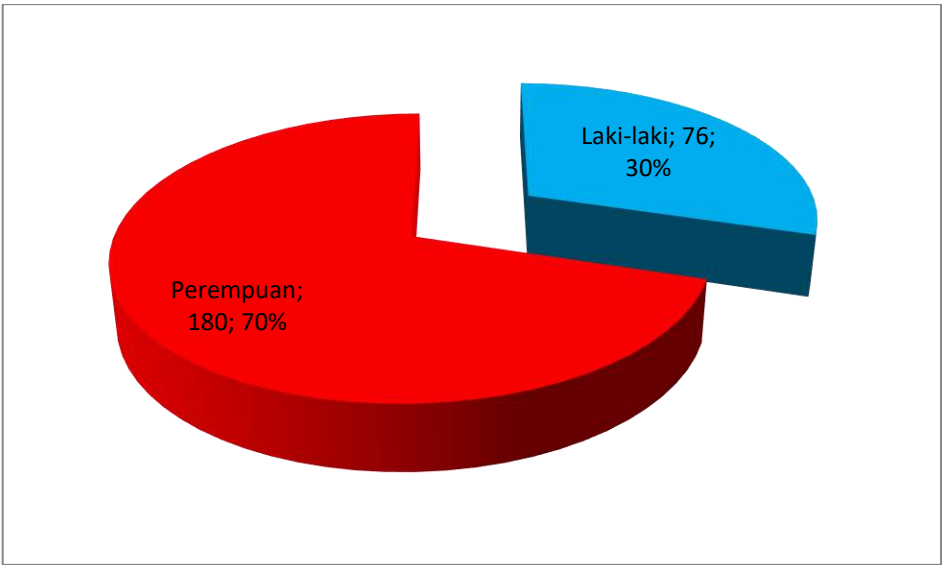
Tenaga laboratorium medik di Kota Bekasi tahun 2020 sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Proporsi tenaga laboratorium medik perempuan tahun 2020 (70 persen). Dan sisanya 30 persen tenaga laboratorium medik berjenis kelamin laki-laki. Rasio tenaga laboratorium medik tahun 2020 adalah 32,04 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 32 orang tenaga kesehatan laboratorium medik yang dapat melayani.

Grafik 3.10
Proporsi Tenaga Keterampilan Fisik Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Pada tahun 2020 tenaga keterampilan fisik di Puskesmas dan Rumah Sakit ada sebanyak 202 orang. Sebagian besar (74 persen) berjenis kelamin perempuan (sebanyak 149 orang). Dan sisanya 53 orang berjenis kelamin laki-laki (26 persen). Rasio tenaga keterampilan fisik tahun 2020 adalah 7,94 per 100.000 penduduk, artinya dari 100.000 penduduk terdapat 7 sampai 8 orang tenaga keterampilan fisik yang dapat melayani.

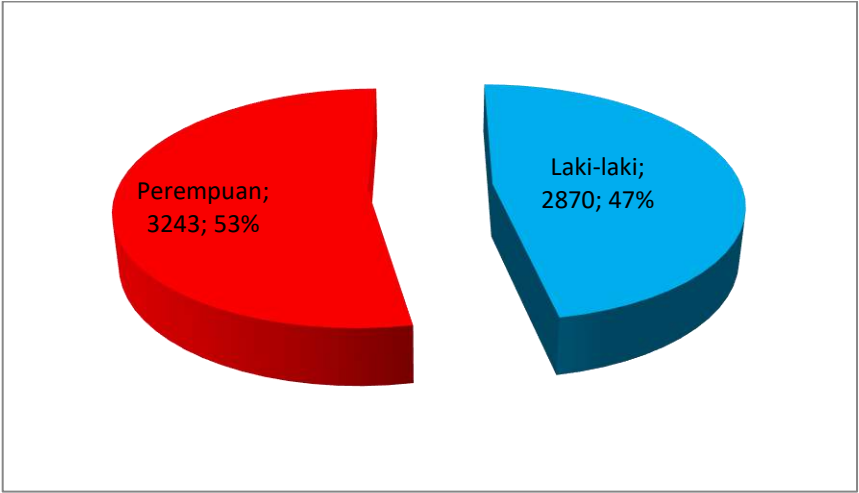
Grafik 3.11
Proporsi Tenaga Keteknisian Medis Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Demikian juga untuk tenaga keteknisian medis, yang biasanya teknisi banyak didominasi oleh laki-laki, namun sebagian besar tenaga keteknisian medis di Puskesmas dan rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2020 berjenis kelamin perempuan. Tahun 2020 jumlah tenaga keteknisian medis yang berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 180 orang (70 persen), dan sisanya 30 persen atau 76 orang berjenis kelamin laki-laki. Rasio tenaga keteknisian medis tahun 2020 adalah 10,06 per 100.000 penduduk. Artinya bila ada 100.000 penduduk terdapat 10 orang tenaga keteknisian medis yang dapat melayani.

Begitu pula dengan tenaga penunjang/ dukungan manajemen di Puskesmas dan rumah sakit tahun 2020 juga sebagian besar berjenis kelamin perempuan (53 persen atau sebanyak 3.243 orang). Dan sisanya berjenis kelamin laki-laki (47 persen atau sebanyak 2.870 orang).

Grafik 3.12
Proporsi Tenaga Penunjang Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



4.1. Anggaran Kesehatan Kota Bekasi

Penganggaran (*budgeting*) dapat didefinisikan sebagai proses melalui rencana organisasi diwujudkan dalam bentuk nilai mata uang (rupiah). Ekspresi kuantitatif rencana organisasi ini adalah merupakan produk akhir proses perencanaan dan cukup membutuhkan penanganan khusus pada sebagian besar organisasi pelayanan kesehatan.

Pembangunan kesehatan membutuhkan dukungan pembiayaan yang cukup memadai. Alokasi anggaran yang adekuat, terintegrasi, stabil, dan berkesinambungan memegang peran yang vital untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Sejak tahun 2016, pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah mengalokasikan besaran anggaran kesehatan sesuai dengan yang amanat UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yaitu minimal 5% (lima persen) dari APBN dan 10% (sepuluh persen) dari APBD.

Pembiayaan kesehatan adalah bagian terpenting yang memperkuat sistem kesehatan. Pembiayaan kesehatan yaitu dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang dibutuhkan baik oleh perorangan, keluarga, maupun masyarakat. Jadi selain sarana dan tenaga kesehatan, anggaran di bidang kesehatan adalah satu sumber daya kesehatan yang juga dibutuhkan agar terlaksananya pembangunan di bidang kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Pembiayaan Kesehatan sebagai peraturan turunan dari Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009. Dalam dokumen tersebut, anggaran kesehatan merupakan seluruh pengeluaran atas barang dan jasa, termasuk anggaran untuk investasi yang tujuan utamanya berkaitan dengan sektor kesehatan (termasuk promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif), dan dialokasikan pemerintah pusat sekurang-kurangnya 5% di luar gaji (Kementerian Kesehatan, 2019).

Tabel 4.1
Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Anggaran
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020

No	SUMBER BIAYA	ANGGARAN (Rp) TAHUN					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	APBD KAB/KOTA	376.950.001.975	451.080.429.501	696.348.011.902	957.502.655.775	1.748.837.864.351	1.302.574.735.347
	a. BL	256.087.145.775	302.652.618.701	477.343.803.902	719.610.218.775	1.491.819.482.905	1.025.669.472.475
	b. BTL	120.862.856.200	148.427.810.800	219.004.208.000	237.892.437.000	216.489.344.000	220.379.539.540
	c. DAK					40.529.037.446	56.525.723.332
2	APBD PROVINSI	13.866.550.000	2.951.590.000	1.416.708.000	4.410.944.100	14.680.287.300	19.835.638.000
3	APBN	73.295.431.048	103.463.338.446	22.575.298.000	174.540.863.288	-	20.565.433.000
4	Sumber Pemerintah lain			85.241.684.432	20.635.021.926	15.241.250.000	55.613.824.000
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		464.111.983.023	557.495.357.947	805.581.702.334	1.157.089.485.089	1.778.759.401.651	1.398.589.630.347

Anggaran kesehatan di Kota Bekasi mengalami peningkatan setiap tahunnya, hanya saja pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan anggaran. Sumber anggaran pembangunan kesehatan di Kota Bekasi berasal dari APBD Kota Bekasi, APBD Provinsi, maupun APBN. Hanya saja sejak tahun 2019 DAK (Dana Alokasi Khusus) baik yang fisik maupun non fisik, dimasukkan ke dalam APBD Kota Bekasi, bukan dimasukkan ke APBN seperti tahun-tahun sebelumnya.

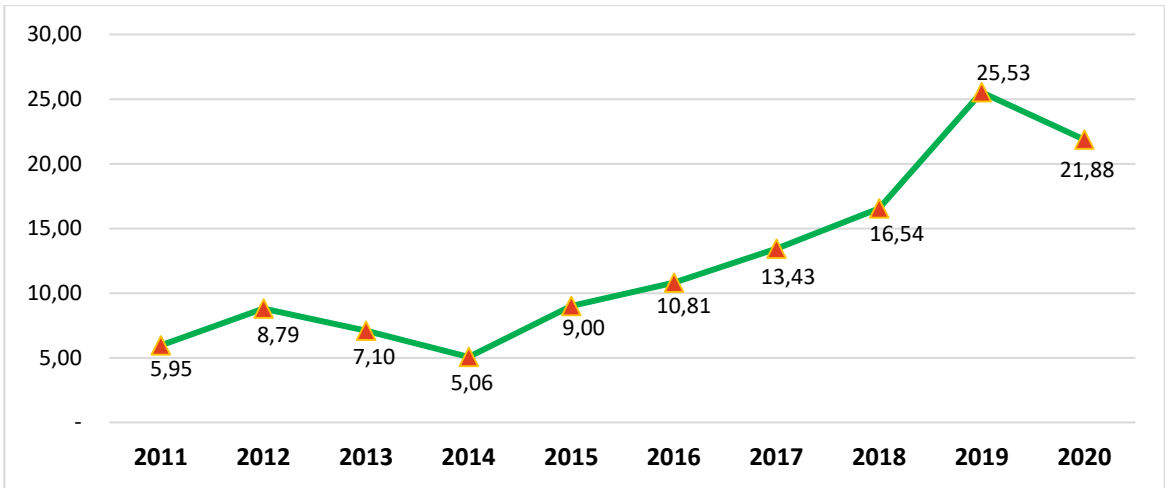
DAK merupakan dana yang bersumber dari dana transfer pemerintah pusat (APBN), namun untuk mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawabannya mengikuti pemerintah daerah masing-masing. Sehingga mulai tahun 2019 dana tersebut dikelompokkan ke dalam APBD, termasuk di Kota Bekasi.

Anggaran pembangunan kesehatan di Kota Bekasi seperti terlihat pada tabel 4.1 di atas merupakan akumulasi alokasi anggaran pada Dinas Kesehatan dan RSUD Chasbullah Abdul Madjid, serta Dinas Pemukiman, Kawasan Perumahan dan Pertanahan Kota Bekasi (untuk pembangunan gedung Puskesmas dan RSUD). Sejak tahun 2017 terjadi peningkatan yang cukup tajam pada anggaran kesehatan karena mulai tahun 2017 Pemerintah Kota Bekasi mencanangkan Program Kartu Sehat berbasis NIK. Ditambah lagi adanya pengalokasian anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

Total APBD Kota Bekasi tahun 2020 adalah sebesar Rp. 5.759.332.487.561,00. Jumlah APBD Kota Bekasi ini menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 6.968.529.529.634,00. Dari jumlah tersebut total anggaran pembangunan kesehatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.398.589.630.347,00 yang juga menurun dari tahun 2019 sebesar Rp. 1.778.759.651,00. Jumlah anggaran kesehatan ini berasal dari APBD Kota Bekasi, APBD Provinsi Jawa Barat, dan APBN. Jumlah ini meningkat dari anggaran tahun 2018 dengan APBD Kota Bekasi sebesar Rp. 5.788.899.814.757,00 dengan anggaran pembangunan kesehatan yang berjumlah Rp. 1.157.089.485.089,00.

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 memberikan amanat “*mandatory spending*” anggaran kesehatan sebesar minimum 5 persen dari APBN dan 10 persen dari APBD yang harus dialokasikan untuk pembiayaan di sektor kesehatan. Mandat ini telah digunakan oleh pemerintah sebagai acuan penetapan postur anggaran kesehatan yang fokus pada pemenuhan kewajiban pembiayaan 5 persen dari APBN di tingkat pusat dan 10 persen dari APBD di tingkat pemerintah daerah. World Bank (2019) dalam literturnya mengedepankan tiga pilar utama dalam pembiayaan kesehatan yaitu aspek kecukupan (*sufficiency*), pengalokasian anggaran yang efisien dan efektif (*efficiency and effectiveness*), dan keberlanjutan pembiayaan kesehatan (*sustainability*).

Grafik 4.1
Persentase Anggaran Pembangunan Kesehatan dari Total APBD
di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020

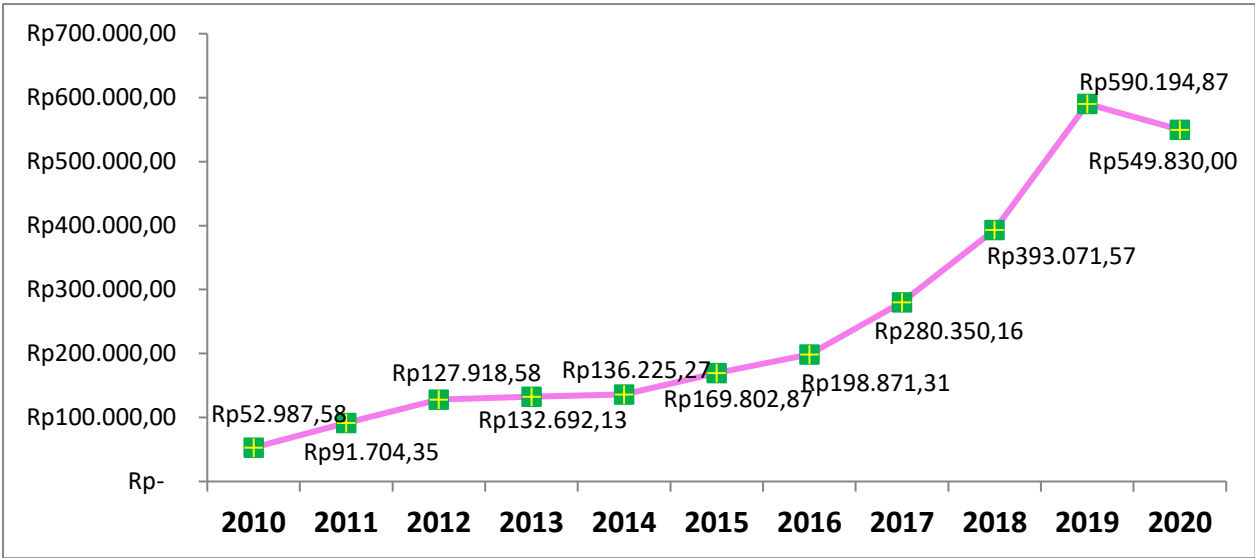


Di tingkat pusat, pemerintah telah berhasil menjaga pemenuhan minimal “mandatory spending” untuk penetapan anggaran 5 persen dari APBN di bidang kesehatan. Statistik menunjukkan bahwa pemerintah pusat dalam periode 4 tahun terakhir, telah memenuhi porsi 5 persen APBN untuk anggaran kesehatan.

Sejak tahun 2016 anggaran pembangunan kesehatan di Kota Bekasi telah lebih dari 10 persen total APBD, sesuai dengan amanat undang-undang kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Bekasi telah berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan kesehatan di Kota Bekasi.

Grafik 4.1 di atas menunjukkan persentase anggaran kesehatan dari APBD Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 21,88 persen, sedikit menurun dari tahun 2019 sebesar 25,53 persen, setelah sebelumnya meningkat tajam dari 5,95 persen pada tahun 2011. Meskipun terjadi sedikit penurunan persentase anggaran kesehatan di Kota Bekasi tahun 2020 namun masih sesuai dengan amanat undang-undang (lebih dari 10 persen APBD).

Grafik 4.2
Anggaran Kesehatan Per Kapita di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Adanya peningkatan persentase anggaran pembangunan kesehatan di Kota Bekasi tentunya meningkatkan anggaran kesehatan per kapita di Kota Bekasi, seperti terlihat pada grafik 4.2 di atas.

Anggaran kesehatan per kapita yang terus meningkat setiap tahunnya, kecuali tahun 2020 yang terjadi sedikit penurunan. Dan dilihat dalam sepuluh tahun terakhir anggaran kesehatan per kapita telah meningkat sepuluh kali lipat, dari Rp. 52.987,58 di tahun 2010 terus meningkat hingga mencapai Rp. 549.830,00 pada tahun 2020.

5.1. Kesehatan Ibu

Keluarga merupakan unsur penting di dalam struktur masyarakat, karena merupakan bagian dari masyarakat yang fundamental bagi kehidupan pembentukan kepribadian anak manusia. Di dalam keluarga, seorang anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya baik kebutuhan fisik, psikis, dan sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu pelayanan kesehatan dasar sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga agar tercipta kesehatan masyarakat. Kegiatan pelayanan kesehatan dasar merupakan fungsi utama yang dilaksanakan oleh Puskesmas untuk mengatasi sebagian besar masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Pelayanan kesehatan dasar ini antara lain: pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan keluarga berencana, imunisasi, pelayanan kesehatan anak sekolah, dan pelayanan kesehatan lanjut usia.

Pelayanan kesehatan ibu adalah pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Pelayanan kesehatan ibu ini merupakan salah satu isu prioritas dan indikator kesehatan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Upaya kesehatan ibu meliputi kegiatan peningkatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan kesehatan ibu pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu menyusui.

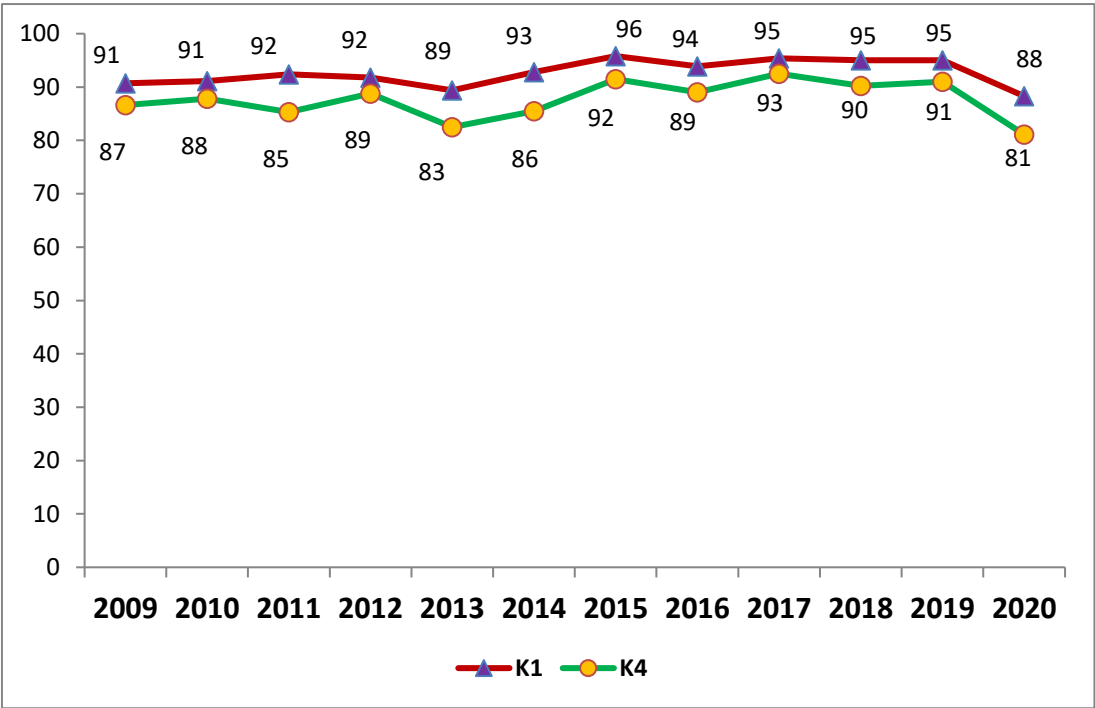
5.1.1 Pelayanan Antenatal (K1-K4)

Pelayanan antenatal digunakan untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi sedini mungkin. Dengan demikian diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan mengunjungi pelayanan kesehatan sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Pelayanan antenatal adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar dan paling sedikit 4 kali kunjungan (sekali di trimester pertama, sekali di trimester kedua, dan 2 kali di trimester ketiga). Output pelayanan dilihat dari cakupan K1 (kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas kesehatan pada trimester pertama) dan K4 (kunjungan keempat ibu hamil ke fasilitas kesehatan pada trimester terakhir).

Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada Ibu hamil adalah: dokter spesialis kebidanan, dokter umum dan bidan.

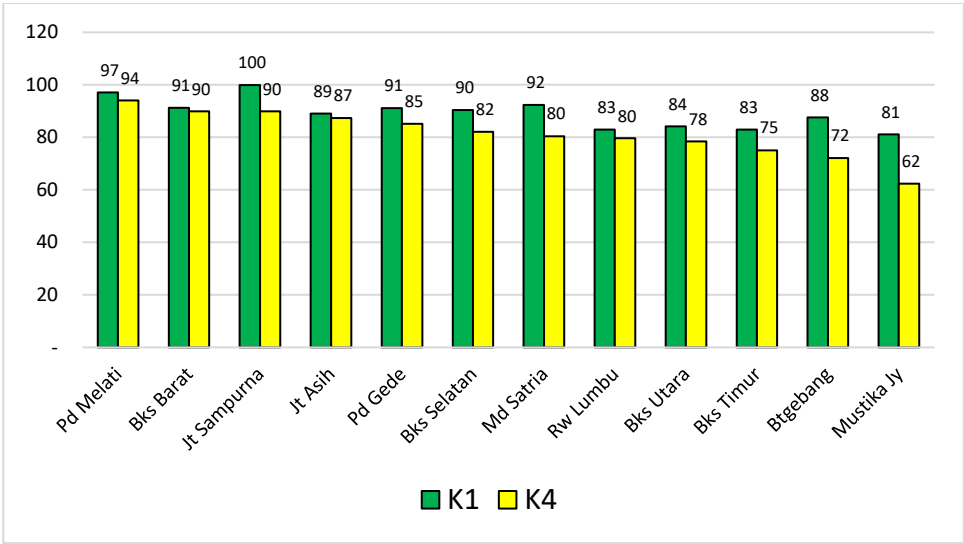
Grafik 5.1
Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Di Kota Bekasi
Tahun 2009 s.d 2020



Cakupan K1 dan K4 di Kota Bekasi tahun 2020 mengalami penurunan, seperti terlihat pada grafik 5.1 di atas. Hal ini antara lain karena dengan adanya pandemi Covid-19, ibu hamil sebagai salah satu penduduk yang rentan, mengurangi berkunjung ke fasilitas kesehatan karena ada kekhawatiran terpapar di fasilitas kesehatan.

Cakupan K1 di Kota Bekasi tahun 2020 adalah sebesar 88,28 persen dan cakupan K4 sebesar 81,10 persen. Cakupan ini menurun dibandingkan cakupan tahun 2019, K1 sebesar 95,32 persen dan K4 sebesar 91,10 persen.

Grafik 5.2
Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020

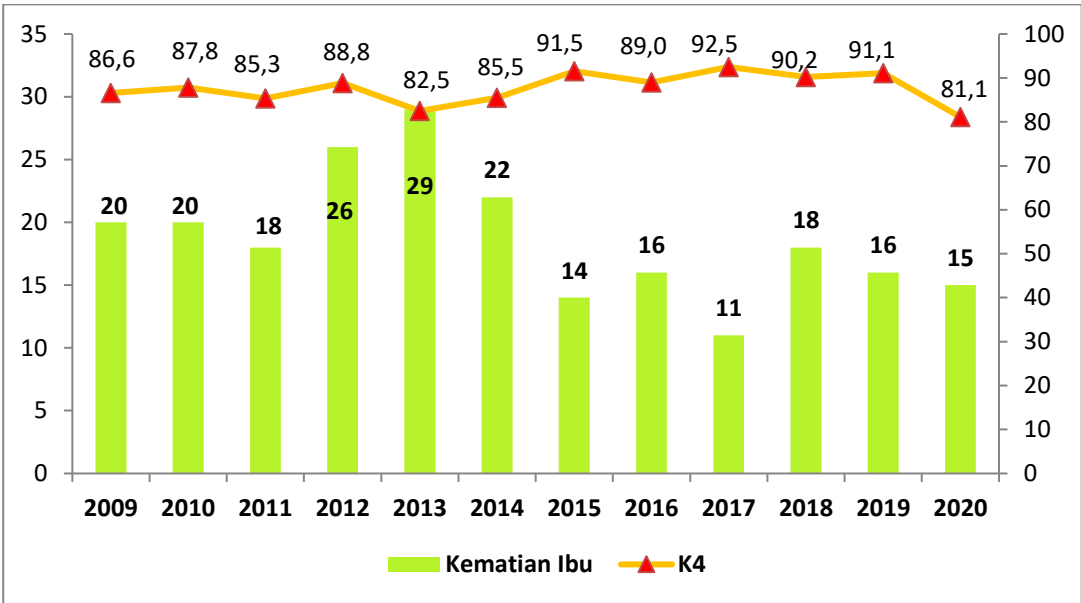


Kecamatan dengan cakupan K1 tertinggi tahun 2020 yaitu Kecamatan Jati Sampurna (99,97 persen), diikuti Kecamatan Pondok Melati (97,10 persen), dan Kecamatan Medan Satria (92,37 persen). Sedangkan kecamatan dengan cakupan K1 terendah adalah Kecamatan Mustika Jaya (81,09 persen).

Cakupan K4 yang tertinggi tahun 2020 yaitu Kecamatan Pondok Melati (94,05 persen), dan tiga kecamatan dengan cakupan K4 terendah adalah Kecamatan Bekasi Timur (75,09 persen), Kecamatan Bantargebang (72,14 persen) dan Kecamatan Mustika Jaya (62,37 persen).

Kunjungan lengkap ibu hamil (K4) dapat mendeteksi dini komplikasi ibu hamil dan perawatan kehamilan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas sehingga komplikasi yang terjadi saat kehamilan dapat dicegah. Dengan demikian kematian ibu dan bayinya dapat dicegah. Hal ini disebabkan karena cakupan K4 merupakan salah satu indikator program yang dilaksanakan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu.

Grafik 5.3
Cakupan K4 dan Jumlah Kematian Ibu
Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



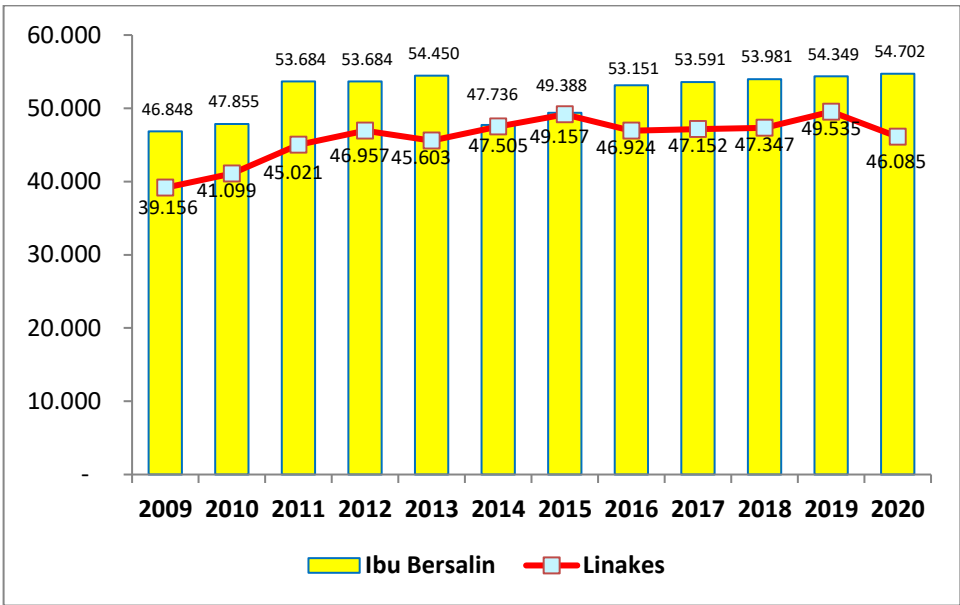
Pada tahun 2018 terjadi penurunan cakupan K4 dan pada tahun yang sama terlihat naiknya jumlah kematian ibu. Dan sebaliknya, dengan peningkatan cakupan K4 pada tahun 2019 terlihat ada penurunan pada jumlah kematian ibu. Namun pada tahun 2020 telah terjadi penurunan K4 tetapi jumlah kematian ibu juga menurun. Hal ini karena penurunan K4 terjadi karena sebab pandemi.

5.1.2 Pertolongan Persalinan

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Bekasi dilaksanakan dengan tujuan agar tercapainya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Grafik 5.4 berikut menunjukkan adanya penurunan jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020. Dari 91,14 persen cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2019, menjadi 84,25 persen pada tahun 2020. Penurunan yang cukup signifikan pada persalinan oleh tenaga kesehatan yang terjadi di Kota Bekasi antara lain karena peningkatan kasus Covid-19 yang cukup masif di Kota Bekasi membuat ibu hamil memilih untuk melakukan persalinan di kampung halaman yang kasus Covidnya cenderung lebih rendah, ditambah lagi adanya dorongan faktor ekonomi, dengan perekonomian di masyarakat semakin menurun karena adanya PPKM yang diterapkan di masyarakat.

Grafik 5.4
Jumlah Ibu Bersalin dan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan
Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



Puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatannya tertinggi pada tahun 2020 adalah Puskesmas Ciketing Udik dan Puskesmas Teluk Pucung. Dengan persalinan yang bersih dan aman diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatannya terendah adalah Puskesmas Cimuning (56,27 persen).

5.1.3 Imunisasi Ibu Hamil

Tetanus merupakan penyakit yang umum terjadi di negara berkembang. Penyebabnya adalah racun dari bakteri *Clostridium tetani*. Bakteri ini bisa masuk ke dalam tubuh melalui luka yang terkontaminasi tanah atau kotoran hewan, atau luka akibat benda berkarat. Meski demikian, bakteri tetanus lebih umum menginfeksi melalui luka yang dalam, seperti luka akibat tusukan atau gigitan.

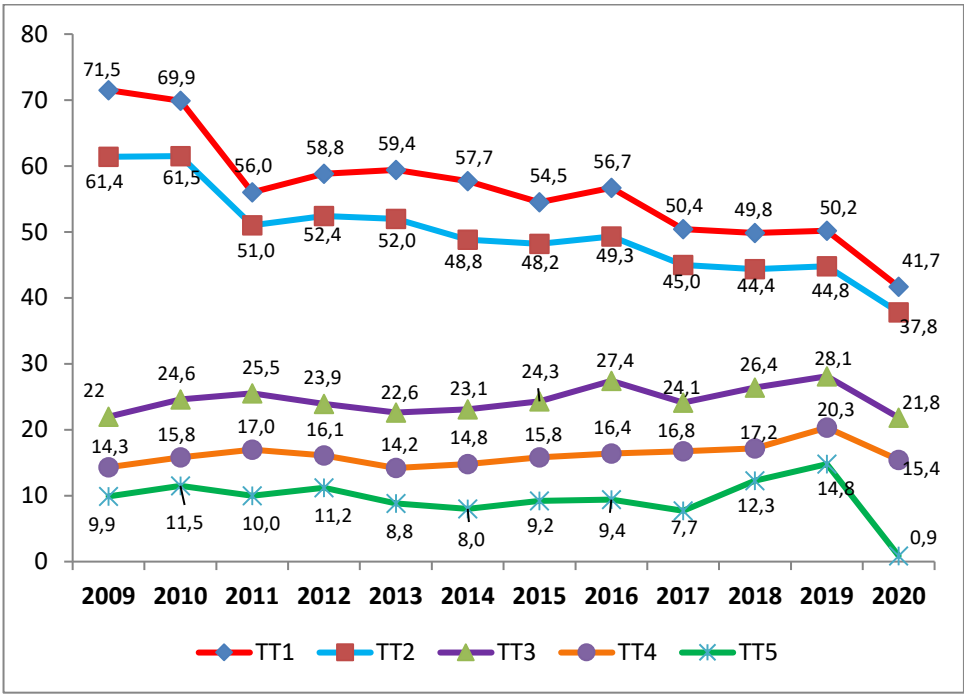
Sementara untuk kasus tetanus pada bayi baru lahir, infeksi dapat terjadi karena proses persalinan yang tidak higienis, misalnya akibat memotong tali pusar dengan alat potong yang tidak steril. Setelah masuk ke dalam tubuh bayi, bakteri *C. tetani* bisa menyebar dan menyebabkan komplikasi yang dapat berujung pada kematian bayi.

Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk menerima vaksin Tetanus Toxoid TT. Vaksin TT aman diberikan kepada ibu hamil. Vaksin tetanus ini akan membentuk antibodi yang kemudian diteruskan juga kepada janin sebagai bentuk perlindungan alami terhadap tetanus selama dalam kandungan sampai beberapa bulan setelah lahir. Selain dapat menurunkan risiko terjadinya tetanus pada ibu serta janin dalam kandungannya, vaksin ini juga dapat mencegah terjadinya tetanus pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum).

Imunisasi TT pada ibu hamil dapat diberikan sejak diketahui positif hamil dan bisa dilakukan pada kunjungan pertama ibu hamil ke sarana kesehatan yang menyediakan imunisasi TT. Imunisasi ini sebaiknya diberikan sebelum kehamilan delapan bulan untuk mendapatkan imunisasi TT lengkap.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT di Kota Bekasi tahun 2020 menurun dibandingkan tahun 2019. Ini terjadi pada semua jenis TT mulai TT1 sampai TT5, seluruhnya mengalami penurunan, seperti terlihat pada grafik 5.5 berikut. Penurunan cakupan imunisasi TT ini terjadi antara lain karena tidak berjalannya Posyandu selama pandemi Covid-19 dan tidak adanya sweeping yang biasa dilakukan Puskesmas.

Grafik 5.5
Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Menurut Jenis TT
di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



Cakupan TT1 pada ibu hamil tahun 2020 tertinggi di Puskesmas Duren Jaya (86,13 persen). Diikuti oleh Puskesmas Jati Bening (85,33 persen) dan Puskesmas Kota Baru (75,60 persen). Sedangkan tiga Puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Puskesmas Bekasi Jaya (9,61 persen), Bojong Menteng (12,07 persen), dan Puskesmas Seroja (14,40 persen).

5.1.4 Kunjungan Ibu Nifas

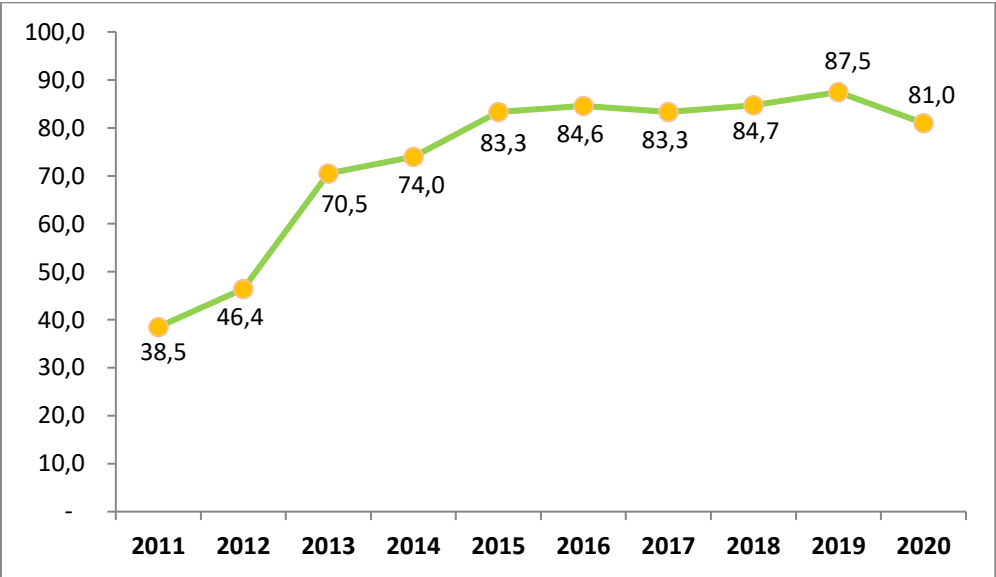
Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat reproduksi pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Pada masa nifas, wanita rentan terhadap beragam gangguan, seperti depresi masa nifas dan infeksi. Terutama bagi mereka yang menjalani insisi vagina dan operasi caesar.

Pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dilakukan dengan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali. Hal ini untuk mendeteksi dini komplikasi pada ibu nifas. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8 – 14 hari). Dan kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36 – 42 hari).

Dari grafik 5.6 di bawah ini, terlihat cakupan kunjungan ibu nifas lengkap (KF 3) tahun 2020 mengalami penurunan, seperti halnya jumlah ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan di Kota Bekasi yang menurun. Dari 87,5 persen tahun 2019, menurun menjadi 81 persen pada tahun 2020.

Tiga Puskesmas dengan cakupan KF 3 tertinggi yaitu Puskesmas Ciketing Udik, Teluk Pucung, dan Puskesmas Pondok Gede. Sedangkan tiga Puskesmas dengan cakupan KF 3 terendah adalah Puskesmas Sumur Batu (56,36 persen), Cimuning (57,27 persen), dan Puskesmas Kalibaru (56,84 persen). Pada Puskesmas-Puskesmas dengan cakupan yang rendah ini diharapkan untuk lebih meningkatkan cakupan KF 3 ini dapat meminimalisir komplikasi pada ibu nifas.

Grafik 5.6
Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Lengkap (KF 3)
Di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020

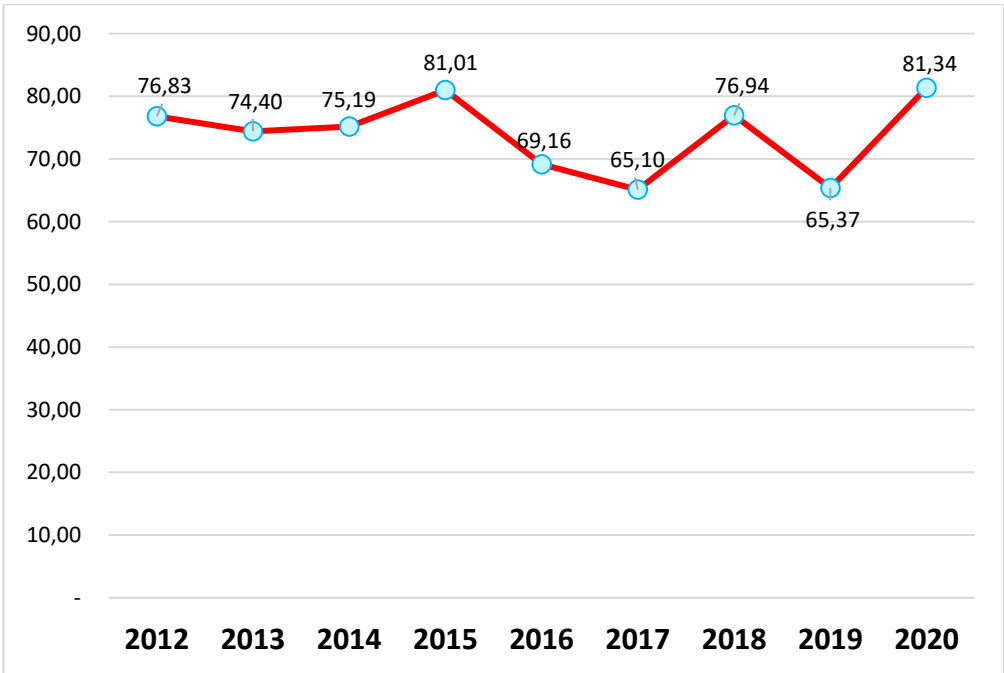


5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi

Untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera, pemerintah melakukan program KB melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia. Keluarga Berencana (KB) diharapkan dapat menghasilkan penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas melalui penyelenggaraan program KB.

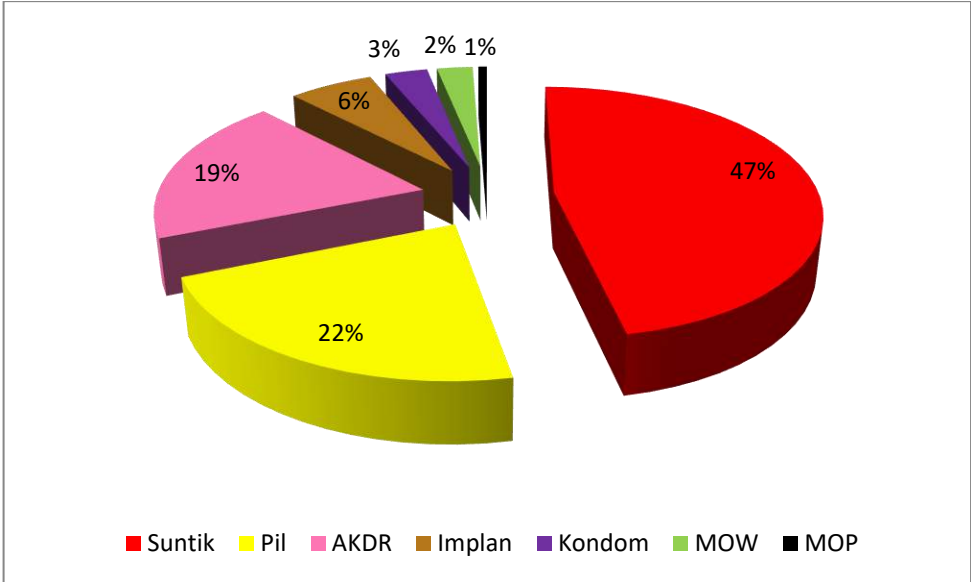
Pelayanan kontrasepsi atau KB merupakan pelayanan terhadap pasangan usia subur maupun ibu pasca melahirkan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Peserta KB ini dibedakan dengan peserta KB aktif yaitu pada Pasangan Usia Subur (PUS) dan peserta KB pasca persalinan.

Grafik 5.7
Cakupan Peserta KB Aktif Di Kota Bekasi
Tahun 2012 s.d 2020



Cakupan peserta KB aktif di Kota Bekasi tahun 2020 terjadi peningkatan, seperti ditunjukkan pada grafik 5.7 di atas. Cakupan peserta KB aktif tahun 2019 sebesar 65,37 persen, tahun 2020 meningkat menjadi 81,34 persen (sebanyak 368.302 PUS yang telah menjadi peserta KB aktif dari 452.805 PUS yang ada di Kota Bekasi).

Grafik 5.8
Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi
Di Kota Bekasi Tahun 2020

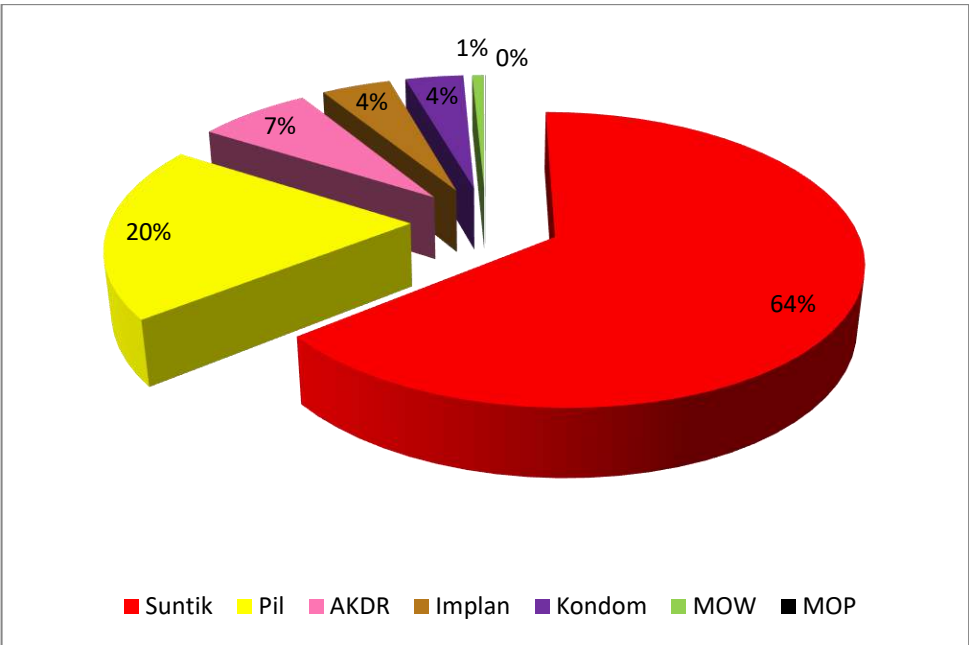


Dilihat berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan pada tahun 2020, sebagian besar peserta KB aktif menggunakan menggunakan alat kontrasepsi suntik (46,9 persen), meningkat dari tahun 2019 sebesar 46,2 persen. Diikuti oleh alat kontrasepsi pil (22,0 persen) yang juga sedikit meningkat dari tahun 2019 sebesar 21,6 persen, dan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau Intra Uterine Device (IUD) sebesar 18,9 persen.

Puskesmas dengan cakupan KB aktif tertinggi yaitu Puskesmas Jati Bening (105,84 persen) diikuti Puskesmas Duren Jaya (99,31 persen) dan Puskesmas Jati Luhur (96,87 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Cimuning (54,91 persen), Bojong Menteng (62,12 persen), dan Puskesmas Kali Abang Tengah (64,04 persen).

Sedangkan peserta KB pasca persalinan yang ada di Kota Bekasi tahun 2020 sebanyak 12.804 ibu (23,41 persen) dari 54.702 ibu bersalin. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2019 sebanyak 15.896 orang (29,25 persen) dari 54.349 ibu bersalin. Pada grafik 5.9 berikut terlihat bahwa jenis kontrasepsi yang banyak digunakan oleh ibu bersalin adalah suntik (64, 32 persen), diikuti pil (19,08 persen), dan AKDR (7,15 persen).

Grafik 5.9
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kota Bekasi Tahun 2020



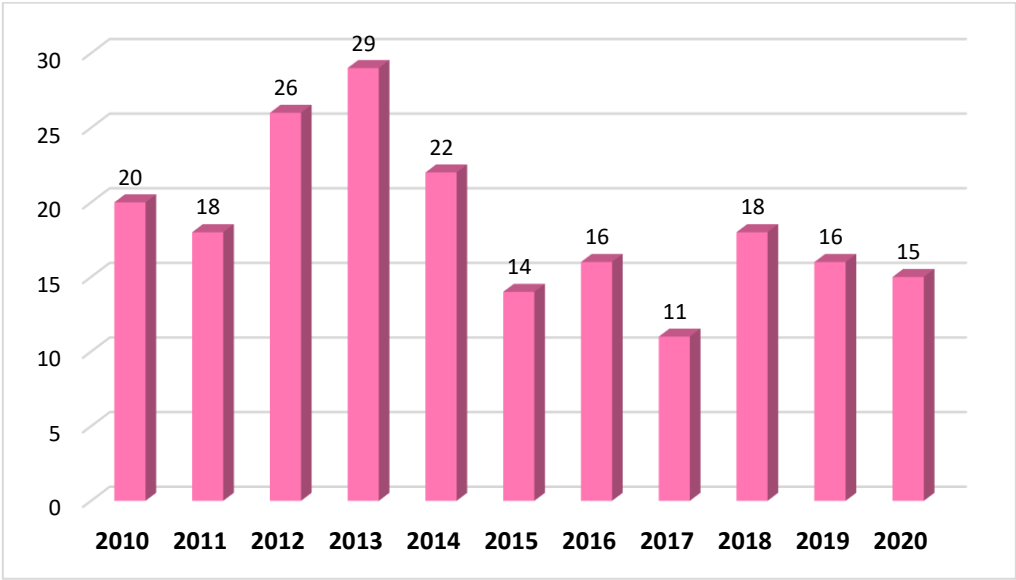
Puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan tertinggi pada tahun 2020 adalah Puskesmas Ciketing Udik sebesar 107,26 persen, diikuti Puskesmas Bantargebang sebesar 55,45 persen, dan Puskesmas Cimuning sebesar 54,48 persen. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan yang terendah di Kota Bekasi tahun 2020 adalah Puskesmas Bekasi Jaya dan Jati Makmur (1,08 persen), Puskesmas Perumnas II (1,38 persen), dan Puskesmas Kali Abang Tengah (2,17 persen).

5.1.6 Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal karena suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI digunakan untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan, dan masa nifas. Namun indikator ini digunakan pada daerah yang kelahiran hidupnya minimal 100.000. Oleh karenanya karena jumlah kelahiran hidup di Kota Bekasi belum mencapai 100.000, maka yang digunakan adalah jumlah kematian ibu dilaporkan.

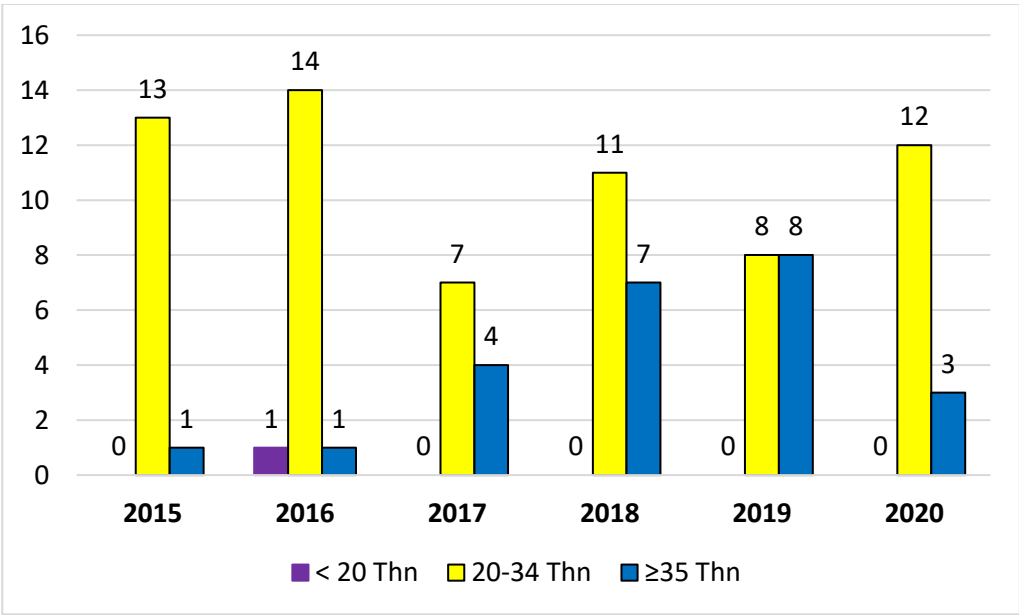
Grafik 5.10
Jumlah Kematian Ibu Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Grafik 5.10 di atas menunjukkan jumlah kematian Ibu di Kota Bekasi dalam sepuluh tahun terakhir. Dari grafik terlihat jumlah yang fluktuasi. Namun dalam tiga tahun terakhir terjadi penurunan jumlah kematian ibu di Kota Bekasi.

Salah satu cara yang paling efektif untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan.

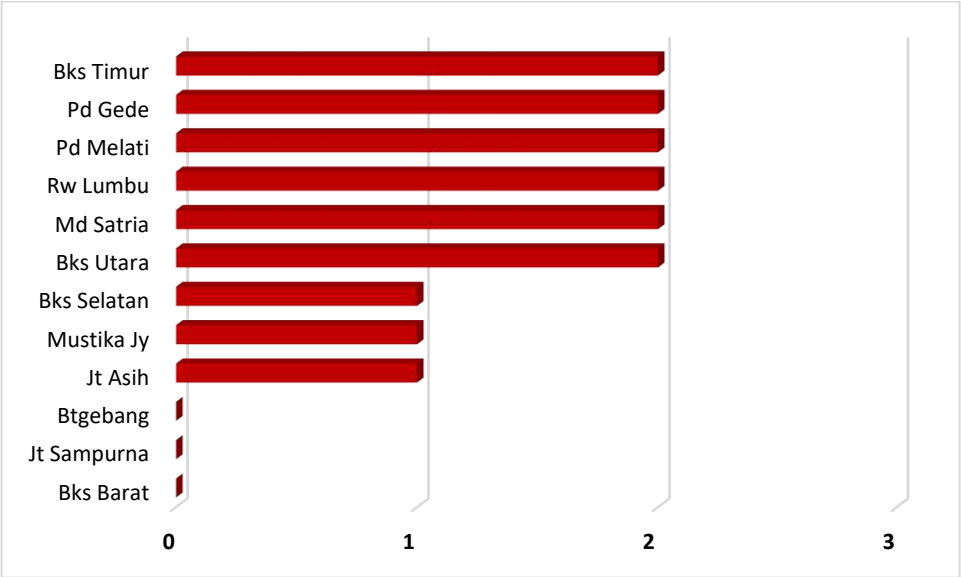
Grafik 5.11
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur
Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Pada grafik 5.11 terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir jumlah kematian ibu tertinggi hampir setiap tahunnya pada kelompok umur 20-34 tahun karena kelompok umur ini merupakan masa produktif seorang ibu. Kecuali pada tahun 2019, jumlah kematian ibu umur 20-34 tahun sama dengan kelompok umur 35 tahun atau lebih (8 jiwa).

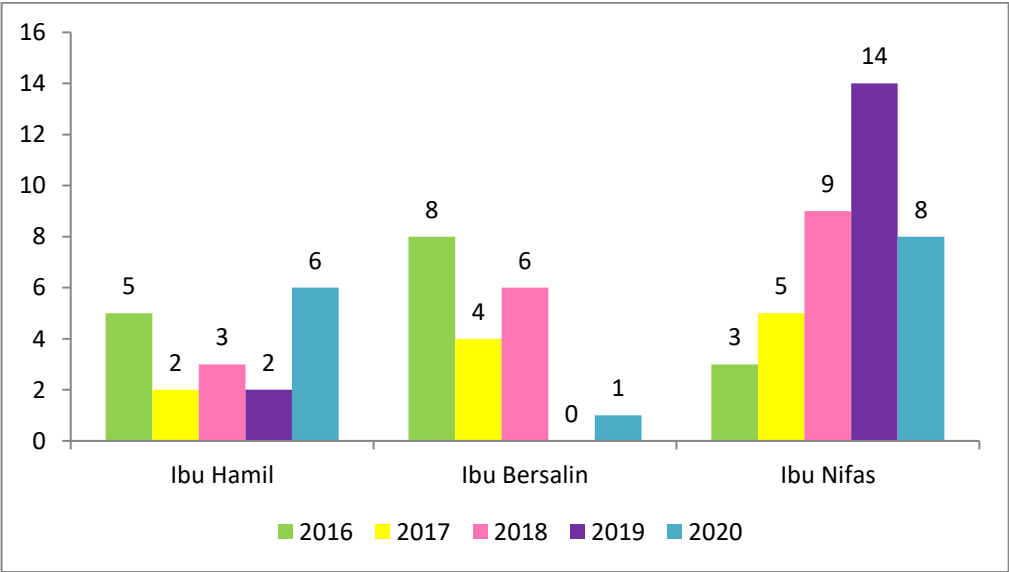
Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2020 jumlah kematian ibu dilaporkan ada sebanyak 15 jiwa. Puskesmas dengan jumlah kematian ibu yang ada adalah Puskesmas Jati Rahayu, Pengasinan, Karang Kitri, dan Puskesmas Pejuang, masing-masing 2 jiwa. Diikuti oleh Puskesmas Pondok Gede, Jati Bening Baru, Jati Luhur, Jaka Mulya, Seroja, Harapan Baru, dan Puskesmas Cimuning, masing-masing 1 jiwa.

Grafik 5.12
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2020



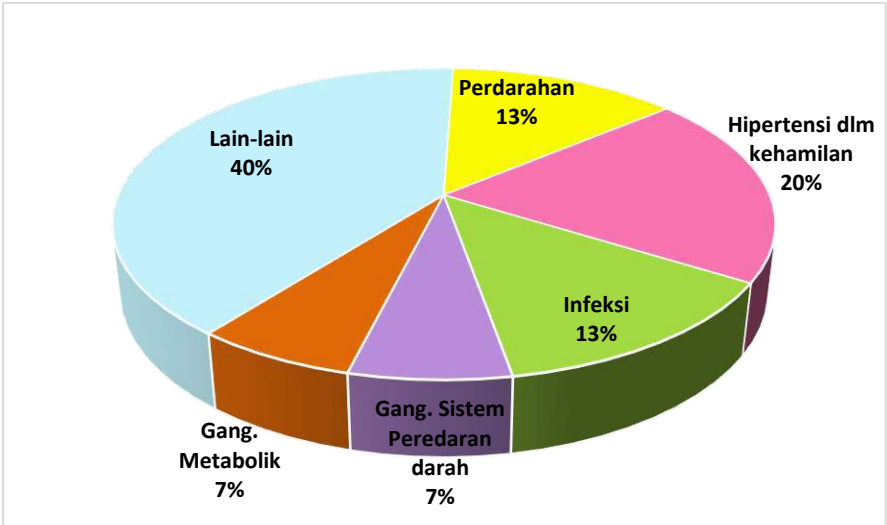
Jumlah kematian ibu dilaporkan dilihat dari kecamatannya, pada grafik 5.12 di atas terlihat bahwa Kecamatan Bantargebang, Jati Sampurna, dan Kecamatan Bekasi Barat tidak ada kematian ibu pada tahun 2020. Hal ini sangat baik, sehingga diharapkan seluruh kecamatan di Kota Bekasi tidak ada lagi kematian ibu.

Grafik 5.13
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Ibu
Di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2020



Pada tahun 2020, ibu nifas merupakan kondisi kematian ibu tertinggi di Kota Bekasi (8 jiwa). Dari grafik 5.12 di atas juga terlihat bahwa terjadi kecenderungan penurunan jumlah kematian ibu nifas dalam tiga tahun terakhir. Dengan demikian pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan kunjungan lengkap ibu nifas (KF 3) sudah berjalan dan dapat lebih ditingkatkan lagi agar jumlah kematian ibu dapat terus menurun.

Grafik 5.14
Proporsi Kematian Ibu Menurut Penyebab Kematian
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Penyebab kematian ibu tahun 2020 antara lain: hipertensi dalam kehamilan (3 kasus), perdarahan (2 kasus), infeksi (2 kasus), gangguan sistem peredaran darah (1 kasus), gangguan metabolik (2 kasus), dan penyebab lain-lain (6 kasus). Perdarahan postpartum (setelah melahirkan) masih menjadi salah satu penyebab kematian pada ibu hamil.

Penyebab utamanya adalah pembuluh darah pada bagian rahim yang terbuka (tempat melekatnya plasenta ketika ibu masih mengandung). Perdarahan pasca persalinan ini antara lain karena: gangguan pada rahim, pelepasan plasenta, robekan jalan lahir, dan gangguan faktor pembekuan darah. Risiko akan meningkat, pada ibu hamil yang menderita anemia dan rahim teregang terlalu besar karena bayi yang besar.

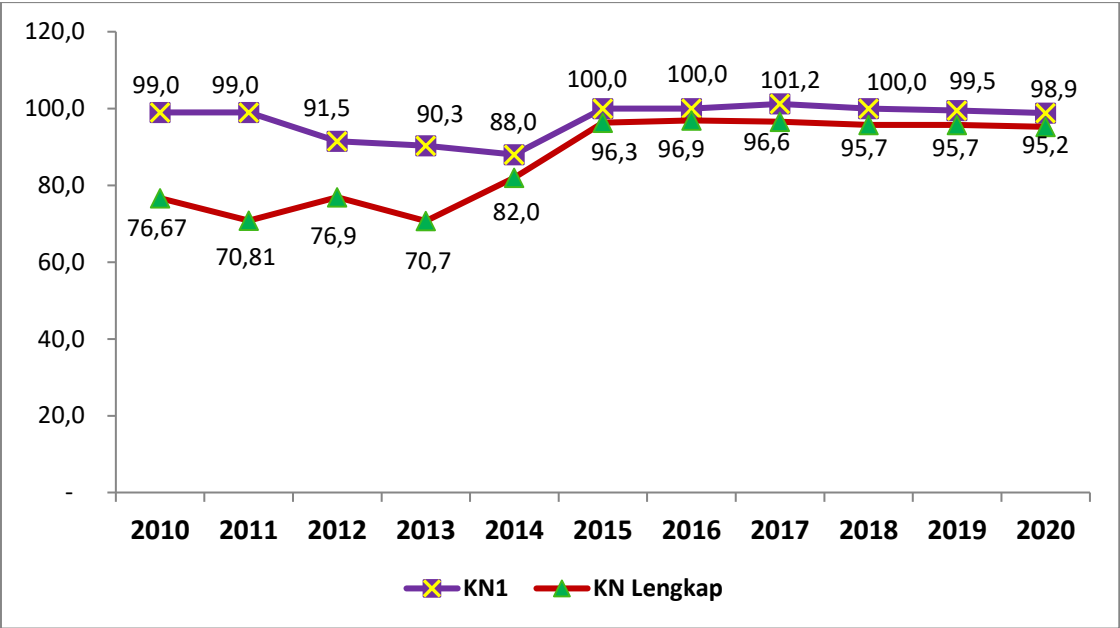
5.2. Kesehatan Anak

5.2.1 Kunjungan Neonatal

Neonatal merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan cukup tinggi. Upaya-upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatal.

Setiap bayi baru lahir sebaiknya mendapatkan kunjungan neonatal dari tenaga kesehatan. Kunjungan neonatal dilakukan saat bayi berumur 6-48 jam (kunjungan neonatal pertama atau KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-29 hari (KN3). Bayi yang mendapatkan kunjungan neonatal tiga kali dapat dinyatakan sebagai kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap).

Grafik 5.15
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama dan Lengkap
Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



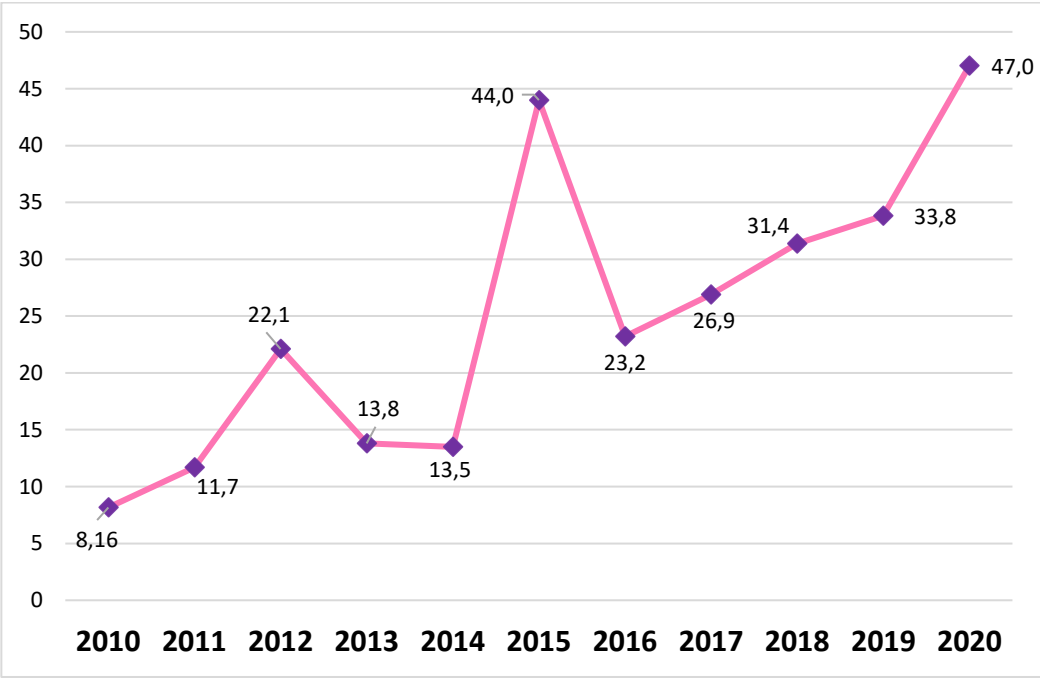
Grafik 5.15 di atas menunjukkan bahwa kunjungan neonatal lengkap tahun 2020 sebesar 95,2 persen, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 95,7 persen.

Puskesmas dengan cakupan kunjungan neonatus lengkap tertinggi di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu Puskesmas Kalibaru (178,87 persen) dan Bojong Menteng (106,75 persen). Sedangkan cakupan terendah yaitu Puskesmas Bojong Rawalumbu (53,78 persen) dan Puskesmas Ciketing Udik sebesar 60,50 persen.

5.2.2 ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, dengan memberikan ASI saja tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain termasuk air. Manfaat ASI terutama dalam memberikan asupan zat gizi dan zat kekebalan sehingga bayi tidak mudah terkena penyakit infeksi. Dengan demikian dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada balita seperti diare dan pneumonia, termasuk menurunkan kejadian gizi buruk.

Grafik 5.16
Persentase Cakupan Bayi yang Diberi ASI Eksklusif
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Cakupan ASI eksklusif di Kota Bekasi dalam sepuluh tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.16 di atas. Meskipun awalnya berfluktuasi, namun dalam lima tahun terakhir ini menunjukkan trend yang meningkat. Dari 23,2 persen tahun 2016 meningkat terus menjadi 26,9 persen pada tahun 2017, meningkat lagi di tahun 2018 menjadi 31,4 persen, tahun 2019 menjadi 33,8 persen, dan pada tahun 2020 mencapai 47,03 persen (12.592 bayi yang diberi ASI eksklusif dari 26.775 bayi yang berusia kurang dari 6 bulan yang ada di Kota Bekasi).

Dilihat berdasarkan distribusi cakupan menurut Puskesmas diketahui bahwa Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi di Kota Bekasi pada tahun 2020 yaitu di Puskesmas Perwira dengan cakupan sebesar 85,50 persen, diikuti Puskesmas Jati Bening (85,10 persen) dan Puskesmas Kalibaru (83,79 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah yaitu Puskesmas Bantargebang (11,88 persen), Jati Makmur (16,11 persen), dan Puskesmas Pondok Gede (17,37 persen).

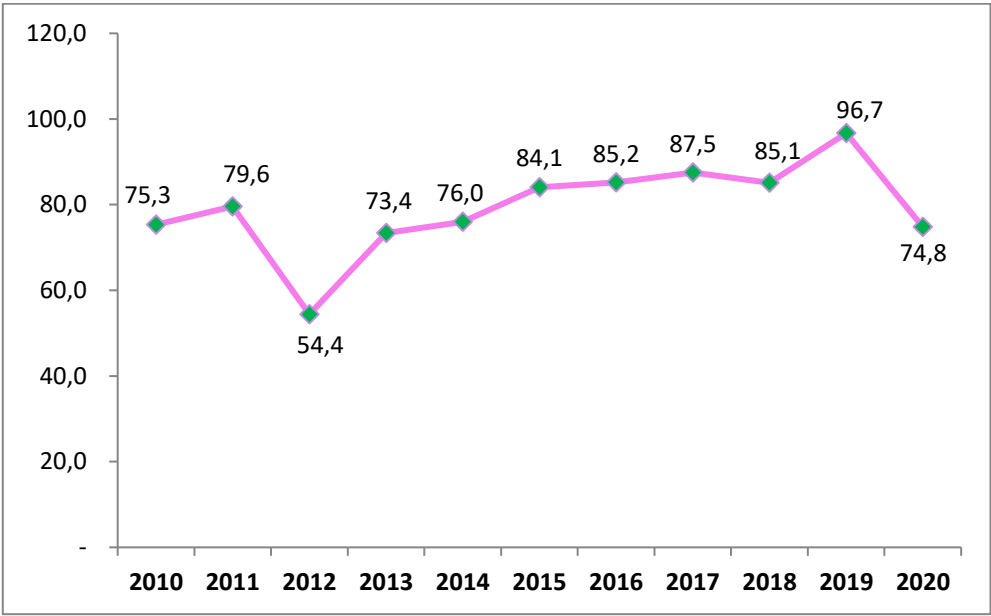
Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini antara lain karena pencatatan dan pelaporan ASI eksklusif yang kurang baik, masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya ASI eksklusif, banyaknya ibu yang bekerja, dan masih sedikitnya tenaga konselor laktasi maupun kelompok pendukung laktasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada ibu menyusui ketika menghadapi masalah dalam pemberian ASI. Dengan demikian perlu ditingkatkan promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif pada ibu hamil sejak awal masa kehamilan.

5.2.3 Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi sangat penting dilakukan untuk memantau pertumbuhannya sehingga dapat diketahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) pada anak secara dini. Kunjungan ini dilakukan minimal 4 kali yaitu saat: bayi berumur 29 hari – 2

bulan (1 kali), bayi berumur 3 – 5 bulan (1 kali), bayi berumur 6 – 8 bulan (1 kali), bayi berumur 9 – 11 bulan (1 kali). Kunjungan bayi dilaksanakan tidak hanya di puskesmas, tetapi juga termasuk di posyandu, bidan, dan fasilitas kesehatan lain.

Grafik 5.17
Cakupan Kunjungan Bayi Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Grafik 5.17 di atas terlihat bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan cakupan kunjungan bayi yang cukup tajam di Kota Bekasi. Adanya pandemi Covid-19 sehingga bayi sebagai salah satu penduduk yang rentan kesehatan mengurangi kunjungan ke pelayanan kesehatan agar tidak terpapar virus corona tersebut.

Cakupan kunjungan bayi di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 74,79 persen (dari Jumlah bayi 53.549 orang, yang mendapat pelayanan kesehatan ada sebanyak 40.052 orang). Cakupan ini turun dari tahun 2019 sebesar 96,7 persen.

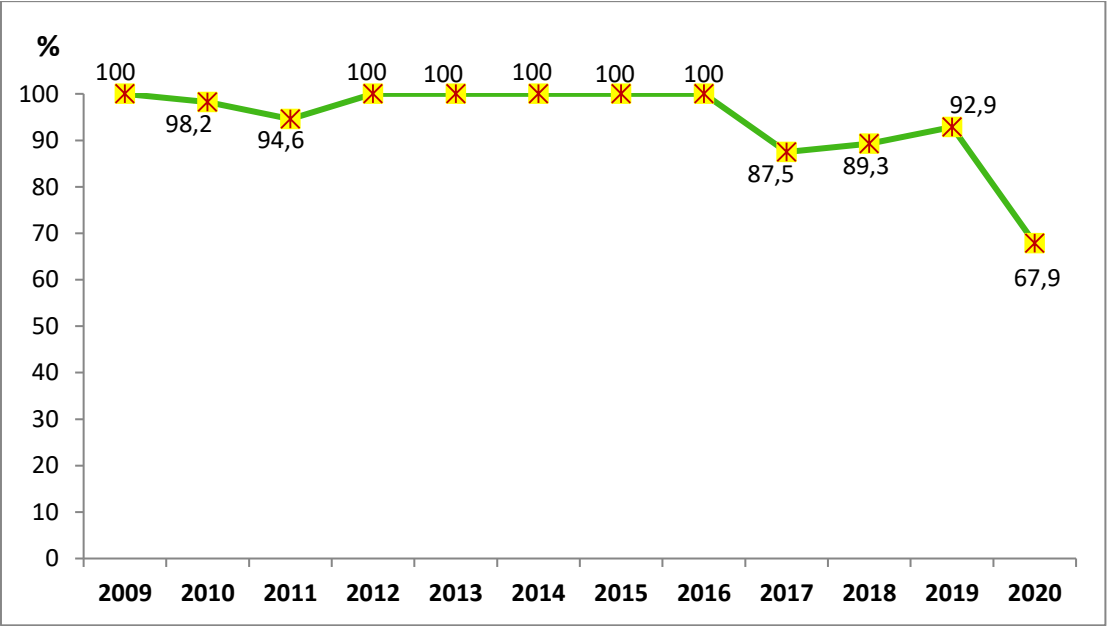
Puskesmas dengan cakupan kunjungan bayi tertinggi tahun 2020 yaitu Puskesmas Jati Sampurna (115,78 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan kunjungan bayi terendah adalah Puskesmas Aren Jaya (18,66 persen), Cimuning (21,08 persen) dan Puskesmas Kalibaru (22,07 persen).

5.2.4 Imunisasi Bayi

Imunisasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Imunisasi dilaksanakan untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, antara lain: difteri, tuberculosa, tetanus, hepatitis B, pertusis, polio, dan campak. Imunisasi dasar pada bayi yang diwajibkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia antara lain: BCG, DPT-Hb-Hib, Polio, Hepatitis B, dan MR/ Campak.

Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi usia (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak-anak sekolah tingkat dasar. Target UCI adalah cakupan imunisasi untuk BCG, DPT, polio, campak dan hepatitis B harus mencapai 80 persen di setiap kelurahan. Sejak 2017 terdapat perubahan indikator dalam menghitung UCI, yang semula hanya 4 antigen yang digunakan sebagai indikator, menjadi seluruh antigen. Hal ini menjadi salah satu penyebab tidak semua kelurahan di Kota Bekasi mencapai target UCI sejak tahun 2017. Seperti terlihat pada grafik 5.18 di bawah ini.

Grafik 5.18
Cakupan UCI Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



Setelah terjadi peningkatan cakupan UCI di Kota Bekasi pada tahun 2018 dan 2019, dari 87,5 persen (49 kelurahan sudah mencapai target UCI) di tahun 2017 meningkat menjadi 89,3 persen tahun 2018 (50 kelurahan sudah mencapai UCI), dan meningkat kembali menjadi 92,9 persen di tahun 2019 (52 kelurahan sudah mencapai UCI).

Pada tahun 2020 cakupan UCI di Kota Bekasi hanya sebesar 67,86 persen (baru 38 kelurahan dari 56 kelurahan yang ada di Kota Bekasi. 18 Kelurahan yang belum mencapai UCI tahun 2020 antara lain: Kelurahan Jati Makmur, Jati Ranggon, Jati Asih, Jati Rasa, Jati Kramat, Jati Mekar, Bojong Menteng, Margahayu, Aren Jaya, Pekayon Jaya, Jaka Mulya, Jaka Setia, Marga Jaya, Kranji, Ciketing Udik, Mustika Jaya, dan Kelurahan Cimuning, serta Kelurahan Padurenan.

Penurunan cakupan UCI ini disebabkan tidak berjalannya sweeping imunisasi dan tidak berjalannya Posyandu di masyarakat, selain itu kunjungan bayi ke pelayanan kesehatan yang turun di tahun 2020 akibat meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Bekasi pada awal tahun 2020 sehingga hampir seluruh kegiatan berkumpul di masyarakat ditiadakan agar tidak terjadi penularan kasus khususnya pada bayi.

a. Imunisasi Dasar Lengkap

Pemberian imunisasi dasar pada bayi berbeda-beda, yaitu: BCG diberikan pada bayi berumur kurang dari tiga bulan, imunisasi polio mulai diberikan pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu. Imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua, tiga, empat bulan dengan interval minimal empat minggu, dan imunisasi campak paling cepat diberikan pada bayi umur 9 bulan.

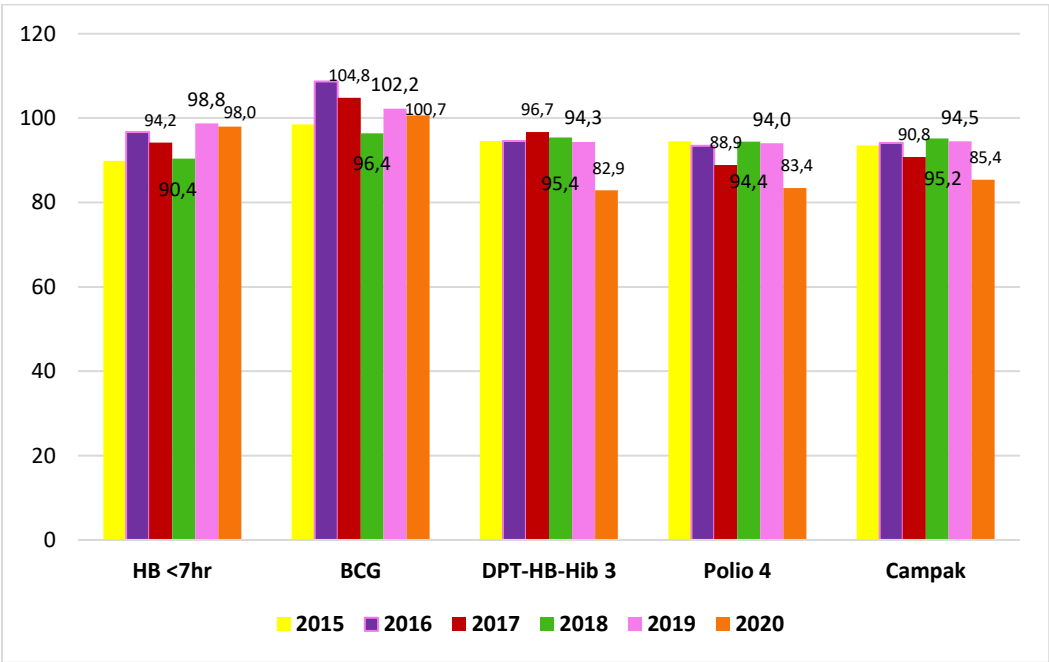
Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi meliputi: 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, dan 1 dosis Campak.

Tabel 5.1
Jenis Imunisasi yang Diberikan pada Bayi Menurut Usianya

Usia	Jenis Imunisasi yang Diberikan
0- 7 hari	Hepatitis B
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT- HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT- HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT- HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak

Grafik 5.19 berikut menunjukkan adanya penurunan cakupan program imunisasi dasar pada bayi pada semua antigen (HB<7 hari, BCG,DPT-HN-Hib 3, Polio 4, dan Campak) pada tahun 2020 di Kota Bekasi.

Grafik 5.19
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Bekasi
Tahun 2015 s.d 2020



Tahun 2019 cakupan imunisasi HB <7 hari meningkat tajam dari 90,4 persen tahun 2018 menjadi 98,8 persen tahun 2019. Namun tahun 2020 sedikit menurun menjadi 98 persen.

Imunisasi BCG tahun 2019 meningkat menjadi 102,2 persen dari 96,4 persen tahun 2018, namun menurun menjadi 100,7 persen pada tahun 2020. Namun cakupan ini sudah melebihi target cakupan sebesar 95 persen.

Cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 sebesar 82,9 persen pada tahun 2020. Persentase ini jauh menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 94,3 persen, yang juga telah menurun dari tahun 2018 sebesar 95,4 persen. Cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 ini jauh di bawah target cakupan sebesar 95 persen.

Demikian juga dengan cakupan imunisasi polio 4 tahun 2020 yang menurun dari 94,0 persen pada tahun 2019 menjadi 83,4 persen pada tahun 2020. Sama halnya dengan cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3, cakupan imunisasi polio 4 ini juga masih di bawah target cakupan sebesar 95 persen.

Dan imunisasi campak di Kota Bekasi tahun 2020 juga menurun menjadi 85,4 persen dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 94,5 persen. Cakupan ini juga masih di bawah target sebesar 95 persen.

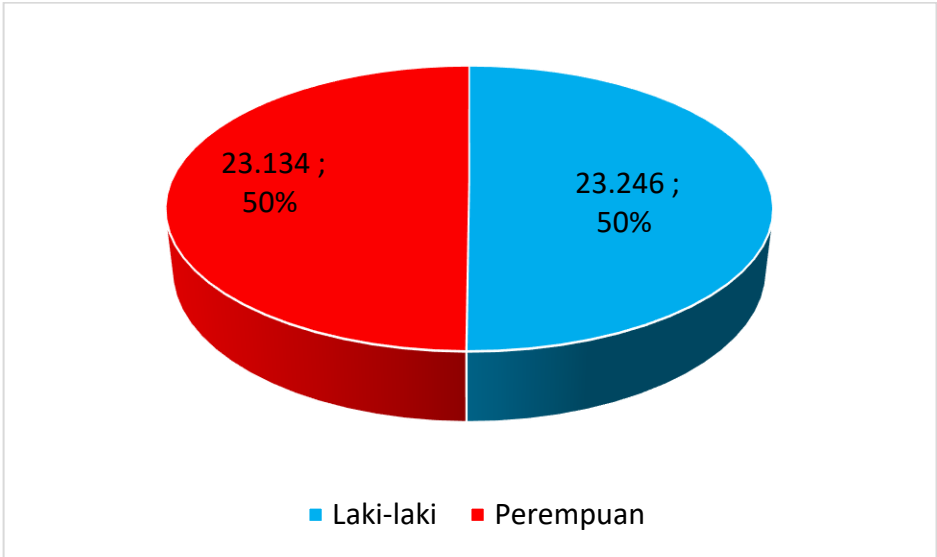
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kota Bekasi pada tahun 2020 yaitu sebesar 82,45 persen atau sebanyak 44.150 bayi yang telah mendapatkan IDL dari 53.550 bayi yang ada. Cakupan ini jauh menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 93,62 persen (49.765 bayi yang telah mendapatkan IDL dari 53.159 bayi yang ada).

Puskesmas dengan cakupan IDL tertinggi tahun 2020 adalah Puskesmas Pengasinan dengan cakupan sebesar 97,03 persen, diikuti Puskesmas Kali Abang Tengah (96,99 persen), dan Puskesmas Pejuang (96,61 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan IDL terendah tahun 2020 adalah Puskesmas Aren Jaya dengan cakupan sebesar 44,73 persen dan Puskesmas Marga Jaya (55,59 persen).

b. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*) merupakan pemberian vaksin BCG kepada bayi usia 0-11 bulan sebanyak 1 kali yang bertujuan untuk memberikan kekebalan aktif terhadap tuberkulosa.

Grafik 5.20
Proporsi Cakupan Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



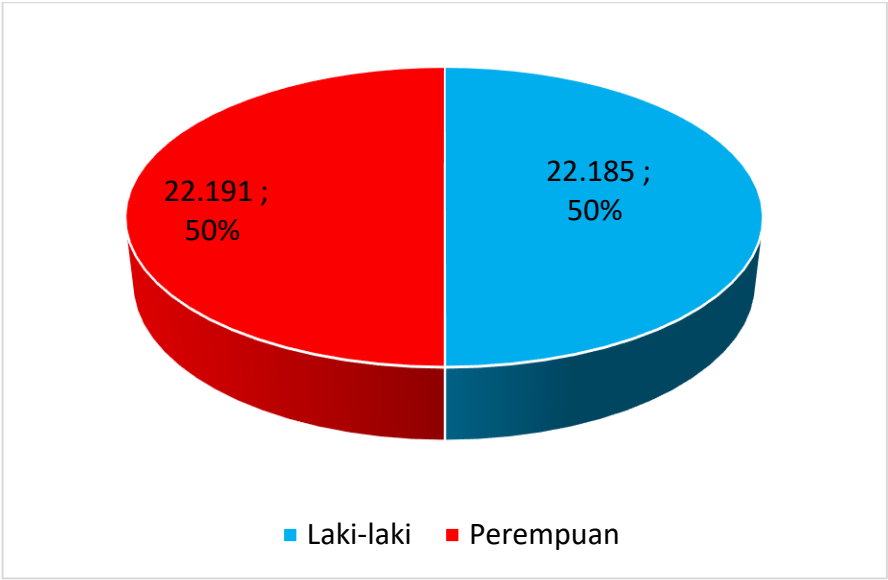
Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, cakupan imunisasi BCG di Kota Bekasi tahun 2020 memiliki persentase yang sama antara laki-laki dan perempuan (50 persen), dengan jumlah bayi laki-laki sebanyak 23.246 orang dan bayi perempuan sebanyak 23.134 orang.

Pada tahun 2019 hampir semua Puskesmas telah mencapai target cakupan imunisasi BCG, hanya 3 Puskesmas yang belum mencapai. Namun pada tahun 2020 masih banyak Puskesmas dengan cakupan dibawah target (sebanyak 13 Puskesmas) yaitu Puskesmas Pondok Gede, Jati Bening Baru, Jati Asih, Bojong Menteng, Karang Kitri, Aren Jaya, Jaka Mulya, Jaka Setia, Telum Pucung, Rawa Tembaga, Kranji, Kotabaru, dan Puskesmas Ciketing Udik.

c. Imunisasi DPT-Hb-Hib

Imunisasi DPT-Hb-Hib diberikan pada bayi berusia 4 sampai 11 bulan dengan interval minimal pemberian adalah 4 minggu dari vaksinasi sebelumnya. Vaksinasi diberikan dengan penyuntikan intramuscular pada paha anterolateral.

Grafik 5.21
Proporsi Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020



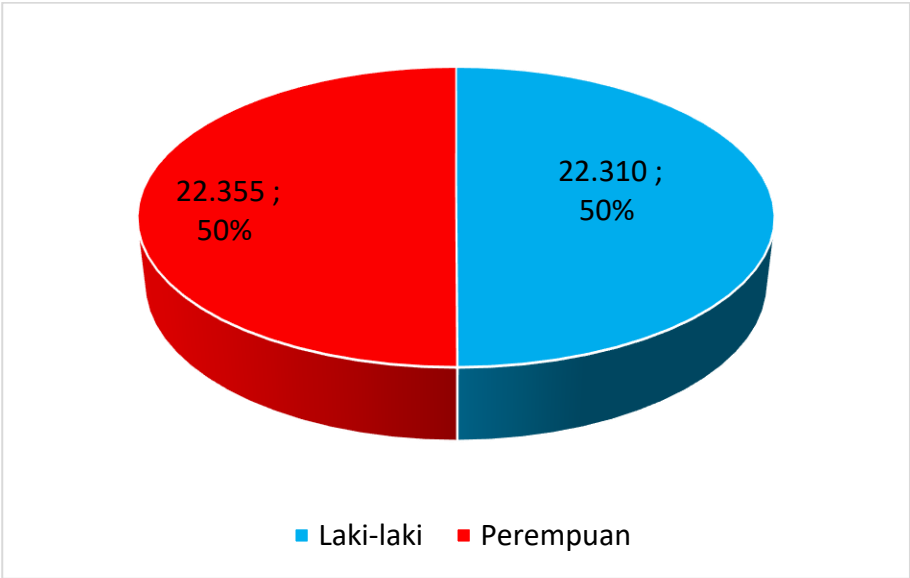
Grafik 5.21 di atas menunjukkan bahwa proporsi cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 di Kota Bekasi tahun 2020 sama besarnya antara bayi laki-laki dengan bayi perempuan (50 persen). Dengan rincian bayi laki-laki sebanyak 22.185 orang dan bayi perempuan sebanyak 22.191 orang yang telah mendapat imunisasi DPT-Hb-Hib sebanyak 3 kali.

Puskesmas dengan cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 tertinggi adalah Puskesmas Sumur Batu sebesar 98,71 persen tahun 2020. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 terendah adalah Puskesmas Aren Jaya (46,41 persen), dan Puskesmas Ciketing Udik (53,81 persen). Selain itu sebagian besar Puskesmas cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 belum mencapai target cakupan (sebanyak 36 Puskesmas dari 42 Puskesmas yang ada).

d. Imunisasi Polio

Imunisasi polio merupakan pemberian vaksin oral polio (*trivalent*) yang dilemahkan yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain sabin) dengan indikasi untuk pemberian kekebalan aktif terhadap poliomyelitis. Dosis pemberian vaksin polio sebanyak 2 tetes (oral) diberikan sebanyak 4 kali (polio 1, polio 2, polio 3 dan polio 4) pada bayi umur 0-11 bulan dengan interval minimal 4 minggu.

Grafik 5.22
Proporsi Cakupan Imunisasi Polio 4 Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



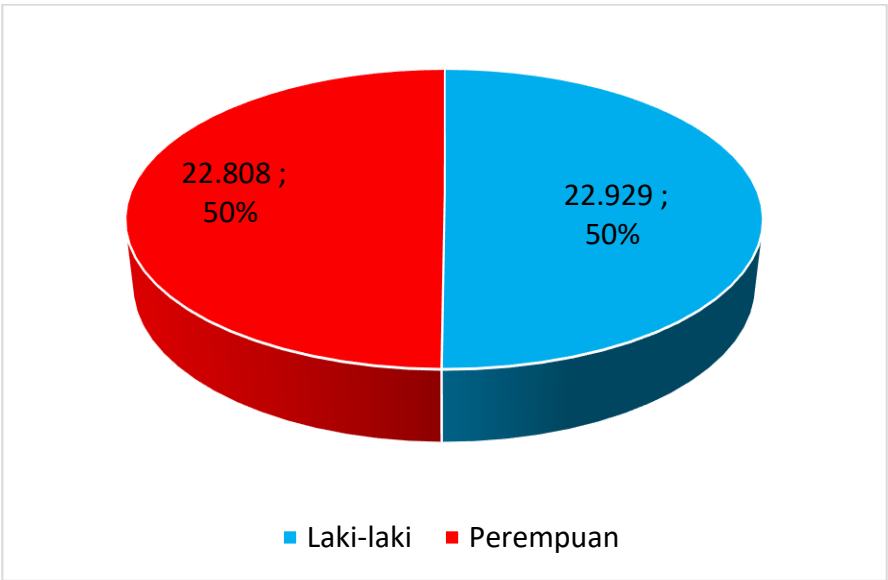
Cakupan imunisasi polio 4 dilihat berdasarkan jenis kelamin di Kota Bekasi tahun 2020 seperti terlihat pada grafik 5.22 di atas, proporsinya sama antara laki-laki (50 persen) dan perempuan (50 persen).

Dilihat berdasarkan pencatatan dan pelaporan rutin Puskesmas, sebanyak 36 Puskesmas belum mencapai target cakupan Polio 4. Puskesmas dengan cakupan imunisasi polio 4 tertinggi adalah Puskesmas Pengasinan (97,62 persen). Dan Puskesmas dengan cakupan polio 4 terendah adalah Puskesmas Aren Jaya (51,90 persen).

e. Imunisasi Campak

Imunisasi campak merupakan imunisasi dasar terakhir yang diberikan pada bayi. Imunisasi campak ini digunakan sebagai salah satu indikator kelengkapan imunisasi pada bayi. Imunisasi campak diberikan pada bayi usia 9 sampai 11 bulan, sebanyak 1 kali. Hal ini untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak. Pemberian imunisasi campak dengan disuntikkan pada lengan kiri atas dengan dosis 0,5 ml.

Grafik 5.23
Proporsi Cakupan Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Proporsi bayi laki-laki dan bayi perempuan yang mendapatkan imunisasi campak tahun 2020 di Kota Bekasi sama sebesar 50 persen.

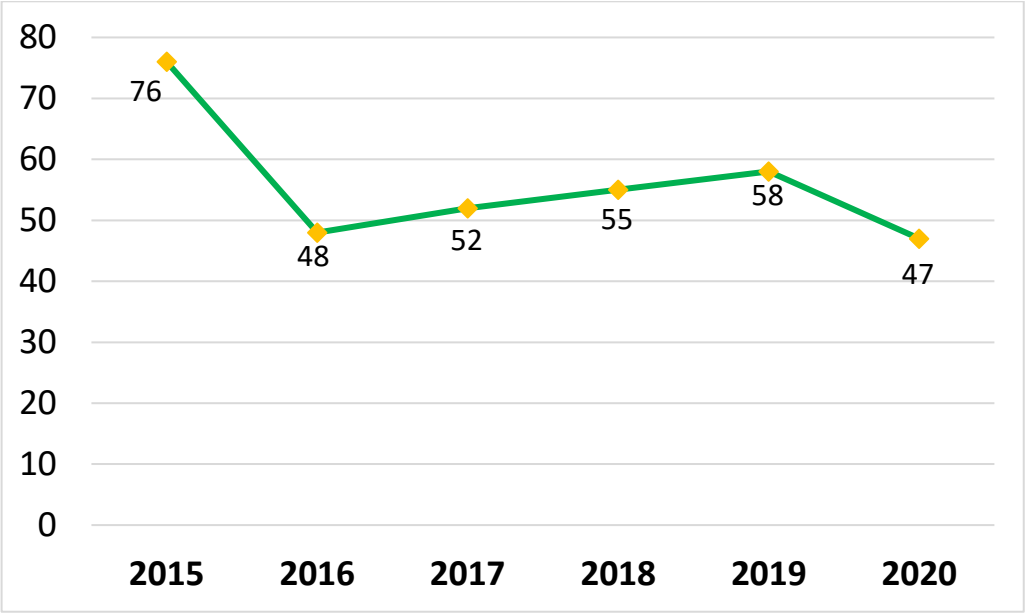
Masih banyak cakupan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2020 yang berada di bawah target imunisasi campak (37 Puskesmas). Puskesmas dengan cakupan imunisasi campak tertinggi yaitu Puskesmas Padurenan (146,27 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan imunisasi campak terendah adalah Puskesmas Aren Jaya (41,18 persen) dan Puskesmas Marga Jaya (55,59 persen).

5.2.5 Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang terbaik untuk menilai status kesehatan di suatu wilayah. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas se-Kota Bekasi, angka kematian bayi (dilaporkan) di Kota Bekasi tahun 2020 menurun, setelah tiga tahun sebelumnya cenderung meningkat. AKB (dilaporkan) tahun 2020 sebesar 1,02 per 1.000 kelahiran hidup. Padahal AKB pada tahun 2017 sebesar 1,10 per 1.000 kelahiran hidup, meningkat menjadi 1,16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2018, dan meningkat kembali pada tahun 2019 sebesar 1,17 per 1.000 kelahiran hidup. Namun, angka kematian (dilaporkan) ini belum tentu menggambarkan AKB yang sebenarnya di populasi.

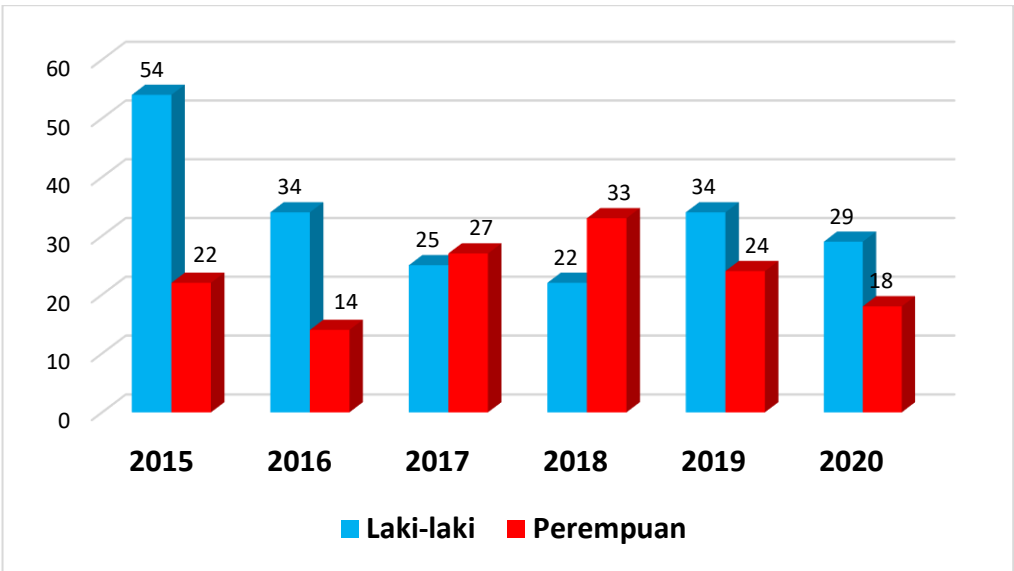
Grafik 5.24
Jumlah Kematian Bayi di Kota Bekasi
Tahun 2015 s.d 2020



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah kematian bayi pada tahun 2020. jumlah kematian bayi di Kota Bekasi tahun 2020 sebanyak 47 orang setelah sebelumnya terlihat meningkat dalam tiga tahun terakhir, seperti terlihat dari grafik 5.24 di atas. Jumlah kematian bayi tahun 2017 sebanyak 52 bayi, meningkat menjadi 55 bayi pada tahun 2018, lalu meningkat kembali di tahun 2019 menjadi sebanyak 58 bayi.

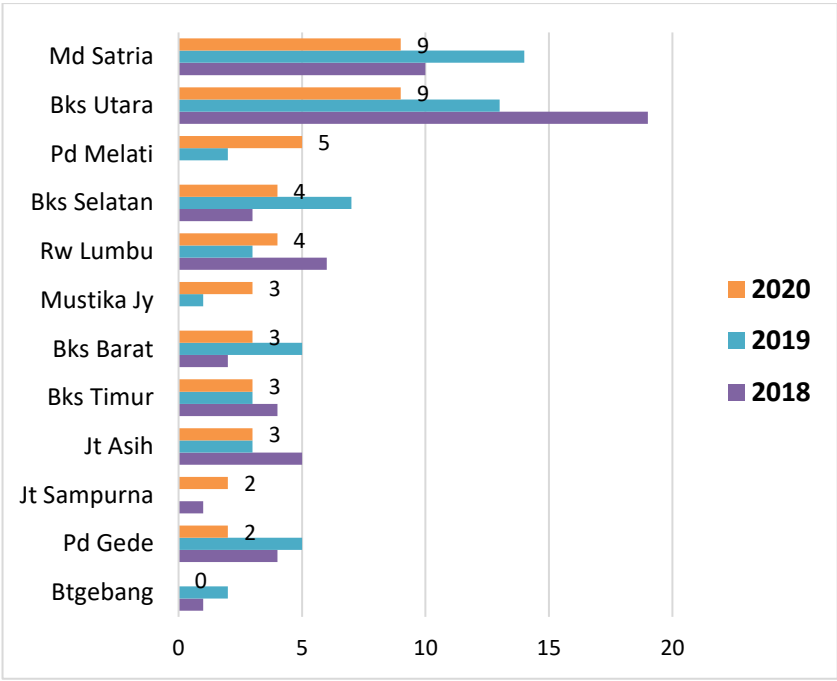
Sebesar 93,6 persen kematian bayi terjadi pada masa neonatal (bayi baru lahir hingga usia 28 hari) atau sebanyak 44 bayi yang meninggal pada masa neonata dari 47 kematian bayi seluruhnya tahun 2020.

Grafik 5.25
Jumlah Kematian Bayi Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Grafik 5.25 di atas menunjukkan jumlah kematian bayi berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2018 sebagian besar (60 persen) kematian bayi berjenis kelamin perempuan. Dan sebaliknya pada tahun 2019 dan 2020 kematian bayi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Pada tahun 2020 sebesar 61,7 persen bayi jenis kelamin laki-laki mengalami kematian bayi.

Grafik 5.26
Jumlah Kematian Bayi Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas jumlah kematian bayi tertinggi di Kota Bekasi tahun 2020 berada di wilayah Kecamatan Medan Satria dan Kecamatan Bekasi Utara (masing-masing 9 kasus), diikuti Kecamatan Pondok Melati (5 kasus). Dan Kecamatan Bantargebang adalah wilayah yang tidak ada kasus kematian bayi tahun 2020 (0 kasus).

Penyebab kematian bayi tertinggi tahun 2020 yaitu adalah asfiksia sebanyak 14 kasus. Asfiksia merupakan penyebab kematian bayi baru lahir yang paling utama di Indonesia. Asfiksia adalah kondisi saat bayi kekurangan oksigen sebelum atau selama kelahiran. Hal ini ditandai dengan kulit bayi yang membiru, sesak napas, detak jantung menurun, dan lemah otot.

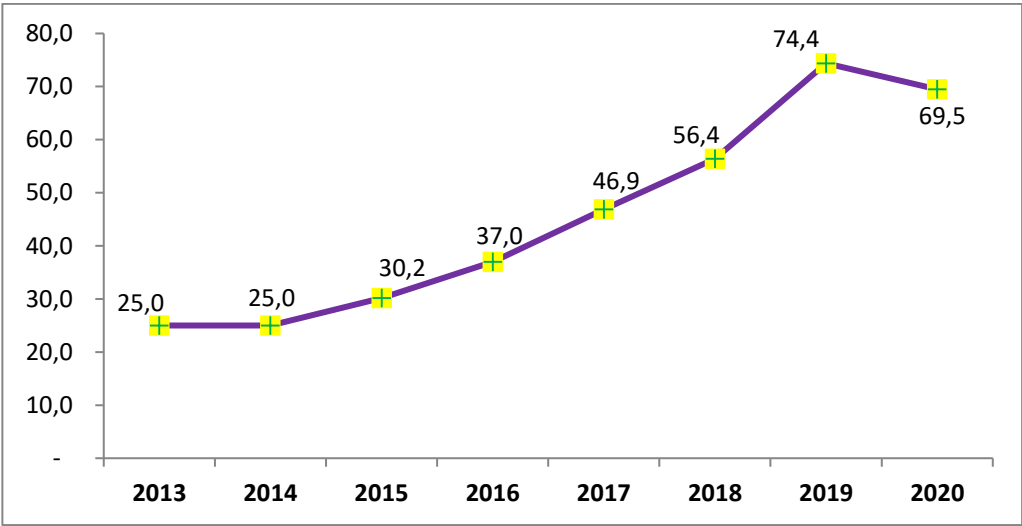
Selain disebabkan oleh asfiksia, penyebab kematian bayi tahun 2020 antara lain karena kelainan bawaan (5 kasus), sepsis (2 kasus), Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan 1 kasus, diare (1 kasus), pneumonia (1 kasus), kelainan syaraf (1 kasus), dan penyebab lain-lain. Dalam 5 tahun terakhir, penyebab kematian bayi didominasi oleh BBLR dan asfiksia.

5.2.6 Kunjungan Balita

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa keemasan (*golden period*), terbentuknya dasar-dasar kemampuan keindraan, berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pada masa ini stimulasi sangat penting untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan pengembangan otak.

Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan ke arah yang lebih berat. Kunjungan balita paripurna sesuai standar adalah balita (usia 1-5 tahun) yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap setiap tahun antara lain dengan berkunjung ke posyandu/ menimbang berat badan serta mengukur tinggi badan minimal 8 kali setahun.

Grafik 5.27
Cakupan Kunjungan Balita Di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2020



Grafik 5.27 di atas menunjukkan trend yang positif pada cakupan Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kota Bekasi dalam tujuh tahun terakhir. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan cakupan kunjungan Balita.

Dari 25 persen pada tahun 2013 dan 2014, lalu meningkat terus hingga mencapai 74,4 persen pada tahun 2019. Kemudian menurun menjadi 69,48 persen tahun 2020. Peningkatan cakupan hingga tahun 2019 tidak terlepas dari hasil pembinaan pada Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri yang telah dilakukan Dinas Kesehatan, sehingga pencatatan dan pelaporan semakin membaik. Namun karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda termasuk di Kota Bekasi yang merupakan salah satu Kabupaten/Kota dengan jumlah kasus terbanyak di Provinsi Jawa Barat, sehingga penjangkaran anak balita yang biasanya dilaksanakan untuk melakukan timbang deteksi SDIDTK, Vitamin A, serta kunjungan MTBS secara rutin sesuai kriteria kunjungan balita paripurna tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020. Inilah yang menyebabkan terjadi penurunan cakupan kunjungan Balita tahun 2020 di Kota Bekasi.

5.2.7 Status Gizi Balita

Status gizi didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. Status gizi juga merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk yang diindikasikan dengan berat badan dan tinggi badan. Keadaan gizi akan berakibat langsung maupun tidak langsung pada angka kesakitan dan kematian serta gangguan-gangguan lain yang dapat menghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu untuk meningkatkan status gizi masyarakat, dilaksanakan program perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu konsumsi pangan. Peningkatan status gizi ini diarahkan pada peningkatan intelektualitas, produktivitas kerja, prestasi belajar, serta menurunkan angka malnutrisi baik gizi kurang maupun gizi lebih. Karena status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat.

Lima tahun pertama kehidupan (usia balita) merupakan fase pembentukan pondasi bagi kehidupan, sehingga perlu dioptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Masalah gizi pada anak merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran dari zat gizi. Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan kualitas hidup suatu masyarakat dan juga memberikan intervensi sehingga akibat lebih buruk dapat dicegah dan perencanaan lebih baik dapat dilakukan untuk mencegah anak-anak lain dari penderitaan yang sama. Pemantauan Status Gizi (PSG) merupakan kegiatan pemantauan perkembangan status gizi balita yang dilaksanakan setiap tahun secara berkesinambungan.

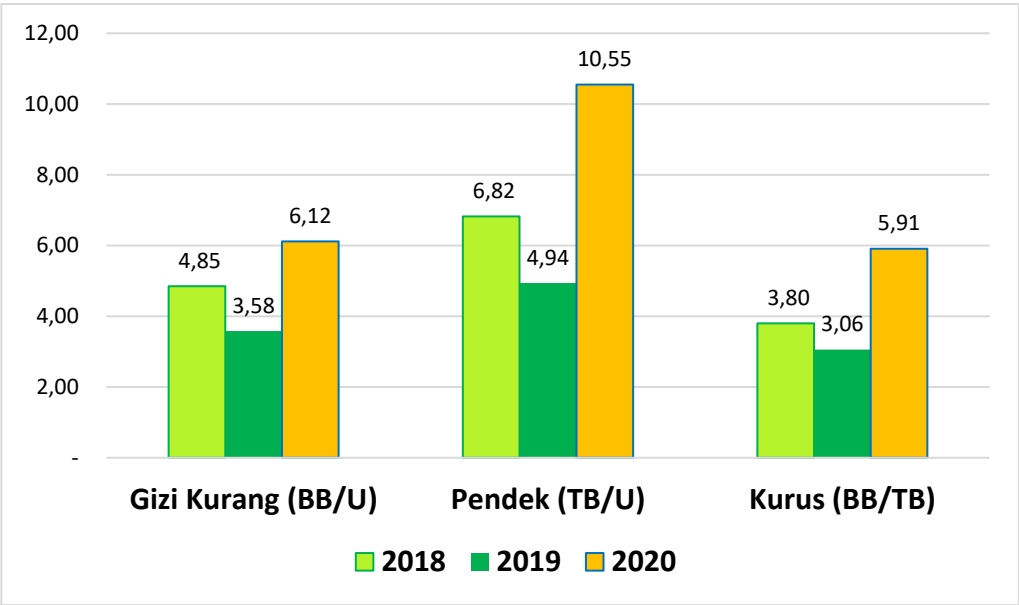
Indikator status gizi berdasarkan indeks Berat Badan per Umur (BB/U) memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator BB/U yang rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau sedang menderita diare atau penyakit infeksi lain (masalah gizi akut).

Indikator status gizi berdasarkan indeks Tinggi Badan per Umur (TB/U) memberikan indikasi masalah yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator status gizi berdasarkan indeks Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang mengakibatkan anak menjadi kurus. Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai penyakit degeneratif pada saat dewasa.

Prevalensi Balita gizi kurang (indeks BB/U), Balita pendek (indeks TB/U), serta Balita kurus (indeks BB/TB) di Kota Bekasi tahun 2020 meningkat cukup tajam dibandingkan tahun 2019 dan 2018. Seperti terlihat pada grafik 5.28 berikut.

Grafik 5.28
Prevalensi Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020



Prevalensi gizi kurang di Kota Bekasi pada tahun 2020 yaitu sebesar 6,12 persen (dari 134.537 Balita yang ditimbang, ditemukan sebanyak 8.228 Balita yang mengalami gizi kurang. Prevalensi ini meningkat hampir 2 kali lipat dibandingkan tahun 2019 prevalensi gizi kurang sebesar 3,58 persen dan tahun 2018 sebesar 4,85 persen.

Prevalensi gizi kurang tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas Ciketing Udik (13,08 persen), diikuti Puskesmas Jaka Setia (12,03 persen), dan Puskesmas Karang Kitri (11,46 persen), serta Puskesmas Bintara Jaya (11,14 persen). Sedangkan Puskesmas dengan prevalensi gizi kurang paling rendah adalah Puskesmas Teluk Pucung (0,26 persen), Kali Abang Tengah (0,78 persen), dan Puskesmas Harapan Baru (0,84 persen).

Peningkatan prevalensi juga terjadi pada prevalensi Balita pendek (*stunting*), dengan peningkatan lebih dari 2 kali lipat. Pada tahun 2020 prevalensi Balita *stunting* di Kota Bekasi yaitu sebesar 10,55 persen (14.194 Balita *stunting* dari 134.537 Balita yang diukur tinggi badannya). Prevalensi ini meningkat dari 4,94 persen pada tahun 2019 dan 6,82 persen di tahun 2018.

Dilihat berdasarkan wilayahnya, prevalensi Balita *stunting* tahun 2020 tertinggi di wilayah Puskesmas Harapan Baru dengan prevalensi (22,00 persen), diikuti Puskesmas Bintara (21,70 persen), dan Puskesmas Jati Bening Baru (20,15 persen). Sedangkan wilayah Puskesmas dengan prevalensi Balita *stunting* paling rendah adalah Puskesmas Jati Bening (0,65 persen), Puskesmas Kali Abang Tengah (1,15 persen), serta Puskesmas Pekayon Jaya (2,36 persen).

Prevalensi Balita kurus (indeks berat badan per tinggi badan) juga mengalami peningkatan dari 3,80 tahun 2018 dan 3,06 tahun 2019, meningkat prevalensinya menjadi 5,91 persen (dari 134.537 Balita yang diukur terdapat 7.954 Balita kurus).

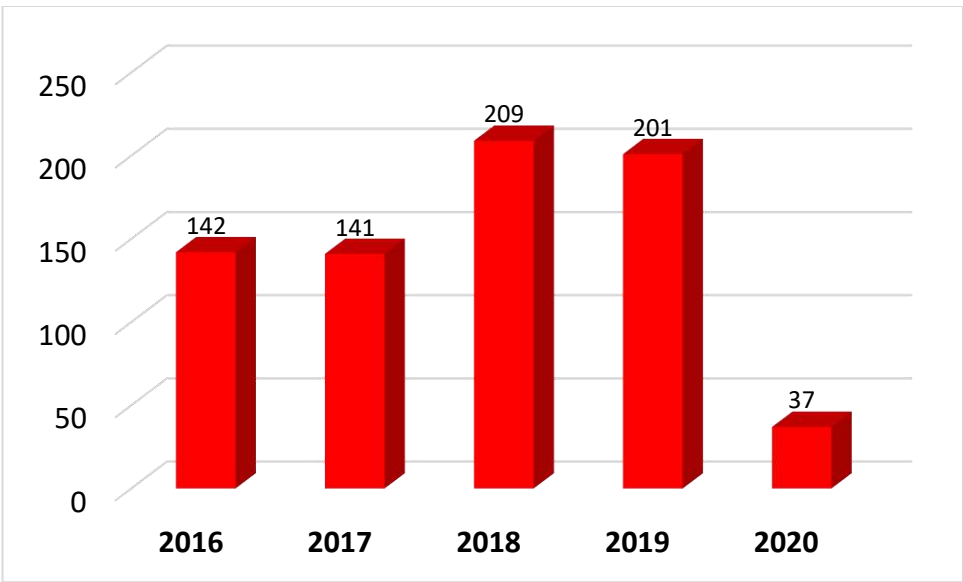
Prevalensi Balita kurus tertinggi di Puskesmas Ciketing Udik (18,40 persen), diikuti Puskesmas Bintara Jaya (13,98 persen), dan Puskesmas Sumur Batu (13,59 persen). Sedangkan prevalensi Balita kurus paling rendah di Puskesmas Pengasinan, pada Puskesmas ini tidak terdapat satu orang pun Balita kurus. Puskesmas dengan prevalensi Balita kurus yang rendah lainnya adalah Puskesmas Teluk Pucung (0,16 persen) dan Puskesmas Kali Abang Tengah (0,27 persen).

Status gizi anak dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu asupan makanan yang kurang dan penyakit infeksi. Asupan energi yang kurang dapat menyebabkan ketidakseimbangan negatif akibatnya berat badan lebih rendah dari normal atau ideal. Keadaan sosial ekonomi suatu keluarga sangat memengaruhi tercukupi atau tidaknya kebutuhan, serta perhatian dan kasih sayang yang akan diperoleh anak. Hal tersebut tentu berkaitan erat dengan pendapatan keluarga, jumlah saudara dan pendidikan orang tua.

Terlebih dengan adanya pandemi yang melanda, dimana banyak para pekerja yang kehilangan mata pencaharian, usaha-usaha banyak yang tutup sehingga mempersulit perekonomian di masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi juga konsumsi makanan pada Balita.

Anak yang kurang gizi memiliki kemungkinan risiko kematian yang tinggi, menghambat pertumbuhan sehingga mempengaruhi status kesehatannya di kemudian hari. Prevalensi balita kurang gizi secara universal juga digunakan sebagai indikator untuk memonitor status kesehatan penduduk.

Grafik 5.29
Jumlah Kasus Gizi Buruk di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2020

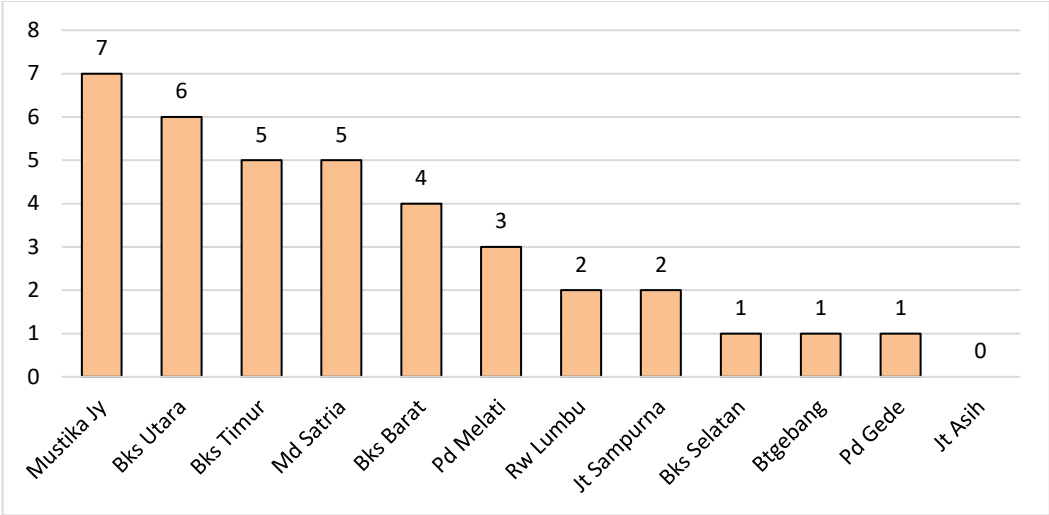


Grafik 5.29 menunjukkan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap jumlah kasus gizi buruk di Kota Bekasi, dari 209 orang pada tahun 2018, turun menjadi 201 orang pada tahun 2019, dan kembali turun menjadi 37 orang pada tahun 2020.

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk menanggulangi gizi buruk, antara lain: penyuluhan, konsultasi, pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita dan pengobatan atau rujukan bagi balita gizi buruk dengan penyakit penyerta.

Disamping itu dilakukan Sosialisasi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi seluruh petugas gizi puskesmas dan pengelola Rumah Bersalin dan pelatihan IMD dan ASI Eksklusif bagi petugas gizi, KIA dan Promosi Kesehatan sebagai bentuk penanggulangan gizi buruk jangka panjang. Meskipun untuk sosialisasi secara langsung ke masyarakat pada tahun 2020 masih terkendala dengan masih banyaknya kasus Covid-19 di Kota Bekasi.

Grafik 5.30
Jumlah Kasus Gizi Buruk Menurut Kecamatan
di Kota Bekasi Tahun 2020



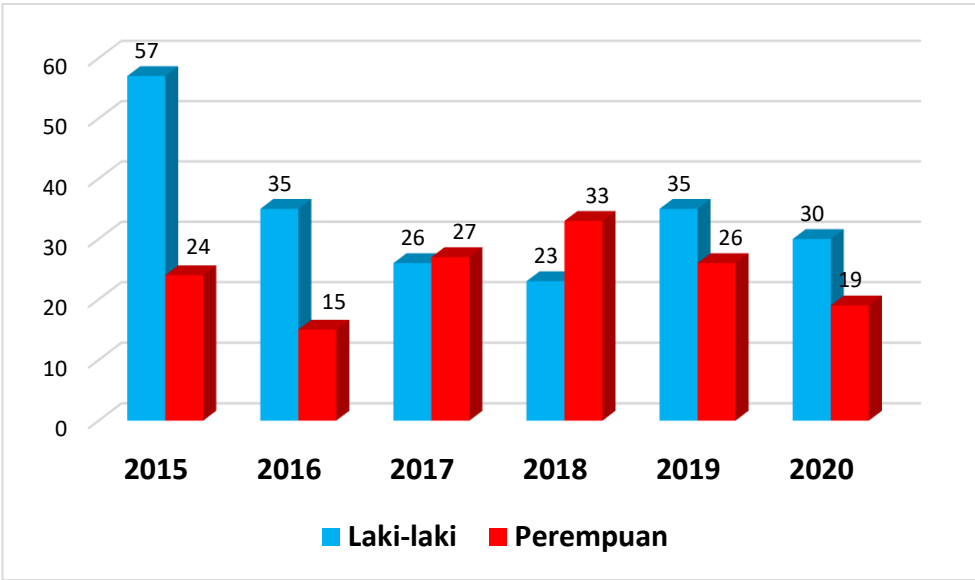
Pada tahun 2020 ditemukan kasus gizi buruk terbanyak di Kecamatan Mustika Jaya (7 kasus), diikuti Kecamatan Bekasi Utara (6 kasus), dan Kecamatan Bekasi Timur dan Medan Satria (masing-masing 5 kasus). Sedangkan Kecamatan Jati Asih adalah kecamatan yang tidak ditemukan kasus gizi buruk di tahun 2020.

5.2.8 Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKBa) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian Balita merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Manfaat Akaba antara lain untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan anak Balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, serta kondisi sanitasi lingkungan. Angka Kematian Balita juga kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

Grafik 5.31
Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Angka kematian balita (dilaporkan) di Kota Bekasi tahun 2020 menurun dibandingkan dengan angka kematian dalam tiga tahun terakhir. AKBa tahun 2020 adalah sebesar 1,06 per 1.000 kelahiran hidup, turun dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 1,23 per 1.000 kelahiran hidup, dan tahun 2018 sebesar 1,18 per 1.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian Balita pada tahun 2020 ada sebanyak 49 orang dari 61 orang dari 46.077 kelahiran hidup. Sama seperti kematian bayi, kematian Balita tahun 2019 juga sebagian besar (61 persen) berjenis kelamin laki-laki. Dan sisanya 39 persen berjenis kelamin perempuan. Seperti ditunjukkan pada grafik 5.31 di atas. Demi mencegah kematian balita, perlu upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

5.3. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, pengukuran tekanan darah dan denyut nadi, penilaian status gizi, kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan indera (penglihatan dan pendengaran) pemeriksaan laboratorium, pengukuran kebugaran jasmani dan deteksi dini penyimpangan mental emosional siswa SD dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah.

Penjaringan ini dilakukan pada SD setingkat yang meliputi: SD Negeri, SD Swasta, SD Luar Biasa, MI serta satuan pendidikan keagamaan termasuk Pondok Pesantren baik jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan Setingkat adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/ dokter kecil) melalui penjaringan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

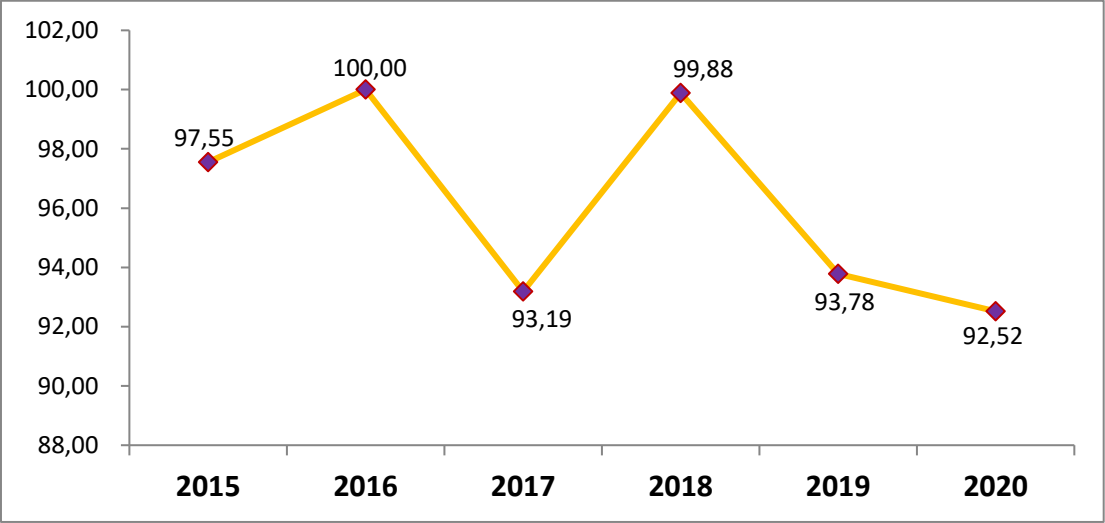
Kegiatan penjaringan ini merupakan upaya preventif terhadap siswa baru untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan UKS.

Penjaringan kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memilah (skrining) anak yang sehat dan tak sehat, serta dapat dimanfaatkan untuk pemetaan kesehatan peserta didik, kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Adanya pandemi Covid-19 yang juga menyebar di Kota Bekasi dan sekitarnya, membuat sekolah-sekolah mulai dari PAUD hingga SMA bahkan universitas sebagian besar tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka untuk mencegah penularan kasus Covid-19 secara masif di sekolah.

Hal ini merupakan salah satu kendala bagi petugas kesehatan dalam melakukan penjangkaran terhadap anak sekolah. Strategi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online yang harus diisi oleh orang tua murid, sehingga tetap diperoleh pendataan anak sekolah.

Grafik 5.32
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan Puskesmas tahun 2020, cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat sebesar 92,52 persen. Cakupan ini menurun bila dibandingkan dalam lima tahun terakhir. Dari 99,88 persen tahun 2018 lalu turun menjadi 93,78 persen di tahun 2019, dan kembali turun pada tahun 2019.

Ada 6 Puskesmas yang mencapai 100 persen cakupan penjangkarnya di tahun 2020, yaitu Puskesmas Jati Ranggan, Jaka Mulya, Perumnas II, Teluk Pucung, Kotabaru, dan Puskesmas Kalibaru. Cakupan penjangkaran yang terendah tahun 2020 yaitu di Puskesmas Marga Mulya (61,47 persen).

Kegiatan penjangkaran ini merupakan upaya kuratif dan rehabilitasi terhadap siswa sehingga dapat dilakukan tindakan untuk mengobati dan mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan UKS.

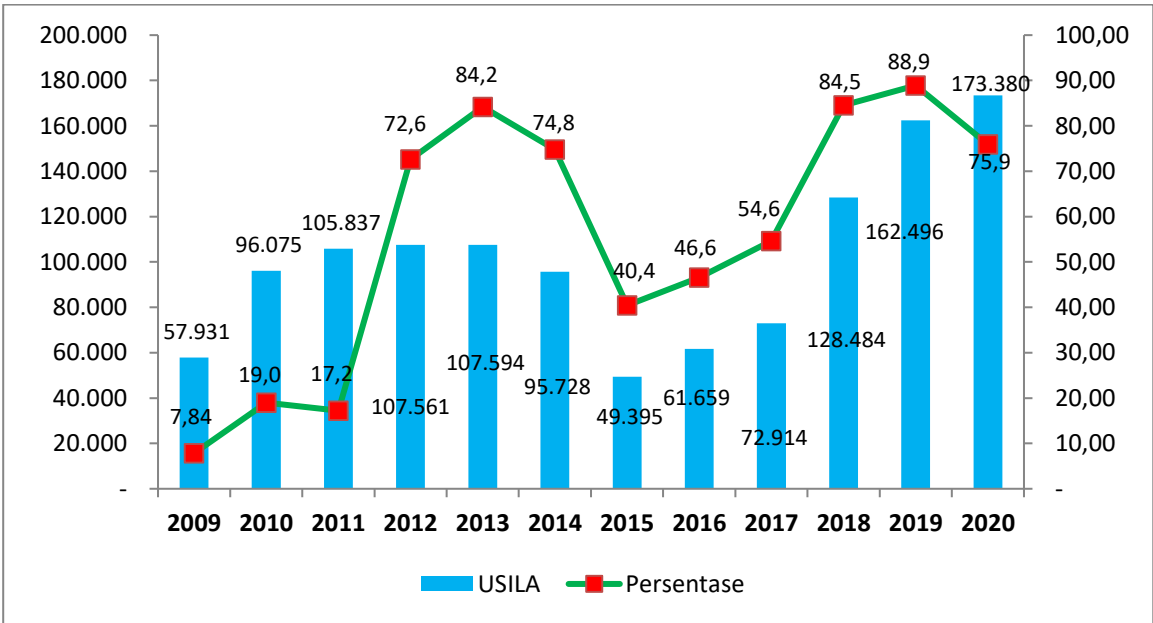
5.4. Kesehatan Usia Lanjut

Peningkatan usia harapan hidup mengakibatkan bertambahnya penduduk yang berusia lanjut. Dengan demikian, pelayanan kesehatan bagi penduduk usia lanjut perlu mendapatkan perhatian karena jumlah penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) yang terus bertambah.

Definisi lansia menurut Undang-Undang nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia adalah penduduk berusia 60 tahun dimana mereka merupakan salah satu kelompok beresiko yang membutuhkan penanganan khusus. Pada pasal 138 Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat dan produktif secara sosial ekonomi. Untuk itu pemerintah menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan kelompok usia lanjut untuk tetap dapat hidup mandiri dan produktif secara sosial ekonomi.

Menurut Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI, lanjut usia dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: Pra Lanjut Usia (45-59 tahun), Lanjut usia (60-69 tahun), dan Lanjut usia resiko tinggi (≥ 70 tahun atau usia ≥ 60 tahun dengan masalah kesehatan).

Grafik 5.33
Jumlah Usila dan Persentase Usila yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



Jumlah penduduk lanjut usia tahun 2020 di Kota Bekasi sudah mencapai 173.380 jiwa (6,82 persen) dari jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 2.543.676 jiwa. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2019 ada sebanyak 162.496 jiwa (5,39 persen). Dari jumlah penduduk lanjut usia tersebut, sebanyak 131.671 jiwa (75,94 persen) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Persentasi ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan cakupan pelayanan kesehatan pada penduduk lanjut usia sebesar 88,88 persen, seperti terlihat pada grafik 5.33 di atas.

Pada enam tahun terakhir terjadi trend peningkatan jumlah lansia dan peningkatan lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lansia yang cukup tajam terjadi pada tahun 2012 dan 2018. Dari 17,21 persen tahun 2011 meningkat menjadi 72,60 persen tahun 2012. Dan dari 54,6 persen pada tahun 2017 meningkat menjadi 84,5 persen tahun 2018, dan meningkat kembali menjadi 88,88 di tahun 2019, namun justru turun di tahun 2020.

Sebagai salah satu kelompok usia penduduk yang rentan terhadap penularan penyakit, penduduk lanjut usia merupakan salah satu kelompok penduduk yang tidak diperkenankan untuk keluar rumah kecuali diperlukan, pada saat pandemi Covid-19 di tahun 2020. Selain itu juga tidak berjalannya Posbindu Lansia selama adanya peningkatan kasus Covid-19 di Kota Bekasi, sehingga membuat cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk lanjut usia ini menurun.

Puskesmas dengan cakupan Usila yang mendapatkan pelayanan kesehatan tertinggi adalah Puskesmas Rawa Tembaga (152,91 persen), diikuti Puskesmas Jaka Setia (136,13 persen), dan Puskesmas Jaka Mulya (125,43 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan yang terendah antara lain: Puskesmas Harapan Baru (30,20 persen), Mustika Jaya (40,92 persen), dan Puskesmas Bojong Menteng (42,62 persen). Besarnya populasi lanjut usia serta pertumbuhan yang sangat cepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan, sehingga lanjut usia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua sektor.

6.1. Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Virus Corona (Covid-19)

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *Coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 atau sering disebut virus Corona (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia.

Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke sejumlah negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

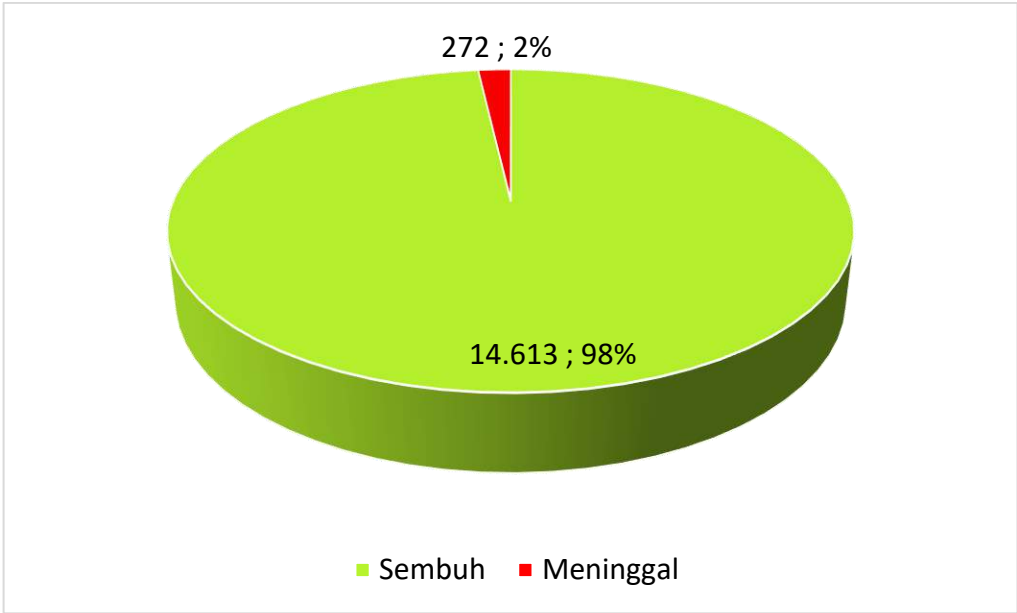
Agar penyebaran COVID-19 tidak makin meluas, beberapa negara memberlakukan kebijakan *lockdown*. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini, yang juga berdampak terhadap cakupan pelayanan kesehatan.

Penularannya bisa melalui cara-cara antara lain: tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk, kemudian memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19 (misalnya uang atau gagang pintu), selain itu adanya kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker, bahkan CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara).

Meski demikian, cara penularan ini biasanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer. Penularan melalui udara ini juga bisa lebih mudah terjadi di tengah kerumunan orang, khususnya di dalam ruang tertutup.

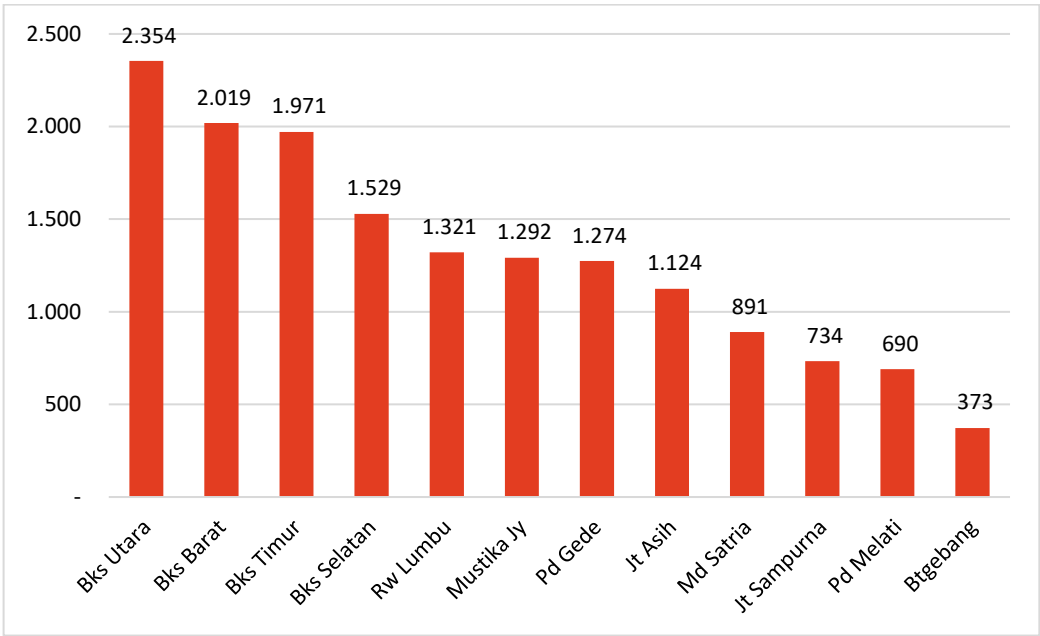
Gejala awal infeksi COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus COVID-19. Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah seseorang terinfeksi virus penyebabnya. Sebagian pasien COVID-19 juga ada yang mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Untuk memastikan seseorang terinfeksi virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR.

Grafik 6.1
Proporsi Hasil Akhir Kasus Covid-19 yang Terkonfirmasi Positif di Kota Bekasi Tahun 2020



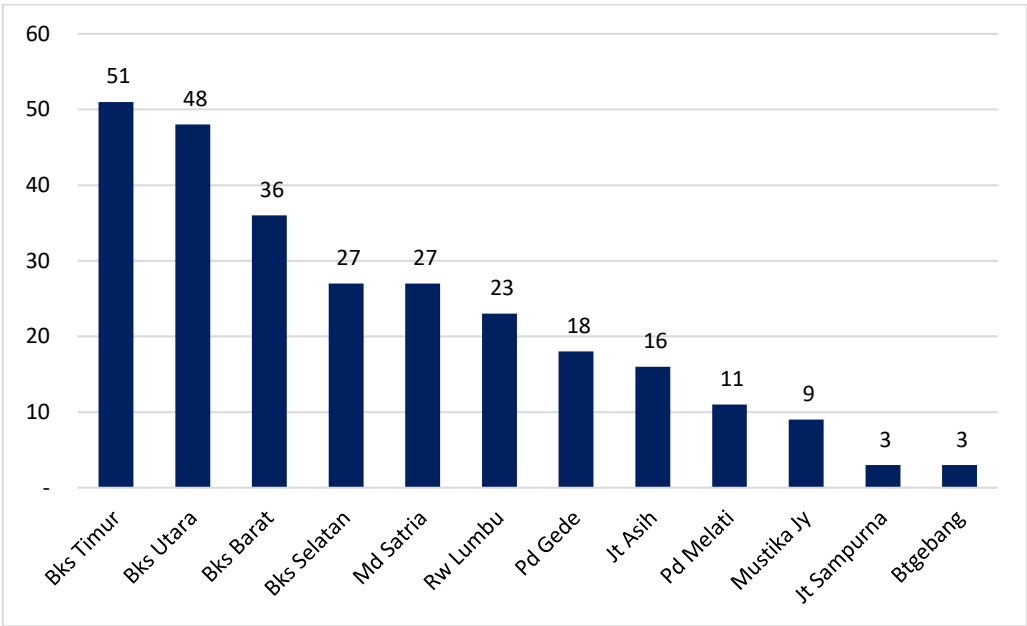
Sejak awal ditemukan kasus Covid-19 di Kota Bekasi pada bulan Maret 2020 hingga akhir tahun 2020, jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi positif ada sebanyak 15.572 kasus. Sehingga *Incidence Rate* Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 612,18 per 100.000 penduduk. Dari 15.572 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 ini, dinyatakan sembuh sebanyak 14.613 kasus (sebesar 98 persen), dan sisanya meninggal 272 kasus. Sehingga diperoleh *Case Fatality Rate* Covid-19 di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 1,75 persen.

Grafik 6.2
Jumlah Kasus Covid-19 yang Terkonfirmasi Positif Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020



Kasus Covid-19 terbanyak pada tahun 2020 ditemukan di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 2.354 kasus, diikuti Kecamatan Bekasi Barat (2.019 kasus), dan Kecamatan Bekasi Timur (1.971 kasus). Sedangkan Kecamatan Bantargebang adalah kecamatan dengan jumlah kasus Covid-19 yang paling sedikit ditemukan pada tahun 2020 (sebanyak 373 kasus), seperti terlihat pada grafik 6.2 di atas.

Grafik 6.3
Jumlah Kasus Covid-19 yang Terkonfirmasi Positif dan Meninggal Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020



Grafik 6.3 di atas menunjukkan jumlah kasus Covid-19 pada tahun 2020 yang meninggal terbanyak di Kecamatan Bekasi Timur sebanyak 51 orang, diikuti Kecamatan Bekasi Utara (48 orang), dan Kecamatan Bekasi Barat (1.971 orang). Sedangkan Kecamatan Bantargebang dan Kecamatan Jati Sampurna adalah kecamatan dengan jumlah kasus Covid-19 meninggal yang paling sedikit pada tahun 2020 (masing-masing sebanyak 3 orang).

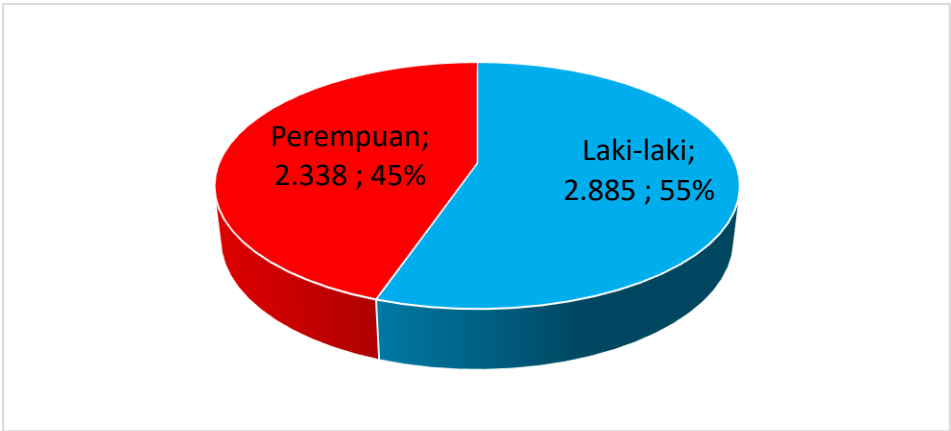
6.1.2 Tuberkulosa (TB Paru)

Tuberkulosa merupakan masalah kesehatan masyarakat yang harus menjadi perhatian. Tuberkulosa yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang mengakibatkan kerusakan terutama pada paru, dapat menimbulkan gangguan berupa batuk yang berlangsung lama (2 minggu atau lebih), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah, sesak napas, bahkan dapat menyebar ke tulang, otak, dan organ lainnya.

Pada Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis telah ditetapkan target program Penanggulangan TBC nasional yaitu eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia Bebas TBC Tahun 2050. Eliminasi TBC adalah tercapainya jumlah kasus TBC 1 per 1.000.000 penduduk.

Pada tahun 2020 berdasarkan rumus pemodelan diketahui jumlah orang yang terduga tuberkulosis di Kota Bekasi ada sebanyak 14.871 orang. Dari jumlah ini, sebesar 88,4 persen (13.142 orang) telah mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di Puskesmas maupun di rumah sakit – rumah sakit yang ada di Kota Bekasi. Persentase ini jauh meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 42,2 persen orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar.

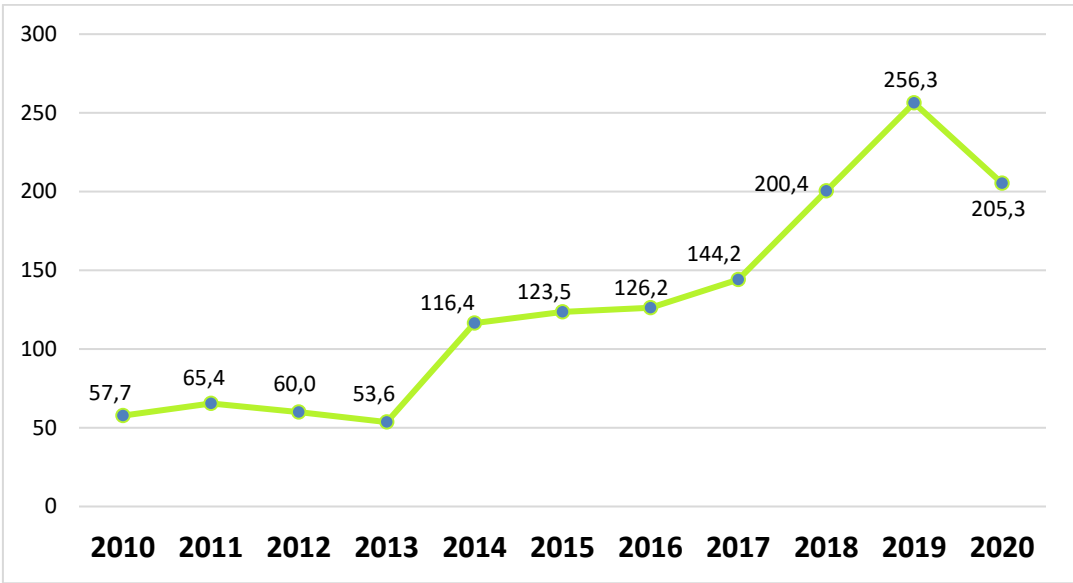
Grafik 6.4
Jumlah Kasus TB Paru Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus baru TB paru tahun 2020 pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan. Bahkan berdasarkan Survei Prevalensi Tuberkulosis yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI tahun 2013-2014, prevalensi pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Hal ini terjadi kemungkinan karena laki-laki lebih terpapar pada faktor risiko TBC misalnya merokok dan kurangnya kepatuhan minum obat.

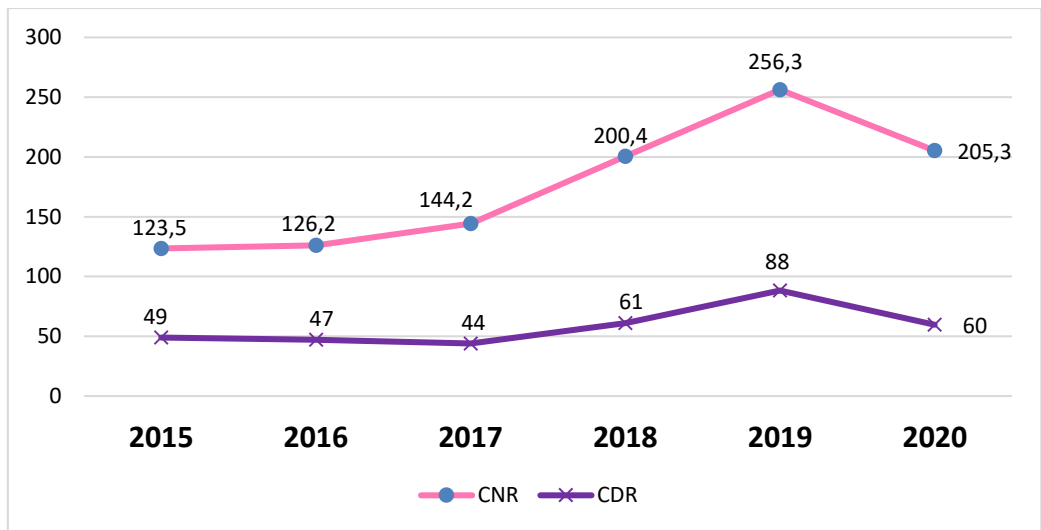
Angka Notifikasi Kasus (*Case Notification Rate/CNR*) adalah angka yang menunjukkan jumlah semua kasus TB paru yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun pada wilayah tersebut. Grafik 6.5 berikut menunjukkan angka notifikasi kasus TB paru selama 10 tahun terakhir di Kota Bekasi cenderung meningkat, namun pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi 205,3 per 100.000 penduduk.

Grafik 6.5
Case Notification Rate (CNR) TB Paru per 100.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



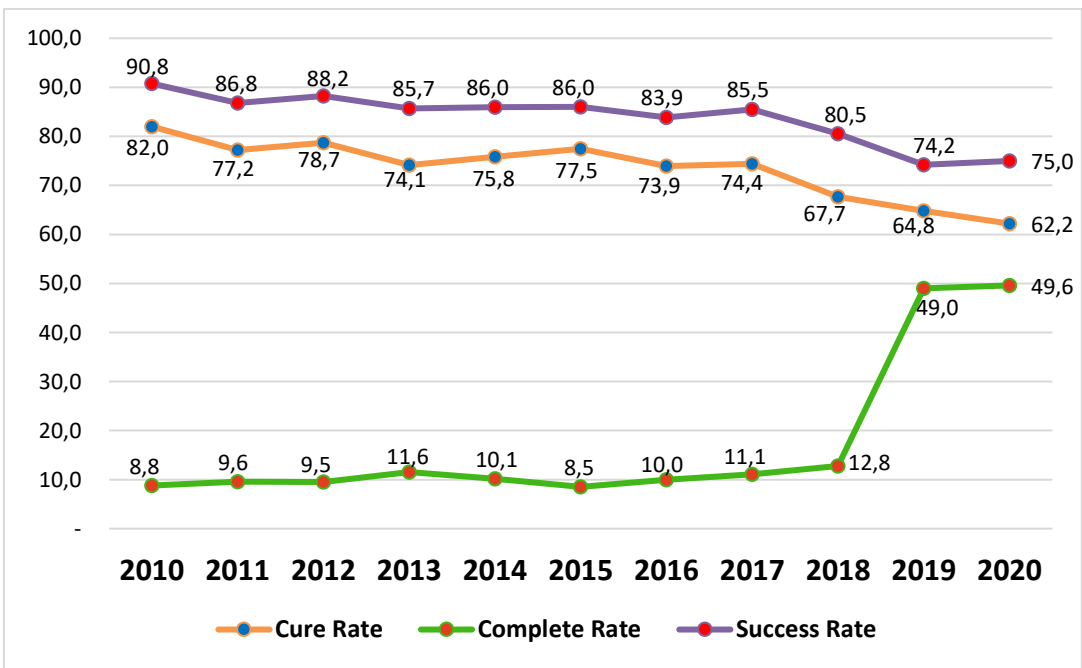
Angka penemuan kasus atau CDR (*Case Detection Rate*) adalah banyaknya jumlah yang dinyatakan sebagai penderita yang telah ditemukan dibandingkan dengan jumlah penderita yang masih diperkirakan pada wilayah tertentu. Pada tahun 2020 cakupan pengobatan semua kasus TB (CDR) di Kota Bekasi sebesar 59,6 persen (terdapat 5.223 kasus tuberkulosis dari 8.758 kasus perkiraan insiden tuberkulosis). Cakupan CDR ini juga menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,3 persen.

Grafik 6.6
Case Notification Rate (CNR) per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) TB Paru di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 61,2 persen (terdapat 643 kasus TB anak dari 1.050 perkiraan jumlah kasus TB anak). Cakupan ini pun menurun jika dibandingkan dengan cakupan penemuan TB anak pada 2019 sebesar 92,2 persen.

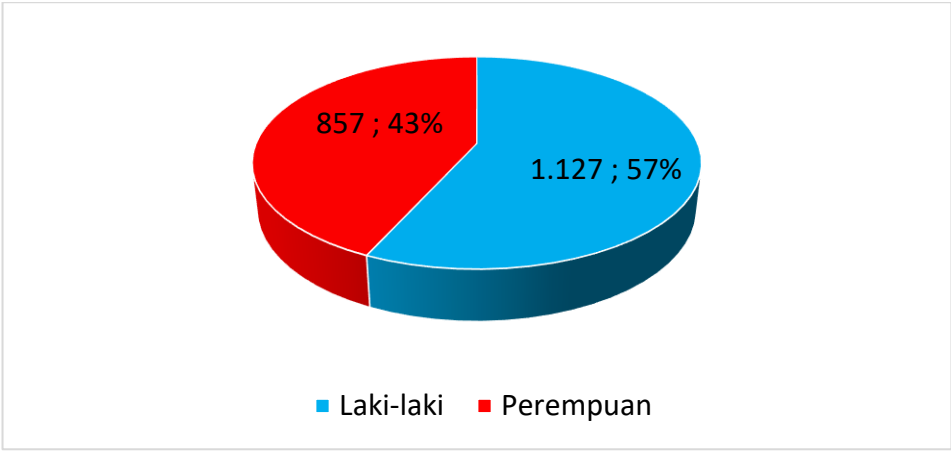
Grafik 6.7
Cure Rate, Complete Rate, dan Success Rate TB Paru di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Angka kesembuhan (*cure rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati cenderung mempunyai gap dengan angka keberhasilan pengobatan setiap tahunnya (terlihat pada grafik 6.3 di atas). Angka kesembuhan TB paru di Kota Bekasi tahun 2020 sebesar 62,2 persen. Menurun dari tahun 2019 sebesar 64,8 persen.

Angka kesembuhan berkontribusi terhadap angka keberhasilan pengobatan, bila angka kesembuhan menurun, menurun pula angka keberhasilan pengobatan. Dalam upaya pengendalian penyakit, fenomena menurunnya angka kesembuhan ini perlu mendapat perhatian besar karena akan mempengaruhi penularan penyakit TB paru.

Grafik 6.8
Proporsi *Cure Rate* Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020

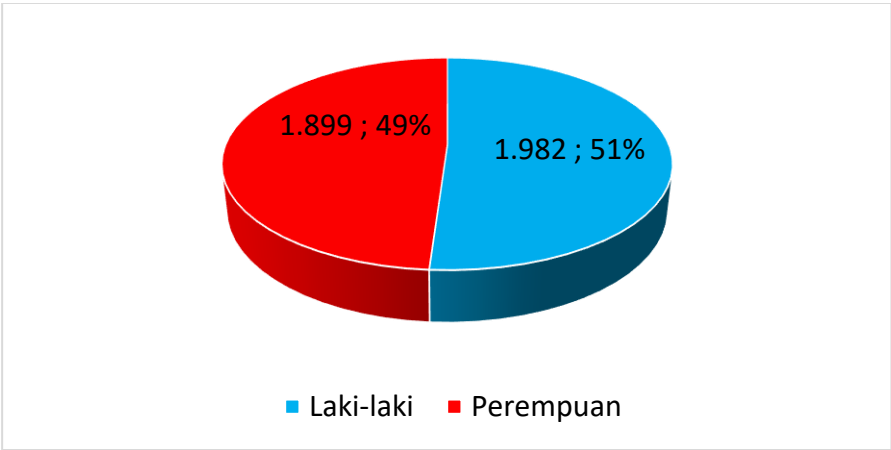


Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, proporsi angka kesembuhan (*Cure Rate*) sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (57 persen), dan sisanya 43 persen berjenis kelamin perempuan. Karena memang total kasus TB paru-nya lebih banyak terjadi pada laki-laki.

Namun bila angka kesembuhannya dibandingkan dengan jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati, maka pada perempuan sedikit lebih banyak kasus yang sembuh (62,9 persen) dibandingkan laki-laki yang sembuh (61,7 persen).

Pada grafik 6.7 terlihat angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberkulosis di Kota Bekasi cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir. Peningkatan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2019 yaitu 49,0 persen dari 12,8 persen kasus dengan pengobatan lengkap di tahun 2018. Pada tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan kembali menjadi 49,6 persen.

Grafik 6.9
Proporsi *Complete Rate* Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



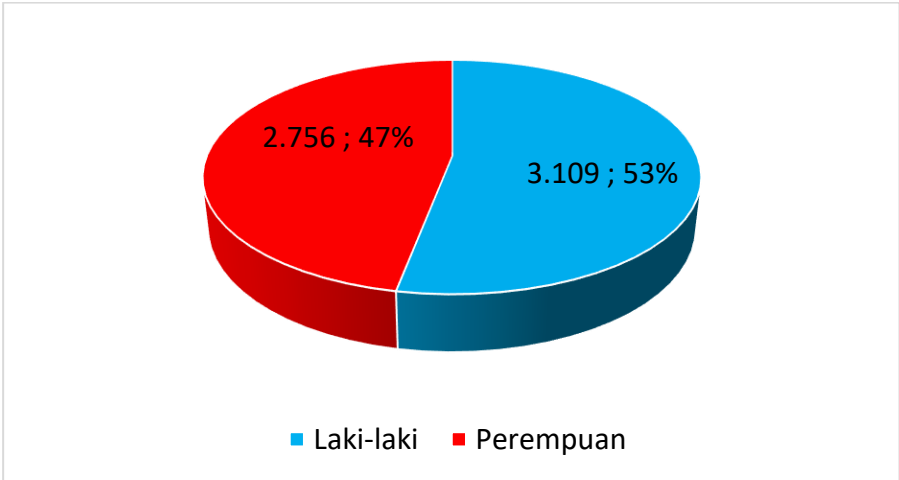
Sama seperti *cure rate*, proporsi angka pengobatan lengkap/ *Complete Rate* juga sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (51 persen atau sebanyak 1.982 orang) dan sisanya (49 persen atau sebanyak 1.899 orang) berjenis kelamin perempuan yang telah mendapatkan pengobatan tuberkulosis paru secara lengkap.

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Badan kesehatan dunia menetapkan standar keberhasilan pengobatan sebesar 85 persen.

Grafik 6.7 memperlihatkan trend angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis di Kota Bekasi yang cenderung menurun. Tetapi pada tahun 2020 ada sedikit peningkatan, meskipun angka keberhasilan ini pun masih jauh di bawah standar badan kesehatan dunia (WHO).

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate/ SR*) semua kasus tuberkulosis tahun 2020 sebesar 75,0 persen (5.865 kasus). Angka ini sedikit meningkat dibandingkan SR tahun 2019 sebesar 74,2 persen (4.445 kasus).

Grafik 6.10
Proporsi *Success Rate* Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Pada tahun 2020 angka keberhasilan pengobatan lebih besar pada laki-laki (53 persen) dibandingkan perempuan (47 persen). Namun bila proporsinya dibandingkan dengan seluruh kasus tuberkulosis yang terdaftar menurut jenis kelaminnya, angka keberhasilan pengobatan pada perempuan lebih tinggi (77,0 persen) dibandingkan laki-laki (73,4 persen).

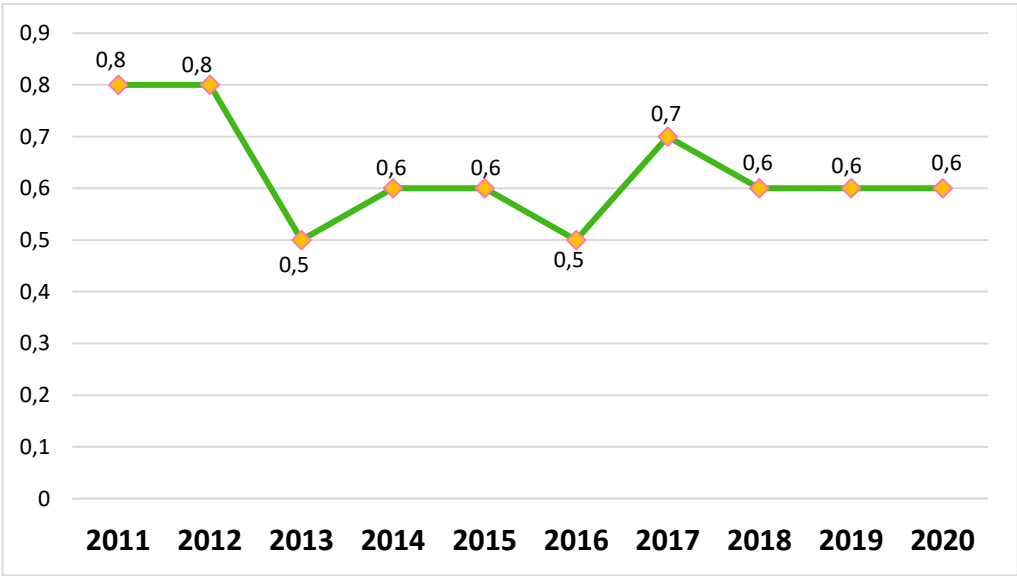
Masih tingginya kasus tuberkulosis, maka perlu pencegahan dan pengendalian faktor risiko tuberkulosis. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan: membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, membudayakan perilaku etika berbatuk, melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat, peningkatan daya tahan tubu, penanganan penyakit penyerta TB, penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di fasilitas pelayanan kesehatan, dan di luar fasilitas pelayanan kesehatan.

6.1.3 Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini bisa dirasakan oleh penderita selama tahunan. Gejala awal yaitu terlihat adanya bercak putih atau merah pada kulit yang mati rasa. Cara penularan kuman ini antara lain melalui kontak langsung antar kulit yang lama dan erat. Selain itu diduga kuman ini juga ditularkan melalui inhalasi karena kuman ini masih dapat hidup beberapa hari di dalam droplet.

Sejak tahun 2019 Indonesia bertekad untuk mengeliminasi penyakit kusta. Yang dimaksud wilayah yang sudah tereliminasi adalah prevalensi atau kasus kusta kurang dari 1 per 10.000 penduduk. Dan prevalensi kasus kusta baru tanpa cacat tingkat dua mencapai 95 persen yang artinya nanti tidak ada cacat tingkat dua dan tidak ada lagi penularan pada penderita.

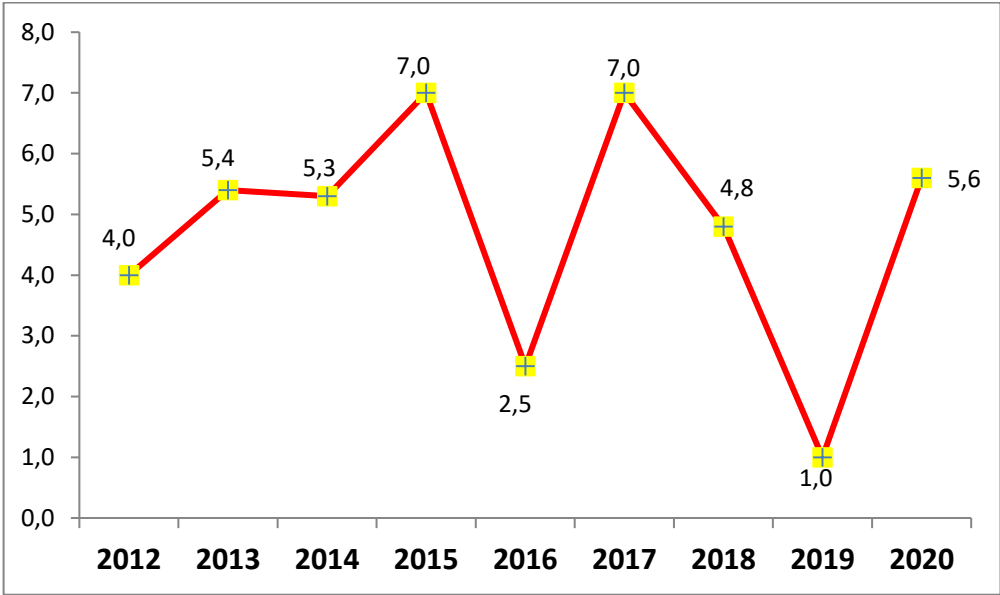
Grafik 6.11
Angka Prevalensi Penyakit Kusta per 10.000 Penduduk
di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020



Angka prevalensi kusta di Kota Bekasi dalam 10 tahun terakhir berfluktuasi. Namun angka prevalensi ini sudah kurang dari 1 per 10.000 penduduk (sudah tereliminasi penyakit kusta).

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 angka prevalensi kusta di Kota Bekasi yaitu 0,6 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi ini sudah berada di bawah angka prevalensi kusta di Indonesia yaitu 0,74 per 10.000 penduduk. Namun masih di bawah angka prevalensi kusta di Provinsi Jawa Barat yaitu 0,48 per 10.000 penduduk.

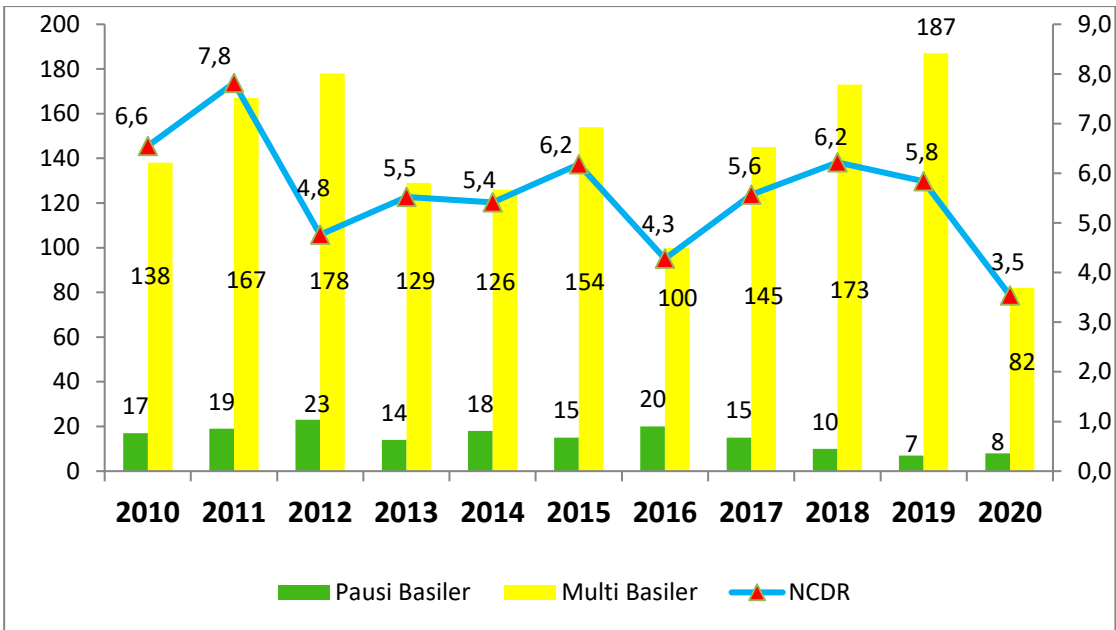
Grafik 6.12
Angka Prevalensi Cacat Tingkat II Kusta per 1.000.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2020



Prevalensi kasus kusta cacat tingkat II tahun 2020 di Kota Bekasi meningkat tajam yaitu sebesar 5,6 per 1.000.000 penduduk dari tahun 2019 sebesar 1,0 per 1.000.000 penduduk. Prevalensi cacat tingkat II tahun 2020 ini sedikit berada di atas batas toleransi sebesar 5 persen. Hal ini berarti bahwa tingkat penularan kusta di Kota Bekasi cukup tinggi (meningkat) dan telah terjadi keterlambatan dalam manajemen kasus kusta sehingga masih ditemukan kasus kusta sudah dalam keadaan cacat tingkat dua.

Sedangkan angka penemuan kasus baru kusta atau *New Case Detection Rate* (NCDR) tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 3,5 per 100.000 penduduk, dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,8 per 100.000 penduduk.

Grafik 6.13
Distribusi NCDR dan Kasus Kusta Baru Menurut Tipe Kusta
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



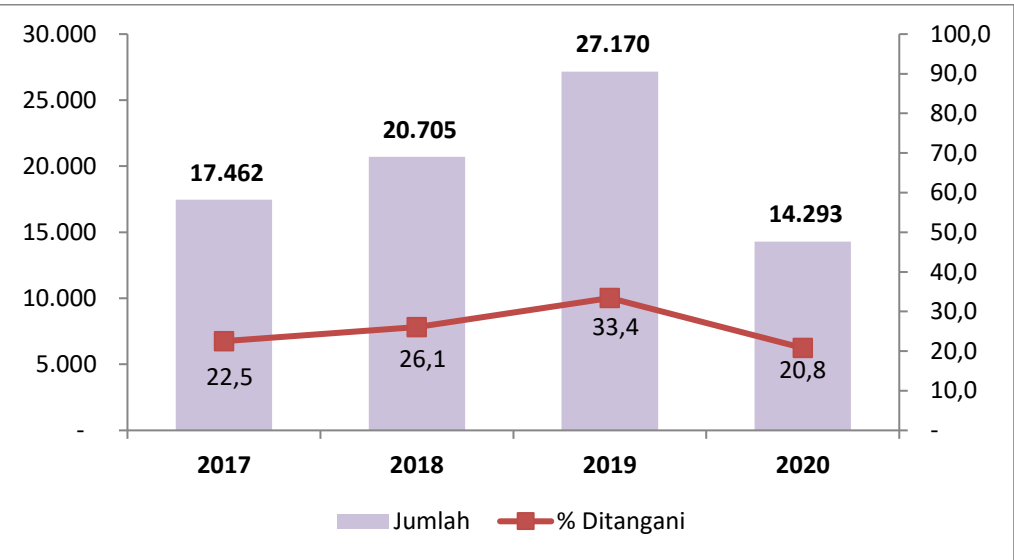
Dilihat dari jumlah penderita kusta di Kota Bekasi tahun 2020 terutama tipe Multi Basiler (MB) mengalami penurunan jumlah penemuan yang cukup tajam (sebanyak 82 kasus) dari 187 kasus tipe MB yang ditemukan pada tahun 2019. Sedangkan penderita kusta tipe Pausi Basiler (PB) sedikit meningkat dengan 8 kasus, dari sebelumnya pada tahun 2019 sebanyak 7 kasus.

6.1.4 Diare

Diare merupakan masalah salah satu masalah utama di masyarakat. Di Kota Bekasi, hampir setiap tahunnya diare merupakan salah satu penyakit yang masuk ke dalam 10 patron penyakit tertinggi setiap tahunnya.

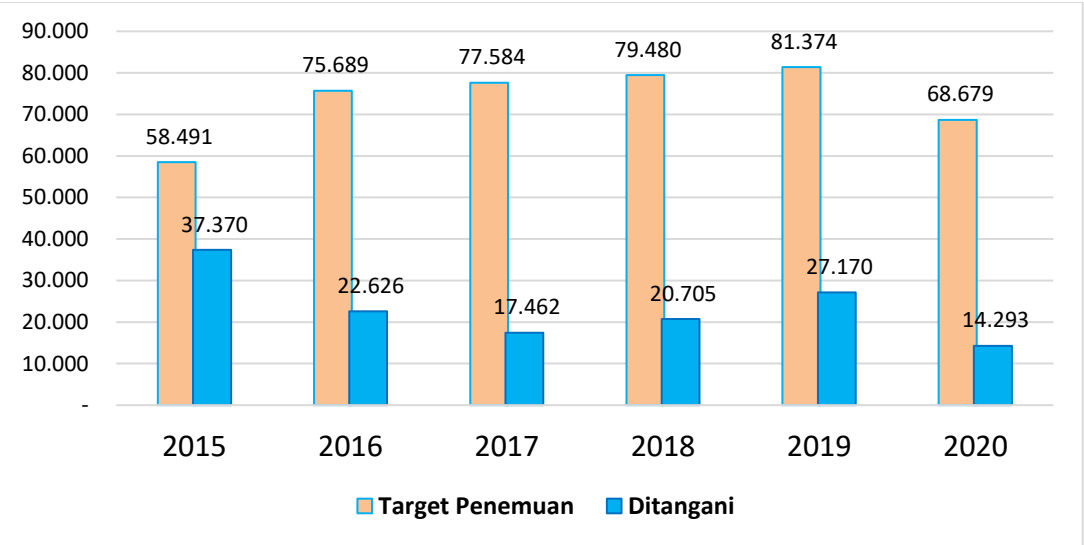
Penderita diare di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu sebanyak 14.293 atau baru sebesar 20,8 persen yang ditangani dari target penemuan kasus diare tahun 2020 sebanyak 68.679 kasus. Dari jumlah ini, sebanyak 4.821 kasus merupakan kelompok umur Balita atau sebesar 33,73 persen dari total kasus diare di Kota Bekasi.

Grafik 6.14
 Jumlah Penderita Diare dan Persentase Penderita Diare yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2017 s.d 2020



Grafik 6.14 di atas menunjukkan trend peningkatan jumlah penderita diare yang ditangani di Kota Bekasi setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir. Namun terjadi penurunan penemuan kasus pada tahun 2020. Dari 33,4 persen pada tahun 2019, menjadi 20,8 persen di tahun 2020.

Grafik 6.15
 Trend Target Penemuan Kasus Diare dan Jumlah Penderita Diare yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2020, diketahui bahwa jumlah kasus terbanyak diare yang dilayani yaitu di Puskesmas Jati Luhur (1.051 kasus), diikuti Puskesmas Pejuang (927 kasus) dan Puskesmas Pengasinan (843 kasus). Sedangkan jumlah kasus diare yang paling sedikit ditemukan yaitu di Puskesmas Jati Warna (103 kasus), Puskesmas Harapan Baru (120 kasus), dan Puskesmas Jati Bening (143 kasus).

Untuk mencegah diare, yang dapat dilakukan antara lain: rajin mencuci tangan dengan air dan sabun, terutama sebelum dan setelah makan, setelah menyentuh daging mentah, setelah menggunakan toilet, dan setelah bersin atau batuk, serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang matang atau sudah dimasak.

6.1.5 Pneumonia

Pneumonia atau radang paru merupakan penyakit yang disebabkan infeksi kuman atau bakteri di paru-paru. Gejala awalnya yaitu batuk, sesak, menggigil, demam atau gangguan pernafasan lainnya. Pneumonia pada balita merupakan salah satu penyakit penyebab kematian terbanyak.

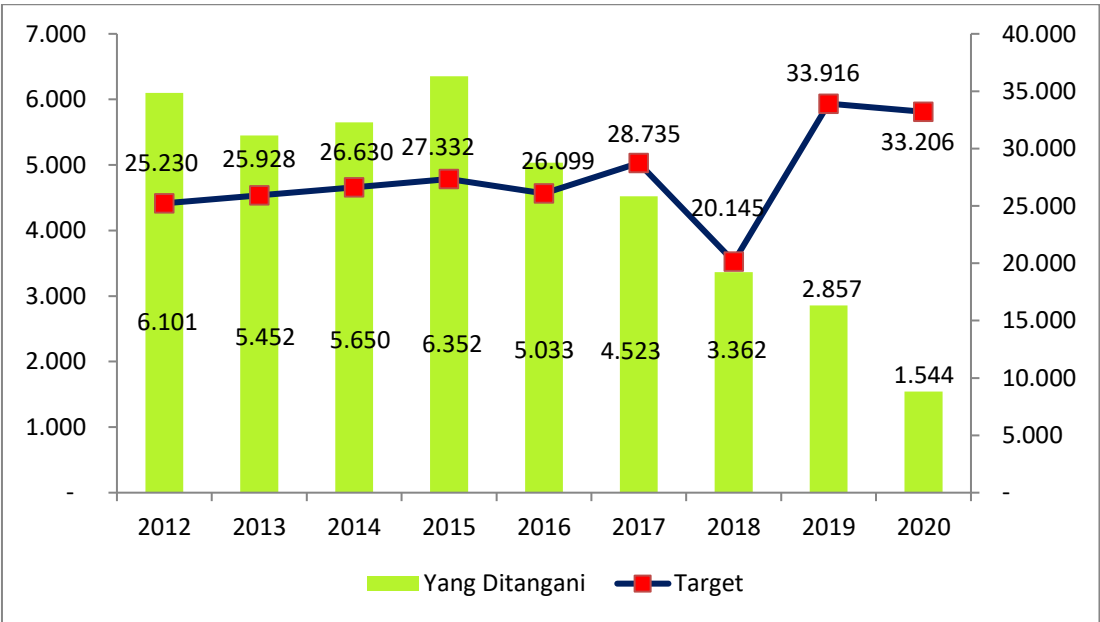
Capaian penemuan penderita pneumonia Balita di Kota Bekasi dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan, seperti terlihat pada grafik 6.16 di bawah ini.

Tahun 2015 penemuan penderita pneumonia di Kota Bekasi sebanyak 6.352 Balita, turun menjadi 5.033 Balita tahun 2016, turun lagi menjadi 4.523 Balita tahun 2017, tahun 2018 sebanyak 3.362 Balita, tahun 2019 sebanyak 2.857 Balita, terus turun hingga tahun 2020 hanya ditemukan 1.544 Balita pneumonia. Prevalensi pneumonia pada Balita tahun 2020 dan 2019 di Kota Bekasi sebesar 16,69 persen.

Pada tahun 2020 jumlah kunjungan Balita dengan gejala batuk atau kesukaran nafas ada sebanyak 29.582 orang dan 78,0 persennya (23.078 Balita) telah mendapatkan tata laksana standar dengan dihitung nafas. Jumlah kunjungan ini menurun dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kunjungan 61.091 Balita dengan gejala batuk atau kesukaran nafas, dan 78,2 persennya (47.743 Balita) telah diberikan tata laksana standar dengan dihitung nafas.

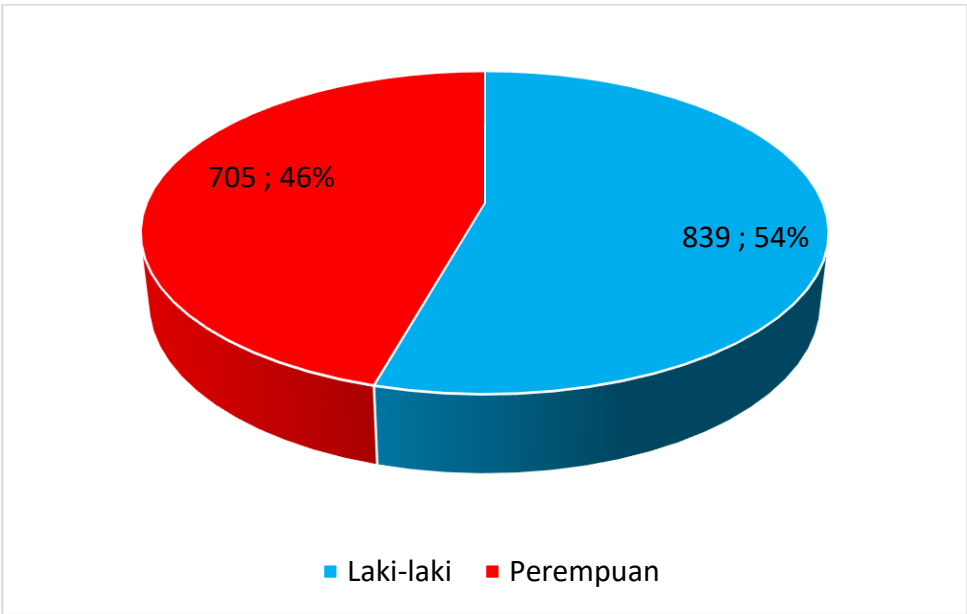
Dari semua Balita yang telah mendapatkan tata laksana dihitung nafas pada tahun 2020 tersebut, diketahui terdapat 1.544 Balita menderita pneumonia (4,6 persen), dan 55 orang diantaranya menderita penumonia berat. Dan dari hasil pemeriksaan, diketahui sebanyak 27.604 Balita menderita batuk yang bukan pneumonia.

Grafik 6.16
Trend Capaian Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2020



Dengan masih rendahnya penemuan penumonia, maka MTBS KIA perlu dioptimalkan lagi terutama pada unit-unit pelayanan kesehatan swasta untuk mendukung penemuan kasus pneumonia pada balita sedini mungkin.

Grafik 6.17
Proporsi Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2020



Dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah penemuan penderita pneumonia pada Balita tahun 2020 lebih banyak terjadi pada anak laki-laki (54 persen atau sebanyak 839 kasus). Dan sisanya (46 persen atau 705 kasus) terjadi pada anak perempuan.

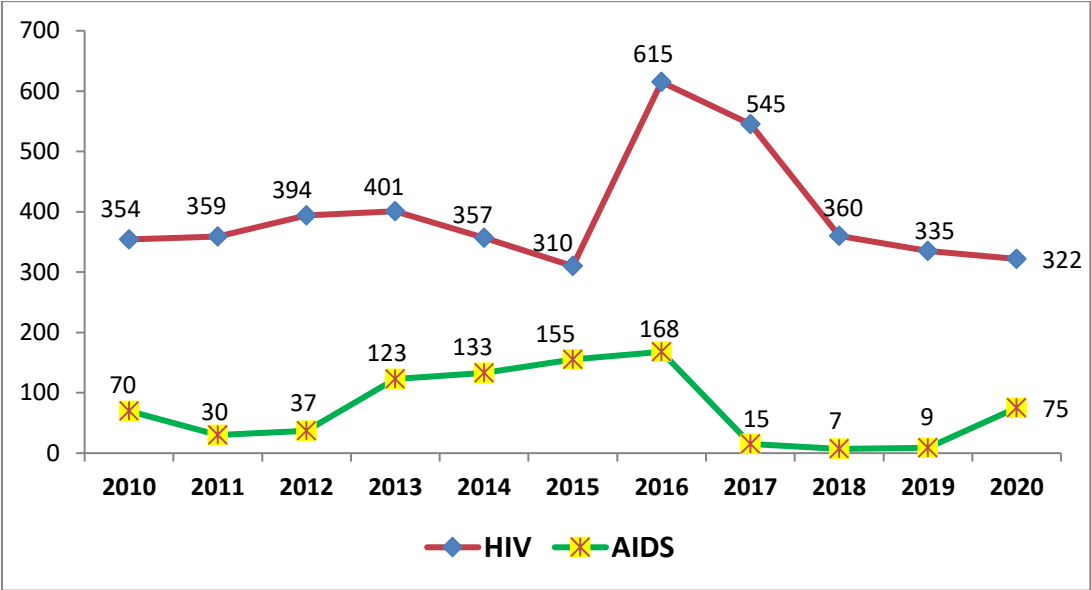
6.1.6 HIV-AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang selanjutnya melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit. Sampai saat ini obat atau metode penanganan HIV belum ditemukan. Dengan menjalani pengobatan tertentu, pengidap HIV bisa memperlambat perkembangan penyakit ini, sehingga pengidap HIV bisa menjalani hidup dengan normal.

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan kondisi dimana HIV sudah pada tahap infeksi akhir. Ketika seseorang sudah mengalami AIDS, maka tubuh tidak lagi memiliki kemampuan untuk melawan infeksi yang ditimbulkan.

Tingkat risiko penyebaran HIV–AIDS di Kota Bekasi semakin meningkat seiring dengan mobilitas penduduk antar wilayah yang semakin tinggi serta makin berkembangnya sentra-sentra pembangunan. Kota Bekasi menyumbang cukup besar terhadap penularan HIV-AIDS di Jawa Barat. Kota Bekasi menduduki urutan kedua terbanyak kasus HIV-AIDS setelah Kota Bandung.

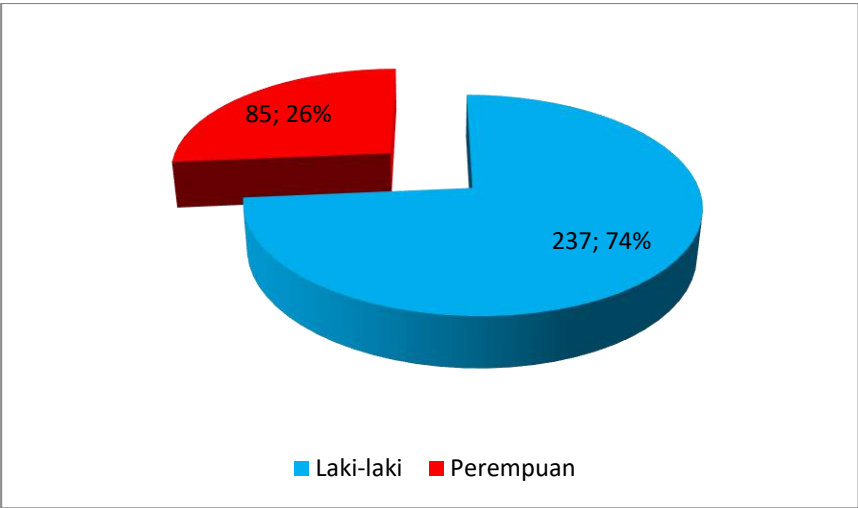
Grafik 6.18
Trend Kasus HIV dan AIDS di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2020



Penderita baru HIV positif dan AIDS di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir semakin menurun, seperti terlihat pada grafik 6.18 di atas. Kasus HIV dan AIDS tertinggi pada tahun 2016 dengan HIV sebanyak 615 orang dan AIDS sebanyak 168 orang. Terus menurun dalam empat tahun terakhir hingga pada tahun 2020 kasus baru HIV positif di Kota Bekasi sebanyak 322 orang. Tetapi jumlah penderita AIDS tahun 2020 meningkat dari 9 orang pada tahun 2019, menjadi sebanyak 75 orang di tahun 2020.

Untuk memutus rantai penularan dan menurunkan jumlah kematian penderita HIV-AIDS maka kasus HIV yang ditemukan sedini mungkin diberikan dukungan, pendampingan dan pengobatan untuk merubah perilakunya agar tidak menularkan kepada orang lain.

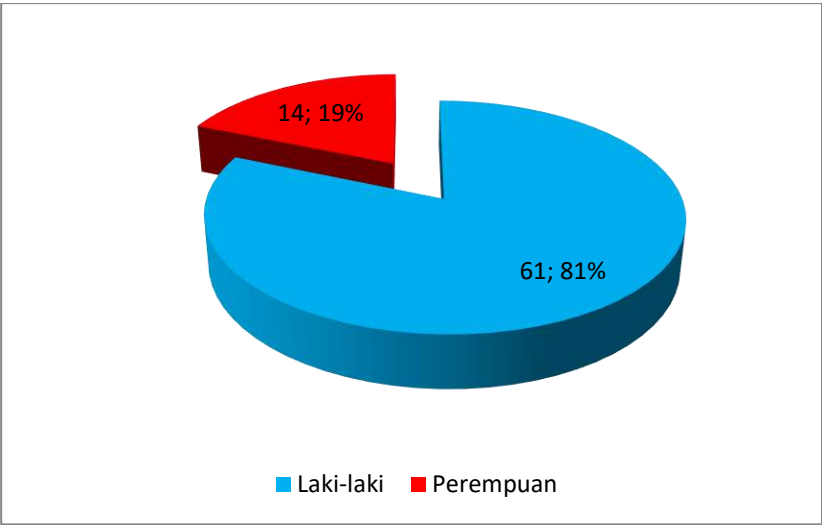
Grafik 6.19
Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi
Tahun 2020



Sebagian besar kasus HIV pada tahun 2020 terjadi pada laki-laki (74 persen atau sebanyak 237 orang) dan sisanya sebesar 26 persen terjadi pada perempuan atau sebanyak 85 orang.

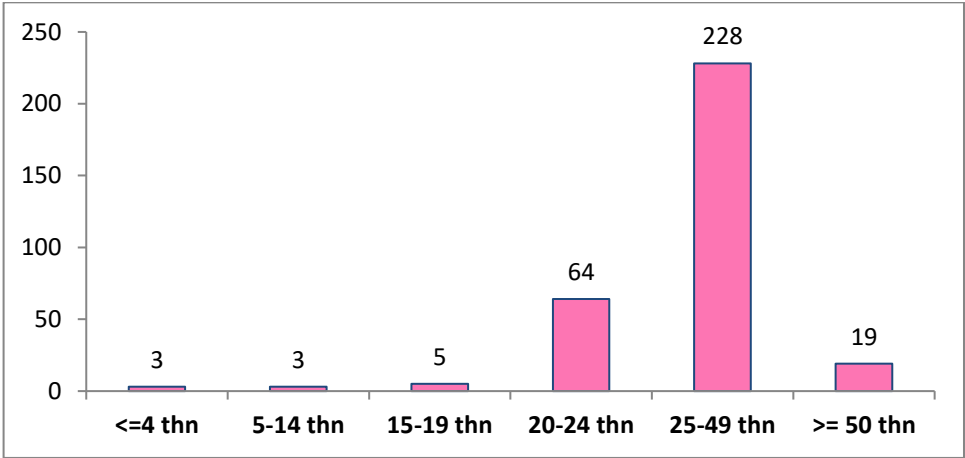
Demikian juga dengan kasus AIDS di Kota Bekasi tahun 2020 sebagian besar terjadi pada jenis kelamin laki-laki (81 persen) atau sebanyak 61 orang, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 19 persen atau sebanyak 14 orang.

Grafik 6.20
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi
Tahun 2020



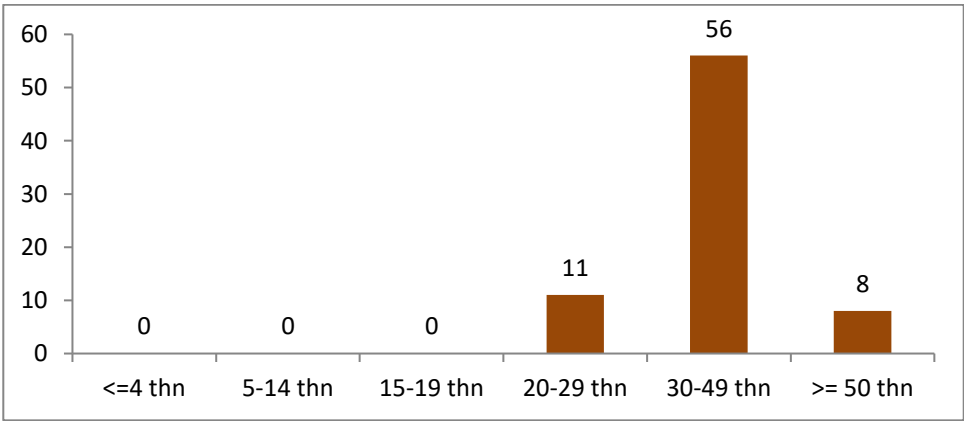
Kasus HIV tahun 2020 di Kota Bekasi banyak terjadi pada usia produktif 25-49 tahun (70,8 persen atau sebanyak 228 orang dari 322 orang dengan kasus baru HIV) dan 19,9 persen atau sebanyak 64 orang pada usia 20-24 tahun.

Grafik 6.21
Kasus HIV Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2020



Hal ini sangat di sayangkan karena mereka adalah calon generasi bangsa. Oleh karena itu perlunya pemahaman tentang kesehatan reproduksi bagi segenap remaja agar mereka terhindar dari penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS. Selain itu juga para petugas di fasilitas kesehatan juga perlu meningkatkan pemahamannya tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

Grafik 6.22
Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2020



Dilihat dari kelompok umurnya seperti halnya kasus HIV, kasus baru AIDS tahun 2020 di Kota Bekasi juga banyak terjadi pada usia produktif 20-49 tahun. Dari 75 kasus baru AIDS di Kota Bekasi, 74,7 persen (56 orang) berusia 30-39 tahun dan 14,7 persen berusia 20-29 tahun (11 orang), dan sisanya 10,7 persen berusia 50 tahun ke atas atau sebanyak 8 orang).

Penyakit AIDS muncul sekitar 5 sampai 10 tahun setelah seseorang terkena HIV. Pada data di atas, terdapat 14,7 persen penderita AIDS berusia 20-29 tahun, berarti kemungkinan mereka sudah terkena HIV sejak berusia belasan tahun saat masih usia sekolah menengah. Oleh karena itu sosialisasi HIV-AIDS ini perlu ditingkatkan pada anak-anak remaja di sekolah.

Penyakit HIV-AIDS dapat ditularkan antara lain melalui: wanita penjaja seks, pengguna narkoba suntik (IDU), waria dan lelaki penjaja seks, lelaki suka lelaki, pasangan berisiko tinggi, pelanggan penjaja seks, serta dari ibu ke bayinya. Beberapa tahun terakhir ini faktor risiko tertinggi telah bergeser dari pengguna narkoba suntik kepada pasangan dengan perilaku berisiko.

6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

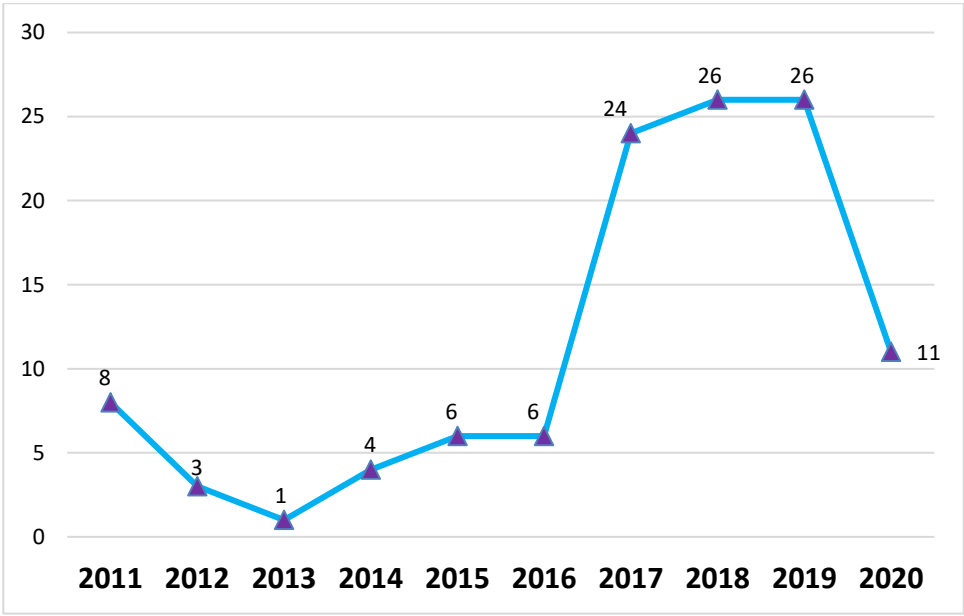
Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: kanker hati dengan vaksin Hepatitis B (HB), tuberkulosis dengan vaksin BCG, poliomyelitis dengan vaksin Polio, campak rubella dengan vaksin MR, difteri, tetanus, dan pertusis dengan vaksin DPT.

Jumlah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sebenarnya sangat banyak. Dalam praktiknya, imunisasi menggunakan vaksin virus yang telah dilemahkan atau dimodifikasi (biasanya dari bagian-bagian bakteri/virus). Kemudian, vaksin akan dimasukkan ke dalam tubuh, baik dengan suntikan maupun oral (diminum). Setelah itu, sistem kekebalan tubuh seseorang akan bereaksi membentuk antibodi. Proses tersebut serupa dengan reaksi tubuh saat mendapati ada bakteri atau virus. Antibodi lalu membangun *imunitas* terhadap bakteri maupun virus membahayakan tersebut.

Penyakit difteri di Kota Bekasi mengalami lonjakan yang cukup tinggi sejak tahun 2017, dari 6 kasus di tahun 2015 dan 2016, menjadi 24 kasus di tahun 2017. Namun tahun 2020 jumlah kasus difteri mengalami penurunan, yaitu 11 kasus. Sebelumnya di tahun 2019 dan 2018 sebanyak 26 kasus.

Namun *Case Fatality Rate* (CFR) kasus difteri tahun 2020 meningkat menjadi 36,4 persen (sebanyak 4 orang meninggal) dari tahun 2019 CFR sebesar 8 persen (meninggal 2 orang), dan tahun 2018 dengan CFR sebesar 4 persen (1 orang meninggal).

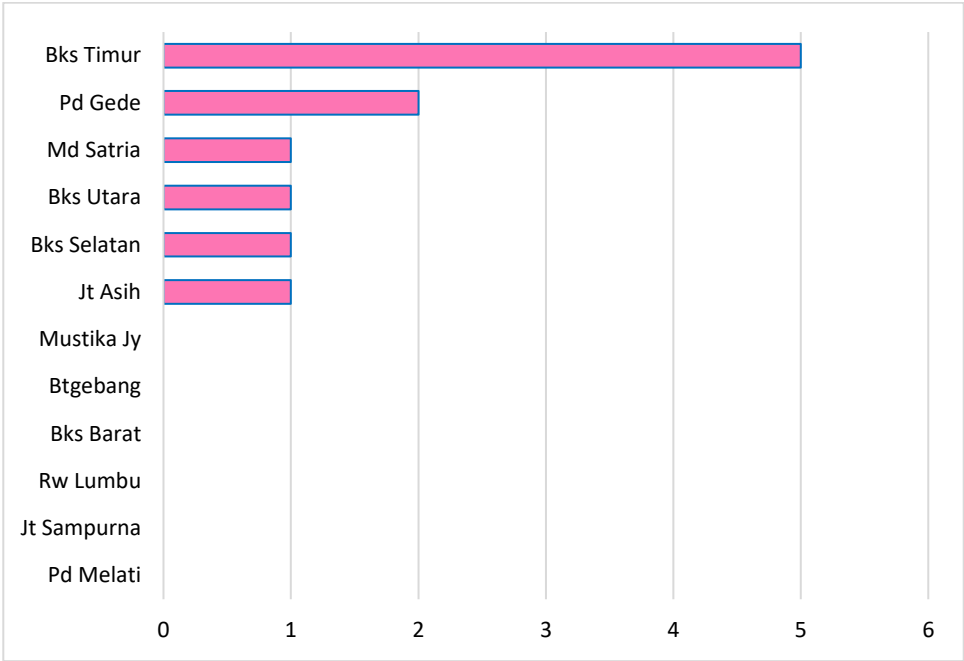
Grafik 6.23
Kasus Difteri di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2020



Kasus difteri ini tersebar di 6 kecamatan dari 12 Kecamatan yang ada di Kota Bekasi. Kasus terbanyak penyakit difteri terjadi di wilayah Kecamatan Bekasi Timur (5 kasus), diikuti Kecamatan Pondok Gede (2 kasus), dan Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Selatan, serta Kecamatan Jati Asih masing-masing 1 kasus difteri.

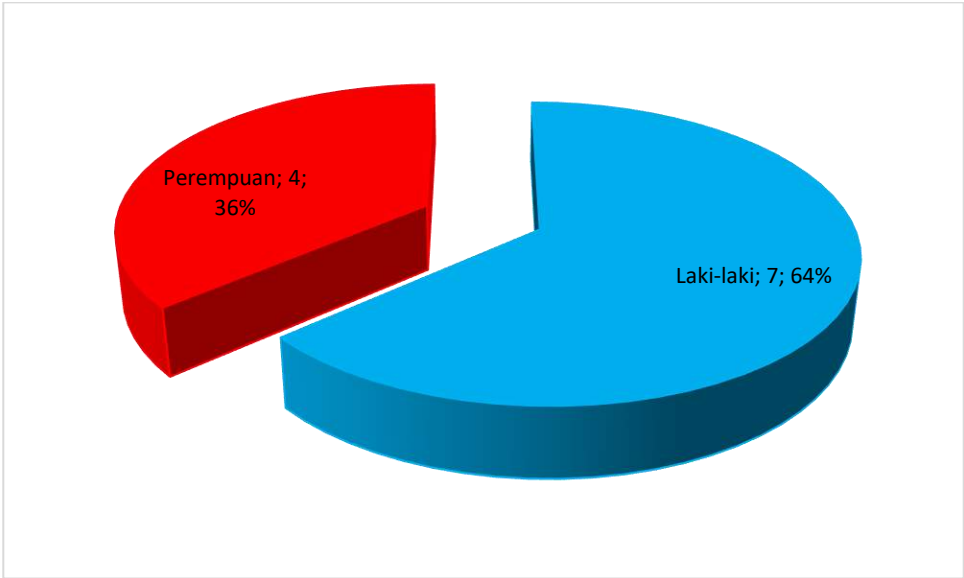
Sedangkan Kecamatan Mustika Jaya, Bantargebang, Bekasi Barat, Rawalumbu, Jati Sampurna, dan Kecamatan Pondok Melati tidak ditemukan kasus difteri pada tahun 2020. Hal ini dapat dilihat pada grafik 6.24 berikut.

Grafik 6.24
Kasus Difteri Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020

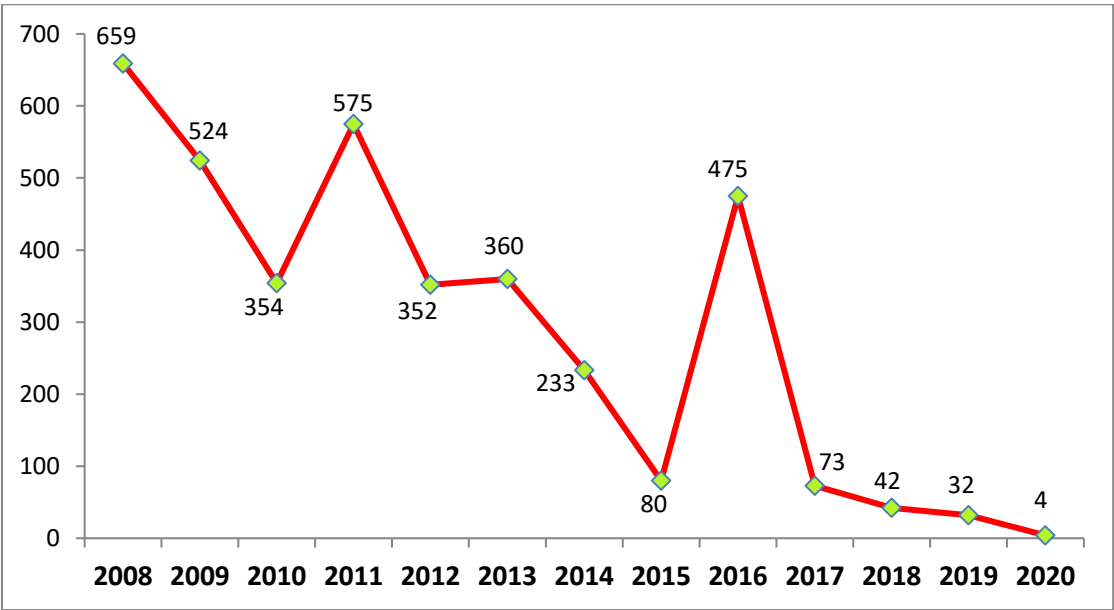


Dilihat dari jenis kelaminnya kasus difteri tahun 2020 ini dari 11 kasus yang ada, diketahui sebagian besar (64 persen) berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 7 kasus dan sisanya 36 persen berjenis kelamin perempuan (4 kasus).

Grafik 6.25
Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020

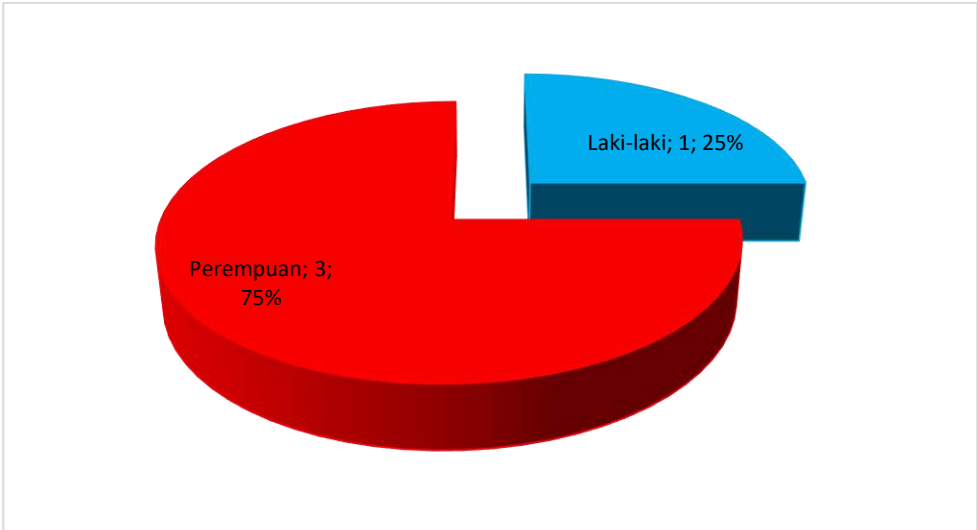


Grafik 6.26
Jumlah Kasus Campak di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2020



Sama halnya dengan kasus difteri, kasus campak di Kota Bekasi juga mengalami penurunan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Dari 475 kasus tahun 2016 jauh menurun menjadi 73 kasus tahun 2017, menurun kembali menjadi 42 kasus tahun 2018, dan di tahun 2019 kasus campak menurun kembali menjadi 32 kasus, hingga di tahun 2020 hanya ditemukan 4 kasus campak di Kota Bekasi. Hal ini dapat dilihat pada grafik 6.26 di atas.

Grafik 6.27
Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020



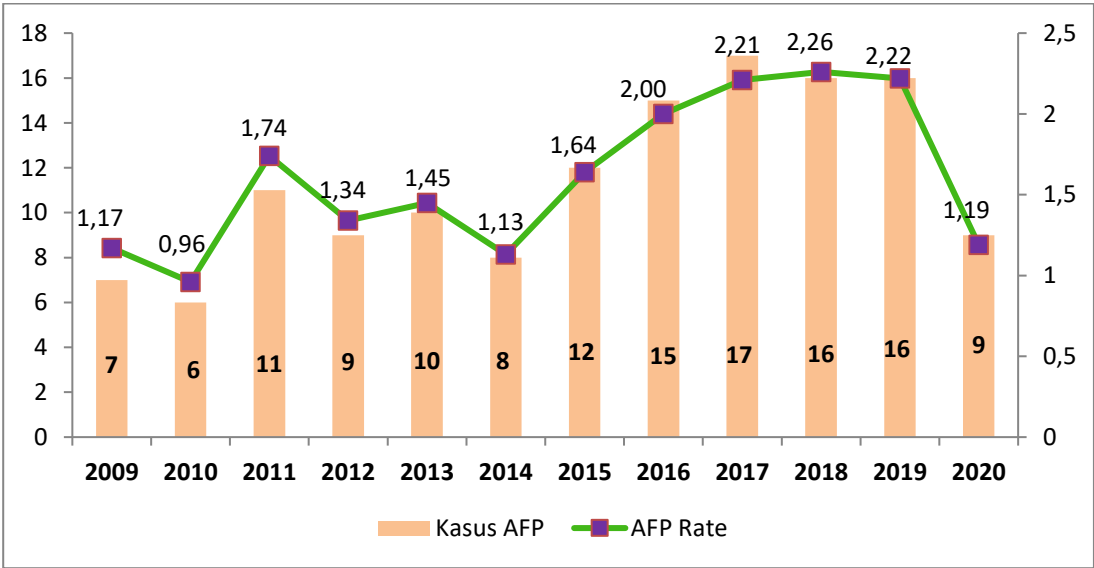
Sebagian besar kasus campak tahun 2020 terjadi pada jenis kelamin laki-laki (75 persen atau sebanyak 3 orang) dan sisanya 25 persen atau sebanyak 1 orang berjenis kelamin perempuan. Dan Insidens rate suspek campak tahun 2020 sebesar 0,2 per 100.000 penduduk di Kota Bekasi, menurun dari tahun 2019 Insidens rate suspek campak sebesar 1,1 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan laporan rutin Puskesmas jumlah penderita campak tahun 2020 yaitu di wilayah Puskesmas Jati Sampurna (2 kasus), diikuti Puskesmas Jati Jati Ronggon (1 kasus), dan Aren Jaya (1 kasus).

Sedangkan untuk pertusis dan tetanus neonatorum, serta polio sejak tahun 2010 tidak ditemukan di Kota Bekasi. Untuk mencapai Eradikasi Polio (ERAPO) maka dilaksanakan surveilans *Acute Flaccid Paralysis* (AFP), hal ini dilaksanakan untuk menjangring adanya kasus polio. Dengan target penemuan kasus AFP tahun 2020 di Kota Bekasi yaitu 14 kasus (2 kasus dalam 100.000 anak usia kurang dari 15 tahun).

Grafik 6.28 berikut menunjukkan trend AFP rate di Kota Bekasi yang terlihat mengalami peningkatan sejak 2015 namun menurun di tahun 2019 dan 2020. Selain itu pada tahun 2020 jumlah penemuan kasus AFP yang tidak mencapai target (dari target 14 baru ditemukan 9 kasus), sehingga AFP-rate tahun 2020 hanya sebesar 1,19 per 100.000 anak usia kurang dari 15 tahun.

Grafik 6.28
Kasus AFP dan AFP-Rate di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



Pada tahun 2020 ditemukan 9 kasus AFP dengan AFP-rate sebesar 2,23 per 100.000 anak usia <15 tahun. Kasus AFP terbanyak ditemukan di wilayah Kecamatan Bekasi Selatan dan Bekasi Utara (masing-masing 2 kasus). Diikuti Kecamatan Pondok Gede, Bekasi Timur, Bekasi Barat, Medan Satria, dan Kecamatan Mustika Jaya (masing-masing 1 kasus).

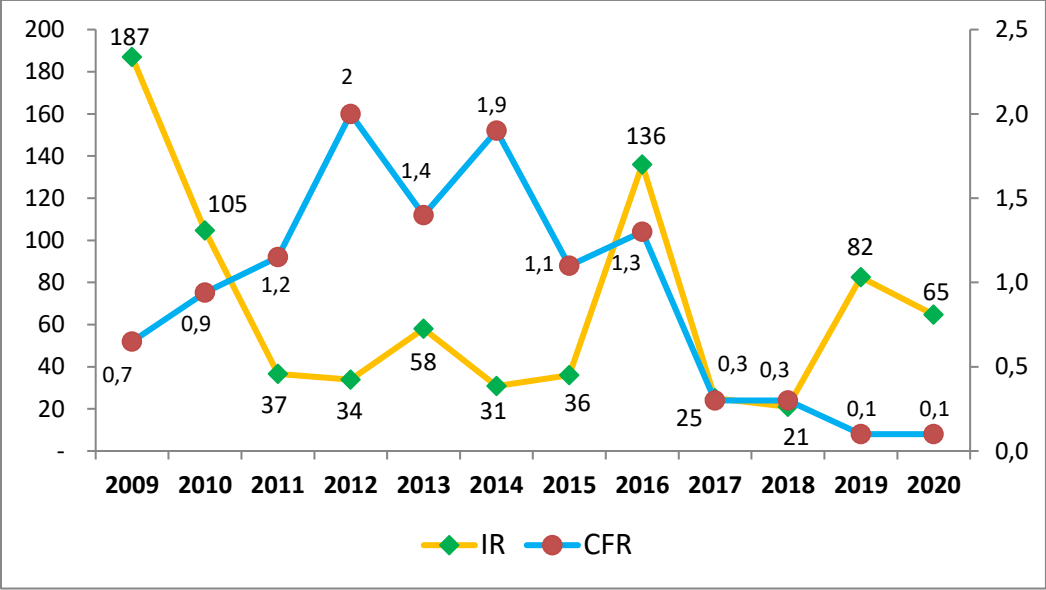
6.3. Penyakit Menular Vektor dan Zoonosis

6.3.1 Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang ditemukan di daerah tropis dan subtropis di berbagai belahan dunia salah satunya Indonesia. Penyakit ini ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, terjadi terutama di musim hujan. Hingga saat ini, DBD masih merupakan salah satu penyakit endemis yang menjadi masalah kesehatan di Kota Bekasi.

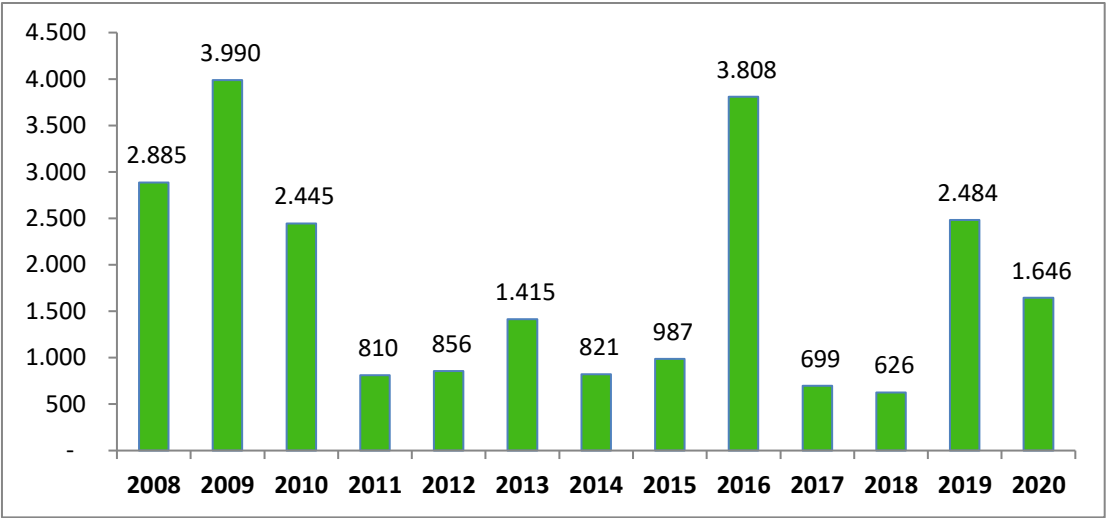
Insidence Rate (IR) kasus DBD di Kota Bekasi tahun 2019 merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir yaitu sebesar 82 per 100.000 penduduk. Sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 21 per 100.000 penduduk. Namun di tahun 2020 menurun menjadi 65 per 100.000 penduduk.

Grafik 6.29
Insidence Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2020



Meskipun insidens rate di Kota Bekasi mengalami peningkatan tahun 2019, namun sebaliknya pada *Case Fatality Rate* (CFR). Seperti ditunjukkan pada grafik 6.29 di atas, CFR Kota Bekasi tahun 2019 dan 2020 merupakan angka terendah dalam sepuluh tahun terakhir yaitu sebesar 0,1 persen. CFR ini menurun dari 0,3 persen di tahun 2018 dan 2017. Dengan demikian penanganan terhadap kasus DBD sudah cukup baik sehingga penderita DBD yang ada tidak sampai meninggal dunia. Selain itu CFR dapat dipertahankan bahkan diturunkan hingga <1 persen.

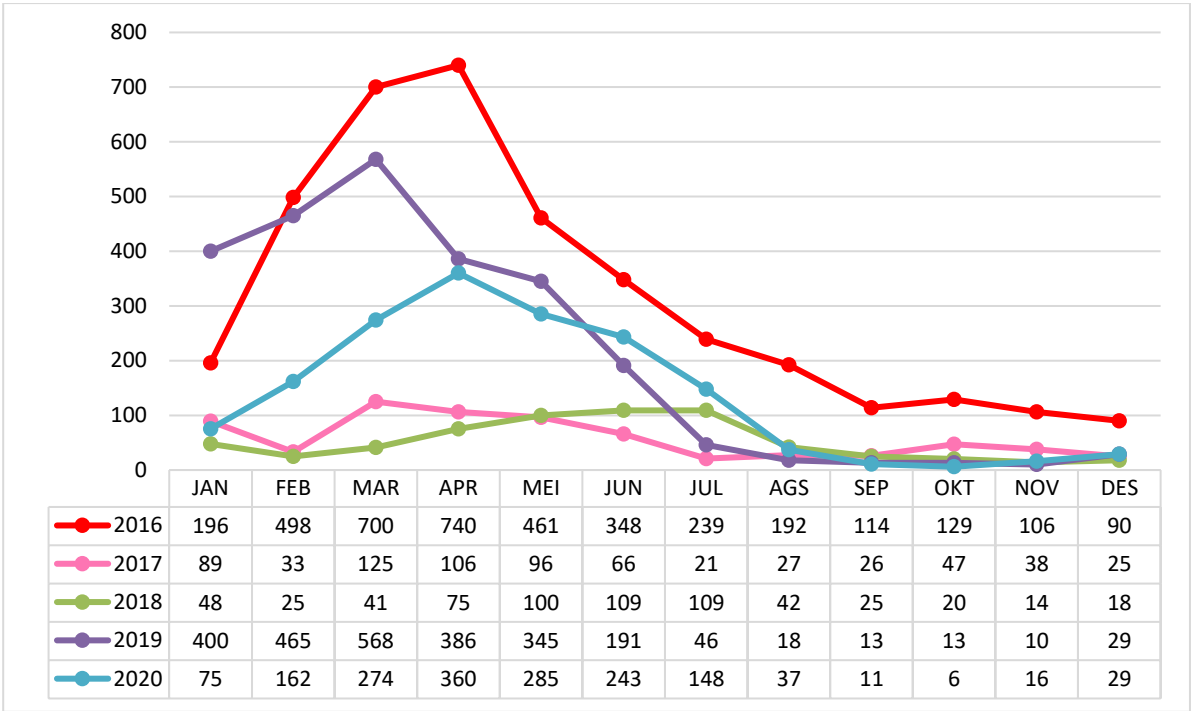
Grafik 6.30
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2020



Jumlah kasus DBD di Kota Bekasi tahun 2020 mengalami penurunan (1.646 kasus) dibandingkan tahun 2019 (2.484 kasus) yang jauh meningkat dibandingkan tahun 2018 (626 kasus) dan 2017 (699 kasus). Pada grafik 6.30 terlihat adanya peningkatan kasus DBD setiap tiga tahun, antara lain pada tahun 2013, 2016, dan 2019 (siklus tiga tahunan).

Peningkatan kasus DBD ini perlu diwaspadai antara lain dengan pemeriksaan jentik oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Pemeriksaan jentik ini dapat dilaksanakan saat mulai musim penghujan dan mulai terjadi peningkatan kasus DBD, yaitu pada Bulan Bakti Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)-DBD yaitu Bulan Oktober, November, dan Desember.

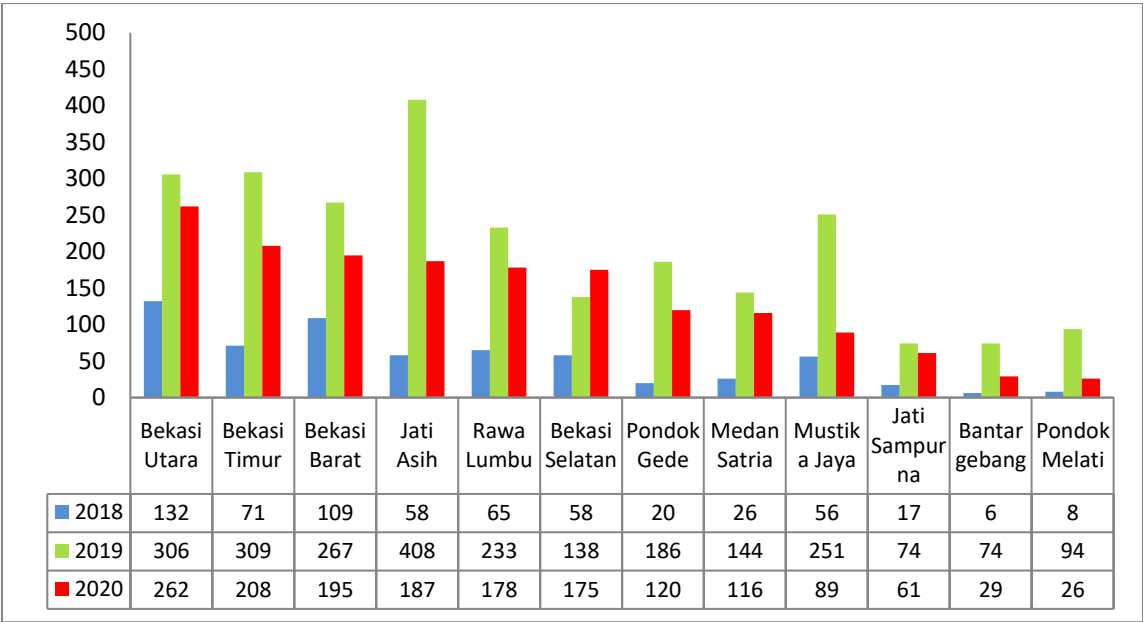
Grafik 6.31
Jumlah Kasus DBD Menurut Bulan di Kota Bekasi
Tahun 2016 s.d 2020



Grafi 6.31 di atas menunjukkan peningkatan kasus mulai terjadi di bulan Januari dan Februari (saat curah hujan mulai berkurang) hingga mulai turun di bulan Mei. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pemeriksaan jentik yang mulai dilaksanakan pada akhir tahun. Sehingga diharapkan dapat mencegah kenaikan jumlah kasus yang tajam pada awal tahun berikutnya dan mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB)-DBD pada musim penularan DBD. Dengan demikian, populasi nyamuk penular DBD akan berkurang dan kasus DBD dapat diturunkan.

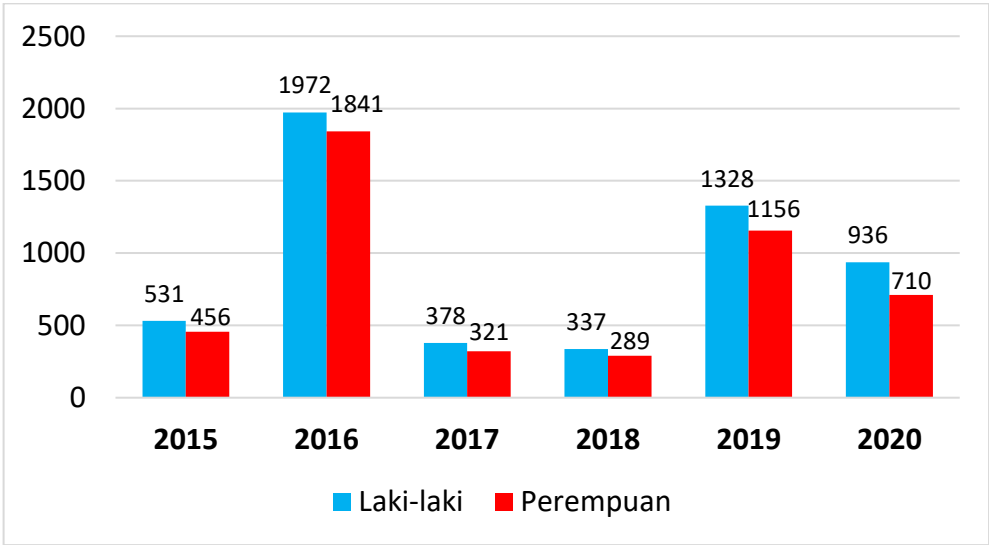
Penyebaran kasus DBD menurut Puskesmas tahun 2020 cukup merata (seluruh Puskesmas terdapat kasus DBD). Kasus tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas Jati Asih (144 kasus), masih sama seperti tahun 2019 Puskesmas Jati Asih dengan kasus DBD paling tinggi (274 kasus). Ditempat kedua Puskesmas Pejuang (101 kasus). Sedangkan Puskesmas dengan kasus terendah adalah Puskesmas Sumur Batu (3 kasus), dan Puskesmas Jati Bening Baru dan Ciketing Udik (masing-masing 10 kasus).

Grafik 6.32
Jumlah Kasus DBD Menurut Kecamatan di Kota Bekasi
Tahun 2018 s.d 2020



Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah penderita DBD setiap tahunnya lebih banyak terjadi pada laki-laki, seperti terlihat pada grafi 6.33 berikut. Pada tahun 2020 57 persen kasus DBD terjadi pada laki-laki (sebanyak 936 kasus), dan sisanya 43 persen terjadi pada perempuan (sebanyak 710 kasus).

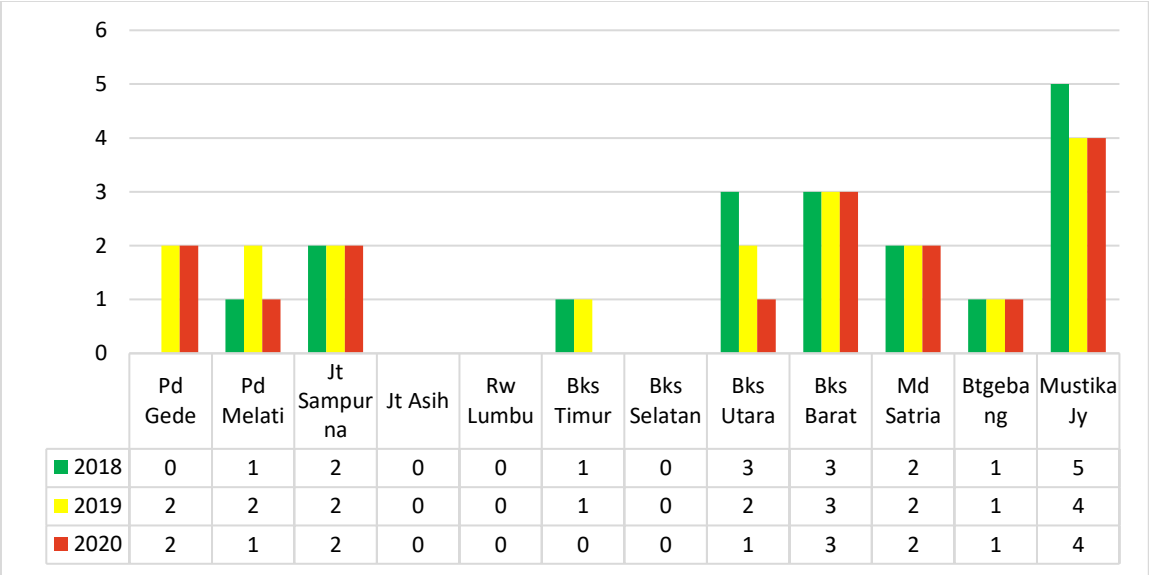
Grafik 6.33
Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi
Tahun 2015 s.d 2020



6.3.2 Filariasis

Penyakit kaki gajah (filariasis) merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan oleh mikrofilaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan, kantong buah zakar, payudara dan kelamin wanita.

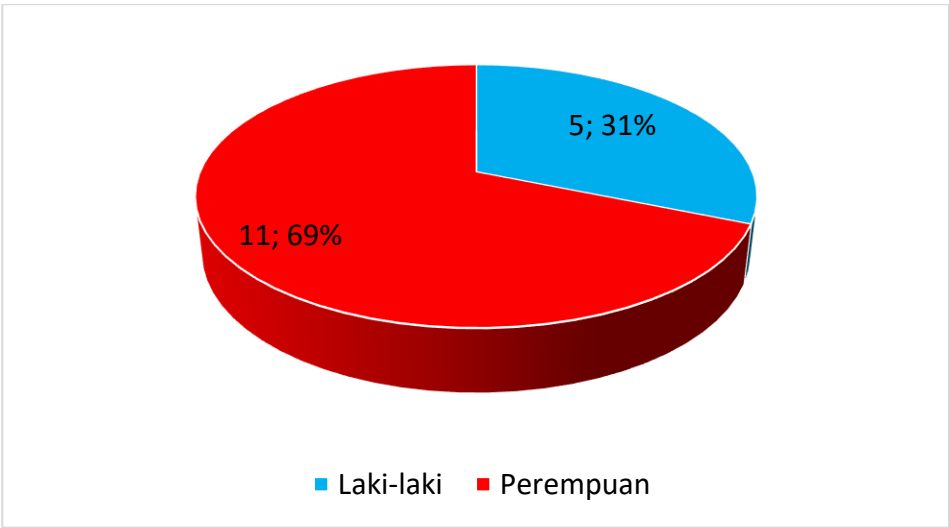
Grafik 6.34
Penderita Filariasis Kumulatif Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020



Di Kota Bekasi, penyakit ini sudah menyebar hampir di seluruh kecamatan, dengan angka kesakitan filariasis di Kota Bekasi yang terus menurun dalam sepuluh tahun terakhir (dari 2,8 per 100.000 penduduk tahun 2011 terus turun hingga mencapai 0,63 per 100.000 penduduk tahun 2020. Hal ini disebabkan semakin berkurangnya kasus baru filariasis yang ditemukan setiap tahunnya. Hingga pada tahun 2020 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis di Kota Bekasi. Grafik 6.34 di atas menunjukkan kasus kumulatif filariasis yang ada di Kota Bekasi. Kecamatan Jati Asih, Rawalumbu, dan Kecamatan Bekasi Selatan tidak terdapat kasus filariasis sejak tahun 2018. Dan kecamatan dengan jumlah kasus terbanyak adalah Kecamatan Mustika Jaya (4 kasus).

Penyakit filariasis di Kota Bekasi lebih banyak ditemukan pada perempuan dengan angka kesakitan sebesar 0,87 per 100.000 penduduk dibandingkan angka kesakitan pada laki-laki yaitu sebesar 0,39 per 100.000 penduduk.

Grafik 6.35
Proporsi Penderita Filariasis Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Jumlah penderita filariasis secara kumulatif pada tahun 2020 ada sebanyak 16 orang, berkurang setelah sebelumnya pada tahun 2019 sebanyak 19 orang (3 orang diketahui pindah tempat tinggal di luar Kota Bekasi). Jumlah penderita filariasis ini jauh berkurang dalam sepuluh tahun terakhir dari 66 kasus tahun 2012 yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bekasi dan Kecamatan Jati Sampurna merupakan kecamatan dengan jumlah penderita filariasis terbanyak di Kota Bekasi saat itu.

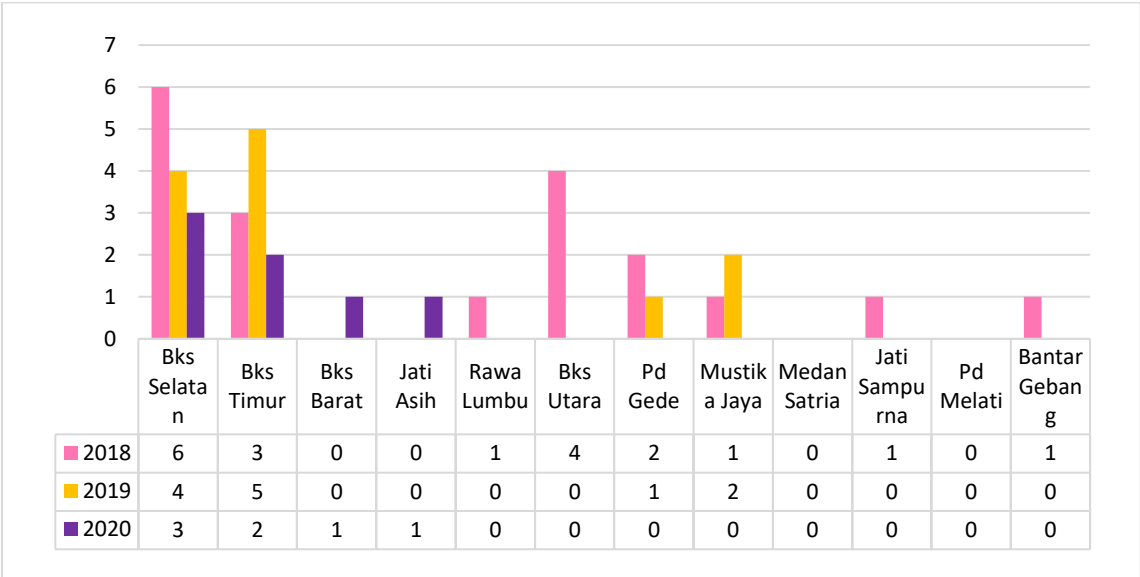
6.3.3 Malaria

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit golongan *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Vektor penular penyakit ini adalah nyamuk anopheles betina. Parasit Plasmodium yang ditularkan nyamuk ini menyerang sel darah merah.

Gejala penyakit ini antara lain: demam, kelelahan, muntah, dan sakit kepala. Pada kasus yang lebih parah bisa menyebabkan kulit kuning, kejang, koma, bahkan kematian. Gejala ini biasanya muncul 10 sampai 15 hari setelah digigit nyamuk. Dan jika tidak diobati, penyakit ini dapat kambuh beberapa bulan kemudian.

Kota Bekasi bukan merupakan daerah endemis malaria, kasus malaria yang ditemukan di Kota Bekasi adalah kasus impor. Artinya tidak terjadi penularan penyakit malaria di Kota Bekasi. Kasus yang ditemukan antara lain karena orang yang terkena malaria tersebut pulang bepergian dari daerah endemis malaria, sehingga tertular penyakit malaria di daerah yang dikunjungi tersebut.

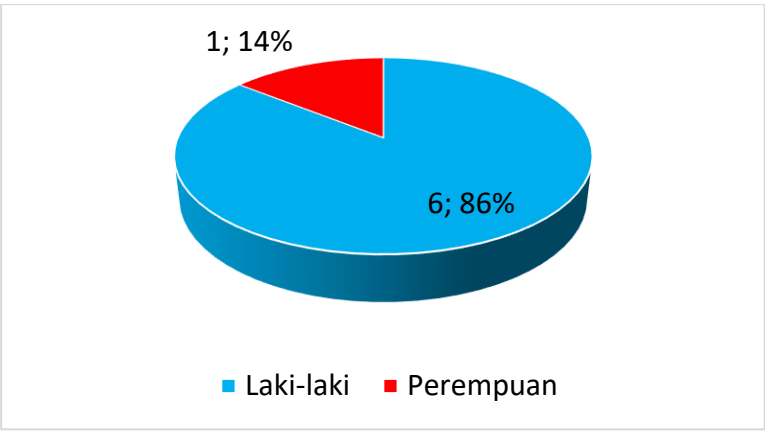
Grafik 6.36
Jumlah Kasus Malaria Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2020



Jumlah kasus malaria tahun 2020 di Kota Bekasi menurun dibandingkan tahun 2019 dan 2018. Pada tahun 2018 jumlah kasus malaria import sebanyak 19 kasus, menurun di tahun 2019 sebanyak 12 kasus, lalu menurun kembali pada tahun 2020 menjadi 7 kasus. Dan Kecamatan dengan jumlah kasus malaria impor terbanyak dalam tiga tahun terakhir adalah Kecamatan Bekasi Selatan, seperti terlihat pada grafik 6.36 di atas.

Grafik 6.37 berikut menunjukkan bahwa sebagian besar kasus malaria tahun 2020 terjadi pada laki-laki (86 persen), dan sisanya sebesar 14 persen terjadi pada wanita. Hal ini karena laki-laki yang memang lebih banyak bepergian ke luar kota (daerah endemis malaria) untuk urusan pekerjaan, sehingga lebih besar kemungkinan untuk mendapatkan kasus impor malaria.

Grafik 6.37
Proporsi Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Bekasi Tahun 2020



6.4. Penyakit Tidak Menular

6.4.1 Diabetes Mellitus

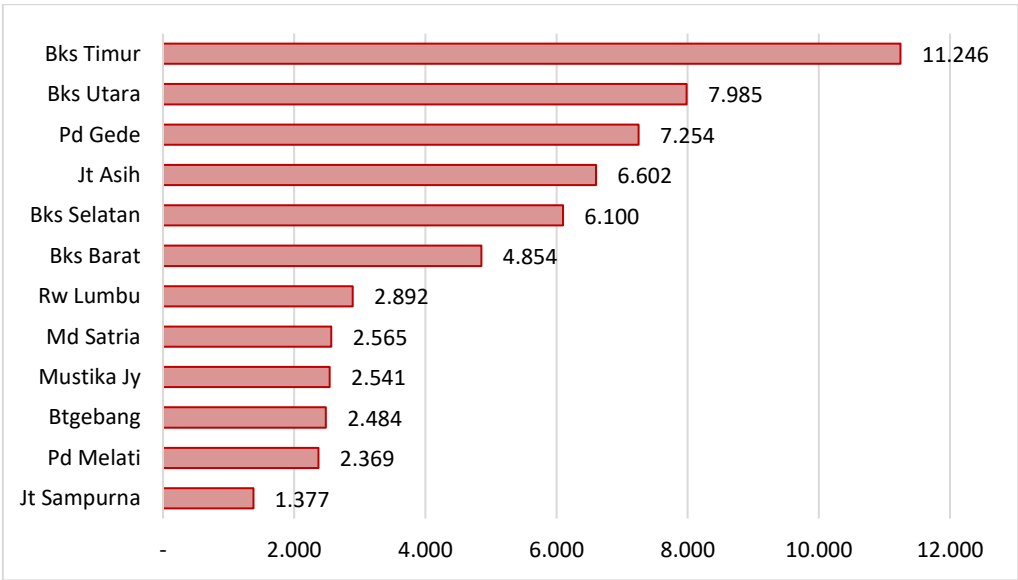
Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah hormon insulin secara memadai sehingga menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. DM merupakan salah satu penyakit tidak menular dan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting.

Diabetes ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik akan menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Gejala klasik dari DM meliputi 3P, yaitu poliuri (banyak buang air kecil terutama malam hari), polidipsi (mudah haus), poliphagi (mudah lapar). Gejala tidak spesifik lain yang juga dapat muncul pada penderita DM antara lain: penurunan berat badan secara cepat, mudah lelah, kesemutan pada kaki dan tangan, gatal – gatal, penglihatan menjadi kabur, impotensi, luka sulit sembuh, keputihan, atau penyakit kulit akibat jamur terutama pada daerah lipatan kulit.

Grafik 6.38
Distribusi Kasus Diabetes Mellitus Menurut Kecamatan
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Pada tahun 2020 dari jumlah perkiraan penderita DM di Kota Bekasi sebanyak 44.714 orang, sebanyak 58.270 penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar atau sebesar 130,3 persen. Pelayanan kesehatan ini dilakukan baik pada tingkat pertama (Puskesmas), maupun pada rujukan (rumah sakit).

Dari grafik 6.38 di atas, terlihat bahwa penderita DM telah tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bekasi. Kecamatan dengan jumlah penderita DM tertinggi yaitu di Kecamatan Bekasi Timur (11.246 kasus), diikuti Kecamatan Bekasi Utara (7.985 kasus), dan Kecamatan Pondok Gede (7.254 kasus). Sedangkan Kecamatan Jati Sampurna merupakan kecamatan dengan penderita DM terendah (1.377 kasus).

Oleh karena itu masyarakat harus mewaspadaai DM, terutama pada orang dengan riwayat keluarga DM, riwayat melahirkan bayi dengan berat badan 4 kg, dan juga orang – orang dengan obesitas. Pengenalan dini dari DM dan penanganan yang tepat sehingga target gula darah terkontrol sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya komplikasi DM terjadi.

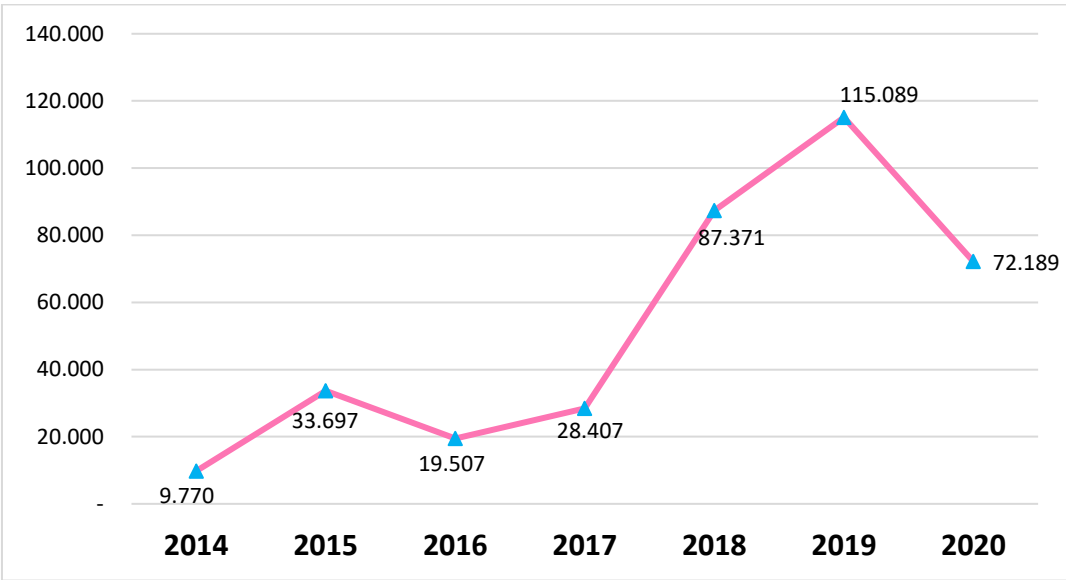
6.4.2 Hipertensi

Tekanan darah tinggi atau biasa disebut hipertensi merupakan kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri yang meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran yaitu sistolik dan diastolic. Hal ini tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistolik) atau berelaksasi di antara denyut (diastolik). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Hipertensi merupakan bibit dari segala penyakit. Beberapa penyakit yang diakibatkan oleh tekanan darah tinggi antara lain: stroke, gagal jantung, gangguan fungsi ginjal, demensia. Sebagian besar penderita hipertensi tidak mempunyai keluhan sehingga biasanya tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

Jumlah penderita hipertensi di Kota Bekasi terus meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2019, namun kemudian menurun di tahun 2020, seperti terlihat pada grafik 6.39 berikut. Dari 19.507 orang tahun 2016, meningkat menjadi 28.407 orang tahun 2017, lalu meningkat tajam menjadi 87.371 orang tahun 2018, dan pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 115.089 orang. Kemudian tahun 2020 menurun menjadi 72.189 penderita hipertensi.

Grafik 6.39
Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020

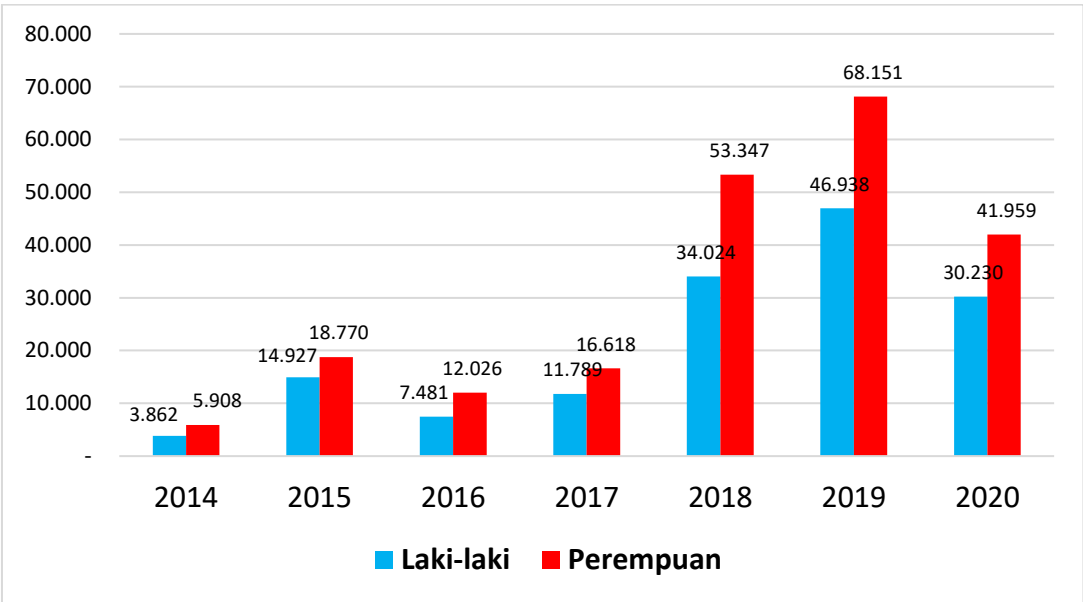


Jumlah estimasi penderita hipertensi pada tahun 2020 yaitu 546.283 orang penduduk berusia 15 tahun atau lebih. Dari estimasi tersebut, baru sebanyak 72.189 orang penderita hipertensi yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 13,2 persen, turun dari cakupan tahun 2019 sebesar 22,2 persen.

Hal ini antara lain karena selain laporan yang masuk belum dari seluruh fasilitas kesehatan yang ada, adanya pandemi Covid-19 membuat para penderita hipertensi yang merupakan salah satu populasi berisiko mengurangi kunjungan ke fasilitas kesehatan.

Selain itu sebagian besar penderita hipertensi tidak mempunyai keluhan sehingga membuat tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Padahal bila diketahui secara dini penyakit hipertensi dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Sehingga resiko terkait komplikasi kesehatan dapat dikurangi misalnya dengan cara merubah pola makan dan gaya hidup.

Grafik 6.40
Proporsi Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020



Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, setiap tahunnya penderita hipertensi di Kota Bekasi sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hal ini antara lain karena saat perempuan memasuki masa menopause, terjadi penurunan hormon estrogen. Penurunan hormon ini bisa merusak sel-sel endotel sehingga memicu terjadinya plak di pembuluh darah. Adanya plak di pembuluh darah dapat memicu tekanan darah tinggi. Selain itu masa kehamilan juga dapat memicu hipertensi. Biasanya hipertensi masa kehamilan terjadi pada perempuan yang hamil saat usia muda seperti usia remaja, atau hamil di atas usia 40 tahun.

Sedangkan pada lelaki, penurunan hormon testosteron tak memberi dampak berarti pada risiko tekanan darah tinggi, kecuali jika disertai dengan kebiasaan hidup tak sehat, obesitas dan merokok.

Pada tahun 2020 penderita hipertensi di Kota Bekasi sebesar 58 persen berjenis kelamin perempuan (sebanyak 41.959 orang) dan sisanya 42 persen berjenis kelamin laki-laki (sebanyak 30.230 orang), seperti terlihat pada grafik 6.40 di atas.

6.4.3 Kanker Serviks dan Kanker Payudara

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan angka kematian terbesar di dunia. Kanker bisa menyerang siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Namun, terdapat beberapa jenis kanker yang berisiko lebih tinggi dialami oleh perempuan, yaitu kanker serviks dan kanker payudara. Kanker serviks dan kanker payudara merupakan salah satu pembunuh utama bagi perempuan di seluruh dunia.

Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menakutkan bagi wanita setelah kanker payudara.

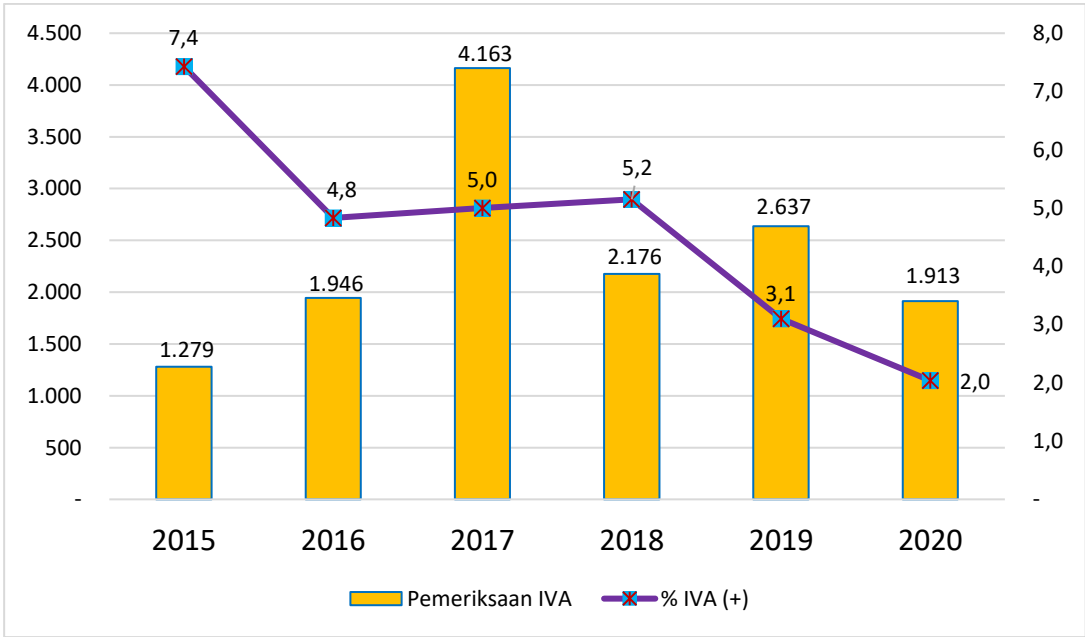
Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi dan berasal dari sel leher Rahim yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Kanker ini terjadi saat ada sel-sel di leher rahim (serviks) yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali. Sel-sel abnormal tersebut bisa berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan tumor pada serviks. Tumor yang ganas akan berkembang menjadi kanker serviks. Umumnya kanker serviks tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Gejala baru muncul saat kanker sudah mulai menyebar.

Tingginya jumlah penderita kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, antara lain melalui

pemeriksaan awal (skrining). Skrining kanker serviks dilakukan antara lain dengan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) pada perempuan berusia 30 sampai 50 tahun. Yaitu mengolesi leher rahim dengan asam asetat, untuk melihat tanda-tanda lesi pra kanker (tahapan sel-sel berubah menjadi sel-sel buruk yang berpotensi menjadi kanker). IVA memiliki akurasi yang sangat tinggi (90 persen) dalam mendeteksi lesi/ luka pra kanker.

Hasil IVA positif artinya telah ditemukan adanya lesi pra-kanker (gejala kanker), yang bila tidak diobati kemungkinan akan menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun yang akan datang, untuk itu pasien dapat diobati dengan krioterapi.

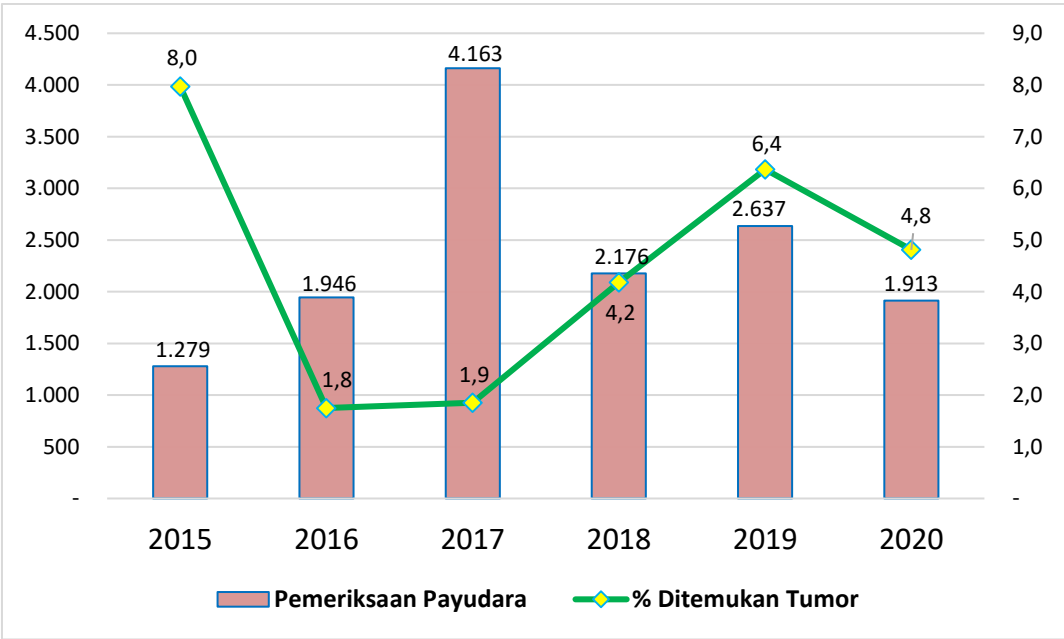
Grafik 6.41
Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan IVA
Dan Persentase IVA (+) di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Grafik 6.41 menunjukkan persentase perempuan dengan hasil IVA positif tahun 2020 menurun. Dari 1.913 perempuan berusia 30 sampai 50 tahun di Kota Bekasi yang diperiksa, terdapat 39 orang dengan hasil IVA positif (2,04 persen). Angka ini menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,1 persen dan tahun 2018 sebesar 5,2 persen.

Kanker payudara juga menjadi momok terbesar bagi perempuan di samping kanker serviks. Kanker payudara terbentuk saat sel-sel di dalam payudara tumbuh tidak normal dan tidak terkendali. Sel tersebut umumnya membentuk tumor yang terasa seperti benjolan. Namun gejala awal kanker payudara tidak selalu ditandai dengan benjolan. Pencegahan kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara secara mandiri atau pemeriksaan oleh petugas medis untuk mendeteksi benjolan di sekitar payudara. Pemeriksaan harus dilakukan secara rutin bila seseorang berisiko terkena kanker payudara.

Grafik 6.42
Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan Payudara
Dan Persentase Ditemukannya Tumor pada Payudara
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Pemeriksaan payudara yang dilakukan pada 1.913 perempuan berusia 30 samai 50 tahun di Kota Bekasi tahun 2020, ditemukan tumor/benjolan pada 92 orang (4,81 persen). Persentase ini menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 6,37 persen. Namun lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar 4,18 persen.

6.4.4 Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut memegang peranan penting bagi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Jika kesehatan gigi dan mulut dan tidak dijaga, risiko terhadap penyakit atau masalah kesehatan lainnya akan meningkat. Karena gigi dan mulut merupakan bagian awal tubuh yang menerima makanan, cairan, dan salah satu organ yang terlibat dalam proses pencernaan.

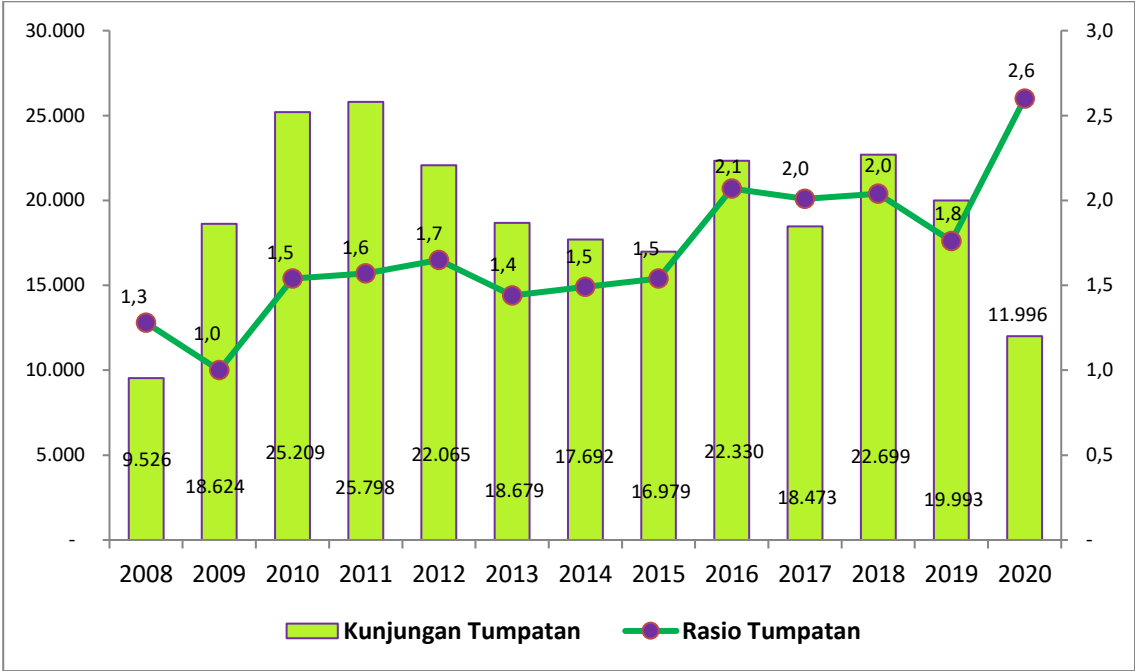
Ketika seseorang mengonsumsi makanan atau minuman tertentu, sebelum ditelan makanan dan minuman akan terlebih dahulu masuk mulut. Meski tertelan, masih ada zat yang mengendap di dalam mulut. Zat yang mengendap tersebut bisa memiliki kandungan bakteri atau kotoran di dalamnya. Jika bakteri dan kotoran tersebut dibiarkan mengendap, dapat meningkatkan risiko seseorang untuk terkena penyakit atau kondisi medis tertentu.

Selain itu, gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan juga dapat menjadi sarang kotoran yang pada akhirnya menjadi plak atau karies. Jika plak tersebut dibiarkan, kotoran tersebut lama-kelamaan mengikis lapisan email pada gigi. Konsumsi minuman atau cairan asam yang berlebihan juga dapat merusak email gigi dan mengikisnya. Hal-hal itulah yang membuat gigi seseorang berlubang atau keropos.

Tingkat keberhasilan program upaya kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan melihat perbandingan antara tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap dengan rasio 1:1 sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Di Kota Bekasi, rasio tumpatan/ pencabutan gigi tahun 2020 terjadi peningkatan. Rasio tumpatan ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat untuk memeriksakan gigi sejak dini mulai ada peningkatan. Dari 2,1 pada tahun 2016 menurun menjadi 2,0 pada tahun 2017 dan 2018. Kemudian menurun lagi menjadi 1,8 pada tahun 2019, lalu meningkat menjadi 2,6 di tahun 2020, seperti ditunjukkan pada grafik 6.43 di bawah ini.

Grafik 6.43
Jumlah Kunjungan Tumpatan Gigi Tetap dan Rasio Tumpatan Gigi
di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2020



Rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap menunjukkan tingkat motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya. Semakin besar rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap, berarti semakin tinggi motivasi masyarakat dalam mempertahankan giginya.

Selain itu jumlah kunjungan tumpatan gigi tetap di Kota Bekasi tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebanyak 11.996 kunjungan, dibandingkan tahun 2019 sebanyak 19.993 kunjungan, dan tahun 2018 sebanyak 22.699 kunjungan. Ini berarti perhatian masyarakat terhadap gigi geliginya di Kota Bekasi sebelum gigi tetap benar-benar rusak dan harus dicabut semakin berkurang.

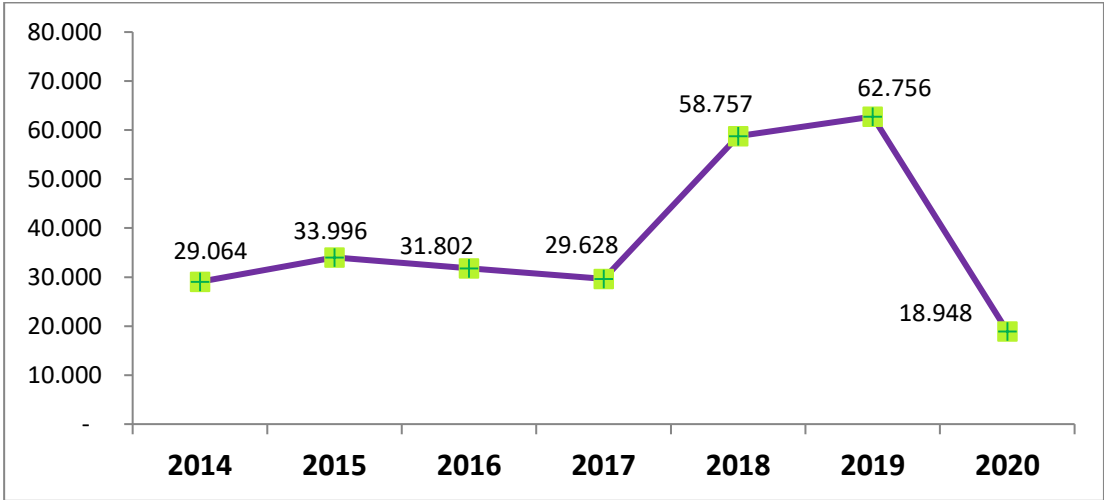
Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap benar-benar rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

6.5. Kesehatan Jiwa

Penyakit gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung, namun akan menyebabkan penderitaan berkepanjangan bagi individu, keluarga, masyarakat, dan negara karena penderitanya menjadi tidak produktif dan menimbulkan beban bagi keluarga dan lingkungan masyarakat di sekitarnya karena penderita bergantung pada orang lain. Gangguan jiwa dapat menyerang semua usia. Sifat serangan penyakitnya biasanya akut dan bisa kronis atau menahun.

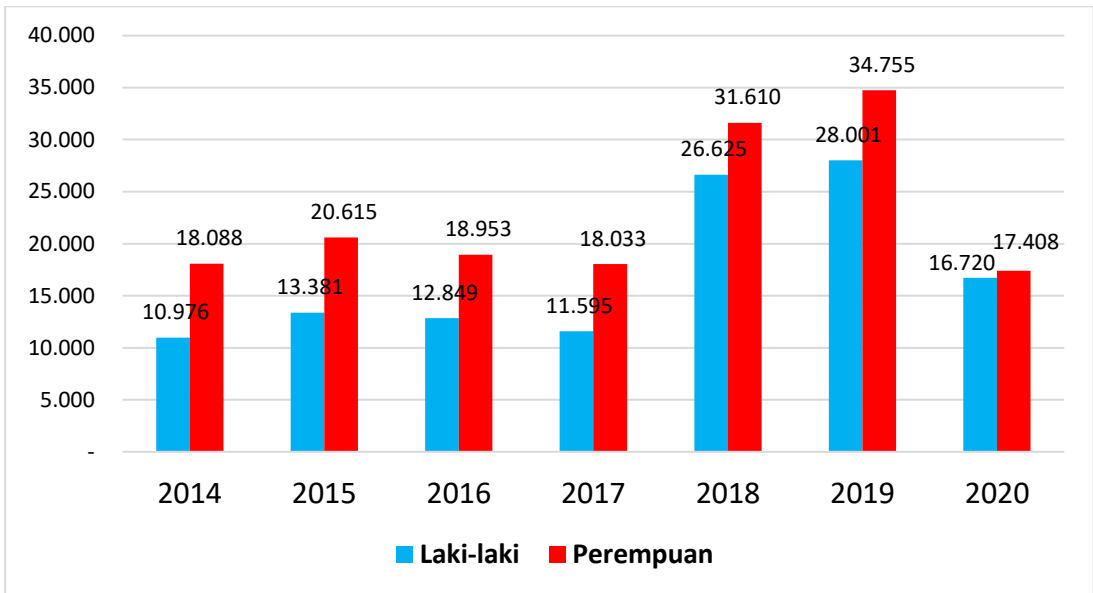
Kota Bekasi telah berkembang menjadi salah satu kota megapolitan, tempat tinggal kaum urban, dan sentra industri. Sebagai penyeimbang ibukota negara (DKI Jakarta), Kota Bekasi menjadi salah satu tempat pilihan penduduk untuk ditinggali dengan semua kemudahan aksesnya. Hal inilah yang membuat penduduk Kota Bekasi dari tahun ke tahun semakin tinggi. Kepadatan penduduk yang tinggi ini dapat menimbulkan masalah dan tekanan psikologis yang tinggi bagi penduduknya.

Grafik 6.44
Trend Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa
di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020



Jumlah kunjungan gangguan jiwa baik di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tajam. Dengan semakin meningkatnya jumlah kasus, pemerintah Kota Bekasi semakin meningkatkan pelayanan pada penderita. Karena dengan perawatan yang tepat, pasien bisa sembuh dan beraktifitas seperti sediakala.

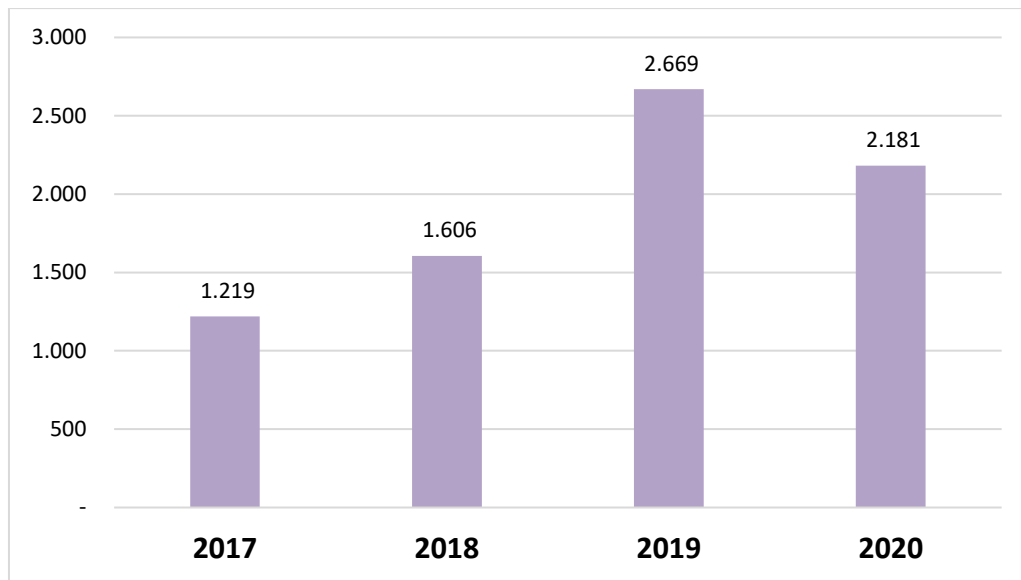
Grafik 6.45
Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Menurut Jenis Kelamin
di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020



Grafik 6.45 menunjukkan bahwa setiap tahunnya di Kota Bekasi sebagian besar pengunjung gangguan kejiwaan adalah perempuan. Namun pada tahun 2020 presentase kunjungan pasien gangguan jiwa antara perempuan dan laki-laki hampir sama. Persentase jumlah kunjungan pasien perempuan dengan gangguan jiwa di Kota Bekasi sebesar 51 persen atau sebanyak 17.408 orang, sedangkan jumlah kunjungan pasien laki-laki sebanyak 16.720 orang atau sebanyak 49 persen. Hal ini antara lain karena perempuan cenderung menggunakan perasaan dalam berfikir sehingga lebih rentan terganggu jiwa ringan seperti gangguan depresi dan kecemasan.

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah sebutan untuk mengkategorikan para pengidap gangguan kesehatan mental. Gangguan kesehatan mental yang dialami ODGJ beragam. Ada gangguan yang terjadi karena faktor genetik, ada juga yang diderita akibat faktor lingkungan. Sejak tahun 2017 ODGJ masuk sebagai salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Jumlah ODGJ berat di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir terlihat terus meningkat. Dari 1.219 kasus pada tahun 2017 meningkat menjadi 1.606 kasus tahun 2018, dan kembali meningkat di tahun 2019 menjadi 2.669 kasus, namun turun menjadi 2.181 pada tahun 2020.

Grafik 6.46
Jumlah ODGJ Berat yang Mendapat Pelayanan Kesehatan
di Kota Bekasi Tahun 2017 s.d 2020



Beberapa hal dapat dilakukan untuk mengobati ODGJ antara lain: berolah raga rutin, psikoterapi (berkonsultasi dengan terapis), perawatan dengan pemberian obat. Selain itu juga penderita sebaiknya menghindari alkohol dan penyalahgunaan narkoba karena hal ini bisa memperburuk kondisi ODGJ. Pada kasus tertentu ODGJ berat harus dirawat di rumah sakit agar keamanan, kebersihan dan keselamatannya terjamin. Dengan pengobatan jangka panjang yang tepat, serta dukungan dari lingkungan sekitar, penderita ODGJ dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

Selain itu perlu dilakukan berbagai upaya pemerintah dalam mengatasi stigma negatif di masyarakat seperti: gangguan jiwa merupakan penyakit yang sulit disembuhkan, memalukan dan aib bagi keluarga. Kegiatan yang dilakukan antara lain: dengan sosialisasi dan konsultasi bagi masyarakat, pelatihan dan pembinaan kader kesehatan jiwa sehingga masyarakat semakin sadar akan kesehatan jiwa dan mampu mendeteksi gangguan jiwa secara mandiri.

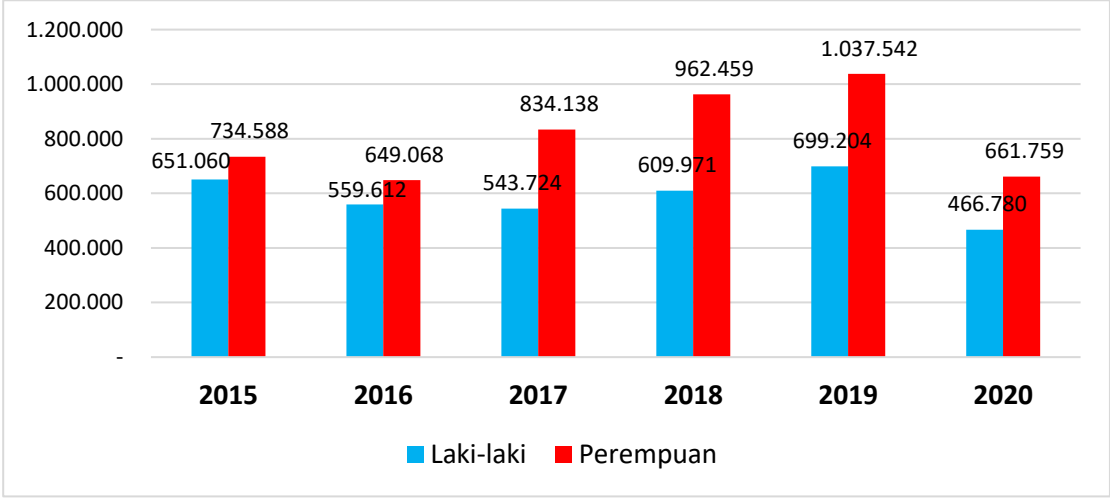
7.1. Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting bagi sebagian besar masyarakat. Fungsi utama Puskesmas adalah membina kesehatan di wilayah kerjanya yaitu menyetatkan wilayah kerjanya dan menyetatkan penduduk dalam wilayah tersebut.

Salah satu indikator cakupan pelayanan di Puskesmas adalah jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan Puskesmas ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan karena Puskesmas tidak hanya untuk orang sakit saja.

Selama masa pandemi Covid-19 terlihat trend penurunan jumlah kunjungan Puskesmas yang ada di Kota Bekasi. Masa pandemi Covid-19 yang melanda hampir semua wilayah Indonesia mengakibatkan tingkat kunjungan di fasilitas kesehatan mengalami penurunan cukup drastis. Kekhawatiran warga akan terpapar hingga himbauan pemerintah untuk lebih banyak tinggal di rumah mengakibatkan kunjungan ke fasilitas kesehatan mengalami penurunan, termasuk di Kota Bekasi.

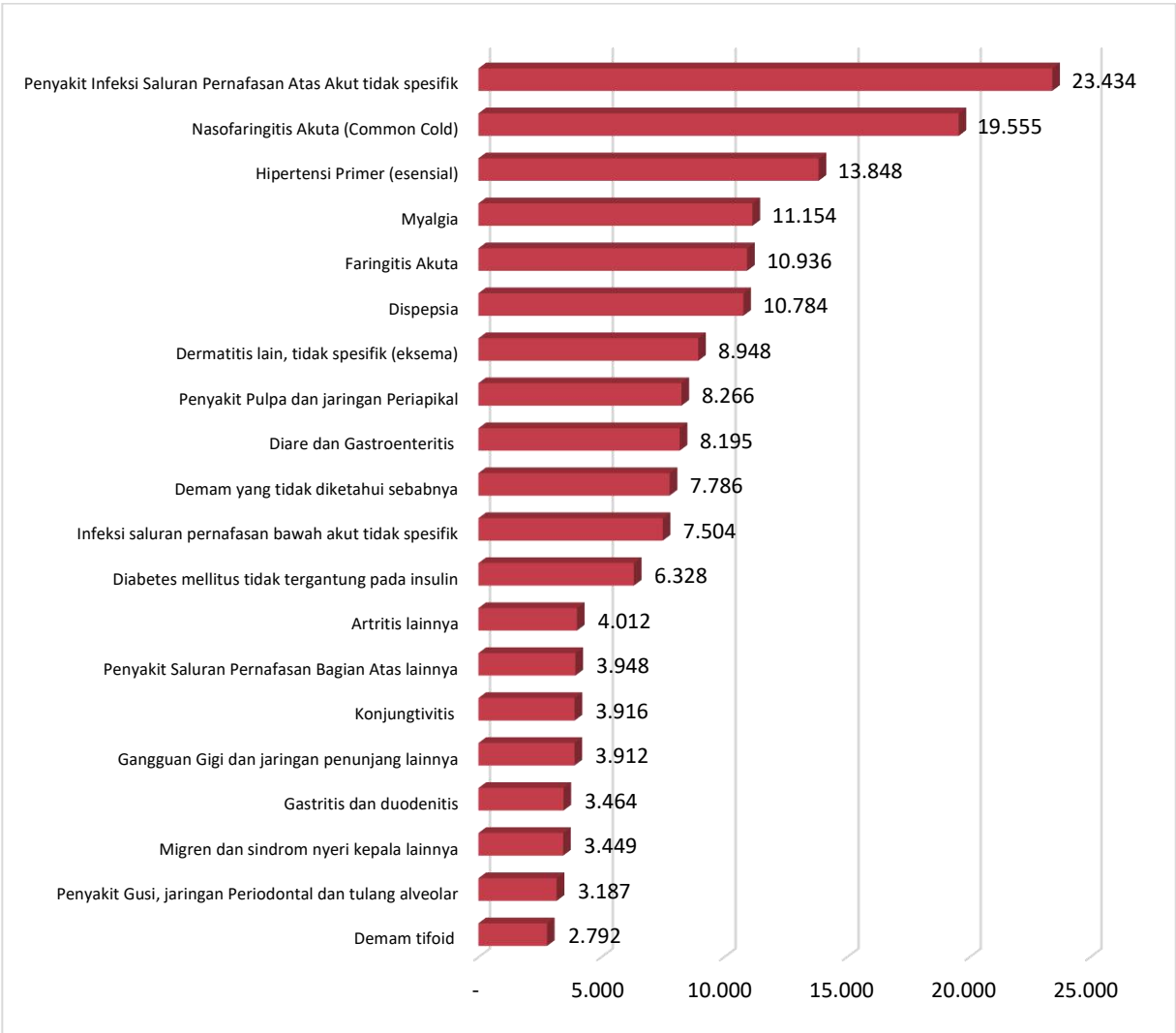
Grafik 7.1
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Jumlah kunjungan Puskesmas di Kota Bekasi meningkat hampir setiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas. Dari sebanyak 1.377.862, kemudian meningkat menjadi 1.572.430 pada tahun 2018. Dan meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 1.736.746. Dan di tahun 2020 kunjungan rawat jalan Puskesmas turun menjadi 1.128.539.

Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, pengunjung rawat jalan di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2020 sebagian besar berjenis kelamin perempuan (58,6 persen), dan sisanya (41,4 persen) berjenis kelamin laki-laki. Sama seperti beberapa tahun sebelumnya, pengunjung perempuan lebih banyak dari laki-laki seperti terlihat pada grafik 7.1 di atas.

Grafik 7.2
Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Puskesmas
di Kota Bekasi Tahun 2020



Grafik 7.2 di atas menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernafasan atas, nasofaringitis akuta (*common cold*), dan hipertensi primer (essensial) merupakan 3 besar penyakit pada penderita rawat jalan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2020.

Pola penyakit terbanyak masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi. Penyakit-penyakit ini sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat. Peningkatan kesehatan lingkungan serta sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat perlu ditingkatkan, dengan demikian peningkatan penyakit di tahun-tahun mendatang dapat dikurangi. Namun perhatian terhadap penyakit infeksi juga perlu diimbangi dengan perhatian terhadap penyakit tidak menular untuk mengantisipasi kondisi *double burden* yang dihadapi di Kota Bekasi. Pada grafik terlihat bahwa penyakit hipertensi dan diabetes mellitus sudah masuk dalam 20 besar penyakit rawat jalan.

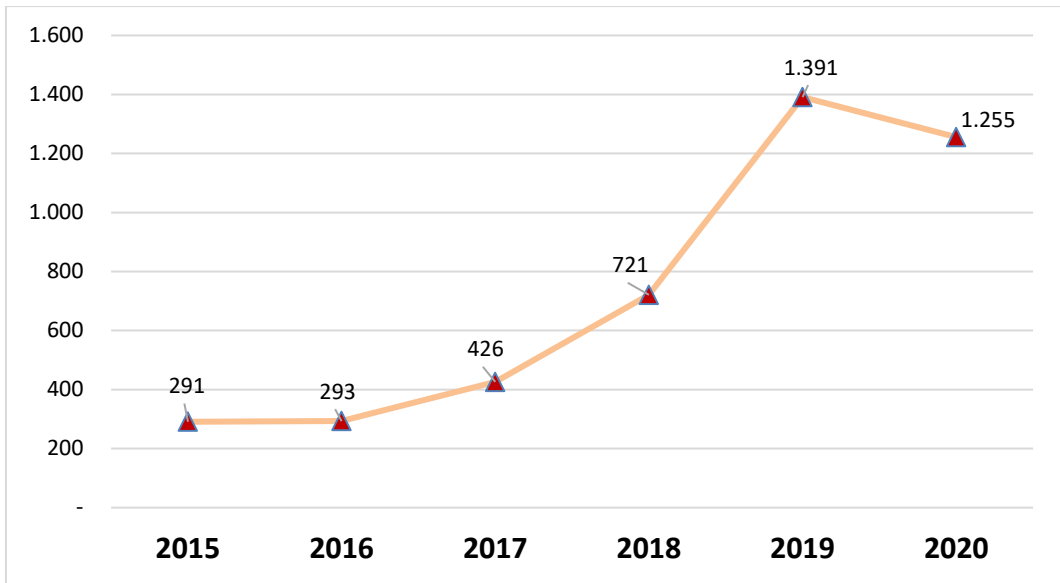
7.2. Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas

Di Kota Bekasi terdapat lima belas Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) antara lain: Puskesmas Pondok Gede, Jati Warna, Jati Sampurna, Jati Asih, Bojong Rawalumbu, Karang Kitri, Pekayon Jaya, Kali Abang Tengah, Teluk Pucung, Kotabaru, Pejuang, Bantargebang, Ciketing Udik, Sumur Batu, dan Puskesmas Mustika Jaya.

Puskesmas PONED adalah puskesmas yang memiliki fasilitas atau kemampuan untuk melakukan penanganan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar serta termasuk dalam Puskesmas yang siap 24 jam.

Kunjungan rawat inap di Puskesmas Kota Bekasi dalam lima tahun terakhir terus meningkat, terutama kunjungan untuk persalinan normal di Puskesmas. Tetapi di tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan rawat inap. Grafik 7.3 berikut menunjukkan trend peningkatan kunjungan rawat inap di Kota Bekasi sebelum tahun 2020. Dari 291 kunjungan pada tahun 2015, meningkat terus hingga tahun 2018 meningkat tajam menjadi 721 dan tahun 2019 menjadi 1.391 kunjungan. Lalu menurun menjadi 1.255 tahun 2020.

Grafik 7.3
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



7.3. Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

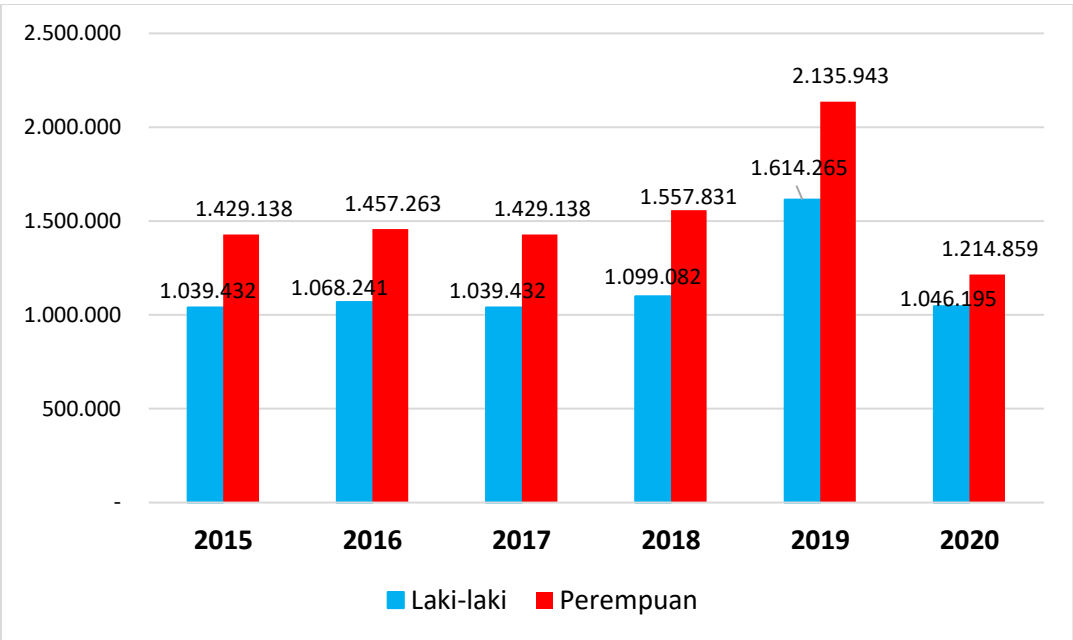
Hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah rumah sakit di Kota Bekasi. Sejak tahun 2019 terdapat 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, telah bertambah empat rumah sakit dari sebelumnya tahun 2018 terdapat sebanyak 42 rumah sakit. Dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, 4 rumah sakit merupakan RSUD milik Pemerintah Kota Bekasi. 1 RSUD kelas B dan 3 RSUD kelas D.

Kunjungan pasien di Instalasi Rawat Jalan merupakan salah satu kegiatan yang biasa kita temui hampir di setiap rumah sakit dan pusat pelayanan kesehatan. Pemanfaatan rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat dapat dilihat dari jumlah kunjungan di rumah sakit. Bertambahnya jumlah rumah sakit di Kota Bekasi berimplikasi pada bertambahnya jumlah kunjungan di rumah sakit.

Namun belum semua rumah sakit yang ada di Kota Bekasi mengirimkan laporan ke Dinas Kesehatan. pada tahun 2020 dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, yang melaporkan jumlah kunjungan ada sebanyak 37 rumah sakit, masih ada 9 rumah sakit yang tidak memberikan laporan kunjungan baik rawat inap maupun rawat jalan.

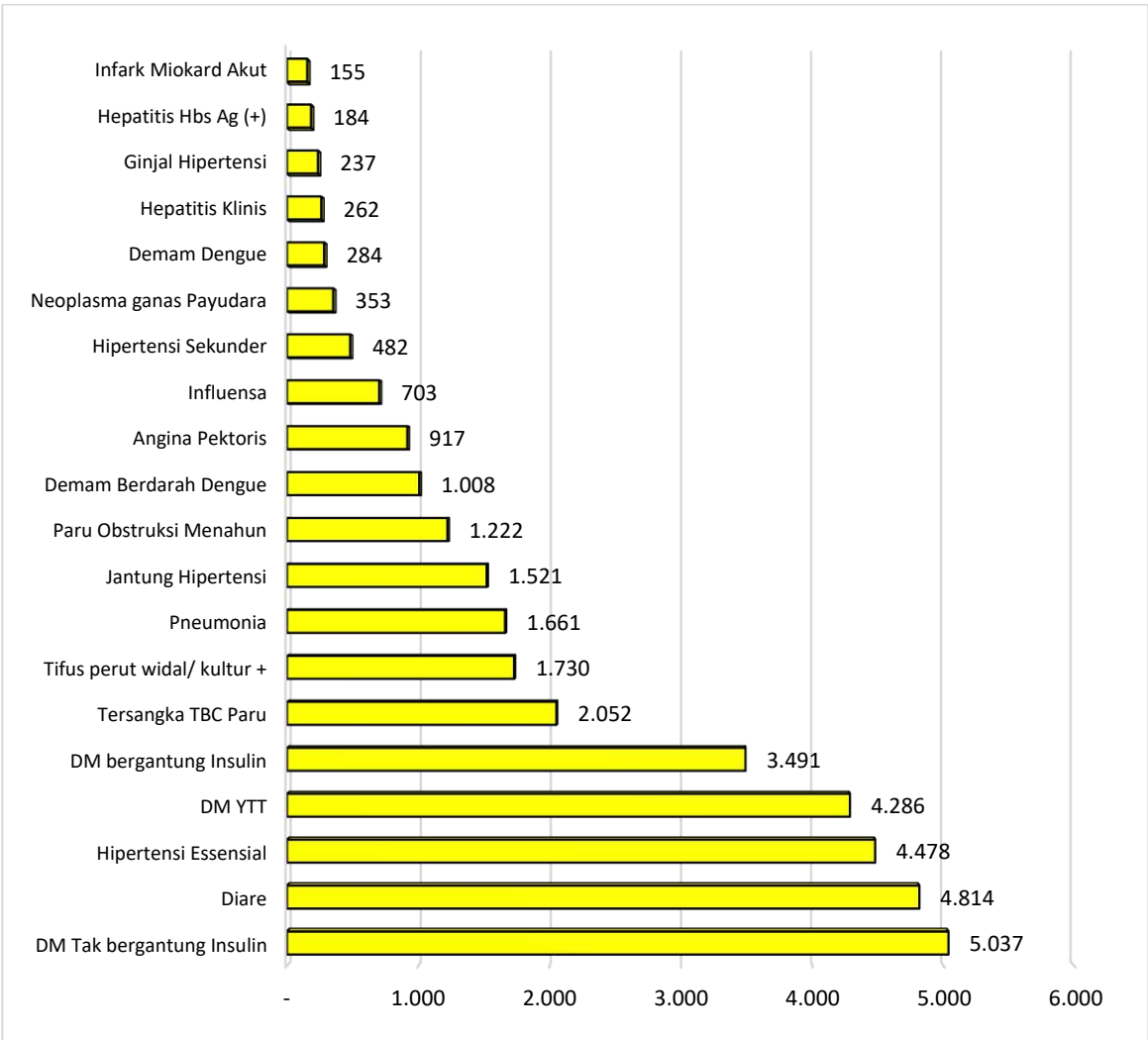
Kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit tahun 2020 menurun dibandingkan kunjungan tahun 2019. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit Kota Bekasi ada sebanyak 2.261.054 sedangkan tahun 2019 jumlah kunjungan ada sebanyak 3.750.208 yang meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.656.913 dan tahun 2017 sebanyak 2.468.570 kunjungan.

Grafik 7.4
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Pada grafik 7.4 di atas terlihat trend kunjungan yang meningkat setiap tahunnya baik pada laki-laki maupun perempuan. Kunjungan rawat jalan rumah sakit di Kota Bekasi didominasi oleh perempuan setiap tahunnya. Kunjungan pasien perempuan pada tahun 2020 adalah sebesar 54 persen atau sebanyak (1.214.859 orang) dan sisanya 46 persen adalah pasien berjenis kelamin laki-laki (1.046.195 orang). Sebelumnya pada tahun 2019 jumlah kunjungan rawat jalan perempuan di rumah sakit Kota Bekasi sebesar 57 persen (sebanyak 2.135.943 orang), dan sisanya 43 persen adalah kunjungan laki-laki. Wabah virus corona menyebabkan penurunan kunjungan pasien rawat jalan rumah sakit maupun rawat inap non Covid-19.

Grafik 7.5
Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Rumah Sakit
di Kota Bekasi Tahun 2020

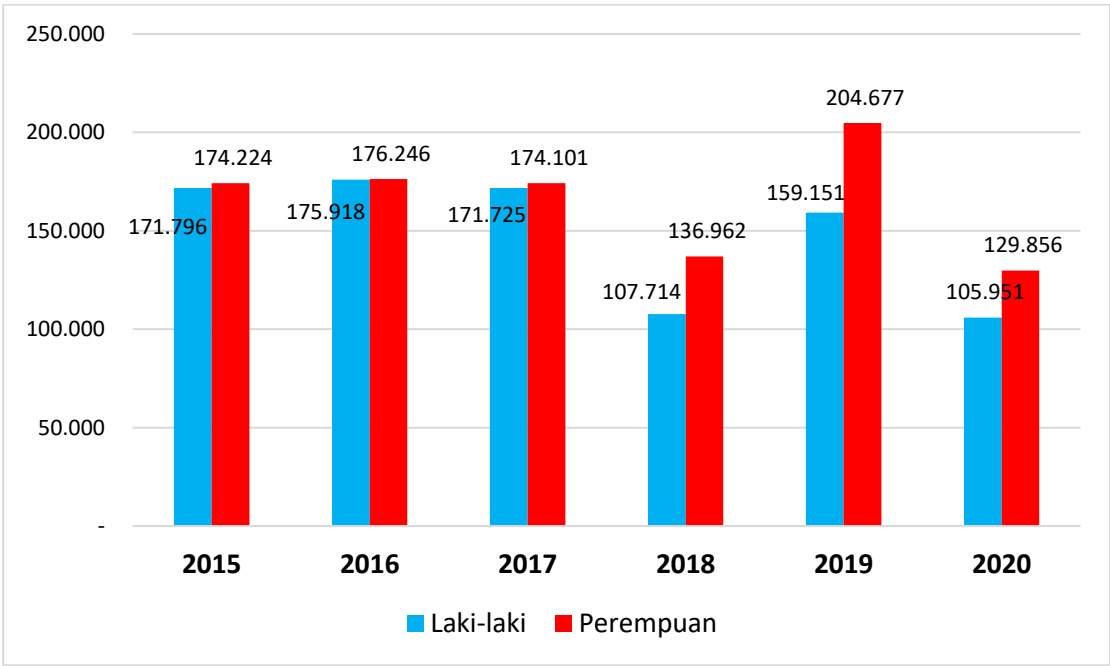


Pola penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 7.5 di atas. Berbeda dengan pola penyakit rawat jalan Puskesmas yang masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi, pola penyakit pada rawat jalan di rumah sakit didominasi oleh penyakit-penyakit degeneratif. Pada grafik terlihat bahwa penyakit diabetes mellitus dan hipertensi merupakan lima besar penyakit rawat jalan. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Bekasi dihadapkan pada masalah beban ganda di bidang kesehatan, yakni selain masalah penyakit infeksi yang belum tuntas ditangani, muncul masalah baru berupa penyakit degeneratif yang memerlukan biaya kesehatan yang lebih mahal.

7.4. Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit

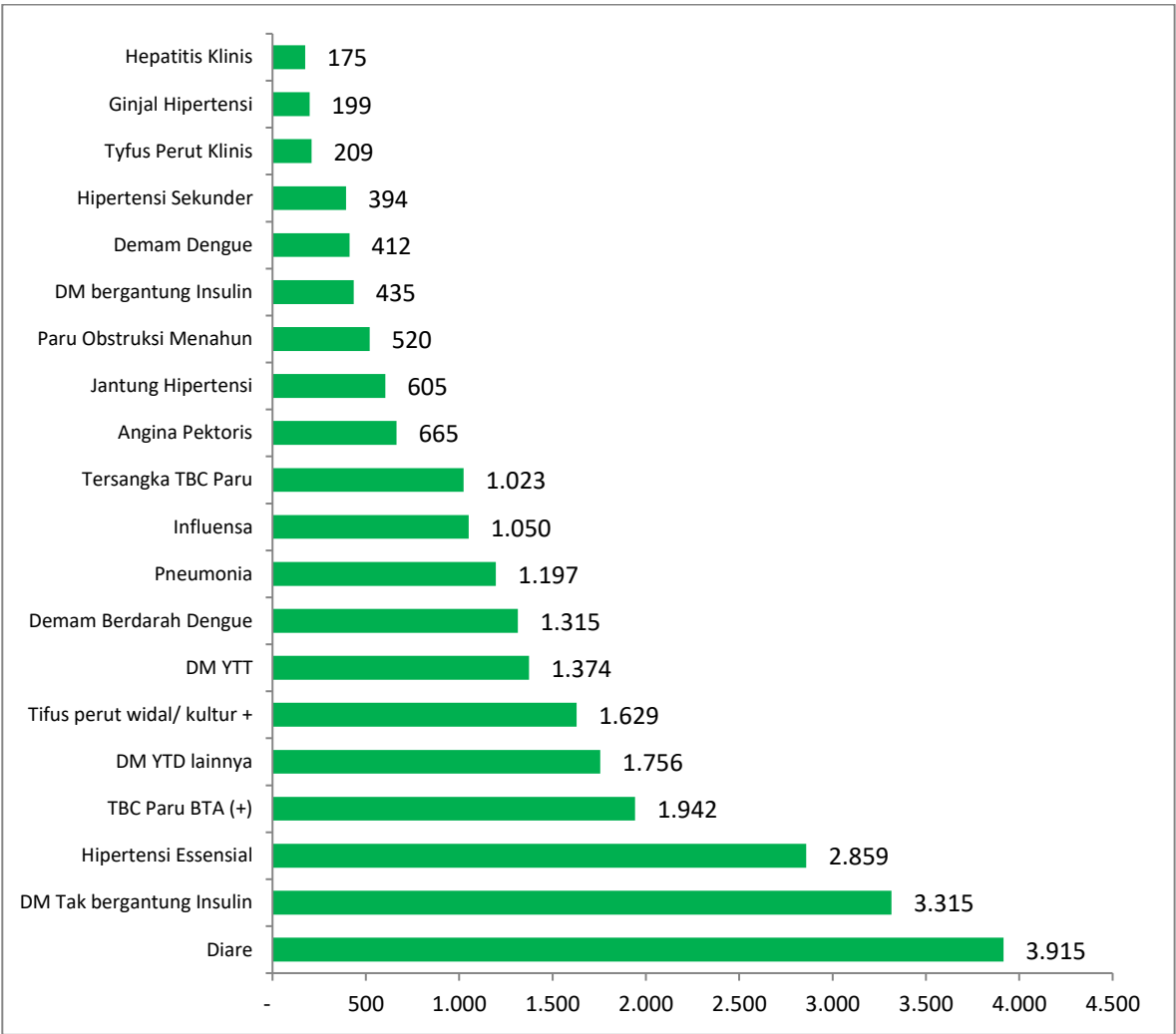
Kunjungan rawat inap rumah sakit di Kota Bekasi dalam lima tahun terakhir berfluktuasi. Dari 346.020 kunjungan pada tahun 2015 meningkat menjadi 352.164 pada tahun 2016. Kemudian menurun menjadi 345.826 kunjungan tahun 2017, dan kunjungan rawat inap terendah dalam lima tahun terakhir yaitu 244.676 kunjungan pada tahun 2018. Kemudian meningkat kembali di tahun 2019 menjadi 363.828 kunjungan. Namun tahun 2020 kunjungan pasien rawat inap rumah sakit menurun kembali menjadi 235.807 kunjungan.

Grafik 7.6
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Menurut
Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2020



Dilihat dari jenis kelaminnya, pada tahun 2015 sampai 2017 persentase kunjungan rawat inap antara laki-laki dan perempuan hampir sama. Namun sejak tahun 2018 jumlah kunjungan perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2019, kunjungan perempuan sebesar 56 persen dan sisanya 44 persen merupakan kunjungan laki-laki. Begitu pula pada tahun 2020, pasien dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak (55 persen atau sebanyak 129.856 orang) dibandingkan pasien laki-laki (45 persen atau sebanyak 105.951 orang).

Grafik 7.7
Pola Penyakit Penderita Rawat Inap Rumah Sakit
di Kota Bekasi Tahun 2020



Pola penyakit terbanyak pada pasien rawat inap rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 7.7 di atas. Penyakit-penyakit infeksi dan penyakit tidak menular sama-sama terlihat dalam lima besar terbanyak. Pada grafik terlihat bahwa penyakit diare adalah penyakit terbanyak (17,5 persen) pasien rawat inap rumah sakit, diikuti penyakit diabetes mellitus (15,20 persen), hipertensi (13,11 persen), dan TBC paru (8,90 persen). Bidang kesehatan di Kota Bekasi saat ini sedang mengganggu beban ganda, karena adanya peningkatan penyakit degeneratif dan di sisi lain penyakit infeksi masih merajalela. Oleh karena itu tidak ada pilihan lain selain upaya bersama untuk menanggulangi transisi epidemiologi ini.

8.1. STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Indikator outcome STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator output STBM antara lain :

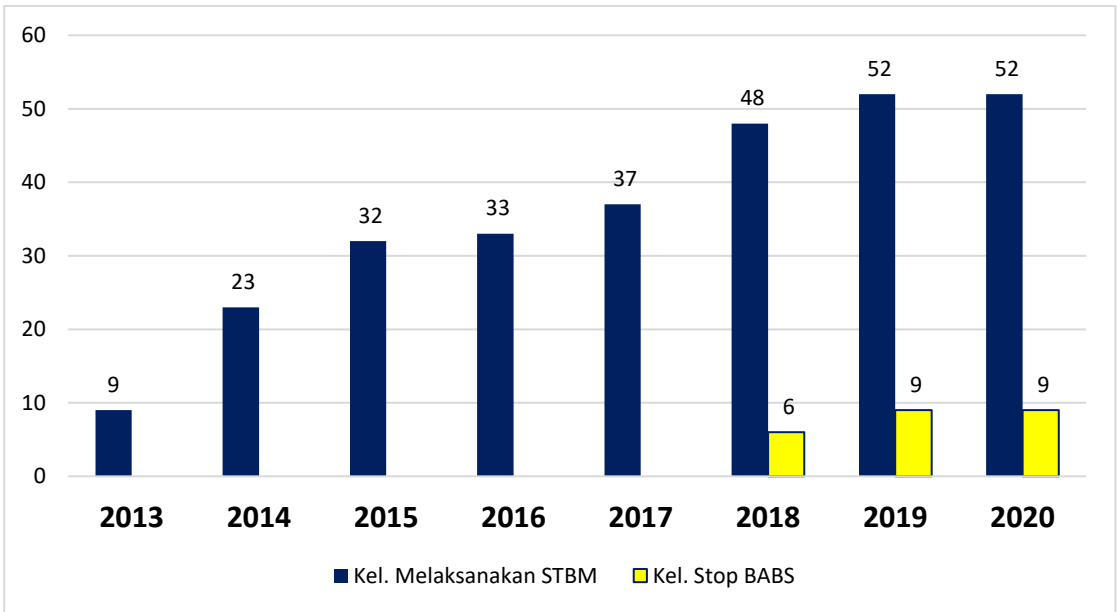
- a. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).
- b. Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- c. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, Puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- d. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- e. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar

Oleh karenanya, salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat peningkatan akses sanitasi adalah dengan menerapkan STBM yang menekankan kepada 5 (lima) pilar perubahan perilaku higienis, yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS),
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum di Rumah Tangga (PAM RT)
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.

Pelaksanaan STBM di Kota Bekasi secara keseluruhan sudah mencapai tiga pilar, yaitu: stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah di Kota Bekasi diharapkan akan terus mengalami peningkatan apalagi dengan keluarnya Peraturan Daerah No. 15 tahun 2011 yang menyebutkan adanya sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut. Namun belum ada kelurahan di Kota Bekasi yang melaksanakan STBM dengan 5 pilar.

Grafik 8.1
Jumlah Kelurahan yang Melaksanakan STBM dan Jumlah Kelurahan Stop BABS di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2020



Trend jumlah kelurahan yang sudah melaksanakan STBM di Kota Bekasi yang terus meningkat. Sampai tahun 2020 sebesar 92,86 persen (52 kelurahan dari 56 kelurahan yang ada) sudah melaksanakan STBM. Jumlah kelurahan ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 48 kelurahan (85,71 persen). Jumlah ini sudah jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 (awal pelaksanaan STBM yang baru 9 kelurahan (16,07 persen) dari 56 kelurahan yang ada. Namun pada tahun 2020 tidak ada peningkatan dari tahun 2019 karena seluruh petugas kesehatan berfokus untuk penanggulangan pandemi Covid-19 yang terjadi di Kota Bekasi.

Jumlah kelurahan Stop BABs di Kota Bekasi juga pada tahun 2020 tidak terjadi peningkatan dari tahun 2019. Pada tahun 2018 sebanyak 6 kelurahan di Kota Bekasi yang penduduknya tidak buang air besar di sembarangan tempat atau *Open Defecation* (OD), yakni: Kelurahan Jati Bening, Kotabaru, Aren Jaya, Bojong Rawalumbu, Pengasinan dan Jati Karya. Dan tahun 2019 ditambah 3 kelurahan lagi sehingga menjadi 9 kelurahan, yaitu: Kelurahan Jati Asih, Duren Jaya, dan Kelurahan Kayuringin Jaya. Tahun 2020 kelurahan Stop BABs masih sama 9 kelurahan.

8.2. AIR MINUM

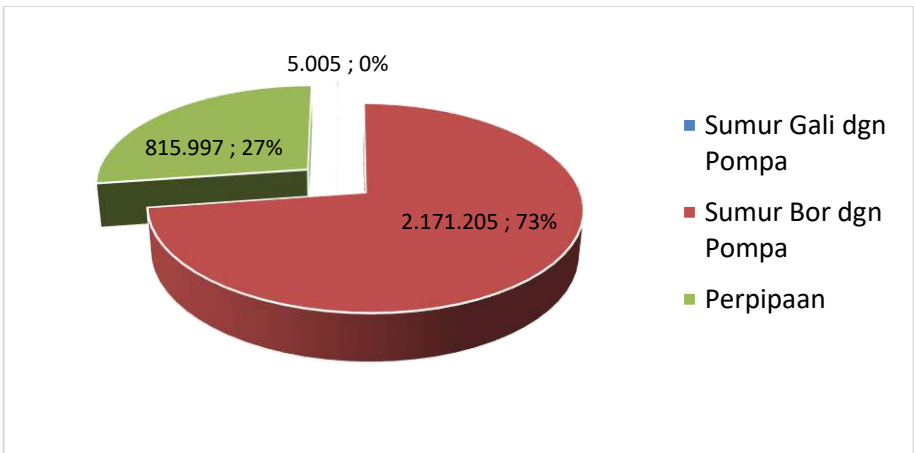
Air merupakan kebutuhan mendasar bagi semua makhluk hidup. Dalam kehidupan sehari-hari, kita memerlukan air untuk minum, mandi, cuci, masak dan sebagainya. Sayangnya, tidak semua orang bisa mengakses air bersih dan mendapatkan sanitasi yang memadai untuk kebutuhan hidup. Air bersih yang diakses masyarakat diantaranya dimanfaatkan untuk air minum.

Pada tahun 2020 di Kota Bekasi telah dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/ IKL). Dari 1.011 sarana air minum yang ada di Kota Bekasi, sebanyak 674 sarana telah dilakukan IKL. Berdasarkan hasil inspeksi diperoleh bahwa sebanyak 521 sarana air minum (77,30 persen) ditemukan dengan risiko rendah dan sedang. Hasil ini menurun jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,58 persen sarana air minum yang berisiko rendah dan sedang.

Selain itu juga telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana air minum tahun 2020. Dari 363 sarana air minum yang diambil sampel dan diperiksa, diperoleh bahwa 78,24 persen atau sebanyak 284 sarana air minum telah memenuhi syarat. Persentase ini pun lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019, sarana air minum yang memenuhi syarat sebesar 89,95 persen.

Air minum yang memenuhi syarat adalah air minum yang sumber airnya berasal dari perpipaan (PDAM) atau disebut juga air ledeng, dan dari sumber non perpipaan yaitu air sumber yang jaraknya minimal 10 meter dari sumber pencemaran. Sumber air minum yang digunakan di Kota Bekasi tahun 2020 masih sama dengan tahun 2019 yaitu sebagian besar (72,04 persen atau 2.171.205 orang) menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebagai sumber air minum. Diikuti penggunaan ledeng meteran yang memenuhi syarat sebanyak 815.997 orang. Dan sebanyak 5.005 orang menggunakan sumur gali dengan pompa sebagai sumber air minumnya.

Grafik 8.2
Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak Menurut Sumber Air di Kota Bekasi Tahun 2020



Dengan demikian pada tahun 2020 dan 2019 sebanyak 2.992.207 orang penduduk sudah memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum layak. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.931.941 orang penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum layak.

Akses air bersih/ air minum layak berarti bahwa setiap keluarga dapat menggunakan air bersih walaupun keluarga tersebut tidak memiliki sarana air bersih itu sendiri. Proporsi akses air bersih di Kota Bekasi tahun 2020 dan 2019 sebagian besar adalah sumur bor dengan pompa (73 persen). Penduduk yang menggunakan sumur bor dengan pompa dan sumur gali dengan pompa menurun dibandingkan tahun 2018.

Pada tahun 2018 pengguna sumur gali dengan pompa sebanyak 28.969 orang, menurun menjadi 5.005 orang pada tahun 2020. Begitu pula dengan pengguna sumur bor dengan pompa dari 2.518.498 orang pada tahun 2018, menurun menjadi 2.17.205 orang. Penurunan ini terjadi karena penduduk mulai beralih menggunakan sarana air minum layak dengan perpipaan atau ledeng (PDAM/ BPSPAM). Dari 3.85.394 orang pengguna pada tahun 2018, menjadi 815.997 orang pada tahun 2019 dan tahun 2020.

8.3. AKSES SANITASI LAYAK

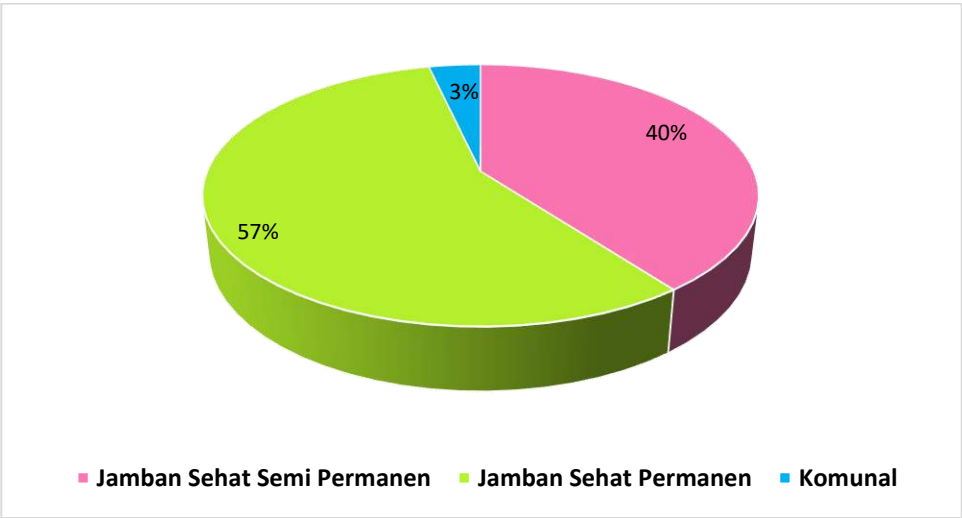
Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembangunan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan sebagainya.

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain: kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat. Sanitasi dikatakan layak apabila toilet di masing-masing rumah tangga sudah dilengkapi dengan sarana pengolahan air buangan yang memenuhi standar teknis baik untuk skala individual maupun skala komunal atau bersama.

Sampai saat ini tingkat cakupan sanitasi pada daerah perkotaan di Indonesia termasuk rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Padahal penduduk perkotaan di Indonesia meningkat pesat dan diperkirakan mencapai 200 juta orang pada tahun 2035. Membangun sistem sanitasi perkotaan tidaklah mudah, banyak individu dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat, belum lagi berbagai variasi program dan pendekatan yang digunakan. Hal tersebut membuat upaya perbaikan sanitasi di daerah perkotaan menjadi rumit.

Dampak dari rendahnya cakupan layanan sanitasi terhadap perkembangan penduduk antara lain menyebabkan peningkatan penularan penyakit khususnya pada anak-anak, dan kerusakan lingkungan yang parah seperti kerusakan sumber daya air dan pencemaran tanah. Upaya pemerintah dalam meningkatkan cakupan sanitasi perlu didukung dengan promosi peningkatan mutu sarana sanitasi yang layak untuk rumah tangga maupun komunitas di daerah perkotaan. Promosi sanitasi adalah proses dimana masyarakat didorong untuk berinvestasi dalam meningkatkan sarana sanitasinya sesuai dengan standar yang berlaku dan merawat sistem sanitasi tersebut seperti: jamban, tangki septik, sistem pembuangan limbah, dan lain-lain.

Grafik 8.3
Proporsi Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban
di Kota Bekasi Tahun 2020



Pada tahun 2020 keluarga sudah dapat mengakses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kota Bekasi yaitu sebesar 81,09 persen. Persentase ini menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 99,24 persen. Dilihat dari jenis jamban sehat yang digunakan, sebagian besar keluarga menggunakan jenis Jamban Sehat Permanen (JSP) yaitu sebesar 57 persen atau sebanyak 353.890 KK pengguna. Sebanyak 247.918 keluarga menggunakan Jamban Semi Sehat Permanen (JSSP), dan sisanya 3 persen (22.334 KK pengguna) menggunakan jamban komunal/ sharing.

Promosi untuk meningkatkan layanan sanitasi merupakan tanggung jawab semua pihak. Sistem sanitasi tersebut berfungsi sebagai pemutus mata rantai penularan penyakit yang diakibatkan oleh sanitasi yang buruk serta untuk memperbaiki kondisi lingkungan. Selain itu untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara substansial sehingga dampak lebih jauhnya dapat meningkatkan martabat, status, dan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Kesehatan beserta jajarannya terus berupaya meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui kegiatan pemucuan di masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan melalui dukungan dana dari Pemerintah Kota Bekasi. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi persentase kepemilikan sanitasi layak (jamban sehat) di masyarakat.

Puskesmas yang sudah mencapai akses sanitasi yang layak (jamban sehat) antara lain: Puskesmas Jati Bening, Pengasinan, Jaka Setia, dan Puskesmas Perwira. Sedangkan Puskesmas dengan akses jamban sehat paling sedikit yaitu Puskesmas Kranji sebesar 48,33 persen keluarga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat).

Tantangan yang dihadapi Kota Bekasi saat ini adalah membebaskan kelurahan-kelurahan dari Buang Air Besar sembarangan (BABs). Karena dari 56 kelurahan yang ada, kelurahan yang sudah Stop BABs baru 9 kelurahan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membangun dan mendukung sanitasi sehat di Kota Bekasi dengan bantuan berbagai pihak. Diantaranya peluncuran Gerakan Seribu Rupiah Siapkan Jamban Sehat (Geser Si Jahat). Gerakan ini merupakan upaya untuk mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam membangun sanitasi sehat. Diharapkan seluruh Puskesmas dapat menciptakan gerakan-gerakan inovatif dalam menurunkan angka BABs.

Pada tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 banyak membangun *awareness* masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar, karena hal ini merupakan keharusan dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

8.4. TTU DAN TPM

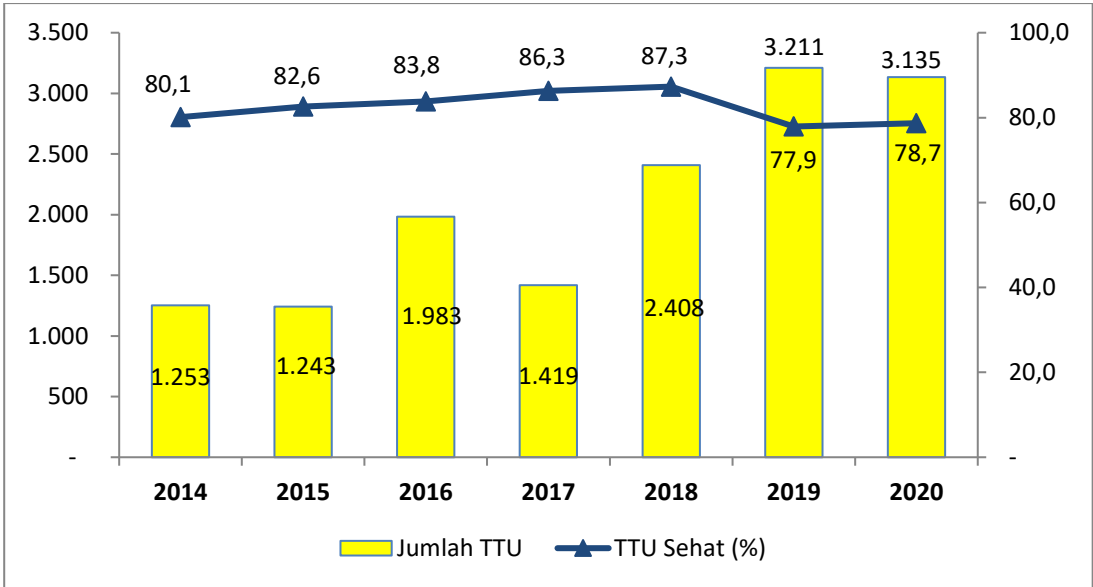
Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang dan dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU dan TPM meliputi: sekolah, tempat ibadah, hotel, restoran, pasar, dan lain-lain. Tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan sangat potensial bagi penularan penyakit.

Oleh karena itu untuk mengendalikan faktor risiko penularan penyakit, maka dilakukan pemeriksaan dan pembinaan terhadap tempat-tempat tersebut. TTU dan TPM yang sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan antara lain: memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) sesuai dengan banyaknya pengunjung, serta memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

Pada saat terjadinya pandemi Covid-19, untuk mengurangi penularan yang lebih masif di TTU dan TPM, maka pemerintah memberlakukan aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Adanya PPKM ini menghalangi dan mengurangi aktivitas sosial masyarakat karena adanya larangan berkerumun dan menghadiri acara-acara termasuk beribadah. Kegiatan di pusat perbelanjaan/ mal/ pusat perdagangan ditutup sementara. Selain itu tempat ibadah, yakni masjid, mushola, gereja, pura, vihara, kelenteng, dan tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah juga ditutup sementara. Demikian juga fasilitas umum yang mencakup area publik, taman umum, tempat wisata, atau area publik lainnya ditutup. Sekolah-sekolah juga ditutup sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *online* atau daring.

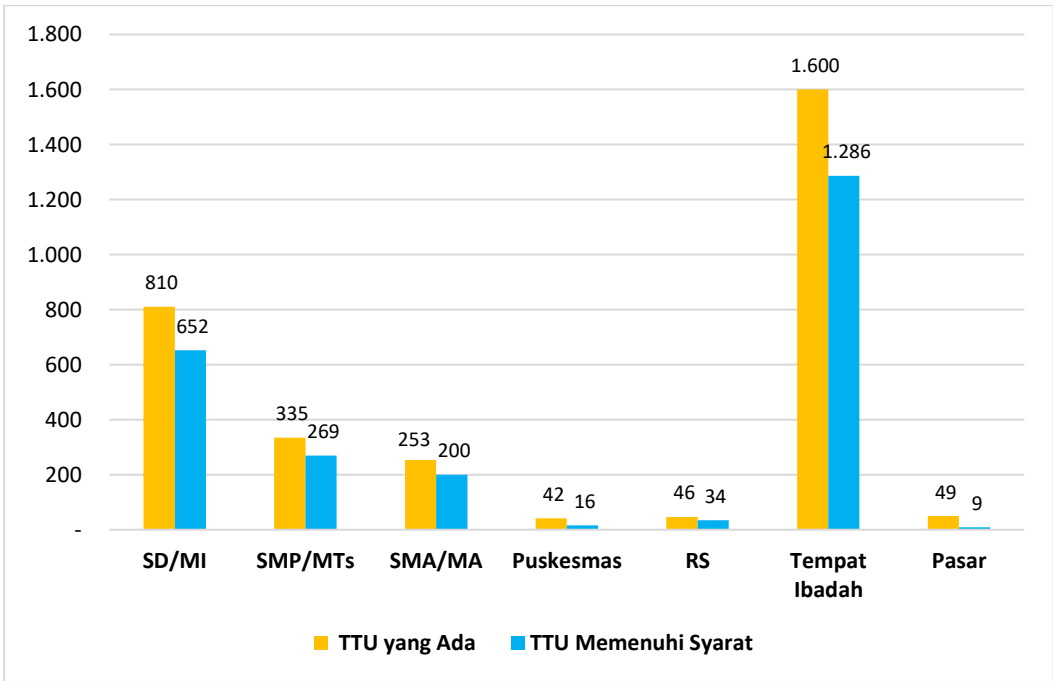
Jumlah TTU di Kota Bekasi tahun 2020 ada sebanyak 3.135 lokasi. Jumlah TTU ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2019 (sebanyak 3.211 lokasi). Hal ini karena adanya PPKM yang membuat masyarakat tidak keluar rumah dan tempat-tempat umum tidak dapat beroperasi seperti biasanya sehingga banyak TTU yang tutup.

Grafik 8.4
Jumlah TTU dan Persentase TTU Memenuhi Syarat
di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020



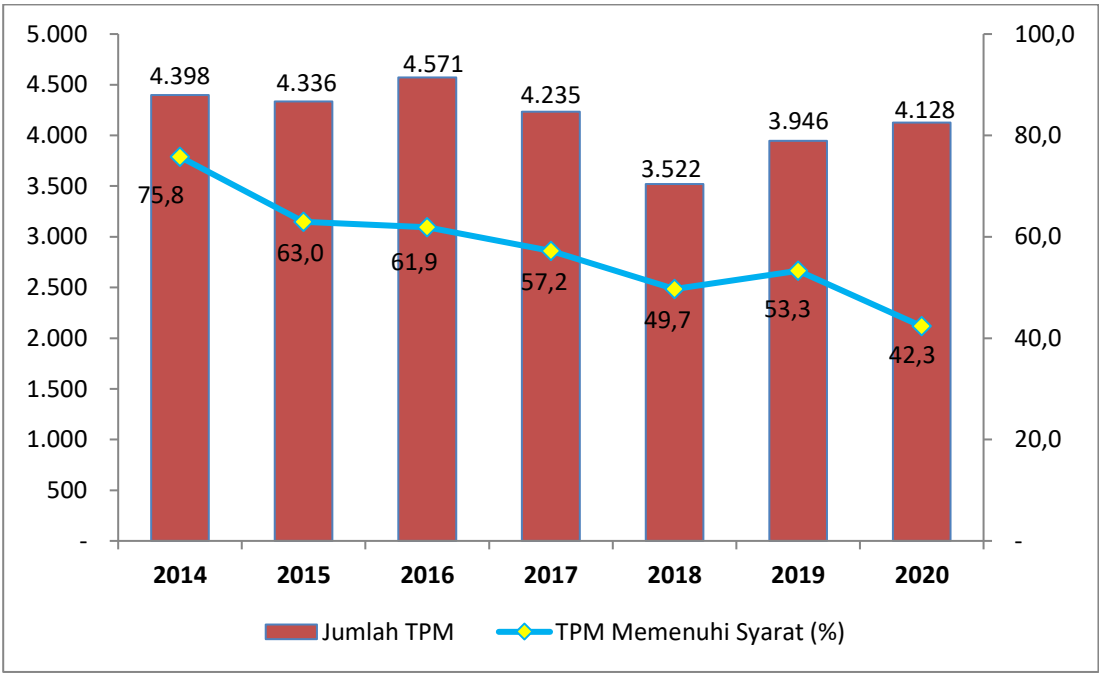
Meskipun jumlah TTU yang ada berkurang, namun persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan meningkat dari tahun 2019 sebesar 77,9 persen menjadi sebesar 78, persen pada tahun 2020.

Grafik 8.5
Jumlah TTU yang Ada dan Jumlah TTU Memenuhi Syarat Menurut
Jenis TTU di Kota Bekasi Tahun 2020



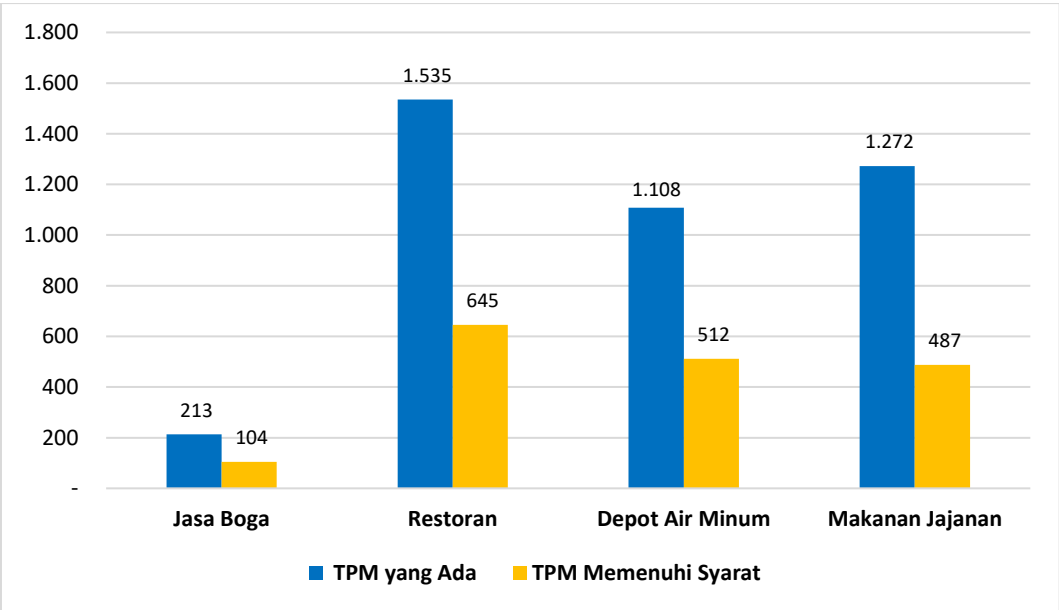
Puskesmas dengan cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi tahun 2020 di Kota Bekasi adalah Puskesmas Duren Jaya sebesar 100 persen. Sedangkan cakupan TTU terendah antara lain: Pukesmas Bantargebang (42,1 persen), Perwira (53,8 persen), dan Puskesmas Perumnas II (54,3 persen). Dengan demikian pada wilayah-wilayah ini perlu mendapat perhatian khusus agar di tahun mendatang cakupannya dapat meningkat.

Grafik 8.6
Jumlah TPM dan Persentase TPM Memenuhi Syarat
di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020



Berbeda dengan TTU, persentase TPM yang telah memenuhi syarat kesehatan tahun 2020 justru menurun. Dari 49,7 persen tahun 2018, meningkat menjadi 53,3 persen di tahun 2019 lalu turun menjadi 42,3 persen tahun 2020. Namun jumlah TPM justru meningkat dari 3.946 lokasi TPM tahun 2020 menjadi 4.128 lokasi di tahun 2020. Dan dari TPM, ada sebanyak 1.748 lokasi TPM yang memenuhi syarat kesehatan. Belum semua TPM yang ada bisa dibina/ diperiksa karena keterbatasan SDM dan alat. TPM yang dibina dan diperiksa di Kota Bekasi terdiri dari: jasa boga, restoran, depot air minum, makanan jajanan/ kantin.

Grafik 8.7
Jumlah TPM yang Ada dan Jumlah TPM Memenuhi Syarat Menurut
Jenis TPM di Kota Bekasi Tahun 2020



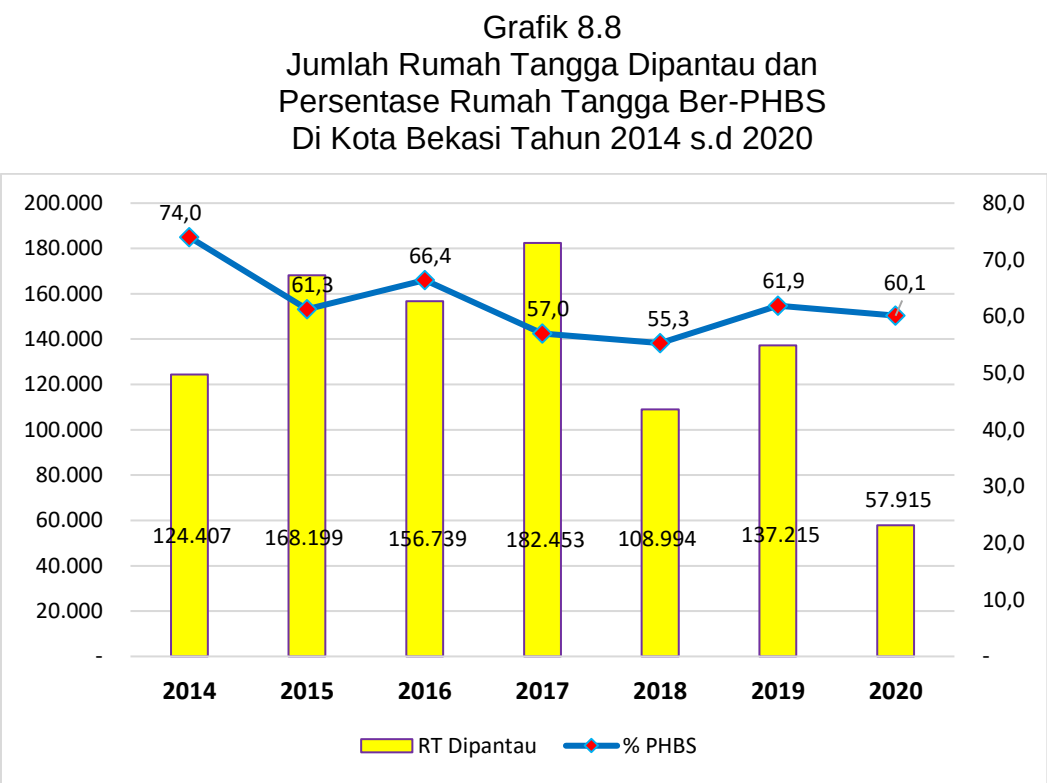
Dilihat dari jenis TPM yang dibina dan diperiksa tahun 2020, dari 213 unit jasa boga 48,83 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Dan dari 1.535 rumah makan/ restoran yang ada, sebesar 42,02 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Untuk depot air minum dari 1.108 depot yang ada, sebesar 46,21 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan pada tempat makanan jajanan/ kantin/ sentra makanan jajanan dari 1.272 unit, baru 38,29 persen yang telah memenuhi syarat kesehatan.

8.5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dengan demikian membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

Upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, diawali dengan melakukan pendataan PHBS tatanan rumah tangga, dibantu oleh kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Target pendataan PHBS adalah 100 persen rumah tangga.



Pendataan PHBS pada tahun 2020 belum dilakukan pada seluruh Puskesmas di Kota Bekasi. Masih ada 18 Puskesmas yang belum melakukan pendataan. Hal ini antara lain karena adanya pandemi Covid-19 sehingga masyarakat juga tidak semua mau menerima orang lain datang ke rumah untuk melakukan pendataan, karena kekhawatiran terjadi penularan virus.

Pada tahun 2020 di Kota Bekasi dari 769.691 rumah tangga yang ada di Kota Bekasi, baru 7,52 persen yang dipantau (57.915 rumah tangga). Hasilnya sebanyak 34.823 rumah tangga telah ber-PHBS baik atau sebesar 60,13 persen. Persentase ini menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 61,90 persen. Ini berarti pada tahun 2019 dan 2020 telah memenuhi lebih dari 6 indikator PHBS naik dari tahun 2018 sebanyak 5 indikator.

Dilihat berdasarkan Puskesmasnya, Puskesmas dengan persentase rumah tangga ber-PHBS tertinggi tahun 2020 adalah Puskesmas Perwira (98,17 persen) dan Puskesmas Jati Luhur (98,15 persen). Sedangkan Puskesmas dengan persentase rumah tangga ber-PHBS terendah di Kota Bekasi antara lain: Puskesmas Duren Jaya (29,91 persen), Aren Jaya (32,22 persen), dan Puskesmas Rawa Tembaga (36,54 persen).

Tabel 8.1
Data PHBS Menurut Indikator di Kota Bekasi Tahun 2020

KEGIATAN PHBS	KOTA BEKASI	SATUAN
a. Jumlah RT yang ada	769.691	RT
b. Jumlah RT dipantau	57.915	RT
c. Jumlah RT ber PHBS	34.823	RT
d. Pendataan PHBS per Indikator		
1. Linakes	100	%
2. ASI Eksklusif	66,42	%
3. Menimbang Bayi/Balita Setiap Bulan	76,16	%
4. Menggunakan air bersih	93,04	%
5. Cuci Tangan Pakai Sabun	97,87	%
6. Ketersediaan Jamban Sehat	97,36	%
7. Memberantas Jentik Nyamuk	95,44	%
8. Mengonsumsi Buah dan Sayur	95,49	%
9. Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari	96,35	%
10. Tidak Merokok	58,88	%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui ada 3 (tiga) indikator terrendah PHBS di Kota Bekasi yaitu:

1. Tidak merokok (58,88 persen)
2. ASI Eksklusif (66,42 persen)
3. Menimbang bayi/Balita setiap bulan (76,16 persen)

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak (58,88 persen) rumah tangga yang di dalamnya terdapat anggota keluarga yang merokok sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih intens pada masyarakat mengenai bahaya rokok.

Walaupun telah termasuk dalam kategori baik, namun berdasarkan target, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS belum mencapai target Provinsi. Hal ini antara lain karena Dinas kesehatan Kota Bekasi menetapkan tidak merokok dimasukkan dalam perhitungan indikator PHBS. Sebagai tindak lanjut pendataan PHBS rumah tangga, perlu berbagai upaya mensosialisasikan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan dengan meningkatnya kepedulian dan kesadaran masyarakat, upaya pencegahan dan penularan penyakit dapat memberikan hasil positif sehingga derajat kesehatan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat khususnya di Kota Bekasi akan meningkat.

Pada tahun 2020 dengan Pandemi covid-19 ini mengharuskan kita untuk memiliki kebiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang karena manfaat yang didapat sangat banyak, mulai dari kesehatan jiwa dan raga hingga kefokuskan dalam mengerjakan sesuatu, serta pada kesejahteraan hidup anggota keluarga serta terciptanya suasana yang indah, asri serta damai sehingga membuat lingkungan hidup terasa nyaman Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk upaya kita dalam menjaga kesehatan agar terhindar dari virus Covid-19.

PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid -19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Rekomendasi pemerintah terus menghimbau

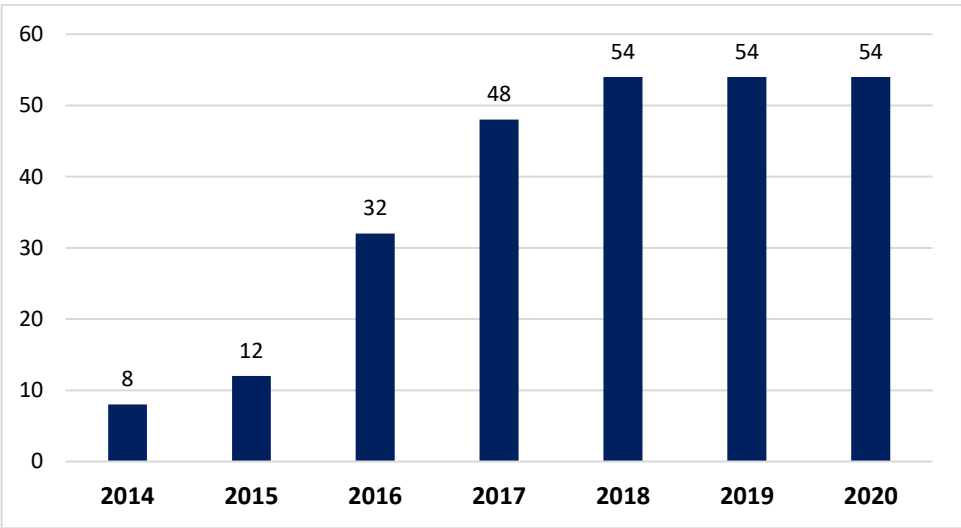
gerakan PHBS menjadi kunci pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa pandemi ini. Melakukan PHBS diharapkan penyebaran Covid-19 dapat dihambat sehingga kejadian tidak bertambah. Pemerintah mengajurkan kepada seluruh lapisan masyarakat agar melakukan PHBS sebagai berikut:

1. Pahami kondisi kesehatan masing-masing
2. Konsumsi makanan yang sehat dan bergizi.
3. Perbanyak asupan cairan untuk tubuh.
4. Biasakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
5. Lakukan aktivitas fisik atau olahraga yang cukup.
6. Hentikan aktivitas atau kebiasaan yang merugikan kesehatan.
7. Istirahat yang cukup, untuk badan dan pikiran.
8. Jaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar.
9. Perbanyak fikiran positif dan jangan lupa bahagia.

8.6. Kelurahan Siaga

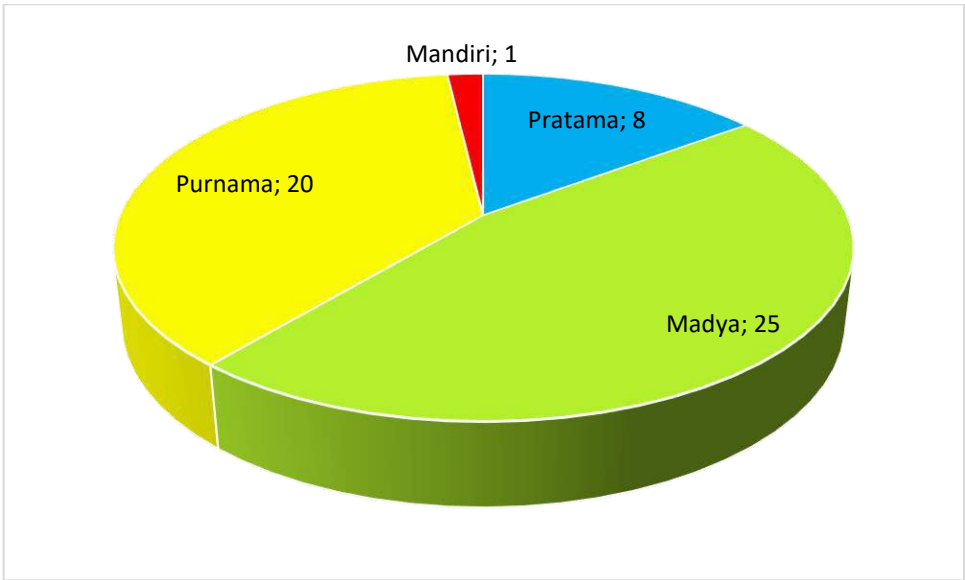
Kelurahan siaga merupakan kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan, serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Grafik 8.9
Jumlah Kelurahan Siaga Aktif Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2020



Kelurahan siaga aktif di Kota Bekasi tahun 2020 masih sama seperti tahun 2019 dan tahun 2018 yaitu dari 56 kelurahan yang ada, sebanyak 54 kelurahan merupakan kelurahan siaga aktif (96,43 persen). Kelurahan yang belum siaga aktif yaitu Kelurahan Sumur Batu dan Cikiwul. Pengembangan kelurahan siaga aktif dilakukan Puskesmas di wilayah kerjanya dengan melibatkan lintas sektor, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat agar seluruh kelurahan di Kota Bekasi menjadi Kelurahan Siaga Aktif.

Grafik 8.10
Proporsi Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata
Di Kota Bekasi Tahun 2020



Dilihat berdasarkan strata, dari 54 kelurahan siap siaga di Kota Bekasi tahun 2020, sebanyak 1 Kelurahan merupakan kelurahan siaga Mandiri yaitu Kelurahan Harapan Jaya. Dan sebesar 37 persen (20 kelurahan) merupakan kelurahan siaga purnama. Persentase tertinggi adalah kelurahan siaga madya sebesar 46 persen atau sebanyak 25 kelurahan masuk. Dan sisanya 15 persen merupakan kelurahan siaga pratama. Untuk itu diperlukan monitoring, evaluasi, serta upaya peningkatan strata kelurahan siaga aktif.

LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			210	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			56	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.281.692	1.261.984	2.543.676	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			12084,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			38,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf			100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs			12,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA			50,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan			0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II			0,7	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III			4,5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV			12,1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)			1,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			43	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			37	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			3	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			568	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	118,0	148,7	133,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,3	10,4	9,3	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	32,1	20,2	28,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14,7	9,1	14,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			40,7	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			40,2	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,6	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
27	Jumlah Posyandu			1.611	Posyandu
28	Posyandu Aktif			99,5	%
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,8	per 100 balita
30	Posbindu PTM			385	Posbindu PTM
31	Posbindu Lansia			680	Posbindu Lansia
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
32	Jumlah Dokter Spesialis	461	331	792	Orang
33	Jumlah Dokter Umum	723	1.035	1.758	Orang
34	Rasio Dokter (spesialis+umum)			31	per 100.000 penduduk
35	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	28	188	216	Orang
36	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk
37	Jumlah Bidan		997		Orang
38	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		39		per 100.000 penduduk
39	Jumlah Perawat	1.024	4.375	5.399	Orang
40	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			212	per 100.000 penduduk
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	42	80	122	Orang
42	Jumlah Tenaga Sanitasi	16	44	60	Orang
43	Jumlah Tenaga Gizi	38	250	288	Orang
44	Jumlah Tenaga Kefarmasian	137	984	1.121	Orang
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN					
45	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			77,1	%
46	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0,0	%
47	Total anggaran kesehatan			Rp1.398.589.630.347	Rp
48	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21,9	%
49	Anggaran kesehatan perkapita			Rp549.830	Rp
V KESEHATAN KELUARGA					
V.1 Kesehatan Ibu					
50	Jumlah Lahir Hidup	22.436	23.641	46.077	Orang
51	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,3	0,8	1,1	per 1.000 Kelahiran Hidup
52	Jumlah Kematian Ibu		15		Ibu
53	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		32,6		per 100.000 Kelahiran Hidup
54	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		88,3		%
55	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,1		%
56	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		76,0		%
57	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		80,1		%
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		84,2		%
59	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		84,2		%
60	Pelayanan Ibu Nifas KF3		81,0		%
61	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		83,9		%
62	Penanganan komplikasi kebidanan		44,8		%
63	Peserta KB Aktif			81,3	%
64	Peserta KB Pasca Persalinan			23,4	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.2	Kesehatan Anak					
65	Jumlah Kematian Neonatal	28	16	44	neonatal	Tabel 31
66	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1,2	0,7	1,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
67	Jumlah Bayi Mati	29	18	47	bayi	Tabel 31
68	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1,3	0,8	1,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
69	Jumlah Balita Mati	30	19	49	Balita	Tabel 31
70	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,3	0,8	1,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
71	Penanganan komplikasi Neonatal	31,2	28,7	29,9	%	Tabel 30
72	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
73	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,8	0,6	0,7	%	Tabel 33
74	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,2	98,5	98,8	%	Tabel 34
75	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,4	94,1	95,2	%	Tabel 34
76	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			47,0	%	Tabel 35
77	Pelayanan kesehatan bayi	73,3	76,3	74,8	%	Tabel 36
78	Desa/Kelurahan UCI			67,9	%	Tabel 37
79	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	85,3	85,5	85,4	%	Tabel 39
80	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	82,5	82,4	82,4	%	Tabel 39
81	Bayi Mendapat Vitamin A			74,1	%	Tabel 41
82	Anak Balita Mendapat Vitamin A			69,0	%	Tabel 41
83	Pelayanan kesehatan balita	69,0	70,0	69,5	%	Tabel 42
84	Balita ditimbang (D/S)	46,8	46,7	46,7	%	Tabel 43
85	Balita gizi kurang (BB/umur)			6,1	%	Tabel 44
86	Balita pendek (TB/umur)			10,6	%	Tabel 44
87	Balita kurus (BB/TB)			5,9	%	Tabel 44
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			92,5	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88,4	%	Tabel 45
90	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			88,0	%	Tabel 45
91	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			64,8	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
92	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	14,5	17,8	16,1	%	Tabel 48
93	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	63,9	88,7	75,9	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
94	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			88,37	%	Tabel 51
95	CNR seluruh kasus TBC			205	per 100.000 penduduk	Tabel 51
96	Case detection rate TBC			59,64	%	Tabel 51
97	Cakupan penemuan kasus TBC anak			61,18	%	Tabel 51
98	Angka kesembuhan BTA+	61,7	62,9	62,2	%	Tabel 52
99	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	46,8	53,0	49,6	%	Tabel 52
100	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	73,4	77,0	75,0	%	Tabel 52
101	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,9	per 100.000 penduduk	Tabel 52

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
102	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4,6	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	237	85	322	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	61	14	75	Kasus	Tabel 55

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
106	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			14,4	%
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			20,8	%
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	56	34	90	Kasus
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	4	per 100.000 penduduk
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			11,1	%
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			82,2	%
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,6	%
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,0	per 100.000 penduduk
115	Angka Prevalensi Kusta			0,6	per 10.000 Penduduk
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	100,0	100,0	%
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	88,0	92,5	89,4	%
118	Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19			15.572	Kasus
119	Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19 dan Meninggal			272	Kasus
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1,2	per 100.000 penduduk <15 tahun
121	Jumlah kasus difteri	7	4	11	Kasus
122	Case fatality rate difteri			36,4	%
123	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
125	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	48	48	Kasus
127	Jumlah kasus suspek campak	1	3	4	Kasus
128	Insiden rate suspek campak	0,0	0,1	0,2	per 100.000 penduduk
129	KLB ditangani < 24 jam			91,7	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
130	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	73,0	56,3	64,7	per 100.000 penduduk
131	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,1	0,0	0,1	%
132	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk
133	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%
134	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%
135	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%
136	Penderita kronis filariasis	5	11	16	Kasus
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
137	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	11,1	15,4	13,2	%
138	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			130,3	%
139	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,5		% perempuan usia 30-50 tahun
140	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,0		%
141	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		4,8		%
142	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			63,6	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
143	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			77,3	%	Tabel 72
144	Sarana air minum memenuhi syarat			78,2	%	Tabel 72
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			81,1	%	Tabel 73
146	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			78,7	%	Tabel 75
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			42,3	%	Tabel 76
149	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			117,6	%	Tabel 80
VIII	PROMOSI KESEHATAN					
150	Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS)			60,1	%	Tabel 77
151	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan			54	Kelurahan	Tabel 78
IX	MUTU PELAYANAN KESEHATAN					
152	Puskesmas Terakreditasi			28	Puskesmas	Tabel 82
153	Rumah Sakit Terakreditasi			42	Rumah Sakit	Tabel 83
X	POLA PENYAKIT					
154	Penderita rawat jalan di Puskesmas Usia 0- <1 tahun			5.038	orang	Tabel 84 A-B
155	Penderita rawat jalan di Puskesmas Usia 1-4 tahun			15.960	orang	Tabel 84 A-B
156	Penderita rawat jalan di Puskesmas Usia 5-14 tahun			36.026	orang	Tabel 84 C-D
157	Penderita rawat jalan di Puskesmas Usia 15-44 tahun			72.382	orang	Tabel 84 C-D
158	Penderita rawat jalan di Puskesmas Usia 45- >75 tahun			106.513	orang	Tabel 84 E-F
159	Penderita rawat jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur			235.919	orang	Tabel 84 E-F
160	Penderita rawat jalan di Rumah Sakit Usia 0- <1 tahun			636	orang	Tabel 85 A-B
161	Penderita rawat jalan di Rumah Sakit Usia 1-4 tahun			10	orang	Tabel 85 A-B
162	Penderita rawat jalan di Rumah Sakit Usia 5-14 tahun			21	orang	Tabel 85 C-D
163	Penderita rawat jalan di Rumah Sakit Usia 15-44 tahun			1.650	orang	Tabel 85 C-D
164	Penderita rawat jalan di Rumah Sakit Usia 45- >75 tahun			7.792	orang	Tabel 85 E-F
165	Penderita rawat jalan di Rumah Sakit Semua Golongan Umur			35.633	orang	Tabel 85 E-F
166	Penderita rawat inap di Rumah Sakit Usia 0- <1 tahun			577	orang	Tabel 86 A-B
167	Penderita rawat inap di Rumah Sakit Usia 1-4 tahun			1.731	orang	Tabel 86 A-B
168	Penderita rawat inap di Rumah Sakit Usia 5-14 tahun			1.637	orang	Tabel 86 C-D
169	Penderita rawat inap di Rumah Sakit Usia 15-44 tahun			6.719	orang	Tabel 86 C-D
170	Penderita rawat inap di Rumah Sakit Usia 45- >75 tahun			14.935	orang	Tabel 86 E-F
171	Penderita rawat inap di Rumah Sakit Semua Golongan Umur			21.815	orang	Tabel 86 E-F
172	Kematian Penderita di Rumah Sakit Usia 0- <1 tahun			69	orang	Tabel 87 A-B
173	Kematian Penderita di Rumah Sakit Usia 1-4 tahun			42	orang	Tabel 87 A-B
174	Kematian Penderita di Rumah Sakit Usia 5-14 tahun			32	orang	Tabel 87 C-D
175	Kematian Penderita di Rumah Sakit Usia 15-44 tahun			148	orang	Tabel 87 C-D

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
176	Kematian Penderita di Rumah Sakit Usia 45- >75 tahun			737	orang	Tabel 87 E-F
177	Kematian Penderita di Rumah Sakit Semua Golongan Umur			877	orang	Tabel 87 E-F

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA *	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	16,29	0	5	5	251.195	73.170	3,4	15.420,20
2	Pondok Melati	18,57	0	4	4	131.122	40.592	3,2	7.060,96
3	Jati Sampurna	14,49	0	5	5	123.924	34.322	3,6	8.552,38
4	Jati Asih	22,00	0	6	6	247.362	70.389	3,5	11.243,73
5	Rawa Lumbu	15,67	0	4	4	220.699	70.889	3,1	14.084,17
6	Bekasi Timur	13,49	0	4	4	257.025	85.996	3,0	19.053,00
7	Bekasi Selatan	14,96	0	5	5	210.805	66.100	3,2	14.091,24
8	Bekasi Utara	19,65	0	6	6	337.013	99.389	3,4	17.150,79
9	Bekasi Barat	18,89	0	5	5	281.681	85.524	3,3	14.911,65
10	Medan Satria	14,71	0	4	4	162.119	48.840	3,3	11.021,01
11	Bantargebang	17,04	0	4	4	107.216	35.175	3,0	6.292,02
12	Mustika Jaya	24,73	0	4	4	213.515	59.305	3,6	8.633,85
JUMLAH KOTA BEKASI		210,49	0	56	56	2.543.676	769.691	3,3	12.084,55

Sumber:

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi*
- BPS Kota Bekasi

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	102.195	96.763	198.958	105,6
2	5 - 9	98.642	94.299	192.941	104,6
3	10 - 14	107.171	100.539	207.710	106,6
4	15 - 19	104.215	97.869	202.084	106,5
5	20 - 24	104.992	103.247	208.239	101,7
6	25 - 29	111.321	112.198	223.519	99,2
7	30 - 34	114.590	114.591	229.181	100,0
8	35 - 39	107.153	106.190	213.343	100,9
9	40 - 44	100.082	100.631	200.713	99,5
10	45 - 49	86.431	87.361	173.792	98,9
11	50 - 54	76.198	78.257	154.455	97,4
12	55 - 59	63.015	66.563	129.578	94,7
13	60 - 64	48.523	47.671	96.194	101,8
14	65 - 69	32.802	30.013	62.815	109,3
15	70 - 74	15.043	14.360	29.403	104,8
16	75+	9.319	11.432	20.751	81,5
JUMLAH KOTA BEKASI		1.281.692	1.261.984	2.543.676	101,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber: BPS Kota Bekasi

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			1.905.589			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			1.905.589			100,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD						0,0
	b. SD/MI			198.162			10,4
	c. SMP/ MTs			243.325			12,8
	d. SMA/ MA			957.508			50,2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			13.445			0,7
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			86.406			4,5
	h. S1/DIPLOMA IV			230.710			12,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			18.559			1,0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			4			39	43
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						3	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5				5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			18				18
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			37				37
3	PUSKESMAS KELILING			0				-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			3				3
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						273	273
3	KLINIK UTAMA						56	56
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						46	46
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						98	98
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						20	20
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			15	16
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						2	2
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						23	23
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						43	43
6	APOTEK					34	534	568
7	APOTEK PRB					16	5	21
8	TOKO OBAT						103	103
9	TOKO ALKES						100	100

Sumber:

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	1.512.975	1.876.618	3.389.593	105.951	131.111	237.062	16.720	17.408	34.128
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	1.281.692	1.261.984	2.543.676	1.281.692	1.261.984	2.543.676			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	118,0	148,7	133,3	8,3	10,4	9,3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1 Pondok Gede	9.643	16.710	26.353	0	142	142	327	153	480
	2 Jati Makmur	6.735	10.141	16.876	0	0	0	97	112	209
	3 Jati Bening	15.081	22.787	37.868	0	0	0	200	353	553
	4 Jati Bening Baru	3.341	4.831	8.172	0	0	0	61	62	123
	5 Jati Rahayu	11.736	12.919	24.655	0	0	0	69	32	101
	6 Jati Warna	8.192	12.010	20.202	0	0	0	11	11	22
	7 Jati Sampurna	15.106	31.042	46.148	0	36	36	43	22	65
	8 Jati Ronggon	4.224	6.557	10.781	0	0	0	173	177	350
	9 Jati Asih	14.691	29.524	44.215	0	0	0	469	611	1.080
	10 Jati Luhur	15.264	23.871	39.135	0	0	0	361	1.955	2.316
	11 Bojong Rawalumbu	14.868	18.523	33.391	0	62	62	593	608	1.201
	12 Pengasinan	7.775	11.605	19.380	0	0	0	123	185	308
	13 Bojong Menteng	7.924	10.704	18.628	0	0	0	25	145	170
	14 Karang Kitri	15.510	21.859	37.369	0	96	96	336	564	900
	15 Bekasi Jaya	59.930	60.310	120.240	0	0	0	151	148	299
	16 Aren Jaya	21.480	15.116	36.596	0	0	0	1.331	1.450	2.781
	17 Duren Jaya	12.854	17.082	29.936	0	0	0	112	45	157
	18 Pekayon Jaya	16.250	24.353	40.603	0	129	129	83	64	147
	19 Jaka Mulya	19.219	23.493	42.712	0	0	0	20	15	35
	20 Jaka Setia	3.790	6.995	10.785	0	0	0	147	181	328
	21 Marga Jaya	4.801	6.941	11.742	0	0	0	17	6	23
	22 Perumnas II	14.497	25.677	40.174	0	0	0	80	78	158
	23 Seroja	8.712	8.489	17.201	0	0	0	86	46	132
	24 Perwira	4.616	5.297	9.913	0	0	0	36	77	113
	25 Kali Abang Tengah	12.759	25.012	37.771	0	73	73	210	202	412
	26 Marga Mulya	4.734	7.825	12.559	0	0	0	50	34	84
	27 Teluk Pucung	11.107	15.791	26.898	0	53	53	89	99	188
	28 Harapan Baru	3.283	4.076	7.359	0	0	0	37	59	96
	29 Rawa Tembaga	13.912	16.708	30.620	0	0	0	51	75	126
	30 Bintara Jaya	8.145	13.855	22.000	0	0	0	16	34	50
	31 Bintara	9.475	13.095	22.570	0	0	0	73	51	124
	32 Kranji	5.901	7.332	13.233	0	0	0	111	120	231
	33 Kotabaru	6.036	10.298	16.334	0	0	0	197	231	428
	34 Pejuang	16.495	25.400	41.895	0	307	307	146	56	202
	35 Kalibaru	5.081	11.087	16.168	0	0	0	206	62	268
	36 Bantargebang	12.294	18.425	30.719	0	98	98	263	216	479
	37 Ciketing Udik	4.444	7.337	11.781	0	13	13	9	35	44
	38 Sumur Batu	3.669	4.638	8.307	0	0	0	21	8	29
	39 Mustika Jaya	19.811	33.612	53.423	0	246	246	56	34	90
	40 Mustika Sari	3.688	5.296	8.984	0	0	0	42	30	72
	41 Cimuning	4.302	6.373	10.675	0	0	0	11	14	25
	42 Padurenan	5.405	8.763	14.168	0	0	0	41	140	181
	SUB JUMLAH I	466.780	661.759	1.128.539	0	1.255	1.255	6.580	8.600	15.180

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
	1 RSUD Pondok Gede	2.357	2.842	5.199	84	112	196	0	0	0
	2 RS Masmitra	34.139	43.944	78.083	2.471	3.335	5.806	0	0	0
	3 RS Karunia Kasih	6.441	8.685	15.126	1.525	2.280	3.805	0	0	0
	4 RS Helsa	22.290	30.474	52.764	1.498	2.478	3.976	0	0	0
	5 RSUD Jati Sampurna	908	909	1.817	0	0	0	0	0	0
	6 RS Jati Sampurna	4.930	7.309	12.239	2.020	3.354	5.374	0	0	0
	7 RS Permata Cibubur	44.719	33.789	78.508	1.605	2.457	4.062	0	0	0
	8 RS Mitra Keluarga Cibubur	39.394	49.320	88.714	1.922	2.542	4.464	0	0	0
	9 RS Kartika Husada	8.356	18.480	26.836	1.627	2.502	4.129	0	0	0
	10 RS Mitra Keluarga Pratama	7.119	8.842	15.961	1.333	1.523	2.856	0	0	0
	11 RS Rawa Lumbu	16.372	23.743	40.115	1.429	1.888	3.317	220	159	379
	12 RS St. Elisabeth	10.501	10.405	20.906	1.339	1.898	3.237	0	0	0
	13 RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	25.611	42.710	68.321	2.527	4.178	6.705	414	570	984
	14 RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	57.387	81.068	138.455	5.407	5.317	10.724	445	561	1.006
	15 RS Primaya Bekasi Timur	33.282	24.875	58.157	2.805	2.324	5.129	43	45	88
	16 RS Bhakti Kartini	39.021	45.516	84.537	1.233	1.556	2.789	670	514	1.184
	17 RS Mekar Sari	6.015	7.216	13.231	1.624	1.969	3.593	0	0	0
	18 RS Bella	115.343	109.344	224.687	2.596	2.935	5.531	2.754	2.024	4.778
	19 RS Graha Juanda	15.805	21.707	37.512	1.401	3.065	4.466	0	0	0
	20 RS Islam dr. Subki Abdulkadir	1.683	1.795	3.478	279	291	570	0	0	0
	21 RS Siloam Sentosa	31.478	25.406	56.884	1.868	2.192	4.060	125	127	252
	22 RS Juwita			0			0			0
	23 RS Siloam Bekasi Timur	14.306	18.239	32.545	1.426	1.854	3.280	54	135	189
	24 RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid	90.590	73.717	164.307	16.694	11.733	28.427	4.423	3.575	7.998
	25 RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	56.718	82.641	139.359	4.914	5.786	10.700	0	0	0
	26 RS Hermina Bekasi	11.943	17.914	29.857	11.272	16.907	28.179	32	29	61
	27 RS Primaya Bekasi Barat	94.335	91.815	186.150	9.352	8.989	18.341	292	393	685
	28 RS Budi Lestari			0			0			0
	29 RS Anna	43.964	61.358	105.322	2.747	3.925	6.672			0
	30 RS Hermina Galaxy	7.852	11.777	19.629	2.933	4.400	7.333	0	0	0
	31 RS OMNI Pekayon	11.837	9.685	21.522	1.067	873	1.940	0	0	0
	32 RS Dokter Adam Talib Cikunir			0			0			0
	33 RS Anna Medika	56.220	68.714	124.934	4.226	5.104	9.330	0	0	0
	34 RS Primaya Bekasi Utara	19.338	21.393	40.731	1.949	2.292	4.241	212	228	440
	35 RS Seto Hasbadi	19.568	18.770	38.338	1.721	2.332	4.053	0	0	0
	36 RSIA Rinova Intan			0			0			0
	37 RSIA Selasih Medika	5.245	25.889	31.134	523	1.423	1.946			0
	38 RS Ananda	31.941	36.332	68.273	3.913	4.581	8.494	121	131	252
	39 RS Taman Harapan Baru	16.018	18.305	34.323	2.648	4.859	7.507	335	317	652
	40 RS Citra Harapan			0			0			0
	41 RSIA Taman Harapan Baru	4.088	10.149	14.237	1.038	2.954	3.992	0	0	0
	42 RSUD Bantargebang			0			0			0
	43 RS Karya Medika Bantargebang			0			0			0
	44 RS Permata Bekasi	33.953	39.531	73.484	1.984	2.641	4.625	0	0	0
	45 RS Satria Medika	5.128	10.251	15.379	951	1.007	1.958	0	0	0
	46 RS Mustika Medika Bekasi			0			0			0
SUB JUMLAH II		1.046.195	1.214.859	2.261.054	105.951	129.856	235.807	10.140	8.808	18.948
JUMLAH KOTA BEKASI		1.512.975	1.876.618	3.389.593	105.951	131.111	237.062	16.720	17.408	34.128

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	43	43	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,00
JUMLAH KOTA BEKASI		46	46	100,00

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Pondok Gede	36	84	112	196	3	0	3	3	0	3	-	-	-	-	-	-
2	RS Masmitra	107			6.773			0			0						
3	RS Karunia Kasih	87	2.304	4.469	6.773	13	8	21	4	3	7	5,64	1,79	3,10	1,74	0,67	1,03
4	RS Helsa	100			4.114			0			0			-			-
5	RSUD Jati Sampurna	27	107	114	221	2	2	4	1	2	3	-	-	-	-	-	-
6	RS Jati Sampurna	66	1.372	2.227	3.599	11	10	21	1	1	2	8,02	4,49	5,83	0,73	0,45	0,56
7	RS Permata Cibubur	100	1.510	2.263	3.773	10	16	26	6	9	15	6,62	7,07	6,89	3,97	3,98	3,98
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	113	1.922	2.542	4.464	114	74	188	84	41	125	59,31	29,11	42,11	43,70	16,13	28,00
9	RS Kartika Husada	77	1.630	2.496	4.126	153	103	256	57	52	109	93,87	41,27	62,05	34,97	20,83	26,42
10	RS Mitra Keluarga Pratama	100	1.299	1.515	2.814	25	45	70	19	26	45	19,25	29,70	24,88	14,63	17,16	15,99
11	RS Rawa Lumbu	119	1.357	1.838	3.195	70	80	150	33	41	74	51,58	43,53	46,95	24,32	22,31	23,16
12	RS St. Elisabeth	101	1.337	1.907	3.244	12	19	31	11	11	22	8,98	9,96	9,56	8,23	5,77	6,78
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	72	2.467	4.233	6.700	51	38	89	29	24	53	20,67	8,98	13,28	11,76	5,67	7,91
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	191	4.853	4.959	9.812	119	87	206	60	38	98	24,52	17,54	20,99	12,36	7,66	9,99
15	RS Primaya Bekasi Timur	132	2.259	1.903	4.162	123	95	218	105	72	177	54,45	49,92	52,38	46,48	37,83	42,53
16	RS Mekar Sari	106	1.835	2.199	4.034	65	36	101	49	28	77	35,42	16,37	25,04	26,70	12,73	19,09
17	RS Bhakti Kartini	104	1.414	1.316	2.730	78	58	136	31	23	54	55,16	44,07	49,82	21,92	17,48	19,78
18	RS Bella	102	3.531	1.931	5.462	67	24	91	11	2	13	18,97	12,43	16,66	3,12	1,04	2,38
19	RS Graha Juanda	100	1.388	3.078	4.466	22	25	47	11	7	18	15,85	8,12	10,52	7,93	2,27	4,03
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	51	279	291	570	2	5	7	1	1	2	7,17	17,18	12,28	3,58	3,44	3,51
21	RS Siloam Sentosa	51	1.877	2.206	4.083	58	46	104	13	13	26	30,90	20,85	25,47	6,93	5,89	6,37
22	RS Juwita	50			0			0			0						
23	RS Siloam Bekasi Timur	60	1.676	1.192	2.868	36	43	79	30	29	59	21,48	36,07	27,55	17,90	24,33	20,57
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	633			34.471			2.095			1.311	-	-	60,78	-	-	38,03
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	210	3.485	4.809	8.294	131	116	247	96	78	174	37,59	24,12	29,78	27,55	16,22	20,98
26	RS Hermina Bekasi	310	10.030	20.365	30.395	487	405	892	238	195	433	48,55	19,89	29,35	23,73	9,58	14,25
27	RS Primaya Bekasi Barat	238	10.163	8.908	19.071	274	182	456	36	33	69	26,96	20,43	23,91	3,54	3,70	3,62
28	RS Budi Lestari	86			0			0			0						
29	RS Anna	153	2.368	3.222	5.590	67	106	173	33	52	85	28,29	32,90	30,95	13,94	16,14	15,21
30	RS Hermina Galaxy	105	3.217	4.826	8.043	61	92	153	18	27	45	18,96	19,06	19,02	5,60	5,59	5,59
31	RS OMNI Pekayon	110	1.093	896	1.989	5	2	7	4	2	6	4,57	2,23	3,52	3,66	2,23	3,02
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	83	347	366	713	12	13	25	3	4	7	34,58	35,52	35,06	8,65	10,93	9,82
33	RS Anna Medika	139	3.891	4.757	11.064	193	170	363	28	37	65	49,60	35,74	32,81	7,20	7,78	5,87
34	RS Primaya Bekasi Utara	107	1.871	1.143	3.014	87	95	182	40	35	75	46,50	83,11	60,38	21,38	30,62	24,88
35	RS Seto Hasbadi	70	1.721	2.332	4.053	9	10	19	7	4	11	5,23	4,29	4,69	4,07	1,72	2,71
36	RSIA Rinova Intan	25			0			0			0						
37	RSIA Selasih Medika	39	523	1.423	1.946	10	6	16	7	5	12	19,12	4,22	8,22	13,38	3,51	6,17
38	RS Ananda	194	4.891	5.103	9.994	163	127	290	108	85	193	33,33	24,89	29,02	22,08	16,66	19,31
39	RS Taman Harapan Baru	80	1.170	3.569	4.739	18	14	32	8	5	13	15,38	3,92	6,75	6,84	1,40	2,74
40	RS Citra Harapan	104			6.219	34	34	68	10	12	22			10,93			3,54
41	RSIA Taman Harapan Baru	50	1.038	2.954	3.992	2	0	2	0	0	0	1,93	-	0,50	-	-	-
42	RSUD Bantargebang	32			0			0			0	-	-	-	-	-	-
43	RS Karya Medika Bantargebang	71			0			0			0						
44	RS Permata Bekasi	100	1.984	2.641	4.625	29	27	56	21	14	35	14,62	10,22	12,11	10,58	5,30	7,57
45	RS Satria Medika	92	951	1.007	1.958	59	35	94	6	4	10	62,04	34,76	48,01	6,31	3,97	5,11
46	RS Mustika Medika Bekasi	50	121	176	297	0	1	1	0	0	0	-	5,68	3,37	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI		5.133	83.365	111.288	248.646	2.675	2.249	7.019	1.222	1.015	3.548	32,09	20,21	28,23	14,66	9,12	14,27

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS	KELAS RS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RSUD Pondok Gede	RSU	D	36	199	1.719	1.614	13,08	6	0	0
2	RS Masmitra	RSU	C	107	5.835	16.795	16.919	43,00	55	4	3
3	RS Karunia Kasih	RSU	C	87	6.773	20.376	13.607	64,17	78	2	2
4	RS Helsa	RSU	C	100	4.114	11.086	10.308	30,37	41	6	3
5	RSUD Jati Sampurna	RSU	D	27	221	1.865	1.710	18,92	8	0	0
6	RS Jati Sampurna	RSU	C	66	3.599	10.762	9.509	44,67	55	4	3
7	RS Permata Cibubur	RSU	B	100	3.773	11.583	10.695	31,73	38	7	3
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	RSU	C	113	4.464	17.779	17.724	43,11	40	5	4
9	RS Kartika Husada	RSU	C	77	4.126	13.470	12.327	47,93	54	4	3
10	RS Mitra Keluarga Pratama	RSU	C	100	2.593	14.097	15.293	38,62	26	9	6
11	RS Rawa Lumbu	RSU	C	119	3.195	17.256	11.568	39,73	27	8	4
12	RS St. Elisabeth	RSU	C	101	3.244	10.378	10.351	28,15	32	8	3
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	RSU	C	72	399	3.768	3.344	14,34	6	56	8
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	RSU	B	191	8.532	37.220	37.283	53,39	45	4	4
15	RS Primaya Bekasi Timur	RSU	B	132	4.162	17.899	16.505	37,15	32	7	4
16	RS Mekar Sari	RSU	C	106	4.034	13.990	13.479	36,16	38	6	3
17	RS Bhakti Kartini	RSU	C	104	2.730	7.545	9.793	19,88	26	11	4
18	RS Bella	RSU	C	102	5.462	24.255	12.153	65,15	54	2	2
19	RS Graha Juanda	RSU	C	100	4.466	12.788	15.103	35,04	45	5	3
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	RSU	D	51	570	1.452	1.655	7,80	11	30	3
21	RS Siloam Sentosa	RSU	C	51	4.032	10.925	10.848	58,69	79	2	3
22	RS Juwita	RSU	C	50				0,00	0		
23	RS Siloam Bekasi Timur	RSU	C	60	2.894	11.434	11.368	52,21	48	4	4
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	RSU	B	633	2.095	137.251	149.810	59,40	3	45	72
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	RSU	B	210	8.294	38.247	38.138	49,90	39	5	5
26	RS Hermina Bekasi	RSU	B	310	30.395	66.283	69.186	58,58	98	2	2
27	RS Primaya Bekasi Barat	RSU	B	238	19.071	57.854	47.363	66,60	80	2	2
28	RS Budi Lestari	RSU	C	86				0,00	0		
29	RS Anna	RSU	C	153	5.590	16.655	19.268	29,82	37	7	3
30	RS Hermina Galaxy	RSU	C	105	8.043	21.962	21.935	57,30	77	2	3
31	RS OMNI Pekayon	RSU	C	110	1.869	9.427	8.723	23,48	17	16	5
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	RSU	C	83	713	1.843	2.797	6,08	9	40	4
33	RS Anna Medika	RSU	C	139	8.648	22.818	20.256	44,97	62	3	2
34	RS Primaya Bekasi Utara	RSU	C	107	4.640	14.129	12.140	36,18	43	5	3
35	RS Seto Hasbadi	RSU	D	70	3.868	13.671	9.405	53,51	55	3	2
36	RSIA Rinova Intan	RSIA	C	25				0,00	0		
37	RSIA Selasih Medika	RSIA	C	39	1.947	6.546	7.647	45,99	50	4	4
38	RS Ananda	RSU	B	194	9.994	34.543	34.461	48,78	52	4	3
39	RS Taman Harapan Baru	RSU	C	80	4.739	12.301	12.222	42,13	59	4	3
40	RS Citra Harapan	RSU	C	104	6.219	6	4.593	0,02	60	6	1
41	RSIA Taman Harapan Baru	RSIA	C	50	4.033	8.214	8.259	45,01	81	2	2
42	RSUD Bantargebang	RSU	D	32				0,00	0	0	0
43	RS Karya Medika Bantargebang	RSU	C	71				0,00	0		
44	RS Permata Bekasi	RSU	C	100	4.625	11.001	9.507	30,14	46	6	2
45	RS Satria Medika	RSU	C	92	1.958	769	192	2,29	21	17	0
46	RS Mustika Medika Bekasi	RSU	D	50	297	1.477	1.024	8,09	6	56	3
JUMLAH KOTA BEKASI				5.133	206.455	763.439	740.082	40,75	40	5,4	3,6

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Pondok Gede	Pondok Gede	V
		Jati Makmur	V
		Jati Bening	V
		Jati Bening Baru	V
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	V
		Jati Warna	V
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	V
		Jati Ranggon	V
4	Jati Asih	Jati Asih	V
		Jati Luhur	V
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	V
		Pengasinan	V
		Bojong Menteng	V
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	V
		Bekasi Jaya	V
		Aren Jaya	V
		Duren Jaya	V
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	V
		Jaka Mulya	V
		Jaka Setia	V
		Marga Jaya	V
		Perumnas II	V
8	Bekasi Utara	Seroja	V
		Perwira	V
		Kali Abang Tengah	V
		Marga Mulya	V
		Teluk Pucung	V
		Harapan Baru	V
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	V
		Bintara Jaya	V
		Bintara	V
		Kranji	V
		Kotabaru	V
10	Medan Satria	Pejuang	V
		Kalibaru	V
11	Bantargebang	Bantargebang	V
		Ciketing Udik	V
		Sumur Batu	V
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	V
		Mustika Sari	V
		Cimuning	V
		Padurenan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			42
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			42
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU
			PRATAMA		MADYA		PUKNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1	1,5	0	0,0	54	80,6	12	17,9	67	66	98,51	2	
		Jati Makmur	0	0,0	5	13,5	17	45,9	15	40,5	37	37	100,00	3	
		Jati Bening	0	0,0	0	0,0	4	20,0	16	80,0	20	20	100,00	11	
		Jati Bening Baru	0	0,0	0	0,0	9	39,1	14	60,9	23	23	100,00	2	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	0	0,0	6	19,4	19	61,3	6	19,4	31	31	100,00	1	
		Jati Warna	0	0,0	2	3,9	34	66,7	15	29,4	51	51	100,00	1	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	0	0,0	7	10,6	35	53,0	24	36,4	66	66	100,00	2	
		Jati Ranggon	1	3,4	0	0,0	20	69,0	8	27,6	29	28	96,55	13	
4	Jati Asih	Jati Asih	0	0,0	9	8,3	53	48,6	47	43,1	109	109	100,00	2	
		Jati Luhur	0	0,0	9	17,6	31	60,8	11	21,6	51	51	100,00	14	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	0	0,0	4	8,0	23	46,0	23	46,0	50	50	100,00	1	
		Pengasinan	0	0,0	9	14,3	29	46,0	25	39,7	63	63	100,00	20	
		Bojong Menteng	0	0,0	5	23,8	7	33,3	9	42,9	21	21	100,00	2	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	0	0,0	35	72,9	8	16,7	5	10,4	48	48	100,00	13	
		Bekasi Jaya	0	0,0	0	0,0	25	53,2	22	46,8	47	47	100,00	16	
		Aren Jaya	0	0,0	2	4,1	22	44,9	25	51,0	49	49	100,00	2	
		Duren Jaya	0	0,0	0	0,0	30	61,2	19	38,8	49	49	100,00	12	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	0	0,0	1	3,0	18	54,5	14	42,4	33	33	100,00	28	
		Jaka Mulya	1	4,3	12	52,2	8	34,8	2	8,7	23	22	95,65	11	
		Jaka Setia	0	0,0	9	36,0	8	32,0	8	32,0	25	25	100,00	0	
		Marga Jaya	0	0,0	4	13,8	23	79,3	2	6,9	29	29	100,00	6	
		Perumnas II	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	100,0	47	47	100,00	18	
8	Bekasi Utara	Seroja	0	0,0	0	0,0	26	72,2	10	27,8	36	36	100,00	20	
		Pewira	0	0,0	5	21,7	16	69,6	2	8,7	23	23	100,00	11	
		Kali Abang Tengah	0	0,0	0	0,0	37	84,1	7	15,9	44	44	100,00	15	
		Marga Mulya	0	0,0	15	62,5	1	4,2	8	33,3	24	24	100,00	1	
		Teluk Pucung	0	0,0	22	45,8	11	22,9	15	31,3	48	48	100,00	2	
		Harapan Baru	0	0,0	9	47,4	3	15,8	7	36,8	19	19	100,00	1	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	0	0,0	10	22,7	25	56,8	9	20,5	44	44	100,00	10	
		Bintara Jaya	1	2,9	6	17,1	12	34,3	16	45,7	35	34	97,14	5	
		Bintara	0	0,0	4	12,9	16	51,6	11	35,5	31	31	100,00	2	
		Kranji	0	0,0	12	35,3	17	50,0	5	14,7	34	34	100,00	11	
		Kotabaru	0	0,0	0	0,0	17	44,7	21	55,3	38	38	100,00	1	
10	Medan Satria	Pejuang	0	0,0	5	6,0	34	40,5	45	53,6	84	84	100,00	30	
		Kalibaru	0	0,0	0	0,0	3	14,3	18	85,7	21	21	100,00	7	
11	Bantargebang	Bantargebang	0	0,0	0	0,0	12	52,2	11	47,8	23	23	100,00	9	
		Ciketing Udik	0	0,0	5	35,7	4	28,6	5	35,7	14	14	100,00	14	
		Sumur Batu	0	0,0	0	0,0	13	81,3	3	18,8	16	16	100,00	2	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	2,6	16	42,1	8	21,1	13	34,2	38	37	97,37	20	
		Mustika Sari	0	0,0	1	6,3	7	43,8	8	50,0	16	16	100,00	16	
		Cimuning	0	0,0	1	3,8	16	61,5	9	34,6	26	26	100,00	2	
		Padurenan	3	10,3	9	31,0	6	20,7	11	37,9	29	26	89,66	26	
JUMLAH KOTA BEKASI			8	0,5	239	14,8	761	47,2	603	37,4	1.611	1.603	99,50	385	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,81			

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Kota Bekasi

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pondok Gede			0		3	3	0	3	3		3	3			0	0	3	3
2	Puskesmas Jati Makmur			0		2	2	0	2	2		2	2			0	0	2	2
3	Puskesmas Jati Bening			0	1	3	4	1	3	4		2	2			0	0	2	2
4	Puskesmas Jati Bening Baru			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
5	Puskesmas Jati Rahayu			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
6	Puskesmas Jati Warna			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
7	Puskesmas Jati Sampurna			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
8	Puskesmas Jati Ranggon			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
9	Puskesmas Jati Asih			0	2	2	4	2	2	4		2	2			0	0	2	2
10	Puskesmas Jati Luhur			0		2	2	0	2	2		2	2			0	0	2	2
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0	1	3	4	1	3	4		3	3			0	0	3	3
12	Puskesmas Pengasinan			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
13	Puskesmas Bojong Menteng			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
14	Puskesmas Karang Kitri			0	1	6	7	1	6	7		2	2			0	0	2	2
15	Puskesmas Wisma Jaya			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
16	Puskesmas Aren Jaya			0	1	2	3	1	2	3	1	1	2			0	1	1	2
17	Puskesmas Duren Jaya			0		3	3	0	3	3		3	3			0	0	3	3
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0	1	4	5	1	4	5		2	2			0	0	2	2
19	Puskesmas Jaka Mulya			0		2	2	0	2	2		2	2			0	0	2	2
20	Puskesmas Jaka Setia			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
21	Puskesmas Marga Jaya			0		3	3	0	3	3	1	1	2			0	1	1	2
22	Puskesmas Perumnas II			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
23	Puskesmas Seroja			0	1	2	3	1	2	3		3	3			0	0	3	3
24	Puskesmas Perwira			0		2	2	0	2	2			0			0	0	0	0
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			0		4	4	0	4	4		3	3			0	0	3	3
26	Puskesmas Marga Mulya			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
27	Puskesmas Teluk Pucung			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
28	Puskesmas Harapan Baru			0	2	1	3	2	1	3		1	1			0	0	1	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
30	Puskesmas Bintara Jaya			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
31	Puskesmas Bintara			0		2	2	0	2	2		3	3			0	0	3	3
32	Puskesmas Kranji			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
33	Puskesmas Kotabaru			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
34	Puskesmas Pejuang			0		5	5	0	5	5		2	2			0	0	2	2
35	Puskesmas Kalibaru			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
36	Puskesmas Bantargebang			0	1	6	7	1	6	7		2	2			0	0	2	2
37	Puskesmas Ciketing Udik			0	1	1	2	1	1	2		2	2			0	0	2	2
38	Puskesmas Sumur Batu			0	1		1	1	0	1		2	2			0	0	2	2
39	Puskesmas Mustika Jaya			0	2	1	3	2	1	3		2	2			0	0	2	2
40	Puskesmas Mustika Sari			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
41	Puskesmas Cimuning			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
42	Puskesmas Padurenan			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)		0	0	0	21	111	132	21	111	132	2	80	82	0	0	0	2	80	82

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RSUD Pondok Gede	2	7	9	7	16	23	9	23	32		3	3			0	0	3	3
2	RS Masmitra	11	10	21	5	15	20	16	25	41		4	4		2	2	0	6	6
3	RS Karunia Kasih	5	7	12	8	16	24	13	23	36		2	2		3	3	0	5	5
4	RS Helsa	4	1	5	8	10	18	12	11	23			0			0	0	0	0
5	RSUD Jati Sampurna	3	4	7	4	14	18	7	18	25		4	4		2	2	0	6	6
6	RS Jati Sampurna	1	3	4	28	22	50	29	25	54			0			0	0	0	0
7	RS Permata Cibubur	6	2	8	24	41	65	30	43	73		1	1		1	1	0	2	2
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	8	12	20	26	22	48	34	34	68			0	1		1	1	0	1
9	RS Kartika Husada	4	3	7	9	13	22	13	16	29		1	1			0	0	1	1
10	RS Mitra Keluarga Pratama	4	6	10	15	26	41	19	32	51			0			0	0	0	0
11	RS Rawa Lumbu	6	4	10	8	17	25	14	21	35			0			0	0	0	0
12	RS St. Elisabeth	7	2	9	18	21	39	25	23	48			0			0	0	0	0
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	16	8	24	13	17	30	29	25	54			0			0	0	0	0
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	33	26	59	12	18	30	45	44	89		4	4		2	2	0	6	6
15	RS Primaya Bekasi Timur	27	28	55	10	18	28	37	46	83	2	2	4		3	3	2	5	7
16	RS Mekar Sari	7	3	10	23	24	47	30	27	57			0			0	0	0	0
17	RS Bhakti Kartini	6	3	9	19	17	36	25	20	45		1	1			0	0	1	1
18	RS Bella	5	8	13	27	24	51	32	32	64			0			0	0	0	0
19	RS Graha Juanda	10	9	19	6	16	22	16	25	41	1		1			0	1	0	1
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	2	2	4	6	10	16	8	12	20			0			0	0	0	0
21	RS Siloam Sentosa	4	1	5	12	13	25	16	14	30			0			0	0	0	0
22	RS Juwita	4	3	7	12	8	20	16	11	27			0			0	0	0	0
23	RS Siloam Bekasi Timur	6	5	11	15	23	38	21	28	49			0		1	1	0	1	1
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	36	28	64	28	46	74	64	74	138		4	4	1	6	7	1	10	11
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	38	15	53	26	24	50	64	39	103	2	6	8			0	2	6	8
26	RS Hermina Bekasi	24	9	33	60	70	130	84	79	163	3	1	4		1	1	3	2	5
27	RS Primaya Bekasi Barat	36	23	59	41	47	88	77	70	147	2	1	3	2	4	6	4	5	9
28	RS Budi Lestari			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
29	RS Anna	5	7	12	29	33	62	34	40	74	1	5	6			0	1	5	6
30	RS Hermina Galaxy	13	25	38	28	56	84	41	81	122	1	4	5	2	5	7	3	9	12
31	RS OMNI Pekayon	5	2	7	5	8	13	10	10	20	1		1			0	1	0	1
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir			0		2	2	0	2	2			0			0	0	0	0
33	RS Anna Medika	4	5	9	16	21	37	20	26	46			0			0	0	0	0
34	RS Taman Harapan Baru	11	4	15	5	8	13	16	12	28	1	7	8		1	1	1	8	9
35	RS Primaya Bekasi Utara	39	22	61	38	48	86	77	70	147	2	1	3	2	4	6	4	5	9
36	RS Seto Hasbadi	2	1	3	12	7	19	14	8	22			0			0	0	0	0
37	RSIA Rinova Intan			0	8	5	13	8	5	13			0			0	0	0	0
38	RSIA Selasih Medika	3	1	4	9	13	22	12	14	26		2	2			0	0	2	2
39	RS Ananda	18	3	21	24	24	48	42	27	69	1		1			0	1	0	1
40	RS Citra Harapan	4	3	7	19	18	37	23	21	44		1	1			0	0	1	1
41	RSIA Taman Harapan Baru	11		11	5	11	16	16	11	27	1	8	9		1	1	1	9	10
42	RSUD Bantargebang	4	6	10	4	8	12	8	14	22		4	4			0	0	4	4
43	RS Karya Medika Bantargebang	3	6	9	9	12	21	12	18	30			0			0	0	0	0
44	RS Permata Bekasi	17	9	26	8	26	34	25	35	60		4	4			0	0	4	4
45	RS Satria Medika	6	3	9	9	10	19	15	13	28		2	2			0	0	2	2
46	RS Mustika Medika Bekasi	1	2	3	4	6	10	5	8	13			0			0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)	461	331	792	702	924	1.626	1.163	1.255	2.418	18	72	90	8	36	44	26	108	134

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Dinas Kesehatan			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	Labkesda			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	Instalasi Kefarmasian			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH KOTA BEKASI^b	461	331	792	723	1.035	1.758	1.184	1.366	2.550	20	152	172	8	36	44	28	188	216
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			31,14			69,11			100,25			6,76			1,73			8,49

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

c) Tenaga kesehatan termasuk PNS dan TTK

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI			BIDAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Pondok Gede		6	6		1	1	4
2	Puskesmas Jati Makmur	2	2	4		1	1	6
3	Puskesmas Jati Bening		3	3		1	1	3
4	Puskesmas Jati Bening Baru			0		1	1	2
5	Puskesmas Jati Rahayu		4	4		1	1	3
6	Puskesmas Jati Warna		4	4		1	1	8
7	Puskesmas Jati Sampurna		7	7			0	5
8	Puskesmas Jati Ranggon		1	1		1	1	6
9	Puskesmas Jati Asih	3	3	6		1	1	5
10	Puskesmas Jati Luhur		2	2		1	1	5
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu	2	4	6		1	1	9
12	Puskesmas Pengasinan	1	4	5		1	1	3
13	Puskesmas Bojong Menteng		3	3		2	2	2
14	Puskesmas Karang Kitri		4	4		1	1	7
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	1			0	4
16	Puskesmas Aren Jaya		6	6		2	2	6
17	Puskesmas Duren Jaya	1	3	4		1	1	6
18	Puskesmas Pekayon Jaya		3	3		1	1	4
19	Puskesmas Jaka Mulya		6	6			0	6
20	Puskesmas Jaka Setia		2	2		1	1	4
21	Puskesmas Marga Jaya		4	4			0	4
22	Puskesmas Perumnas II	1	2	3		1	1	4
23	Puskesmas Seroja		3	3		1	1	2
24	Puskesmas Perwira		3	3			0	4
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		2	2	1		1	8
26	Puskesmas Marga Mulya		2	2		1	1	7
27	Puskesmas Teluk Pucung		1	1		1	1	4
28	Puskesmas Harapan Baru		5	5			0	4
29	Puskesmas Rawa Tembaga		5	5		1	1	5
30	Puskesmas Bintara Jaya		4	4		1	1	2
31	Puskesmas Bintara		3	3		1	1	7
32	Puskesmas Kranji		3	3		1	1	3
33	Puskesmas Kotabaru		3	3			0	7
34	Puskesmas Pejuang		1	1			0	8
35	Puskesmas Kalibaru		1	1			0	3
36	Puskesmas Bantargebang		4	4		1	1	7
37	Puskesmas Ciketing Udik		1	1			0	5
38	Puskesmas Sumur Batu	1	3	4			0	3
39	Puskesmas Mustika Jaya	1	6	7		2	2	6
40	Puskesmas Mustika Sari		1	1			0	3
41	Puskesmas Cimuning	1	3	4		1	1	2
42	Puskesmas Padurenan	3	2	5			0	5
SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)		16	130	146	1	31	32	201

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI			BIDAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RSUD Pondok Gede	2	18	20			0	11
2	RS Masmitra	27	56	83			0	19
3	RS Karunia Kasih	10	53	63			0	26
4	RS Helsa	3	46	49			0	11
5	RSUD Jati Sampurna	9	19	28		1	1	16
6	RS Jati Sampurna	4	65	69			0	17
7	RS Permata Cibubur	21	135	156			0	36
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	21	142	163			0	11
9	RS Kartika Husada	9	26	35			0	12
10	RS Mitra Keluarga Pratama	27	72	99			0	8
11	RS Rawa Lumbu	5	59	64			0	12
12	RS St. Elisabeth	14	73	87			0	8
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	15	89	104			0	12
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	25	244	269			0	14
15	RS Primaya Bekasi Timur	42	129	171			0	8
16	RS Mekar Sari	6	88	94			0	18
17	RS Bhakti Kartini	25	63	88			0	20
18	RS Bella	21	81	102			0	13
19	RS Graha Juanda	15	68	83			0	17
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	2	11	13			0	7
21	RS Siloam Sentosa	15	56	71			0	5
22	RS Juwita	5	23	28			0	13
23	RS Siloam Bekasi Timur	18	79	97			0	8
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	181	404	585			0	91
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	36	329	365			0	21
26	RS Hermina Bekasi	69	287	356			0	28
27	RS Primaya Bekasi Barat	67	277	344			0	14
28	RS Budi Lestari	2	37	39			0	7
29	RS Anna	16	101	117			0	28
30	RS Hermina Galaxy	28	129	157			0	13
31	RS OMNI Pekayon	15	60	75			0	4
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	8	6	14			0	3
33	RS Anna Medika	30	126	156			0	16
34	RS Taman Harapan Baru	3	32	35			0	36
35	RS Primaya Bekasi Utara	67	277	344			0	14
36	RS Seto Hasbadi	13	40	53			0	9
37	RSIA Rinova Intan	1	4	5			0	13
38	RSIA Selasih Medika		5	5			0	28
39	RS Ananda	32	161	193			0	29
40	RS Citra Harapan	14	55	69			0	8
41	RSIA Taman Harapan Baru	3	33	36			0	36
42	RSUD Bantargebang	13	19	32		1	1	16
43	RS Karya Medika Bantargebang	20	40	60			0	12
44	RS Permata Bekasi	26	75	101			0	25
45	RS Satria Medika	20	39	59			0	13
46	RS Mustika Medika Bekasi	3	14	17			0	10
SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)		1.008	4.245	5.253	0	2	2	796
	Dinas Kesehatan			0			0	
	Labkesda			0			0	
	Instalasi Kefarmasian			0			0	
JUMLAH KOTA BEKASI^b		1.024	4.375	5.399	1	33	34	997
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				212,25				39,20

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI			BIDAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali c) Termasuk data PNS dan TTK

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pondok Gede			0	1		1		1	1
2	Puskesmas Jati Makmur			0			0		1	1
3	Puskesmas Jati Bening			0			0			0
4	Puskesmas Jati Bening Baru		1	1		1	1		1	1
5	Puskesmas Jati Rahayu			0		1	1			0
6	Puskesmas Jati Warna			0		1	1		1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			0			0			0
8	Puskesmas Jati Ranggon			0			0		1	1
9	Puskesmas Jati Asih			0			0			0
10	Puskesmas Jati Luhur			0			0		2	2
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0		1	1		1	1
12	Puskesmas Pengasinan		1	1		1	1		1	1
13	Puskesmas Bojong Menteng			0		1	1			0
14	Puskesmas Karang Kiri			0		1	1		1	1
15	Puskesmas Wisma Jaya			0			0		1	1
16	Puskesmas Aren Jaya			0	1		1		2	2
17	Puskesmas Duren Jaya			0	1		1		1	1
18	Puskesmas Pekayon Jaya		1	1			0		1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya			0		1	1			0
20	Puskesmas Jaka Setia			0			0		2	2
21	Puskesmas Marga Jaya			0			0		1	1
22	Puskesmas Perumnas II			0			0		1	1
23	Puskesmas Seroja			0			0			0
24	Puskesmas Perwira			0			0		1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			0			0		1	1
26	Puskesmas Marga Mulya			0			0			0
27	Puskesmas Teluk Pucung			0		1	1		1	1
28	Puskesmas Harapan Baru			0			0		1	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga			0			0		1	1
30	Puskesmas Bintara Jaya			0		1	1			0
31	Puskesmas Bintara		1	1		1	1		1	1
32	Puskesmas Kranji			0			0		1	1
33	Puskesmas Kotabaru			0		1	1			0
34	Puskesmas Pejuang			0	1		1		1	1
35	Puskesmas Kalibaru		1	1			0			0
36	Puskesmas Bantargebang			0		1	1		1	1
37	Puskesmas Ciketing Udik			0		1	1			0
38	Puskesmas Sumur Batu		1	1		1	1			0
39	Puskesmas Mustika Jaya			0			0		2	2
40	Puskesmas Mustika Sari			0			0		1	1
41	Puskesmas Cimuning		1	1			0		1	1
42	Puskesmas Padurenan			0			0			0
SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)		0	7	7	4	15	19	0	32	32

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD Pondok Gede	1	0	1		1	1		3	3
2	RS Masmitra		1	1	1		1		12	12
3	RS Karunia Kasih			0		1	1		1	1
4	RS Helsa			0			0		2	2
5	RSUD Jati Sampurna	1	2	3		1	1		2	2
6	RS Jati Sampurna			0		1	1		1	1
7	RS Permata Cibubur			0		1	1		5	5
8	RS Mitra Keluarga Cibubur			0		1	1		7	7
9	RS Kartika Husada			0			0			0
10	RS Mitra Keluarga Pratama			0			0		5	5
11	RS Rawa Lumbu		1	1			0		4	4
12	RS St. Elisabeth			0		1	1		5	5
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			0	1	1	2	1		1
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur			0			0		10	10
15	RS Primaya Bekasi Timur			0			0		4	4
16	RS Mekar Sari			0	1		1	3	13	16
17	RS Bhakti Kartini			0		1	1		3	3
18	RS Bella			0		1	1		1	1
19	RS Graha Juanda			0		1	1		3	3
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir			0		1	1		1	1
21	RS Siloam Sentosa			0	1		1	1		1
22	RS Juwita		1	1			0			0
23	RS Siloam Bekasi Timur			0		1	1		1	1
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid	32	30	62	1	5	6	2	19	21
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat		1	1	1		1		9	9
26	RS Hermina Bekasi		1	1	3		3	1	2	3
27	RS Primaya Bekasi Barat			0			0	12	15	27
28	RS Budi Lestari			0			0	2	5	7
29	RS Anna			0			0		25	25
30	RS Hermina Galaxy			0			0			0
31	RS OMNI Pekayon			0			0			0
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir			0		1	1			0
33	RS Anna Medika		1	1		1	1		1	1
34	RS Taman Harapan Baru			0	1		1		9	9
35	RS Primaya Bekasi Utara			0			0	12	15	27
36	RS Seto Hasbadi			0			0		7	7
37	RSIA Rinova Intan		1	1		1	1		1	1
38	RSIA Selasih Medika			0		1	1		1	1
39	RS Ananda	4	15	19		1	1		1	1
40	RS Citra Harapan			0			0	3	8	11
41	RSIA Taman Harapan Baru			0			0		9	9
42	RSUD Bantargebang		1	1		1	1		3	3
43	RS Karya Medika Bantargebang			0	1		1		1	1
44	RS Permata Bekasi			0			0		2	2
45	RS Satria Medika			0		1	1			0
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0	1	2	3
SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)		38	55	93	11	25	36	38	218	256
	Dinas Kesehatan	4	18	22	1	3	4			0
	Labkesda			0		1	1			0
	Instalasi Kefarmasian			0			0			0
JUMLAH KOTA BEKASI ^a		42	80	122	16	44	60	38	250	288
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				4,80			2,36			11,32

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

[illegible]

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RSUD Pondok Gede		1	1			0		3	3	1	3	4
2	RS Masmitra	9	10	19			0	3	2	5	5	6	11
3	RS Karunia Kasih	5	7	12			0		2	2	1	4	5
4	RS Helsa	4	7	11			0	1	2	3	1	2	3
5	RSUD Jati Sampurna	4	5	9			0	1	1	2		2	2
6	RS Jati Sampurna	8	11	19			0		2	2	1	2	3
7	RS Permata Cibubur	6	30	36			0	3	6	9	2	7	9
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	7	25	32			0	2	6	8		7	7
9	RS Kartika Husada	1	10	11			0		2	2		2	2
10	RS Mitra Keluarga Pratama	4	15	19			0		3	3	2	2	4
11	RS Rawa Lumbu	3	8	11			0	1	1	2	1	13	14
12	RS St. Elisabeth	7	5	12			0	2	3	5			0
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	4	13	17			0	1	2	3			0
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	5	21	26			0	2	3	5		11	11
15	RS Primaya Bekasi Timur	8	33	41			0	2	2	4		3	3
16	RS Mekar Sari	6	12	18			0		5	5	2	6	8
17	RS Bhakti Kartini	4	7	11			0		5	5		4	4
18	RS Bella	4	26	30			0	2	5	7	2	6	8
19	RS Graha Juanda	2	13	15			0	1	1	2		3	3
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	1	3	4			0		2	2			0
21	RS Siloam Sentosa	4	8	12			0			0			0
22	RS Juwita	1	3	4			0	1	2	3			0
23	RS Siloam Bekasi Timur	12	7	19			0	1	1	2	1	4	5
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid	22	44	66			0	3	13	16	17	22	39
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	9	40	49			0	1	6	7	2	7	9
26	RS Hermina Bekasi	19	37	56			0	9	33	42	3	6	9
27	RS Primaya Bekasi Barat	7	17	24			0	4	6	10	11	14	25
28	RS Budi Lestari	2	5	7			0		2	2	1		1
29	RS Anna	6	14	20			0		3	3	2	9	11
30	RS Hermina Galaxy	4	13	17			0			0	3	5	8
31	RS OMNI Pekayon	4	10	14			0	1	3	4	3	1	4
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	1	1	2			0			0			0
33	RS Anna Medika	6	20	26			0	1	2	3			0
34	RS Taman Harapan Baru	5	9	14			0	1		1			0
35	RS Primaya Bekasi Utara	7	17	24			0	4	6	10	11	14	25
36	RS Seto Hasbadi	5	5	10			0		2	2		1	1
37	RSIA Rinova Intan	2		2			0			0			0
38	RSIA Selasih Medika	4	5	9			0			0	1	4	5
39	RS Ananda	1	1	2			0			0			0
40	RS Citra Harapan	3	12	15			0		1	1	1	5	6
41	RSIA Taman Harapan Baru	5	9	14			0	1		1			0
42	RSUD Bantargebang	10	3	13			0	1	1	2		1	1
43	RS Karya Medika Bantargebang			0			0			0			0
44	RS Permata Bekasi	5	16	21			0	4	8	12	1	1	2
45	RS Satria Medika	3		3			0		2	2		2	2
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0			0	1	1	2
SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)		239	558	797	0	0	0	53	149	202	76	180	256
	Dinas Kesehatan			0			0			0			0
	Labkesda		5	5			0			0			0
	Instalasi Kefarmasian			0			0			0			0
JUMLAH KOTA BEKASI) ^a		242	573	815	0	0	0	53	149	202	76	180	256
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				32,04			0,00			7,94			10,06

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pondok Gede			0		1	1	0	1	1
2	Puskesmas Jati Makmur		1	1		1	1	0	2	2
3	Puskesmas Jati Bening	1	1	2		1	1	1	2	3
4	Puskesmas Jati Bening Baru			0		1	1	0	1	1
5	Puskesmas Jati Rahayu			0		1	1	0	1	1
6	Puskesmas Jati Warna		1	1		1	1	0	2	2
7	Puskesmas Jati Sampurna			0			0	0	0	0
8	Puskesmas Jati Ranggon			0		1	1	0	1	1
9	Puskesmas Jati Luhur		1	1			0	0	1	1
10	Puskesmas Jati Asih		1	1			0	0	1	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0		1	1	0	1	1
12	Puskesmas Pengasinan		1	1			0	0	1	1
13	Puskesmas Bojong Menteng	1		1		1	1	1	1	2
14	Puskesmas Karang Kilri			0		1	1	0	1	1
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	1			0	0	1	1
16	Puskesmas Aren Jaya	1		1			0	1	0	1
17	Puskesmas Duren Jaya			0			0	0	0	0
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0		1	1	0	1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya		1	1			0	0	1	1
20	Puskesmas Jaka Setia			0			0	0	0	0
21	Puskesmas Marga Jaya		1	1			0	0	1	1
22	Puskesmas Perumnas II			0			0	0	0	0
23	Puskesmas Seroja		1	1			0	0	1	1
24	Puskesmas Perwira		1	1		1	1	0	2	2
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		1	1			0	0	1	1
26	Puskesmas Marga Mulya		1	1			0	0	1	1
27	Puskesmas Teluk Pucung		1	1		1	1	0	2	2
28	Puskesmas Harapan Baru		1	1			0	0	1	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga			0			0	0	0	0
30	Puskesmas Bintara Jaya		1	1		1	1	0	2	2
31	Puskesmas Bintara	1		1			0	1	0	1
32	Puskesmas Kranji		1	1			0	0	1	1
33	Puskesmas Kotabaru		1	1			0	0	1	1
34	Puskesmas Pejuang			0			0	0	0	0
35	Puskesmas Kalibaru			0		1	1	0	1	1
36	Puskesmas Bantargebang			0		1	1	0	1	1
37	Puskesmas Ciketing Udik			0			0	0	0	0
38	Puskesmas Sumur Batu			0			0	0	0	0
39	Puskesmas Mustika Jaya			0			0	0	0	0
40	Puskesmas Mustika Sari		1	1			0	0	1	1
41	Puskesmas Cimuning			0			0	0	0	0
42	Puskesmas Padurenan		1	1		1	1	0	2	2
SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)		4	20	24	0	17	17	4	37	41

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD Pondok Gede	2	9	11		1	1	2	10	12
2	RS Masmitra			0	6	16	22	6	16	22
3	RS Karunia Kasih	1	14	15			0	1	14	15
4	RS Helsa	4	11	15			0	4	11	15
5	RSUD Jati Sampurna		4	4		1	1	0	5	5
6	RS Jati Sampurna	1	1	2		19	19	1	20	21
7	RS Permata Cibubur	10	45	55			0	10	45	55
8	RS Mitra Keluarga Cibubur		30	30			0	0	30	30
9	RS Kartika Husada	3	10	13		3	3	3	13	16
10	RS Mitra Keluarga Pratama		14	14		1	1	0	15	15
11	RS Rawa Lumbu	2	8	10	1	7	8	3	15	18
12	RS St. Elisabeth	1	19	20			0	1	19	20
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	6	8	14			0	6	8	14
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	4	48	52			0	4	48	52
15	RS Primaya Bekasi Timur	7	19	26			0	7	19	26
16	RS Mekar Sari	1	20	21			0	1	20	21
17	RS Bhakti Kartini	5	20	25			0	5	20	25
18	RS Bella	6	33	39			0	6	33	39
19	RS Graha Juanda	3	17	20			0	3	17	20
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	1	5	6			0	1	5	6
21	RS Siloam Sentosa	2	14	16			0	2	14	16
22	RS Juwita	3	6	9			0	3	6	9
23	RS Siloam Bekasi Timur	4	18	22			0	4	18	22
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid	11	52	63			0	11	52	63
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	6	54	60		3	3	6	57	63
26	RS Hermina Bekasi	8	64	72			0	8	64	72
27	RS Primaya Bekasi Barat	6	60	66			0	6	60	66
28	RS Budi Lestari		7	7			0	0	7	7
29	RS Anna	4	35	39			0	4	35	39
30	RS Hermina Galaxy	2	32	34			0	2	32	34
31	RS OMNI Pekayon	1	10	11			0	1	10	11
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	1	3	4			0	1	3	4
33	RS Anna Medika	1	27	28			0	1	27	28
34	RS Taman Harapan Baru	1	16	17			0	1	16	17
35	RS Primaya Bekasi Utara	6	60	66			0	6	60	66
36	RS Seto Hasbadi		10	10			0	0	10	10
37	RSIA Rinova Intan	1	6	7			0	1	6	7
38	RSIA Selasih Medika		8	8			0	0	8	8
39	RS Ananda	1	3	4			0	1	3	4
40	RS Citra Harapan		13	13			0	0	13	13
41	RSIA Taman Harapan Baru	1	16	17			0	1	16	17
42	RSUD Bantargebang	1	6	7			0	1	6	7
43	RS Karya Medika Bantargebang		2	2			0	0	2	2
44	RS Permata Bekasi	5	19	24			0	5	19	24
45	RS Satria Medika			0	2	11	13	2	11	13
46	RS Mustika Medika Bekasi	2	4	6			0	2	4	6
SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)		124	880	1.004	9	62	71	133	942	1.075
	Dinas Kesehatan			0			0	0	0	0
	Labkesda			0			0	0	0	0
	Instalasi Kefarmasian			0		5	5	0	5	5
JUMLAH KOTA BEKASI ^b		128	900	1.028	9	84	93	137	984	1.121
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				40,41			3,66			44,07

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Pondok Gede			0			0			0	0	0	0
2	Puskesmas Jati Makmur			0			0			0	0	0	0
3	Puskesmas Jati Bening			0			0		1	1	0	1	1
4	Puskesmas Jati Bening Baru			0			0			0	0	0	0
5	Puskesmas Jati Rahayu			0			0		1	1	0	1	1
6	Puskesmas Jati Warna			0			0		1	1	0	1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			0			0		2	2	0	2	2
8	Puskesmas Jati Ranggon			0			0			0	0	0	0
9	Puskesmas Jati Asih			0			0		1	1	0	1	1
10	Puskesmas Jati Luhur			0			0			0	0	0	0
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0			0		2	2	0	2	2
12	Puskesmas Pengasinan			0			0			0	0	0	0
13	Puskesmas Bojong Menteng			0			0		1	1	0	1	1
14	Puskesmas Karang Kitri			0			0			0	0	0	0
15	Puskesmas Wisma Jaya			0			0	3	1	4	3	1	4
16	Puskesmas Aren Jaya			0			0		1	1	0	1	1
17	Puskesmas Duren Jaya			0			0			0	0	0	0
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0			0			0	0	0	0
19	Puskesmas Jaka Mulya			0			0		1	1	0	1	1
20	Puskesmas Jaka Setia			0			0			0	0	0	0
21	Puskesmas Marga Jaya			0			0	1		1	1	0	1
22	Puskesmas Perumnas II			0			0		1	1	0	1	1
23	Puskesmas Seroja			0			0			0	0	0	0
24	Puskesmas Perwira			0			0		1	1	0	1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			0			0		2	2	0	2	2
26	Puskesmas Marga Mulya			0			0			0	0	0	0
27	Puskesmas Teluk Pucung			0			0		1	1	0	1	1
28	Puskesmas Harapan Baru			0			0			0	0	0	0
29	Puskesmas Rawa Tembaga			0			0	1	4	5	1	4	5
30	Puskesmas Bintara Jaya			0			0		3	3	0	3	3
31	Puskesmas Bintara			0			0	1		1	1	0	1
32	Puskesmas Kranji			0			0			0	0	0	0
33	Puskesmas Kotabaru			0			0	2		2	2	0	2
34	Puskesmas Pejuang			0			0		2	2	0	2	2
35	Puskesmas Kalibaru			0			0		2	2	0	2	2
36	Puskesmas Bantargebang			0			0			0	0	0	0
37	Puskesmas Ciketing Udik			0			0		1	1	0	1	1
38	Puskesmas Sumur Batu			0			0			0	0	0	0
39	Puskesmas Mustika Jaya			0			0			0	0	0	0
40	Puskesmas Mustika Sari			0			0			0	0	0	0
41	Puskesmas Cimuning			0			0			0	0	0	0
42	Puskesmas Padurenan			0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	8	29	37	8	29	37

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RSUD Pondok Gede	2	3	5			0	7	5	12	9	8	17
2	RS Masmitra			0			0	63	40	103	63	40	103
3	RS Karunia Kasih			0			0	9	25	34	9	25	34
4	RS Helsa	2	5	7			0	44	32	76	46	37	83
5	RSUD Jati Sampurna	1	4	5			0	50	21	71	51	25	76
6	RS Jati Sampurna			0			0	46	40	86	46	40	86
7	RS Permata Cibubur			0	1		1	146	116	262	147	116	263
8	RS Mitra Keluarga Cibubur		7	7			0	57	93	150	57	100	157
9	RS Kartika Husada			0			0	19	10	29	19	10	29
10	RS Mitra Keluarga Pratama		4	4			0	31	49	80	31	53	84
11	RS Rawa Lumbu			0			0	33	31	64	33	31	64
12	RS St. Elisabeth	2	10	12			0	96	101	197	98	111	209
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	3	1	4			0	59	54	113	62	55	117
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	2		2			0	117	151	268	119	151	270
15	RS Primaya Bekasi Timur			0			0	88	81	169	88	81	169
16	RS Mekar Sari			0			0	61	51	112	61	51	112
17	RS Bhakti Kartini			0			0	54	61	115	54	61	115
18	RS Bella	5	9	14			0	50	81	131	55	90	145
19	RS Graha Juanda			0			0	57	52	109	57	52	109
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir			0			0	20	15	35	20	15	35
21	RS Siloam Sentosa			0			0	61	67	128	61	67	128
22	RS Juwita			0			0	29	49	78	29	49	78
23	RS Siloam Bekasi Timur	2	7	9			0	42	44	86	44	51	95
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid	9	15	24			0	344	252	596	353	267	620
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat		2	2			0	95	152	247	95	154	249
26	RS Hermina Bekasi	7	16	23			0	164	262	426	171	278	449
27	RS Primaya Bekasi Barat			0			0	106	155	261	106	155	261
28	RS Budi Lestari			0			0	15	12	27	15	12	27
29	RS Anna	4	14	18			0	69	84	153	73	98	171
30	RS Hermina Galaxy	2		2			0	99	115	214	101	115	216
31	RS OMNI Pekayon			0			0	30	25	55	30	25	55
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir			0			0	6	9	15	6	9	15
33	RS Anna Medika	1	1	2			0	80	72	152	81	73	154
34	RS Taman Harapan Baru			0			0	49	62	111	49	62	111
35	RS Primaya Bekasi Utara			0			0	106	155	261	106	155	261
36	RS Seto Hasbadi	3		3			0	21	24	45	24	24	48
37	RSIA Rinova Intan			0			0	1	8	9	1	8	9
38	RSIA Selasih Medika			0			0	29	39	68	29	39	68
39	RS Ananda			0			0	56	25	81	56	25	81
40	RS Citra Harapan			0			0	38	56	94	38	56	94
41	RSIA Taman Harapan Baru			0			0	49	62	111	49	62	111
42	RSUD Bantargebang	2	3	5			0	39	17	56	41	20	61
43	RS Karya Medika Bantargebang			0			0	39	47	86	39	47	86
44	RS Permata Bekasi			0			0	66	92	158	66	92	158
45	RS Satria Medika	1	2	3			0	28	40	68	29	42	71
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0	20	10	30	20	10	30
SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)		48	103	151	1	0	1	2.788	3.044	5.832	2.837	3.147	5.984
	Dinas Kesehatan	9	13	22			0	16	54	70	25	67	92
JUMLAH KOTA BEKASI ^a		57	116	173	1	0	1	2.812	3.127	5.939	2.870	3.243	6.113

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	415.715	16,34
2	PBI APBD	122.066	4,80
SUB JUMLAH PBI		537.781	21,14
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	920.646	36,19
	PPU - PNS	104.606	
	PPU - TNI	22.676	
	PPU - POLRI	12.754	
	PPU - PEJABAT NEGARA	590	
	PPU - PPNNP	15.339	
	PPU - BUMN	30.518	
	PPU - BUMD	3.635	
	PPU - Swasta	730.528	
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ mandiri	449.215	17,66
3	Bukan Pekerja (BP)	54.270	2,13
	BP - PP Pemerintah	44.740	
	BP - Veteran	724	
	BP - Perintis Kemerdekaan	2	
	BP - PP Swasta	6.762	
	BP - Bukan Pekerja Lainnya	2.042	
SUB JUMLAH NON PBI		1.424.131	55,99
JUMLAH KOTA BEKASI		1.961.912	77,13

Sumber: Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-
		Jati Makmur	-	-	-
		Jati Bening	-	-	-
		Jati Bening Baru	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-
		Jati Warna	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-
		Jati Ranggon	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Asih	-	-	-
		Jati Luhur	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-
		Pengasinan	-	-	-
		Bojong Menteng	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-
		Bekasi Jaya	-	-	-
		Aren Jaya	-	-	-
		Duren Jaya	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-
		Jaka Mulya	-	-	-
		Jaka Setia	-	-	-
		Marga Jaya	-	-	-
		Perumnas II	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-
		Perwira	-	-	-
		Kali Abang Tengah	-	-	-
		Marga Mulya	-	-	-
		Teluk Pucung	-	-	-
		Harapan Baru	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	-	-
		Bintara Jaya	-	-	-
		Bintara	-	-	-
		Kranji	-	-	-
		Kotabaru	-	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	-	-	-
		Kalibaru	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	-	-	-
		Ciketing Udik	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-
		Mustika Sari	-	-	-
		Cimuning	-	-	-
		Padurenan	-	-	-
JUMLAH KOTA BEKASI			-	-	-

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
A.	Dinas Kesehatan	Rp 713.354.159.766	
1	APBD KAB/KOTA	Rp 623.881.464.766	44,61
	a. Belanja Langsung	Rp 444.231.003.184	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 140.791.315.240	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 38.859.146.342	
	- DAK fisik	Rp 14.112.893.342	
	1) Reguler	Rp 7.422.316.842	
	2) Penugasan	Rp 6.690.576.500	
	3) Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 24.746.253.000	
	1) BOK	Rp 20.895.473.000	
	2) Akreditasi	Rp 3.100.780.000	
	3) Jampersal	Rp 750.000.000	
2	APBD PROVINSI	Rp 19.835.638.000	1,42
	a. Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Rp 19.135.638.000	
	b. Pengadaan Ambulance	Rp 700.000.000	
3	APBN :	Rp 14.023.233.000	1,00
	a. Dana Insentif Daerah (DID)	Rp 14.023.233.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp 55.613.824.000	3,98
	BANDEK	Rp 55.613.824.000	
B.	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	Rp 642.675.879.937	
1	APBD KAB/KOTA	Rp 636.133.679.937	45,48
	a. Belanja Langsung	Rp 538.878.878.647	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 79.588.224.300	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 17.666.576.990	
	DAK Fisik	Rp 17.666.576.990	
	1) Reguler	Rp 17.666.576.990	
	2) Penugasan	Rp -	
	3) Afirmasi	Rp -	
	DAK Non Fisik	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
3	APBN :	Rp 6.542.200.000	0,47
	a. DID	Rp 2.000.000.000	
	b. DBHCHT	Rp 4.542.200.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
C.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan	Rp 42.559.590.644	
1	APBD KAB/KOTA	Rp 42.559.590.644	3,04
	a. Belanja Langsung	Rp 42.559.590.644	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp -	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 1.398.589.630.347	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 5.759.332.487.561	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			21,88
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp549.830,10	

Sumber:

- Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi
- Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Bekasi

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.053	0	1.053	1.308	0	1.308	2.361	0	2.361
		Jati Makmur	541	2	543	548	1	549	1.089	3	1.092
		Jati Bening	274	0	274	311	0	311	585	0	585
		Jati Bening Baru	466	0	466	472	0	472	938	0	938
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	608	2	610	647	2	649	1.255	4	1.259
		Jati Warna	749	0	749	737	1	738	1.486	1	1.487
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.033	0	1.033	1.012	2	1.014	2.045	2	2.047
		Jati Ranggon	300	1	301	292	0	292	592	1	593
4	Jati Asih	Jati Asih	1.284	1	1.285	1.446	0	1.446	2.730	1	2.731
		Jati Luhur	682	1	683	769	1	770	1.451	2	1.453
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	796	1	797	764	0	764	1.560	1	1.561
		Pengasinan	824	2	826	1.115	1	1.116	1.939	3	1.942
		Bojong Menteng	375	0	375	440	0	440	815	0	815
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	614	2	616	571	1	572	1.185	3	1.188
		Bekasi Jaya	476	0	476	490	0	490	966	0	966
		Aren Jaya	426	0	426	413	0	413	839	0	839
		Duren Jaya	533	0	533	526	0	526	1.059	0	1.059
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	478	0	478	508	0	508	986	0	986
		Jaka Mulya	355	1	356	352	1	353	707	2	709
		Jaka Setia	325	1	326	319	0	319	644	1	645
		Marga Jaya	125	1	126	156	0	156	281	1	282
		Perumnas II	444	0	444	458	0	458	902	0	902
8	Bekasi Utara	Seroja	830	4	834	817	3	820	1.647	7	1.654
		Perwira	356	0	356	351	0	351	707	0	707
		Kali Abang Tengah	774	0	774	783	0	783	1.557	0	1.557
		Marga Mulya	230	0	230	223	0	223	453	0	453
		Teluk Pucung	705	0	705	650	0	650	1.355	0	1.355
		Harapan Baru	222	1	223	288	1	289	510	2	512
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	678	0	678	631	0	631	1.309	0	1.309
		Bintara Jaya	390	0	390	319	0	319	709	0	709
		Bintara	733	1	734	624	1	625	1.357	2	1.359
		Kranji	401	0	401	504	0	504	905	0	905
		Kotabaru	455	1	456	427	0	427	882	1	883
10	Medan Satria	Pejuang	1.141	6	1.147	1.759	3	1.762	2.909	9	2.909
		Kalibaru	223	0	223	132	0	132	355	0	355
11	Bantargebang	Bantargebang	529	0	529	555	0	555	1.084	0	1.084
		Ciketing Udik	217	0	217	259	0	259	476	0	476
		Sumur Batu	169	0	169	180	0	180	349	0	349
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	528	2	530	549	1	550	1.077	3	1.080
		Mustika Sari	402	0	402	356	0	356	758	0	758
		Cimuning	278	0	278	291	0	291	569	0	569
		Padurenan	414	0	414	289	0	289	703	0	703
JUMLAH KOTA BEKASI			#####	30	22.466	23.641	19	23.660	46.077	49	#####
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,34			0,80			1,06	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.361				0				0			1	1	0	0	1	1
		Jati Makmur	1.089				0				0				0	0	0	0	0
		Jati Bening	585				0				0				0	0	0	0	0
		Jati Bening Baru	938		1		1				0				0	0	1	0	1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.255		2		2				0				0	0	2	0	2
		Jati Warna	1.486				0				0				0	0	0	0	0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.045				0				0				0	0	0	0	0
		Jati Ranggon	592				0				0				0	0	0	0	0
4	Jati Asih	Jati Asih	2.730				0				0				0	0	0	0	0
		Jati Luhur	1.451		1		1				0				0	0	1	0	1
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.560				0				0				0	0	0	0	0
		Pengasinan	1.939				0		1		1		1		1	0	2	0	2
		Bojong Menteng	815				0				0				0	0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	1.185			1	1				0		1		1	0	1	1	2
		Bekasi Jaya	966				0				0				0	0	0	0	0
		Aren Jaya	839				0				0				0	0	0	0	0
		Duren Jaya	1.059				0				0				0	0	0	0	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	986				0				0				0	0	0	0	0
		Jaka Mulya	707		1		1				0				0	0	1	0	1
		Jaka Setia	644				0				0				0	0	0	0	0
		Marga Jaya	281				0				0				0	0	0	0	0
		Perumnas II	902				0				0				0	0	0	0	0
8	Bekasi Utara	Seroja	1.647				0				0		1		1	0	1	0	1
		Perwira	707				0				0				0	0	0	0	0
		Kali Abang Tengah	1.557				0				0				0	0	0	0	0
		Marga Mulya	453				0				0				0	0	0	0	0
		Teluk Pucung	1.355				0				0				0	0	0	0	0
		Harapan Baru	510				0				0		1		1	0	1	0	1
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.309				0				0				0	0	0	0	0
		Bintara Jaya	709				0				0				0	0	0	0	0
		Bintara	1.357				0				0				0	0	0	0	0
		Kranji	905				0				0				0	0	0	0	0
		Kotabaru	882				0				0				0	0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang	2.900				0				0		1	1	2	0	1	1	2
		Kalibaru	355				0				0				0	0	0	0	0
11	Bantargebang	Bantargebang	1.084				0				0				0	0	0	0	0
		Ciketing Udik	476				0				0				0	0	0	0	0
		Sumur Batu	349				0				0				0	0	0	0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.077				0				0				0	0	0	0	0
		Mustika Sari	758				0				0				0	0	0	0	0
		Cimuning	569				0				0		1		1	0	1	0	1
		Padurenan	703				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH KOTA BEKASI			46.077	0	5	1	6	0	1	0	1	0	6	2	8	0	#####	3	#####
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			32,55

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede						1
		Jati Makmur						
		Jati Bening						
		Jati Bening Baru		1				
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			1	1		
		Jati Warna						
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna						
		Jati Ranggon						
4	Jati Asih	Jati Asih						
		Jati Luhur						1
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu						
		Pengasinan			1			1
		Bojong Menteng						
6	Bekasi Timur	Karang Kitri		1			1	
		Bekasi Jaya						
		Aren Jaya						
		Duren Jaya						
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya						
		Jaka Mulya						1
		Jaka Setia						
		Marga Jaya						
		Perumnas II						
8	Bekasi Utara	Seroja	1					
		Perwira						
		Kali Abang Tengah						
		Marga Mulya						
		Teluk Pucung						
		Harapan Baru		1				
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga						
		Bintara Jaya						
		Bintara						
		Kranji						
		Kotabaru						
10	Medan Satria	Pejuang	1					1
		Kalibaru						
11	Bantargebang	Bantargebang						
		Ciketing Udik						
		Sumur Batu						
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya						
		Mustika Sari						
		Cimuning						1
		Padurenan						
JUMLAH KOTA BEKASI			2	3	2	1	1	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.483	2.479	99,84	2.460	99,07	2.369	2.361	99,66	2.361	99,66	2.361	99,66	2.236	94,39	2.402	101,39	2.361	99,66
		Jati Makmur	1.554	1.340	86,23	1.115	71,75	1.484	1.089	73,38	1.089	73,38	1.089	73,38	1.087	73,25	1.086	73,18	1.089	73,38
		Jati Bening	995	729	73,27	651	65,43	950	585	61,58	585	61,58	585	61,58	585	61,58	566	59,58	585	61,58
		Jati Bening Baru	1.063	1.005	94,54	968	91,06	1.015	939	92,51	939	92,51	937	92,32	937	92,32	924	91,03	861	84,83
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.574	1.445	91,80	1.360	86,40	1.502	1.266	84,29	1.266	84,29	1.256	83,62	1.256	83,62	1.264	84,15	1.256	83,62
		Jati Warna	1.600	1.637	102,31	1.625	101,56	1.528	1.487	97,32	1.487	97,32	1.487	97,32	1.487	97,32	1.474	96,47	1.487	97,32
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.210	2.238	101,27	2.095	94,80	2.109	2.046	97,01	2.046	97,01	2.043	96,87	2.006	95,12	1.926	91,32	2.046	97,01
		Jati Ranggon	739	710	96,08	556	75,24	706	592	83,85	592	83,85	591	83,71	590	83,57	563	79,75	591	83,71
4	Jati Asih	Jati Asih	3.371	2.961	87,84	2.878	85,38	3.217	2.735	85,02	2.735	85,02	2.730	84,86	2.730	84,86	2.620	81,44	2.730	84,86
		Jati Luhur	1.641	1.502	91,53	1.503	91,59	1.566	1.452	92,72	1.452	92,72	1.451	92,66	1.451	92,66	1.450	92,59	1.451	92,66
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.775	1.541	86,82	1.546	87,10	1.694	1.560	92,09	1.560	92,09	1.560	92,09	1.582	93,39	1.458	86,07	1.560	92,09
		Pengasinan	2.338	1.929	82,51	1.791	76,60	2.232	1.943	87,05	1.943	87,05	1.942	87,01	1.941	86,96	1.941	86,96	1.941	86,96
		Bojong Menteng	1.152	896	77,78	857	74,39	1.100	815	74,09	815	74,09	815	74,09	815	74,09	919	83,55	815	74,09
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.286	1.165	90,59	1.106	86,00	1.227	1.183	96,41	1.183	96,41	1.183	96,41	1.183	96,41	1.182	96,33	1.181	96,25
		Bekasi Jaya	1.165	1.055	90,56	824	70,73	1.112	966	86,87	966	86,87	966	86,87	966	86,87	966	86,87	966	86,87
		Aren Jaya	1.298	917	70,65	854	65,79	1.239	839	67,72	839	67,72	839	67,72	816	65,86	797	64,33	836	67,47
		Duren Jaya	1.442	1.167	80,93	1.114	77,25	1.376	1.060	77,03	1.060	77,03	1.056	76,74	1.056	76,74	1.006	73,11	1.060	77,03
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.402	1.171	83,52	985	70,26	1.339	985	73,56	985	73,56	987	73,71	961	71,77	927	69,23	985	73,56
		Jaka Mulya	807	754	93,43	729	90,33	771	711	92,22	711	92,22	712	92,35	697	90,40	685	88,85	711	92,22
		Jaka Setia	834	720	86,33	646	77,46	797	624	78,29	624	78,29	624	78,29	624	78,29	547	68,63	624	78,29
		Marga Jaya	323	312	96,59	298	92,26	308	283	91,88	283	91,88	283	91,88	283	91,88	268	87,01	282	91,56
		Perumnas II	1.216	1.185	97,45	1.106	90,95	1.161	899	77,43	899	77,43	899	77,43	882	75,97	890	76,66	899	77,43
8	Bekasi Utara	Seroja	1.882	1.847	98,14	1.758	93,41	1.796	1.651	91,93	1.651	91,93	1.651	91,93	1.651	91,93	1.607	89,48	1.651	91,93
		Perwira	851	710	83,43	663	77,91	812	707	87,07	707	87,07	707	87,07	707	87,07	707	87,07	707	87,07
		Kali Abang Tengah	2.170	1.593	73,41	1.524	70,23	2.071	1.557	75,18	1.557	75,18	1.557	75,18	1.552	74,94	1.529	73,83	1.557	75,18
		Marga Mulya	498	499	100,20	476	95,58	475	457	96,21	457	96,21	453	95,37	453	95,37	432	90,95	453	95,37
		Teluk Pucung	1.361	1.323	97,21	1.278	93,90	1.299	1.355	104,31	1.355	104,31	1.354	104,23	1.310	100,85	1.279	98,46	1.354	104,23
		Harapan Baru	875	454	51,89	283	32,34	835	510	61,08	510	61,08	510	61,08	380	45,51	380	45,51	510	61,08
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.521	1.439	94,61	1.735	114,07	1.452	1.313	90,43	1.313	90,43	1.312	90,36	1.312	90,36	1.312	90,36	1.312	90,36
		Bintara Jaya	963	762	79,13	733	76,12	920	702	76,30	702	76,30	699	75,98	596	64,78	629	68,37	702	76,30
		Bintara	1.582	1.397	88,31	1.295	81,86	1.510	1.356	89,80	1.356	89,80	1.356	89,80	1.356	89,80	1.356	89,80	1.356	89,80
		Kranji	956	951	99,48	768	80,33	913	905	99,12	905	99,12	905	99,12	905	99,12	841	92,11	900	98,58
		Kotabaru	996	945	94,88	881	88,45	951	882	92,74	882	92,74	882	92,74	882	92,74	851	89,48	848	89,17
10	Medan Satria	Pejuang	3.114	2.627	84,36	2.257	72,48	2.973	2.907	97,78	2.907	97,78	2.907	97,78	2.907	97,78	2.718	91,42	2.907	97,78
		Kalibaru	635	836	131,65	759	119,53	607	355	58,48	355	58,48	355	58,48	299	49,26	324	53,38	345	56,84
11	Bantargebang	Bantargebang	1.482	1.170	78,95	985	66,46	1.414	1.084	76,66	1.084	76,66	1.084	76,66	1.084	76,66	994	70,30	1.084	76,66
		Ciketing Udik	634	349	55,05	311	49,05	317	341	107,57	341	107,57	427	134,70	360	113,56	255	80,44	447	141,01
		Sumur Batu	332	624	187,95	470	141,57	605	476	78,68	476	78,68	342	56,53	341	56,36	342	56,53	341	56,36
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.920	1.637	85,26	1.316	68,54	1.832	1.077	58,79	1.077	58,79	1.077	58,79	1.077	58,79	1.065	58,13	1.077	58,79
		Mustika Sari	969	763	78,74	498	51,39	925	758	81,95	758	81,95	758	81,95	758	81,95	758	81,95	758	81,95
		Cimuning	1.052	696	66,16	557	52,95	1.004	565	56,27	565	56,27	565	56,27	563	56,08	495	49,30	565	56,27
		Padurenan	1.246	1.110	89,09	864	69,34	1.189	707	59,46	707	59,46	703	59,13	653	54,92	572	48,11	703	59,13
JUMLAH KOTA BEKASI			57.307	50.590	88,28	46.478	81,10	54.702	46.085	84,25	46.085	84,25	46.000	84,09	45.317	82,84	44.307	81,00	45.894	83,90

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.483	754	30,37	673	27,10	369	14,86	161	6,48	14	0,56	1.217	49,01
		Jati Makmur	1.554	460	29,60	345	22,20	328	21,11	252	16,22	24	1,54	949	61,07
		Jati Bening	995	849	85,33	625	62,81	542	54,47	360	36,18	22	2,21	1.549	155,68
		Jati Bening Baru	1.063	327	30,76	328	30,86	339	31,89	321	30,20	4	0,38	992	93,32
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.574	717	45,55	610	38,75	390	24,78	259	16,45	6	0,38	1.265	80,37
		Jati Warna	1.600	458	28,63	509	31,81	447	27,94	246	15,38	12	0,75	1.214	75,88
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.210	1.184	53,57	1.088	49,23	428	19,37	190	8,60	16	0,72	1.722	77,92
		Jati Ranggon	739	234	31,66	189	25,58	138	18,67	98	13,26	9	1,22	434	58,73
4	Jati Asih	Jati Asih	3.371	1.306	38,74	1.310	38,86	8	0,24	8	0,24	8	0,24	1.334	39,57
		Jati Luhur	1.641	1.204	73,37	1.072	65,33	698	42,54	496	30,23	33	2,01	2.299	140,10
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.775	949	53,46	703	39,61	461	25,97	293	16,51	38	2,14	1.495	84,23
		Pengasinan	2.338	1.430	61,16	1.469	62,83	1.439	61,55	1.442	61,68	190	8,13	4.540	194,18
		Bojong Menteng	1.152	139	12,07	93	8,07	42	3,65	4	0,35	0	0,00	139	12,07
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.286	877	68,20	891	69,28	464	36,08	318	24,73	5	0,39	1.678	130,48
		Bekasi Jaya	1.165	112	9,61	170	14,59	339	29,10	187	16,05	4	0,34	700	60,09
		Aren Jaya	1.298	407	31,36	376	28,97	415	31,97	323	24,88	12	0,92	1.126	86,75
		Duren Jaya	1.442	1.242	86,13	1.108	76,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.108	76,84
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.402	765	54,56	707	50,43	131	9,34	51	3,64	1	0,07	890	63,48
		Jaka Mulya	807	529	65,55	426	52,79	117	14,50	88	10,90	4	0,50	635	78,69
		Jaka Setia	834	277	33,21	250	29,98	19	2,28	6	0,72	0	0,00	275	32,97
		Marga Jaya	323	76	23,53	64	19,81	56	17,34	32	9,91	4	1,24	156	48,30
		Perumnas II	1.216	571	46,96	451	37,09	311	25,58	119	9,79	11	0,90	892	73,36
8	Bekasi Utara	Seroja	1.882	271	14,40	248	13,18	230	12,22	222	11,80	4	0,21	704	37,41
		Perwira	851	437	51,35	408	47,94	220	25,85	175	20,56	4	0,47	807	94,83
		Kali Abang Tengah	2.170	1.394	64,24	1.574	72,53	230	10,60	54	2,49	4	0,18	1.862	85,81
		Marga Mulya	498	171	34,34	127	25,50	113	22,69	77	15,46	3	0,60	320	64,26
		Teluk Pucung	1.361	496	36,44	441	32,40	245	18,00	149	10,95	5	0,37	840	61,72
		Harapan Baru	875	131	14,97	118	13,49	94	10,74	94	10,74	9	1,03	315	36,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.521	376	24,72	288	18,93	185	12,16	129	8,48	10	0,66	612	40,24
		Bintara Jaya	963	317	32,92	258	26,79	219	22,74	58	6,02	12	1,25	547	56,80
		Bintara	1.582	926	58,53	827	52,28	632	39,95	473	29,90	4	0,25	1.936	122,38
		Kranji	956	558	58,37	445	46,55	184	19,25	226	23,64	0	0,00	855	89,44
		Kotabaru	996	753	75,60	706	70,88	29	2,91	29	2,91	4	0,40	768	77,11
10	Medan Satria	Pejuang	3.114	675	21,68	650	20,87	1.078	34,62	1.043	33,49	7	0,22	2.778	89,21
		Kalibaru	635	105	16,54	113	17,80	20	3,15	4	0,63	0	0,00	137	21,57
11	Bantargebang	Bantargebang	1.482	462	31,17	382	25,78	355	23,95	242	16,33	4	0,27	983	66,33
		Ciketing Udik	634	303	47,79	215	33,91	139	21,92	80	12,62	4	0,63	438	69,09
		Sumur Batu	332	69	20,78	71	21,39	63	18,98	45	13,55	2	0,60	181	54,52
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.920	494	25,73	532	27,71	362	18,85	146	7,60	3	0,16	1.043	54,32
		Mustika Sari	969	545	56,24	460	47,47	376	38,80	240	24,77	4	0,41	1.080	111,46
		Cimuning	1.052	164	15,59	150	14,26	73	6,94	16	1,52	0	0,00	239	22,72
		Padurenan	1.246	378	30,34	204	16,37	186	14,93	82	6,58	4	0,32	476	38,20
JUMLAH KOTA BEKASI			57.307	23.892	41,69	21.674	37,82	12.514	21,84	8.838	15,42	504	0,88	43.530	75,96

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pondok Gede	Pondok Gede	21.177		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Makmur	13.144		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Bening	8.208		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Bening Baru	8.643		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	13.165		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Warna	13.476		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	19.372		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Ranggon	6.225		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	27.254		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Luhur	14.602		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	15.000		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Pengasinan	19.782		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bojong Menteng	10.193		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	10.309		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bekasi Jaya	9.480		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Aren Jaya	10.150		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Duren Jaya	11.734		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	11.631		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jaka Mulya	6.754		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jaka Setia	6.866		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Marga Jaya	2.550		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Perumnas II	9.907		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	15.660		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Perwira	6.988		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kali Abang Tengah	17.637		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Marga Mulya	4.007		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Teluk Pucung	10.844		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Harapan Baru	7.981		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	12.233		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bintara Jaya	7.751		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bintara	12.551		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kranji	7.743		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kotabaru	8.126		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
10	Medan Satria	Pejuang	25.976		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kalibaru	4.900		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
11	Bantargebang	Bantargebang	11.578		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Ciketing Udik	5.293		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Sumur Batu	2.637		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	16.989		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Mustika Sari	8.355		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Cimuning	9.308		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Padurenan	10.609		0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH KOTA BEKASI			476.788	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pondok Gede	Pondok Gede	23.660	754	3,19	673	2,84	369	1,56	161	0,68	14	0,06
		Jati Makmur	14.698	460	3,13	345	2,35	328	2,23	252	1,71	24	0,16
		Jati Bening	9.203	849	9,23	625	6,79	542	5,89	360	3,91	22	0,24
		Jati Bening Baru	9.706	327	3,37	328	3,38	339	3,49	321	3,31	4	0,04
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	14.739	717	4,86	610	4,14	390	2,65	259	1,76	6	0,04
		Jati Warna	15.076	458	3,04	509	3,38	447	2,96	246	1,63	12	0,08
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	21.582	1.184	5,49	1.088	5,04	428	1,98	190	0,88	16	0,07
		Jati Ranggon	6.964	234	3,36	189	2,71	138	1,98	98	1,41	9	0,13
4	Jati Asih	Jati Asih	30.625	1.306	4,26	1.310	4,28	8	0,03	8	0,03	8	0,03
		Jati Luhur	16.243	1.204	7,41	1.072	6,60	698	4,30	496	3,05	33	0,20
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	16.775	949	5,66	703	4,19	461	2,75	293	1,75	38	0,23
		Pengasinan	22.120	1.430	6,46	1.469	6,64	1.439	6,51	1.442	6,52	190	0,86
		Bojong Menteng	11.345	139	1,23	93	0,82	42	0,37	4	0,04	0	0,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	11.595	877	7,56	891	7,68	464	4,00	318	2,74	5	0,04
		Bekasi Jaya	10.645	112	1,05	170	1,60	339	3,18	187	1,76	4	0,04
		Aren Jaya	11.448	407	3,56	376	3,28	415	3,63	323	2,82	12	0,10
		Duren Jaya	13.176	1.242	9,43	1.108	8,41	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	13.033	765	5,87	707	5,42	131	1,01	51	0,39	1	0,01
		Jaka Mulya	7.561	529	7,00	426	5,63	117	1,55	88	1,16	4	0,05
		Jaka Setia	7.700	277	3,60	250	3,25	19	0,25	6	0,08	0	0,00
		Marga Jaya	2.873	76	2,65	64	2,23	56	1,95	32	1,11	4	0,14
		Perumnas II	11.123	571	5,13	451	4,05	311	2,80	119	1,07	11	0,10
8	Bekasi Utara	Seroja	17.542	271	1,54	248	1,41	230	1,31	222	1,27	4	0,02
		Perwira	7.839	437	5,57	408	5,20	220	2,81	175	2,23	4	0,05
		Kali Abang Tengah	19.807	1.394	7,04	1.574	7,95	230	1,16	54	0,27	4	0,02
		Marga Mulya	4.505	171	3,80	127	2,82	113	2,51	77	1,71	3	0,07
		Teluk Pucung	12.205	496	4,06	441	3,61	245	2,01	149	1,22	5	0,04
		Harapan Baru	8.856	131	1,48	118	1,33	94	1,06	94	1,06	9	0,10
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	13.754	376	2,73	288	2,09	185	1,35	129	0,94	10	0,07
		Bintara Jaya	8.714	317	3,64	258	2,96	219	2,51	58	0,67	12	0,14
		Bintara	14.133	926	6,55	827	5,85	632	4,47	473	3,35	4	0,03
		Kranji	8.699	558	6,41	445	5,12	184	2,12	226	2,60	0	0,00
		Kotabaru	9.122	753	8,25	706	7,74	29	0,32	29	0,32	4	0,04
10	Medan Satria	Pejuang	29.090	675	2,32	650	2,23	1.078	3,71	1.043	3,59	7	0,02
		Kalibaru	5.535	105	1,90	113	2,04	20	0,36	4	0,07	0	0,00
11	Bantargebang	Bantargebang	13.060	462	3,54	382	2,92	355	2,72	242	1,85	4	0,03
		Ciketing Udik	5.927	303	5,11	215	3,63	139	2,35	80	1,35	4	0,07
		Sumur Batu	2.969	69	2,32	71	2,39	63	2,12	45	1,52	2	0,07
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	18.909	494	2,61	532	2,81	362	1,91	146	0,77	3	0,02
		Mustika Sari	9.324	545	5,85	460	4,93	376	4,03	240	2,57	4	0,04
		Cimuning	10.360	164	1,58	150	1,45	73	0,70	16	0,15	0	0,00
		Padurenan	11.855	378	3,19	204	1,72	186	1,57	82	0,69	4	0,03
JUMLAH KOTA BEKASI			534.095	23.892	4,47	21.674	4,06	12.514	2,34	8.838	1,65	504	0,09

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.483	2.050	82,56
		Jati Makmur	1.554	1.115	71,75
		Jati Bening	995	651	65,43
		Jati Bening Baru	1.063	968	91,06
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.574	1.356	86,15
		Jati Warna	1.600	1.635	102,19
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.210	2.095	94,80
		Jati Ranggon	739	556	75,24
4	Jati Asih	Jati Asih	3.371	2.878	85,38
		Jati Luhur	1.641	1.503	91,59
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.775	1.546	87,10
		Pengasinan	2.338	1.783	76,26
		Bojong Menteng	1.152	857	74,39
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.286	1.116	86,78
		Bekasi Jaya	1.165	833	71,50
		Aren Jaya	1.298	858	66,10
		Duren Jaya	1.442	1.114	77,25
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.402	985	70,26
		Jaka Mulya	807	729	90,33
		Jaka Setia	834	685	82,13
		Marga Jaya	323	297	91,95
		Perumnas II	1.216	1.150	94,57
8	Bekasi Utara	Seroja	1.882	1.758	93,41
		Perwira	851	693	81,43
		Kali Abang Tengah	2.170	1.622	74,75
		Marga Mulya	498	476	95,58
		Teluk Pucung	1.361	1.278	93,90
		Harapan Baru	875	273	31,20
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.521	1.534	100,85
		Bintara Jaya	963	733	76,12
		Bintara	1.582	1.295	81,86
		Kranji	956	768	80,33
		Kotabaru	996	881	88,45
10	Medan Satria	Pejuang	3.114	2.259	72,54
		Kalibaru	635	435	68,50
11	Bantargebang	Bantargebang	1.482	985	66,46
		Ciketing Udik	634	446	70,35
		Sumur Batu	332	311	93,67
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.920	1.316	68,54
		Mustika Sari	969	673	69,45
		Cimuning	1.052	562	53,42
		Padurenan	1.246	864	69,34
JUMLAH KOTA BEKASI			57.307	45.922	80,13

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pondok Gede	Pondok Gede	12.817	252	2,32	4.577	42,23	1.781	16,43	3.344	30,85	56	0,52	175	1,61	598	5,52	10.839	84,57
		Jati Makmur	10.407	0	0,00	4.209	48,27	2.510	28,78	1.717	19,69	8	0,09	99	1,14	169	1,94	8.720	83,79
		Jati Bening	6.630	224	3,19	3.434	48,94	1.304	18,58	1.698	24,20	13	0,19	166	2,37	165	2,35	7.017	105,84
		Jati Bening Baru	6.387	109	2,01	2.225	41,04	1.107	20,42	1.635	30,16	26	0,48	120	2,21	173	3,19	5.421	84,88
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	11.432	346	3,69	3.971	42,38	3.074	32,81	1.071	11,43	73	0,78	159	1,70	602	6,43	9.369	81,95
		Jati Warna	14.286	356	2,66	6.996	52,23	3.517	26,26	1.272	9,50	121	0,90	271	2,02	741	5,53	13.395	93,76
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	14.276	85	0,70	5.901	48,76	3.447	28,48	1.220	10,08	137	1,13	479	3,96	697	5,76	12.103	84,78
		Jati Ranggon	6.304	45	1,06	2.482	58,51	1.155	27,23	256	6,03	62	1,46	74	1,74	106	2,50	4.242	67,29
4	Jati Asih	Jati Asih	32.373	570	1,97	11.600	40,07	6.518	22,51	8.042	27,78	167	0,58	481	1,66	1.406	4,86	28.951	89,43
		Jati Luhur	16.494	440	2,75	11.139	69,72	1.958	12,26	1.332	8,34	69	0,43	145	0,91	825	5,16	15.977	96,87
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	15.027	34	0,27	4.334	35,00	3.209	25,92	2.140	17,28	85	0,69	307	2,48	2.188	17,67	12.382	82,40
		Pengasinan	16.003	403	2,84	7.186	50,66	2.529	17,83	2.856	20,13	66	0,47	340	2,40	739	5,21	14.185	88,64
		Bojong Menteng	8.979	260	4,66	1.922	34,46	1.440	25,82	826	14,81	0	0,00	157	2,81	973	17,44	5.578	62,12
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	9.141	293	3,91	1.963	26,21	1.575	21,03	2.645	35,32	109	1,46	305	4,07	490	6,54	7.489	81,93
		Bekasi Jaya	8.650	263	3,64	3.579	49,48	1.746	24,14	1.167	16,13	73	1,01	248	3,43	84	1,16	7.233	83,62
		Aren Jaya	9.705	252	3,35	2.676	35,56	1.652	21,95	1.906	25,33	133	1,77	280	3,72	494	6,56	7.526	77,55
		Duren Jaya	10.724	593	5,57	3.894	36,56	2.294	21,54	2.575	24,18	95	0,89	487	4,57	617	5,79	10.650	99,31
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	11.668	194	2,07	3.334	35,54	1.743	18,58	3.308	35,27	53	0,57	235	2,51	460	4,90	9.380	80,39
		Jaka Mulya	7.546	112	1,84	2.025	33,33	2.006	33,02	1.311	21,58	17	0,28	134	2,21	453	7,46	6.075	80,51
		Jaka Setia	8.941	220	3,07	3.658	51,00	558	7,78	2.143	29,88	63	0,88	380	5,30	88	1,23	7.173	80,23
		Marga Jaya	3.935	133	3,99	1.226	36,76	700	20,99	839	25,16	53	1,59	175	5,25	156	4,68	3.335	84,75
		Perumnas II	11.364	200	2,04	3.195	32,54	1.750	17,82	3.687	37,55	40	0,41	596	6,07	312	3,18	9.820	86,41
8	Bekasi Utara	Seroja	15.125	703	5,59	3.986	31,69	3.575	28,42	3.169	25,19	98	0,78	309	2,46	640	5,09	12.578	83,16
		Perwira	7.548	352	5,39	3.398	52,06	1.587	24,31	849	13,01	4	0,06	66	1,01	267	4,09	6.527	86,47
		Kali Abang Tengah	16.565	897	8,46	3.550	33,46	1.581	14,90	2.921	27,53	0	0,00	496	4,68	1.164	10,97	10.609	64,04
		Marga Mulya	4.241	303	9,54	1.101	34,68	736	23,18	683	21,51	24	0,76	58	1,83	246	7,75	3.175	74,86
		Teluk Pucung	12.237	355	3,71	4.390	45,91	1.958	20,48	2.282	23,87	13	0,14	325	3,40	226	2,36	9.562	78,14
		Harapan Baru	5.824	342	7,81	1.478	33,74	976	22,28	924	21,10	0	0,00	267	6,10	393	8,97	4.380	75,21
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	11.507	355	4,04	5.207	59,21	1.656	18,83	1.010	11,49	119	1,35	54	0,61	274	3,12	8.794	76,42
		Bintara Jaya	9.684	158	2,33	2.826	41,74	1.574	23,25	1.482	21,89	15	0,22	315	4,65	385	5,69	6.770	69,91
		Bintara	12.103	143	1,55	4.443	48,06	1.918	20,75	1.706	18,45	35	0,38	450	4,87	515	5,57	9.245	76,39
		Kranji	10.156	142	1,77	4.869	60,73	1.550	19,33	928	11,57	12	0,15	226	2,82	279	3,48	8.018	78,95
		Kotabaru	10.186	338	4,12	5.071	61,74	1.387	16,89	1.064	12,96	26	0,32	164	2,00	137	1,67	8.213	80,63
10	Medan Satria	Pejuang	23.144	356	1,92	8.041	43,35	5.299	28,57	3.406	18,36	40	0,22	337	1,82	1.028	5,54	18.547	80,14
		Kalibaru	3.378	79	2,88	1.517	55,28	648	23,62	275	10,02	1	0,04	48	1,75	175	6,38	2.744	81,23
11	Bantargebang	Bantargebang	11.224	363	3,46	5.740	54,73	2.766	26,38	325	3,10	20	0,19	155	1,48	1.098	10,47	10.487	93,43
		Ciketing Udik	4.370	15	0,42	2.384	66,95	920	25,84	33	0,93	11	0,31	32	0,90	155	4,35	3.561	81,49
		Sumur Batu	3.722	0	0,00	2.475	72,37	541	15,82	161	4,71	5	0,15	35	1,02	198	5,79	3.420	91,89
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	12.420	129	1,52	4.924	57,97	1.394	16,41	694	8,17	143	1,68	184	2,17	883	10,40	8.494	68,39
		Mustika Sari	6.734	435	7,25	3.560	59,35	964	16,07	260	4,33	55	0,92	19	0,32	650	10,84	5.998	89,07
		Cimuning	8.940	201	4,09	3.145	64,07	823	16,77	197	4,01	64	1,30	37	0,75	378	7,70	4.909	54,91
		Padurenan	10.608	131	1,71	4.972	64,92	1.504	19,64	289	3,77	44	0,57	65	0,85	610	7,96	7.659	72,20
JUMLAH KOTA BEKASI			452.805	11.181	3,04	172.603	46,86	80.930	21,97	69.648	18,91	2.248	0,61	9.455	2,57	22.237	6,04	368.302	81,34

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.369	17	3,67	270	58,32	70	15,12	78	16,85	0	0,00	1	0,22	27	5,83	463	19,54
		Jati Makmur	1.484	0	0,00	0	0,00	2	12,50	6	37,50	1	6,25	1	6,25	5	31,25	16	1,08
		Jati Bening	950	7	1,52	302	65,51	92	19,96	45	9,76	0	0,00	8	1,74	7	1,52	461	48,53
		Jati Bening Baru	1.015	16	3,93	209	51,35	159	39,07	15	3,69	0	0,00	1	0,25	7	1,72	407	40,10
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.502	0	0,00	318	67,09	114	24,05	19	4,01	0	0,00	1	0,21	22	4,64	474	31,56
		Jati Warna	1.528	70	14,52	242	50,21	119	24,69	22	4,56	0	0,00	0	0,00	29	6,02	482	31,54
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.109	0	0,00	32	38,10	52	61,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	84	3,98
		Jati Ranggon	706	7	3,45	131	64,53	51	25,12	5	2,46	0	0,00	0	0,00	9	4,43	203	28,75
4	Jati Asih	Jati Asih	3.217	0	0,00	469	68,57	166	24,27	18	2,63	0	0,00	3	0,44	28	4,09	684	21,26
		Jati Luhur	1.566	22	2,93	489	65,11	126	16,78	50	6,66	0	0,00	1	0,13	63	8,39	751	47,96
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.694	14	4,70	144	48,32	68	22,82	38	12,75	0	0,00	0	0,00	34	11,41	298	17,59
		Pengasinan	2.232	11	1,66	501	75,79	79	11,95	40	6,05	0	0,00	0	0,00	30	4,54	661	29,61
		Bojong Menteng	1.100	13	3,37	211	54,66	36	9,33	57	14,77	0	0,00	10	2,59	59	15,28	386	35,09
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.227	1	0,61	120	73,62	2	1,23	37	22,70	0	0,00	2	1,23	1	0,61	163	13,28
		Bekasi Jaya	1.112	2	16,67	8	66,67	2	16,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	1,08
		Aren Jaya	1.239	2	0,94	127	59,62	41	19,25	30	14,08	1	0,47	1	0,47	10	4,69	213	17,19
		Duren Jaya	1.376	23	3,95	473	81,13	65	11,15	17	2,92	0	0,00	0	0,00	5	0,86	583	42,37
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.339	1	0,45	173	77,93	4	1,80	29	13,06	0	0,00	0	0,00	15	6,76	222	16,58
		Jaka Mulya	771	0	0,00	231	52,14	171	38,60	10	2,26	0	0,00	16	3,61	15	3,39	443	57,46
		Jaka Setia	797	5	4,72	72	67,92	18	16,98	8	7,55	0	0,00	1	0,94	2	1,89	106	13,30
		Marga Jaya	308	9	15,00	29	48,33	17	28,33	3	5,00	0	0,00	0	0,00	2	3,33	60	19,48
		Perumnas II	1.161	0	0,00	9	56,25	0	0,00	6	37,50	0	0,00	0	0,00	1	6,25	16	1,38
8	Bekasi Utara	Seroja	1.796	46	8,04	365	63,81	151	26,40	7	1,22	0	0,00	0	0,00	3	0,52	572	31,85
		Perwira	812	0	0,00	24	63,16	1	2,63	4	10,53	0	0,00	1	2,63	8	21,05	38	4,68
		Kali Abang Tengah	2.071	5	11,11	25	55,56	11	24,44	1	2,22	0	0,00	0	0,00	3	6,67	45	2,17
		Marga Mulya	475	14	13,46	53	50,96	32	30,77	3	2,88	0	0,00	2	1,92	0	0,00	104	21,89
		Teluk Pucung	1.299	16	4,68	185	54,09	83	24,27	39	11,40	0	0,00	10	2,92	9	2,63	342	26,33
		Harapan Baru	835	5	4,85	59	57,28	26	25,24	13	12,62	0	0,00	0	0,00	0	0,00	103	12,34
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.452	0	0,00	23	54,76	0	0,00	14	33,33	0	0,00	5	11,90	0	0,00	42	2,89
		Bintara Jaya	920	0	0,00	107	54,31	26	13,20	43	21,83	0	0,00	0	0,00	21	10,66	197	21,41
		Bintara	1.510	13	3,23	305	75,68	50	12,41	26	6,45	0	0,00	5	1,24	4	0,99	403	26,69
		Kranji	913	0	0,00	378	77,78	47	9,67	43	8,85	0	0,00	3	0,62	15	3,09	486	53,23
		Kotabaru	951	2	0,49	273	66,26	72	17,48	48	11,65	0	0,00	5	1,21	12	2,91	412	43,32
10	Medan Satria	Pejuang	2.973	0	0,00	115	76,67	7	4,67	28	18,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	150	5,05
		Kalibaru	607	3	1,31	142	62,01	58	25,33	10	4,37	0	0,00	0	0,00	16	6,99	229	37,73
11	Bantargebang	Bantargebang	1.414	0	0,00	556	70,92	170	21,68	13	1,66	0	0,00	14	1,79	31	3,95	784	55,45
		Ciketing Udik	317	69	20,29	143	42,06	86	25,29	20	5,88	0	0,00	3	0,88	19	5,59	340	107,26
		Sumur Batu	605	0	0,00	65	82,28	6	7,59	2	2,53	0	0,00	0	0,00	6	7,59	79	13,06
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.832	0	0,00	138	81,18	16	9,41	12	7,06	0	0,00	0	0,00	4	2,35	170	9,28
		Mustika Sari	925	31	8,42	169	45,92	107	29,08	35	9,51	0	0,00	0	0,00	26	7,07	368	39,78
		Cimuning	1.004	40	7,31	406	74,22	71	12,98	18	3,29	0	0,00	2	0,37	10	1,83	547	54,48
		Padurenan	1.189	9	4,35	144	69,57	46	22,22	3	1,45	0	0,00	0	0,00	5	2,42	207	17,41
JUMLAH KOTA BEKASI			54.702	473	3,69	8.235	64,32	2.520	19,68	915	7,15	2	0,02	96	0,75	563	4,40	12.804	23,41

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.483	497	321	64,64	1.053	1.308	2.361	158	196	354	110	69,64	99	50,46	209	59,01
		Jati Makmur	1.554	311	10	3,22	541	548	1.089	81	82	163	3	3,70	2	2,43	5	3,06
		Jati Bening	995	199	270	135,68	274	311	585	41	47	88	12	29,20	10	21,44	22	25,07
		Jati Bening Baru	1.063	213	7	3,29	466	472	938	70	71	141	3	4,29	0	0,00	3	2,13
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.574	315	96	30,50	608	647	1.255	91	97	188	9	9,87	11	11,33	20	10,62
		Jati Warna	1.600	320	284	88,75	749	737	1.486	112	111	223	93	82,78	98	88,65	191	85,69
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.210	442	260	58,82	1.033	1.012	2.045	155	152	307	0	0,00	2	1,32	2	0,65
		Jati Ranggon	739	148	59	39,92	300	292	592	45	44	89	4	8,89	2	4,57	6	6,76
4	Jati Asih	Jati Asih	3.371	674	280	41,53	1.284	1.446	2.730	193	217	410	69	35,83	78	35,96	147	35,90
		Jati Luhur	1.641	328	70	21,33	682	769	1.451	102	115	218	1	0,98	0	0,00	1	0,46
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.775	355	162	45,63	796	764	1.560	119	115	234	30	25,13	32	27,92	62	26,50
		Pengasinan	2.338	468	319	68,22	824	1.115	1.939	124	167	291	79	63,92	95	56,80	174	59,82
		Bojong Menteng	1.152	230	62	26,91	375	440	815	56	66	122	17	30,22	36	54,55	53	43,35
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	1.286	257	235	91,37	614	571	1.185	92	86	178	27	29,32	30	35,03	57	32,07
		Bekasi Jaya	1.165	233	74	31,76	476	490	966	71	74	145	4	5,60	8	10,88	12	8,28
		Aren Jaya	1.298	260	53	20,42	426	413	839	64	62	126	41	64,16	34	54,88	75	59,59
		Duren Jaya	1.442	288	131	45,42	533	526	1.059	80	79	159	74	92,56	67	84,92	141	88,76
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.402	280	57	20,33	478	508	986	72	76	148	4	5,58	6	7,87	10	6,76
		Jaka Mulya	807	161	125	77,45	355	352	707	53	53	106	35	65,73	48	90,91	83	78,26
		Jaka Setia	834	167	143	85,73	325	319	644	49	48	97	45	92,31	45	94,04	90	93,17
		Marga Jaya	323	65	19	29,41	125	156	281	19	23	42	8	42,67	2	8,55	10	23,72
		Perumnas II	1.216	243	102	41,94	444	458	902	67	69	135	13	19,52	12	17,47	25	18,48
8	Bekasi Utara	Seroja	1.882	376	89	23,65	830	817	1.647	125	123	247	20	16,06	15	12,24	35	14,17
		Perwira	851	170	33	19,39	356	351	707	53	53	106	10	18,73	15	28,49	25	23,57
		Kali Abang Tengah	2.170	434	232	53,46	774	783	1.557	116	117	234	59	50,82	54	45,98	113	48,38
		Marga Mulya	498	100	32	32,13	230	223	453	35	33	68	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Teluk Pucung	1.361	272	27	9,92	705	650	1.355	106	98	203	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Harapan Baru	875	175	20	11,43	222	288	510	33	43	77	3	9,01	0	0,00	3	3,92
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.521	304	211	69,36	678	631	1.309	102	95	196	97	95,38	77	81,35	174	88,62
		Bintara Jaya	963	193	42	21,81	390	319	709	59	48	106	3	5,13	0	0,00	3	2,82
		Bintara	1.582	316	194	61,31	733	624	1.357	110	94	204	29	26,38	28	29,91	57	28,00
		Kranji	956	191	147	76,88	401	504	905	60	76	136	5	8,31	0	0,00	5	3,68
		Kotabaru	996	199	203	101,91	455	427	882	68	64	132	46	67,40	40	62,45	86	65,00
10	Medan Satria	Pejuang	3.114	623	347	55,72	1.141	1.759	2.900	171	264	435	71	41,48	57	21,60	128	29,43
		Kalibaru	635	127	1	0,79	223	132	355	33	20	53	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Bantargebang	Bantargebang	1.482	296	12	4,05	529	555	1.084	79	83	163	3	3,78	0	0,00	3	1,85
		Ciketing Udik	634	127	0	0,00	217	259	476	33	39	71	2	6,14	2	5,15	4	5,60
		Sumur Batu	332	66	17	25,60	169	180	349	25	27	52	2	7,89	2	7,41	4	7,64
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.920	384	91	23,70	528	549	1.077	79	82	162	5	6,31	5	6,07	10	6,19
		Mustika Sari	969	194	107	55,21	402	356	758	60	53	114	1	1,66	1	1,87	2	1,76
		Cimuning	1.052	210	94	44,68	278	291	569	42	44	85	12	28,78	3	6,87	15	17,57
		Padurenan	1.246	249	97	38,92	414	289	703	62	43	105	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KOTA BEKASI			57.307	11.461	5.135	44,80	22.436	23.641	46.077	3.365	3.546	6.912	1.049	31,17	1.016	28,65	2.065	29,88

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA		
BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pondok Gede	Pondok Gede				0				0	0	0	0	0
		Jati Makmur	2	2		2			1	1	2	2	1	3
		Jati Bening				0				0	0	0	0	0
		Jati Bening Baru				0				0	0	0	0	0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2	2		2	2	2		2	4	4	0	4
		Jati Warna				0	1	1		1	1	1	0	1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna				0	2	2		2	2	2	0	2
		Jati Ranggan			1	1				0	0	0	1	1
4	Jati Asih	Jati Asih	1	1		1				0	1	1	0	1
		Jati Luhur	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1		1				0	1	1	0	1
		Pengasinan	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
		Bojong Menteng				0				0	0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
		Bekasi Jaya				0				0	0	0	0	0
		Aren Jaya				0				0	0	0	0	0
		Duren Jaya				0				0	0	0	0	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya				0				0	0	0	0	0
		Jaka Mulya	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
		Jaka Setia	1	1		1				0	1	1	0	1
		Marga Jaya	1	1		1				0	1	1	0	1
		Perumnas II				0				0	0	0	0	0
8	Bekasi Utara	Seroja	4	4		4	3	3		3	7	7	0	7
		Perwira				0				0	0	0	0	0
		Kali Abang Tengah				0				0	0	0	0	0
		Marga Mulya				0				0	0	0	0	0
		Teluk Pucung				0				0	0	0	0	0
		Harapan Baru	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga				0				0	0	0	0	0
		Bintara Jaya				0				0	0	0	0	0
		Bintara	1	1		1		1		1	1	2	0	2
		Kranji				0				0	0	0	0	0
		Kotabaru	1	1		1				0	1	1	0	1
10	Medan Satria	Pejuang	5	6		6	2	3		3	7	9	0	9
		Kalibaru				0				0	0	0	0	0
11	Bantargebang	Bantargebang				0				0	0	0	0	0
		Ciketing Udik				0				0	0	0	0	0
		Sumur Batu				0				0	0	0	0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
		Mustika Sari				0				0	0	0	0	0
		Cimuning				0				0	0	0	0	0
		Padurenan				0				0	0	0	0	0
JUMLAH KOTA BEKASI			28	29	1	30	16	18	1	19	44	47	2	49
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			1,25	1,29	0,04	1,34	0,68	0,76	0,04	0,80	0,95	1,02	0,04	1,06

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Pondok Gede	Pondok Gede																				
		Jati Makmur		1			1										1					
		Jati Bening																				
		Jati Bening Baru																				
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	2				1														
		Jati Warna		1																		
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna						2														
		Jati Ranggon																				1
4	Jati Asih	Jati Asih		1																		
		Jati Luhur		1				1														
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu		1																		
		Pengasinan					1	2														
		Bojong Menteng																				
6	Bekasi Timur	Karang Kitri					1	2														
		Bekasi Jaya																				
		Aren Jaya																				
		Duren Jaya																				
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya																				
		Jaka Mulya						2														
		Jaka Setia					1															
		Marga Jaya						1														
		Perumnas II																				
8	Bekasi Utara	Seroja		2				5														
		Perwira																				
		Kali Abang Tengah																				
		Marga Mulya																				
		Teluk Pucung																				
		Harapan Baru		1				1														
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga																				
		Bintara Jaya																				
		Bintara		1						1												
		Kranji																				
		Kotabaru		1																		
10	Medan Satria	Pejuang		2				5	1					1								
		Kalibaru																				
11	Bantargebang	Bantargebang																				
		Ciketing Udik																				
		Sumur Batu																				
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya					1	2														
		Mustika Sari																				
		Cimuning																				
		Padurenan																				
JUMLAH KOTA BEKASI			1	14	0	2	5	22	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.053	1.308	2.361	1.053	100,00	1.308	100,00	2.361	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jati Makmur	541	548	1.089	541	100,00	548	100,00	1.089	100,00	2	0,37	2	0,36	4	0,37
		Jati Bening	274	311	585	274	100,00	311	100,00	585	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jati Bening Baru	466	472	938	466	100,00	472	100,00	938	100,00	3	0,64	4	0,85	7	0,75
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	608	647	1.255	608	100,00	647	100,00	1.255	100,00	2	0,33	1	0,15	3	0,24
		Jati Warna	749	737	1.486	749	100,00	737	100,00	1.486	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.033	1.012	2.045	1.033	100,00	1.012	100,00	2.045	100,00	11	1,06	11	1,09	22	1,08
		Jati Ranggon	300	292	592	300	100,00	292	100,00	592	100,00	4	1,33	2	0,68	6	1,01
4	Jati Asih	Jati Asih	1.284	1.446	2.730	1.284	100,00	1.446	100,00	2.730	100,00	7	0,55	0	0,00	7	0,26
		Jati Luhur	682	769	1.451	682	100,00	769	100,00	1.451	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	796	764	1.560	796	100,00	764	100,00	1.560	100,00	4	0,50	2	0,26	6	0,38
		Pengasinan	824	1.115	1.939	824	100,00	1.115	100,00	1.939	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bojong Menteng	375	440	815	375	100,00	440	100,00	815	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	614	571	1.185	614	100,00	571	100,00	1.185	100,00	1	0,16	3	0,53	4	0,34
		Bekasi Jaya	476	490	966	476	100,00	490	100,00	966	100,00	46	9,66	42	8,57	88	9,11
		Aren Jaya	426	413	839	426	100,00	413	100,00	839	100,00	0	0,00	2	0,48	2	0,24
		Duren Jaya	533	526	1.059	533	100,00	526	100,00	1.059	100,00	10	1,88	7	1,33	17	1,61
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	478	508	986	478	100,00	508	100,00	986	100,00	3	0,63	4	0,79	7	0,71
		Jaka Mulya	355	352	707	355	100,00	352	100,00	707	100,00	3	0,85	2	0,57	5	0,71
		Jaka Setia	325	319	644	325	100,00	319	100,00	644	100,00	7	2,15	1	0,31	8	1,24
		Marga Jaya	125	156	281	125	100,00	156	100,00	281	100,00	5	4,00	3	1,92	8	2,85
		Perumnas II	444	458	902	444	100,00	458	100,00	902	100,00	1	0,23	1	0,22	2	0,22
8	Bekasi Utara	Seroja	830	817	1.647	830	100,00	817	100,00	1.647	100,00	3	0,36	2	0,24	5	0,30
		Perwira	356	351	707	356	100,00	351	100,00	707	100,00	2	0,56	2	0,57	4	0,57
		Kali Abang Tengah	774	783	1.557	774	100,00	783	100,00	1.557	100,00	4	0,52	5	0,64	9	0,58
		Marga Mulya	230	223	453	230	100,00	223	100,00	453	100,00	18	7,83	17	7,62	35	7,73
		Teluk Pucung	705	650	1.355	705	100,00	650	100,00	1.355	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Harapan Baru	222	288	510	222	100,00	288	100,00	510	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	678	631	1.309	678	100,00	631	100,00	1.309	100,00	9	1,33	6	0,95	15	1,15
		Bintara Jaya	390	319	709	390	100,00	319	100,00	709	100,00	3	0,77	0	0,00	3	0,42
		Bintara	733	624	1.357	733	100,00	624	100,00	1.357	100,00	5	0,68	1	0,16	6	0,44
		Kranji	401	504	905	401	100,00	504	100,00	905	100,00	4	1,00	0	0,00	4	0,44
		Kotabaru	455	427	882	455	100,00	427	100,00	882	100,00	4	0,88	2	0,47	6	0,68
10	Medan Satria	Pejuang	1.141	1.759	2.900	1.141	100,00	1.759	100,00	2.900	100,00	10	0,88	6	0,34	16	0,55
		Kalibaru	223	132	355	223	100,00	132	100,00	355	100,00	2	0,90	2	1,52	4	1,13
11	Bantargebang	Bantargebang	529	555	1.084	529	100,00	555	100,00	1.084	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Ciketing Udik	217	259	476	217	100,00	259	100,00	476	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sumur Batu	169	180	349	169	100,00	180	100,00	349	100,00	3	1,78	2	1,11	5	1,43
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	528	549	1.077	528	100,00	549	100,00	1.077	100,00	2	0,38	3	0,55	5	0,46
		Mustika Sari	402	356	758	402	100,00	356	100,00	758	100,00	1	0,25	1	0,28	2	0,26
		Cimuning	278	291	569	278	100,00	291	100,00	569	100,00	6	2,16	5	1,72	11	1,93
		Padurenan	414	289	703	414	100,00	289	100,00	703	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KOTA BEKASI			22.436	23.641	46.077	22.436	100,00	23.641	100,00	46.077	100,00	185	0,82	141	0,60	326	0,71

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.053	1.308	2.361	1.053	100,00	1.308	100,00	2.361	100,00	1.029	97,72	1.296	99,08	2.325	98,48
		Jati Makmur	541	548	1.089	541	100,00	548	100,00	1.089	100,00	539	99,63	547	99,82	1.086	99,72
		Jati Bening	274	311	585	274	100,00	311	100,00	585	100,00	272	99,27	309	99,36	581	99,32
		Jati Bening Baru	466	472	938	466	100,00	472	100,00	938	100,00	464	99,57	467	98,94	931	99,25
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	608	647	1.255	607	99,84	647	100,00	1.254	99,92	602	99,01	604	93,35	1.206	96,10
		Jati Warna	749	737	1.486	749	100,00	737	100,00	1.486	100,00	733	97,86	708	96,07	1.441	96,97
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.033	1.012	2.045	1.033	100,00	1.010	99,80	2.043	99,90	909	88,00	896	88,54	1.805	88,26
		Jati Ranggon	300	292	592	300	100,00	292	100,00	592	100,00	290	96,67	306	104,79	596	100,68
4	Jati Asih	Jati Asih	1.284	1.446	2.730	1.289	100,39	1.442	99,72	2.731	100,04	1.289	100,39	1.442	99,72	2.731	100,04
		Jati Luhur	682	769	1.451	682	100,00	769	100,00	1.451	100,00	682	100,00	769	100,00	1.451	100,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	796	764	1.560	846	106,28	829	108,51	1.675	107,37	437	54,90	402	52,62	839	53,78
		Pengasinan	824	1.115	1.939	824	100,00	1.116	100,09	1.940	100,05	824	100,00	1.115	100,00	1.939	100,00
		Bojong Menteng	375	440	815	370	98,67	422	95,91	792	97,18	421	112,27	449	102,05	870	106,75
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	614	571	1.185	614	100,00	571	100,00	1.185	100,00	612	99,67	571	100,00	1.183	99,83
		Bekasi Jaya	476	490	966	515	108,19	534	108,98	1.049	108,59	432	90,76	451	92,04	883	91,41
		Aren Jaya	426	413	839	426	100,00	413	100,00	839	100,00	390	91,55	383	92,74	773	92,13
		Duren Jaya	533	526	1.059	528	99,06	533	101,33	1.061	100,19	498	93,43	511	97,15	1.009	95,28
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	478	508	986	481	100,63	508	100,00	989	100,30	469	98,12	496	97,64	965	97,87
		Jaka Mulya	355	352	707	355	100,00	352	100,00	707	100,00	337	94,93	333	94,60	670	94,77
		Jaka Setia	325	319	644	325	100,00	299	93,73	624	96,89	271	83,38	232	72,73	503	78,11
		Marga Jaya	125	156	281	123	98,40	158	101,28	281	100,00	123	98,40	136	87,18	259	92,17
		Perumnas II	444	458	902	444	100,00	458	100,00	902	100,00	416	93,69	428	93,45	844	93,57
8	Bekasi Utara	Seroja	830	817	1.647	830	100,00	817	100,00	1.647	100,00	825	99,40	811	99,27	1.636	99,33
		Perwira	356	351	707	356	100,00	356	101,42	712	100,71	356	100,00	339	96,58	695	98,30
		Kali Abang Tengah	774	783	1.557	774	100,00	783	100,00	1.557	100,00	771	99,61	739	94,38	1.510	96,98
		Marga Mulya	230	223	453	230	100,00	223	100,00	453	100,00	220	95,65	215	96,41	435	96,03
		Teluk Pucung	705	650	1.355	705	100,00	650	100,00	1.355	100,00	627	88,94	590	90,77	1.217	89,82
		Harapan Baru	222	288	510	222	100,00	288	100,00	510	100,00	220	99,10	267	92,71	487	95,49
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	678	631	1.309	678	100,00	635	100,63	1.313	100,31	678	100,00	635	100,63	1.313	100,31
		Bintara Jaya	390	319	709	381	97,69	322	100,94	703	99,15	336	86,15	293	91,85	629	88,72
		Bintara	733	624	1.357	732	99,86	624	100,00	1.356	99,93	727	99,18	629	100,80	1.356	99,93
		Kranji	401	504	905	414	103,24	491	97,42	905	100,00	417	103,99	476	94,44	893	98,67
		Kotabaru	455	427	882	455	100,00	427	100,00	882	100,00	436	95,82	417	97,66	853	96,71
10	Medan Satria	Pejuang	1.141	1.759	2.900	904	79,23	1.392	79,14	2.296	79,17	1.106	96,93	1.612	91,64	2.718	93,72
		Kalibaru	223	132	355	222	99,55	133	100,76	355	100,00	502	225,11	133	100,76	635	178,87
11	Bantargebang	Bantargebang	529	555	1.084	525	99,24	559	100,72	1.084	100,00	480	90,74	497	89,55	977	90,13
		Ciketing Udik	217	259	476	217	100,00	259	100,00	476	100,00	141	64,98	147	56,76	288	60,50
		Sumur Batu	169	180	349	167	98,82	172	95,56	339	97,13	159	94,08	179	99,44	338	96,85
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	528	549	1.077	528	100,00	549	100,00	1.077	100,00	528	100,00	549	100,00	1.077	100,00
		Mustika Sari	402	356	758	379	94,28	329	92,42	708	93,40	405	100,75	356	100,00	761	100,40
		Cimuning	278	291	569	277	99,64	265	91,07	542	95,25	249	89,57	231	79,38	480	84,36
		Padurenan	414	289	703	414	100,00	289	100,00	703	100,00	401	96,86	275	95,16	676	96,16
JUMLAH KOTA BEKASI			22.436	23.641	46.077	22.255	99,19	23.292	98,52	45.547	98,85	21.623	96,38	22.241	94,08	43.864	95,20

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
1	2	3	4	JUMLAH	%	7	JUMLAH	%
				5	6		8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.361	2.287	96,87	1.157	201	17,37
		Jati Makmur	1.089	1.017	93,39	733	118	16,11
		Jati Bening	585	585	100,00	463	394	85,10
		Jati Bening Baru	938	875	93,28	495	217	43,84
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.255	1.244	99,12	735	474	64,49
		Jati Warna	1.486	1.456	97,98	747	511	68,45
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.045	2.051	100,29	1.052	362	34,41
		Jati Ranggon	592	592	100,00	354	191	53,95
4	Jati Asih	Jati Asih	2.730	1.243	45,53	1.560	830	53,21
		Jati Luhur	1.451	1.447	99,72	791	525	66,37
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.560	1.560	100,00	825	359	43,52
		Pengasinan	1.939	1.940	100,05	1.094	364	33,27
		Bojong Menteng	815	792	97,18	550	401	72,98
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.185	1.163	98,14	586	156	26,60
		Bekasi Jaya	966	883	91,41	531	396	74,54
		Aren Jaya	839	770	91,78	592	402	67,87
		Duren Jaya	1.059	1.028	97,07	658	347	52,74
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	986	981	99,49	654	542	82,94
		Jaka Mulya	707	706	99,86	375	190	50,67
		Jaka Setia	644	624	96,89	381	78	20,47
		Marga Jaya	281	145	51,60	148	83	56,27
		Perumnas II	902	901	99,89	555	143	25,77
8	Bekasi Utara	Seroja	1.647	1.645	99,88	876	572	65,33
		Pervira	707	705	99,72	400	342	85,50
		Kali Abang Tengah	1.557	1.406	90,30	1.014	507	50,02
		Marga Mulya	453	453	100,00	229	65	28,45
		Teluk Pucung	1.355	1.303	96,16	625	223	35,71
		Harapan Baru	510	485	95,10	429	155	36,13
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.309	942	71,96	697	250	35,87
		Bintara Jaya	709	654	92,24	448	158	35,27
		Bintara	1.357	1.346	99,19	730	298	40,85
		Kranji	905	648	71,60	437	239	54,75
		Kotabaru	882	553	62,70	457	142	31,11
10	Medan Satria	Pejuang	2.900	2.907	100,24	1.446	443	30,64
		Kalibaru	355	252	70,99	290	243	83,79
11	Bantargebang	Bantargebang	1.084	1.084	100,00	691	82	11,88
		Ciketing Udik	476	317	66,60	302	114	37,75
		Sumur Batu	349	334	95,70	155	128	82,85
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.077	1.077	100,00	930	519	55,84
		Mustika Sari	758	706	93,14	470	140	29,82
		Cimuning	569	521	91,56	517	293	56,67
		Padurenan	703	703	100,00	603	395	65,51
JUMLAH KOTA BEKASI			46.077	42.331	91,87	26.775	12.592	47,03

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.132	1.182	2.314	1.029	90,90	1.285	108,71	2.314	100,00
		Jati Makmur	731	734	1.465	535	73,19	542	73,84	1.077	73,52
		Jati Bening	466	460	926	316	67,81	314	68,26	630	68,03
		Jati Bening Baru	505	485	990	323	63,96	385	79,38	708	71,52
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	734	736	1.470	639	87,06	601	81,66	1.240	84,35
		Jati Warna	740	753	1.493	718	97,03	667	88,58	1.385	92,77
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.026	1.078	2.104	1.215	118,42	1.221	113,27	2.436	115,78
		Jati Ranggon	360	348	708	245	68,06	218	62,64	463	65,40
4	Jati Asih	Jati Asih	1.591	1.529	3.120	1.160	72,91	1.519	99,35	2.679	85,87
		Jati Luhur	770	811	1.581	655	85,06	731	90,14	1.386	87,67
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	812	838	1.650	263	32,39	246	29,36	509	30,85
		Pengasinan	1.084	1.104	2.188	804	74,17	1.070	96,92	1.874	85,65
		Bojong Menteng	533	566	1.099	435	81,61	610	107,77	1.045	95,09
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	594	579	1.173	354	59,60	415	71,68	769	65,56
		Bekasi Jaya	531	532	1.063	432	81,36	451	84,84	883	83,10
		Aren Jaya	613	572	1.185	114	18,60	107	18,72	221	18,66
		Duren Jaya	658	658	1.316	452	68,69	443	67,33	895	68,01
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	656	651	1.307	208	31,71	205	31,49	413	31,60
		Jaka Mulya	372	378	750	248	66,67	280	74,07	528	70,40
		Jaka Setia	378	384	762	187	49,47	151	39,32	338	44,36
		Marga Jaya	152	143	295	93	61,18	70	48,95	163	55,25
8	Bekasi Utara	Perumnas II	555	555	1.110	531	95,68	525	94,59	1.056	95,14
		Seroja	875	876	1.751	805	92,00	747	85,27	1.552	88,64
		Pewira	409	391	800	361	88,26	340	86,96	701	87,63
		Kali Abang Tengah	1.038	989	2.027	707	68,11	715	72,30	1.422	70,15
9	Bekasi Barat	Marga Mulya	232	225	457	221	95,26	210	93,33	431	94,31
		Teluk Pucung	640	609	1.249	603	94,22	576	94,58	1.179	94,40
		Harapan Baru	416	442	858	220	52,88	272	61,54	492	57,34
		Rawa Tembaga	707	687	1.394	388	54,88	379	55,17	767	55,02
10	Medan Satria	Bintara Jaya	461	435	896	333	72,23	292	67,13	625	69,75
		Bintara	753	706	1.459	668	88,71	547	77,48	1.215	83,28
		Kranji	439	434	873	196	44,65	186	42,86	382	43,76
		Kotabaru	457	456	913	446	97,59	408	89,47	854	93,54
11	Bantargebang	Pejuang	1.439	1.453	2.892	761	52,88	798	54,92	1.559	53,91
		Kalibaru	304	276	580	72	23,68	56	20,29	128	22,07
12	Mustika Jaya	Bantargebang	729	652	1.381	485	66,53	507	77,76	992	71,83
		Ciketing Udik	308	296	604	308	100,00	311	105,07	619	102,48
		Sumur Batu	161	148	309	131	81,37	115	77,70	246	79,61
		Mustika Jaya	915	944	1.859	858	93,77	851	90,15	1.709	91,93
		Mustika Sari	473	466	939	352	74,42	337	72,32	689	73,38
		Cimuning	517	517	1.034	108	20,89	110	21,28	218	21,08
		Padurenan	614	592	1.206	730	118,89	530	89,53	1.260	104,48
JUMLAH KOTA BEKASI			26.880	26.669	53.549	19.709	73,32	20.343	76,28	40.052	74,79

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	2	100,00
		Jati Makmur	1	0	0,00
		Jati Bening	1	1	100,00
		Jati Bening Baru	1	1	100,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100,00
		Jati Warna	3	3	100,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	4	100,00
		Jati Ranggan	1	0	0,00
4	Jati Asih	Jati Asih	4	0	0,00
		Jati Luhur	2	2	100,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1	100,00
		Pengasinan	2	2	100,00
		Bojong Menteng	1	0	0,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	0	0,00
		Bekasi Jaya	1	1	100,00
		Aren Jaya	1	0	0,00
		Duren Jaya	1	1	100,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	0	0,00
		Jaka Mulya	1	0	0,00
		Jaka Setia	1	0	0,00
		Marga Jaya	1	0	0,00
		Perumnas II	1	1	100,00
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1	100,00
		Perwira	1	1	100,00
		Kali Abang Tengah	1	1	100,00
		Marga Mulya	1	1	100,00
		Teluk Pucung	1	1	100,00
		Harapan Baru	1	1	100,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100,00
		Bintara Jaya	1	1	100,00
		Bintara	1	1	100,00
		Kranji	1	0	0,00
		Kotabaru	1	1	100,00
10	Medan Satria	Pejuang	3	3	100,00
		Kalibaru	1	1	100,00
11	Bantargebang	Bantargebang	2	2	100,00
		Ciketing Udik	1	0	0,00
		Sumur Batu	1	1	100,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	0	0,00
		Mustika Sari	1	1	100,00
		Cimuning	1	0	0,00
		Padurenan	1	0	0,00
JUMLAH KOTA BEKASI			56	38	67,86

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L			P			L + P			L		
			L	P	L+P	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.125	1.172	2.297	514	45,69	469	40,02	983	42,79	466	41,42	503	42,92	969	42,19
		Jati Makmur	727	728	1.455	126	17,33	100	13,74	226	15,53	62	8,53	77	10,58	139	9,55
		Jati Bening	463	456	919	386	83,37	438	96,05	824	89,66	357	77,11	366	80,26	723	78,67
		Jati Bening Baru	501	481	982	382	76,25	384	79,83	766	78,00	376	75,05	381	79,21	757	77,09
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	730	730	1.460	623	85,34	627	85,89	1.250	85,62	646	88,49	629	86,16	1.275	87,33
		Jati Warna	735	747	1.482	494	67,21	596	79,79	1.090	73,55	449	61,09	559	74,83	1.008	68,02
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.018	1.069	2.087	459	45,09	457	42,75	916	43,89	469	46,07	469	43,87	938	44,94
		Jati Ranggon	357	345	702	125	35,01	129	37,39	254	36,18	124	34,73	129	37,39	253	36,04
4	Jati Asih	Jati Asih	1.581	1.517	3.098	785	49,65	789	52,01	1.574	50,81	702	44,40	674	44,43	1.376	44,42
		Jati Luhur	764	805	1.569	533	69,76	576	71,55	1.109	70,68	541	70,81	572	71,06	1.113	70,94
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	801	837	1.638	249	31,09	249	29,75	498	30,40	249	31,09	211	25,21	460	28,08
		Pengasinan	1.077	1.096	2.173	1.078	100,09	1.056	96,35	2.134	98,21	1.111	103,16	1.057	96,44	2.168	99,77
		Bojong Menteng	530	562	1.092	390	73,58	440	78,29	830	76,01	356	67,17	412	73,31	768	70,33
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	590	574	1.164	159	26,95	140	24,39	299	25,69	104	17,63	114	19,86	218	18,73
		Bekasi Jaya	528	527	1.055	367	69,51	330	62,62	697	66,07	349	66,10	372	70,59	721	68,34
		Aren Jaya	609	567	1.176	143	23,48	115	20,28	258	21,94	90	14,78	89	15,70	179	15,22
		Duren Jaya	654	653	1.307	351	53,67	393	60,18	744	56,92	394	60,24	412	63,09	806	61,67
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	651	646	1.297	199	30,57	193	29,88	392	30,22	221	33,95	175	27,09	396	30,53
		Jaka Mulya	369	375	744	73	19,78	48	12,80	121	16,26	58	15,72	51	13,60	109	14,65
		Jaka Setia	376	381	757	147	39,10	153	40,16	300	39,63	123	32,71	139	36,48	262	34,61
		Marga Jaya	151	142	293	28	18,54	31	21,83	59	20,14	23	15,23	20	14,08	43	14,68
		Perumnas II	551	551	1.102	533	96,73	515	93,47	1.048	95,10	526	95,46	507	92,01	1.033	93,74
8	Bekasi Utara	Seroja	869	869	1.738	554	63,75	558	64,21	1.112	63,98	556	63,98	557	64,10	1.113	64,04
		Perwira	406	388	794	306	75,37	292	75,26	598	75,31	303	74,63	277	71,39	580	73,05
		Kali Abang Tengah	1.031	981	2.012	898	87,10	980	99,90	1.878	93,34	945	91,66	876	89,30	1.821	90,51
		Marga Mulya	230	223	453	90	39,13	77	34,53	167	36,87	95	41,30	89	39,91	184	40,62
		Teluk Pucung	636	605	1.241	345	54,25	330	54,55	675	54,39	330	51,89	304	50,25	634	51,09
		Harapan Baru	413	439	852	402	97,34	395	89,98	797	93,54	394	95,40	390	88,84	784	92,02
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	702	682	1.384	378	53,85	334	48,97	712	51,45	325	46,30	352	51,61	677	48,92
		Bintara Jaya	458	432	890	279	60,92	259	59,95	538	60,45	228	49,78	220	50,93	448	50,34
		Bintara	748	700	1.448	547	73,13	494	70,57	1.041	71,89	587	78,48	494	70,57	1.081	74,65
		Kranji	436	431	867	148	33,94	154	35,73	302	34,83	116	26,61	130	30,16	246	28,37
		Kotabaru	454	452	906	164	36,12	202	44,69	366	40,40	168	37,00	174	38,50	342	37,75
10	Medan Satria	Pejuang	1.430	1.441	2.871	1.419	99,23	1.384	96,04	2.803	97,63	1.406	98,32	1.395	96,81	2.801	97,56
		Kalibaru	302	274	576	139	46,03	90	32,85	229	39,76	173	57,28	163	59,49	336	58,33
11	Bantargebang	Bantargebang	724	647	1.371	420	58,01	411	63,52	831	60,61	406	56,08	413	63,83	819	59,74
		Ciketing Udik	306	294	600	140	45,75	143	48,64	283	47,17	154	50,33	131	44,56	285	47,50
		Sumur Batu	160	147	307	90	56,25	79	53,74	169	55,05	79	49,38	61	41,50	140	45,60
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	909	937	1.846	605	66,56	585	62,43	1.190	64,46	583	64,14	575	61,37	1.158	62,73
		Mustika Sari	470	462	932	430	91,49	402	87,01	832	89,27	419	89,15	412	89,18	831	89,16
		Cimuning	513	513	1.026	126	24,56	112	21,83	238	23,20	96	18,71	105	20,47	201	19,59
		Padurenan	609	587	1.196	197	32,35	219	37,31	416	34,78	181	29,72	220	37,48	401	33,53
JUMLAH KOTA BEKASI			26.694	26.465	53.159	15.821	59,27	15.728	59,43	31.549	59,35	15.340	57,47	15.256	57,65	30.596	57,56

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.106	818	73,96	8.849	5.769	65,19	9.955	6.587	66,17
		Jati Makmur	701	584	83,31	5.605	3.437	61,32	6.306	4.021	63,76
		Jati Bening	443	281	63,46	3.542	2.171	61,29	3.985	2.452	61,53
		Jati Bening Baru	473	326	68,89	3.787	2.322	61,32	4.260	2.648	62,16
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	703	566	80,51	5.625	4.081	72,55	6.328	4.647	73,44
		Jati Warna	713	684	95,93	5.709	3.905	68,40	6.422	4.589	71,46
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	339	339	100,00	8.045	4.993	62,06	8.384	5.332	63,60
		Jati Ranggon	755	254	33,64	2.707	2.015	74,44	3.462	2.269	65,54
4	Jati Asih	Jati Asih	1.493	1.251	83,81	11.945	9.228	77,25	13.438	10.479	77,98
		Jati Luhur	1.492	540	36,19	6.044	4.336	71,74	7.536	4.876	64,70
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	789	566	71,74	6.311	4.034	63,92	7.100	4.600	64,79
		Pengasinan	1.046	734	70,14	8.373	4.876	58,23	9.419	5.610	59,56
		Bojong Menteng	561	498	88,77	4.205	2.674	63,59	4.766	3.172	66,55
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	508	463	91,08	4.489	3.286	73,20	4.997	3.749	75,02
		Bekasi Jaya	566	527	93,03	4.066	3.575	87,92	4.632	4.102	88,55
		Aren Jaya	629	482	76,58	4.534	3.385	74,66	5.163	3.867	74,89
		Duren Jaya	629	629	99,93	5.035	4.005	79,54	5.664	4.634	81,81
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	625	442	70,75	4.998	3.009	60,20	5.623	3.451	61,38
		Jaka Mulya	359	268	74,65	2.868	1.760	61,37	3.227	2.028	62,84
		Jaka Setia	365	265	72,65	2.917	1.721	59,00	3.282	1.986	60,52
		Marga Jaya	141	141	100,00	1.129	846	74,93	1.270	987	77,72
		Perumnas II	531	388	73,09	4.247	3.009	70,85	4.778	3.397	71,10
8	Bekasi Utara	Seroja	838	601	71,76	6.700	4.019	59,99	7.538	4.620	61,29
		Perwira	838	274	32,72	3.064	1.655	54,01	3.902	1.929	49,44
		Kali Abang Tengah	969	673	69,45	7.761	4.428	57,05	8.730	5.101	58,43
		Marga Mulya	598	179	29,96	1.749	1.175	67,18	2.347	1.354	57,70
		Teluk Pucung	598	498	83,35	4.781	3.988	83,41	5.379	4.486	83,41
		Harapan Baru	410	345	84,15	3.280	2.065	62,96	3.690	2.410	65,31
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	666	539	80,93	5.335	4.451	83,43	6.001	4.990	83,15
		Bintara Jaya	428	402	93,83	3.428	2.636	76,90	3.856	3.038	78,78
		Bintara	417	417	99,89	5.585	3.973	71,14	6.002	4.390	73,14
		Kranji	436	349	80,00	3.340	2.931	87,75	3.776	3.280	86,86
		Kotabaru	436	417	95,59	3.490	2.943	84,33	3.926	3.360	85,58
10	Medan Satria	Pejuang	808	808	100,00	11.063	6.366	57,54	11.871	7.174	60,43
		Kalibaru	278	226	81,29	2.221	1.563	70,37	2.499	1.789	71,59
11	Bantargebang	Bantargebang	661	546	82,65	5.290	3.836	72,51	5.951	4.382	73,64
		Ciketing Udik	148	148	100,00	2.312	1.164	50,35	2.460	1.312	53,33
		Sumur Batu	289	230	79,59	1.184	1.578	133,28	1.473	1.808	122,74
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	889	601	67,59	7.111	5.222	73,44	8.000	5.823	72,79
		Mustika Sari	449	300	66,81	3.593	2.391	66,55	4.042	2.691	66,57
		Cimuning	495	361	72,99	3.957	2.854	72,13	4.452	3.215	72,22
		Padurenan	577	442	76,66	4.614	3.677	79,69	5.191	4.119	79,36
JUMLAH KOTA BEKASI			26.195	19.402	74,07	204.888	141.352	68,99	231.083	160.754	69,57

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	4.272	4.322	8.594	3.230	75,61	3.611	83,55	6.841	79,60
		Jati Makmur	2.759	2.684	5.443	8.447	306,16	8.372	311,92	16.819	309,00
		Jati Bening	1.759	1.681	3.440	499	28,37	473	28,14	972	28,26
		Jati Bening Baru	1.904	1.773	3.677	1.464	76,89	1.398	78,85	2.862	77,84
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2.771	2.692	5.463	1.015	36,63	1.149	42,68	2.164	39,61
		Jati Warna	2.790	2.754	5.544	3.194	114,48	3.175	115,29	6.369	114,88
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3.871	3.942	7.813	2.598	67,11	2.610	66,21	5.208	66,66
		Jati Ranggon	1.356	1.272	2.628	82	6,05	69	5,42	151	5,75
4	Jati Asih	Jati Asih	6.005	5.596	11.601	3.182	52,99	2.650	47,36	5.832	50,27
		Jati Luhur	2.903	2.967	5.870	1.408	48,50	1.515	51,06	2.923	49,80
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3.064	3.064	6.128	1.737	56,69	1.432	46,74	3.169	51,71
		Pengasinan	4.091	4.041	8.132	1.954	47,76	2.547	63,03	4.501	55,35
		Bojong Menteng	2.012	2.072	4.084	1.175	58,40	1.270	61,29	2.445	59,87
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2.241	2.118	4.359	761	33,96	667	31,49	1.428	32,76
		Bekasi Jaya	2.005	1.945	3.950	341	17,01	347	17,84	688	17,42
		Aren Jaya	2.311	2.091	4.402	833	36,05	802	38,35	1.635	37,14
		Duren Jaya	2.483	2.407	4.890	945	38,06	1.004	41,71	1.949	39,86
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2.472	2.380	4.852	183	7,40	188	7,90	371	7,65
		Jaka Mulya	1.403	1.381	2.784	1.019	72,63	1.041	75,38	2.060	73,99
		Jaka Setia	1.427	1.407	2.834	639	44,78	667	47,41	1.306	46,08
		Marga Jaya	572	525	1.097	326	56,99	283	53,90	609	55,52
8	Bekasi Utara	Perumnas II	2.092	2.032	4.124	1.616	77,25	1.759	86,56	3.375	81,84
		Seroja	3.302	3.204	6.506	5.353	162,11	4.995	155,90	10.348	159,05
		Pewira	1.543	1.432	2.975	380	24,63	355	24,79	735	24,71
		Kali Abang Tengah	3.917	3.618	7.535	1.839	46,95	1.806	49,92	3.645	48,37
9	Bekasi Barat	Marga Mulya	875	823	1.698	1.969	225,03	1.845	224,18	3.814	224,62
		Teluk Pucung	2.413	2.229	4.642	661	27,39	574	25,75	1.235	26,60
		Harapan Baru	1.568	1.617	3.185	606	38,65	583	36,05	1.189	37,33
		Rawa Tembaga	2.668	2.512	5.180	1.041	39,02	1.024	40,76	2.065	39,86
10	Medan Satria	Bintara Jaya	1.738	1.591	3.329	689	39,64	750	47,14	1.439	43,23
		Bintara	2.841	2.581	5.422	1.462	51,46	1.527	59,16	2.989	55,13
		Kranji	1.654	1.589	3.243	642	38,81	701	44,12	1.343	41,41
		Kotabaru	1.723	1.666	3.389	498	28,90	486	29,17	984	29,04
11	Bantargebang	Pejuang	5.429	5.314	10.743	2.046	37,69	2.067	38,90	4.113	38,29
		Kalibaru	1.146	1.011	2.157	235	20,51	204	20,18	439	20,35
		Bantargebang	2.749	2.385	5.134	365	13,28	404	16,94	769	14,98
12	Mustika Jaya	Ciketing Udik	1.162	1.083	2.245	1.802	155,08	1.924	177,65	3.726	165,97
		Sumur Batu	607	543	1.150	331	54,53	318	58,56	649	56,43
		Mustika Jaya	3.452	3.454	6.906	1.070	31,00	1.106	32,02	2.176	31,51
		Mustika Sari	1.785	1.703	3.488	10.631	595,57	9.278	544,80	19.909	570,79
		Cimuning	1.950	1.892	3.842	519	26,62	495	26,16	1.014	26,39
		Padurenan	2.314	2.166	4.480	1.151	49,74	823	38,00	1.974	44,06
JUMLAH KOTA BEKASI			101.399	97.559	198.958	69.938	68,97	68.294	70,00	138.232	69,48

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	5.549	5.614	11.163	2.570	2.365	4.935	46,31	42,13	44,21
		Jati Makmur	3.584	3.487	7.071	1.591	1.466	3.057	44,39	42,03	43,23
		Jati Bening	2.285	2.184	4.469	878	870	1.748	38,42	39,83	39,11
		Jati Bening Baru	2.473	2.303	4.776	367	312	679	14,84	13,56	14,22
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	3.599	3.497	7.096	1.723	1.798	3.521	47,87	51,42	49,62
		Jati Warna	3.624	3.577	7.201	1.960	2.047	4.007	54,09	57,23	55,65
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	5.028	5.121	10.149	2.155	2.158	4.313	42,86	42,15	42,50
		Jati Ranggon	1.762	1.652	3.414	1.061	1.053	2.114	60,20	63,76	61,92
4	Jati Asih	Jati Asih	7.800	7.268	15.068	4.445	4.156	8.601	56,98	57,18	57,08
		Jati Luhur	3.771	3.854	7.625	1.377	1.299	2.677	36,52	33,71	35,10
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3.980	3.980	7.960	2.009	1.896	3.905	50,49	47,63	49,06
		Pengasinan	5.314	5.249	10.563	2.160	2.165	4.325	40,65	41,24	40,94
		Bojong Menteng	2.613	2.692	5.305	1.002	1.165	2.167	38,33	43,27	40,84
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2.911	2.751	5.662	1.114	1.070	2.183	38,26	38,88	38,56
		Bekasi Jaya	2.604	2.526	5.130	1.776	1.763	3.539	68,20	69,79	68,98
		Aren Jaya	3.002	2.716	5.718	1.068	923	1.991	35,56	33,99	34,82
		Duren Jaya	3.225	3.126	6.351	1.505	1.391	2.896	46,66	44,50	45,59
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	3.211	3.092	6.303	1.523	1.447	2.970	47,43	46,79	47,12
		Jaka Mulya	1.822	1.794	3.616	784	707	1.491	43,01	39,43	41,23
		Jaka Setia	1.854	1.827	3.681	734	731	1.465	39,59	40,01	39,79
		Marga Jaya	743	682	1.425	482	470	952	64,89	68,94	66,83
		Perumnas II	2.717	2.639	5.356	1.610	1.481	3.091	59,26	56,13	57,72
8	Bekasi Utara	Seroja	4.289	4.162	8.451	1.009	833	1.841	23,51	20,00	21,78
		Perwira	2.004	1.860	3.864	1.335	1.442	2.777	66,60	77,52	71,86
		Kali Abang Tengah	5.088	4.700	9.788	2.218	2.074	4.292	43,58	44,14	43,85
		Marga Mulya	1.137	1.069	2.206	436	412	848	38,34	38,58	38,46
		Teluk Pucung	3.135	2.896	6.031	2.201	2.020	4.221	70,20	69,75	69,99
		Harapan Baru	2.037	2.101	4.138	710	846	1.556	34,87	40,24	37,60
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	3.465	3.263	6.728	2.106	2.031	4.137	60,78	62,25	61,49
		Bintara Jaya	2.257	2.067	4.324	1.167	1.074	2.241	51,68	51,96	51,82
		Bintara	3.690	3.353	7.043	1.151	1.140	2.291	31,20	33,99	32,53
		Kranji	2.149	2.064	4.213	577	567	1.144	26,84	27,48	27,15
		Kotabaru	2.238	2.164	4.402	1.338	1.166	2.505	59,79	53,90	56,89
10	Medan Satria	Pejuang	7.052	6.903	13.955	3.090	3.143	6.233	43,82	45,53	44,66
		Kalibaru	1.488	1.313	2.801	669	645	1.314	44,95	49,09	46,89
11	Bantargebang	Bantargebang	3.571	3.098	6.669	1.486	1.452	2.938	41,61	46,86	44,05
		Ciketing Udik	789	705	1.494	759	721	1.480	96,24	102,26	99,08
		Sumur Batu	1.510	1.406	2.916	756	709	1.465	50,07	50,40	50,22
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	4.484	4.487	8.971	2.782	2.650	5.432	62,04	59,07	60,55
		Mustika Sari	2.319	2.212	4.531	1.266	1.089	2.354	54,58	49,22	51,96
		Cimuning	2.533	2.458	4.991	1.031	934	1.964	40,69	37,98	39,36
		Padurenan	3.006	2.813	5.819	1.635	1.517	3.152	54,38	53,94	54,17
JUMLAH KOTA BEKASI			131.712	126.725	258.437	61.612	59.197	120.809	46,78	46,71	46,75

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	5.287	482	9,12	5.287	795	15,04	5.287	589	11,14
		Jati Makmur	3.707	230	6,20	3.707	401	10,82	3.707	310	8,36
		Jati Bening	2.165	20	0,92	2.165	14	0,65	2.165	36	1,66
		Jati Bening Baru	2.045	176	8,61	2.045	412	20,15	2.045	164	8,02
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2.854	100	3,50	2.854	134	4,70	2.854	100	3,50
		Jati Warna	4.022	133	3,31	4.022	295	7,33	4.022	124	3,08
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3.907	180	4,61	3.907	351	8,98	3.907	217	5,55
		Jati Ranggon	2.212	145	6,56	2.212	232	10,49	2.212	220	9,95
4	Jati Asih	Jati Asih	7.136	454	6,36	7.136	1.087	15,23	7.136	321	4,50
		Jati Luhur	4.237	272	6,42	4.237	435	10,27	4.237	272	6,42
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	4.260	357	8,38	4.260	549	12,89	4.260	323	7,58
		Pengasinan	3.652	40	1,10	3.652	357	9,78	3.652	0	0,00
		Bojong Menteng	1.996	65	3,26	1.996	71	3,56	1.996	97	4,86
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	3.552	407	11,46	3.552	535	15,06	3.552	252	7,09
		Bekasi Jaya	3.525	54	1,53	3.525	102	2,89	3.525	34	0,96
		Aren Jaya	3.463	215	6,21	3.463	346	9,99	3.463	254	7,33
		Duren Jaya	3.843	244	6,35	3.843	268	6,97	3.843	308	8,01
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2.497	44	1,76	2.497	59	2,36	2.497	71	2,84
		Jaka Mulya	2.088	81	3,88	2.088	176	8,43	2.088	105	5,03
		Jaka Setia	1.571	189	12,03	1.571	178	11,33	1.571	78	4,96
		Marga Jaya	784	66	8,42	784	117	14,92	784	66	8,42
		Perumnas II	2.988	239	8,00	2.988	400	13,39	2.988	227	7,60
8	Bekasi Utara	Seroja	3.317	150	4,52	3.317	274	8,26	3.317	192	5,79
		Perwira	2.111	171	8,10	2.111	328	15,54	2.111	169	8,01
		Kali Abang Tengah	5.136	40	0,78	5.136	59	1,15	5.136	14	0,27
		Marga Mulya	1.238	21	1,70	1.238	36	2,91	1.238	23	1,86
		Teluk Pucung	4.260	11	0,26	4.260	123	2,89	4.260	7	0,16
		Harapan Baru	2.145	18	0,84	2.145	472	22,00	2.145	17	0,79
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	4.970	382	7,69	4.970	616	12,39	4.970	219	4,41
		Bintara Jaya	2.675	298	11,14	2.675	473	17,68	2.675	374	13,98
		Bintara	3.442	316	9,18	3.442	747	21,70	3.442	333	9,67
		Kranji	2.941	269	9,15	2.941	464	15,78	2.941	248	8,43
		Kotabaru	2.775	200	7,21	2.775	411	14,81	2.775	170	6,13
10	Medan Satria	Pejuang	5.787	393	6,79	5.787	493	8,52	5.787	419	7,24
		Kalibaru	1.696	186	10,97	1.696	271	15,98	1.696	193	11,38
11	Bantargebang	Bantargebang	3.136	294	9,38	3.136	413	13,17	3.136	306	9,76
		Ciketing Udik	1.239	162	13,08	1.239	207	16,71	1.239	228	18,40
		Sumur Batu	1.810	201	11,10	1.810	268	14,81	1.810	246	13,59
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	4.702	303	6,44	4.702	125	2,66	4.702	107	2,28
		Mustika Sari	2.370	135	5,70	2.370	248	10,46	2.370	183	7,72
		Cimuning	3.002	154	5,13	3.002	243	8,09	3.002	202	6,73
		Padurenan	3.994	331	8,29	3.994	609	15,25	3.994	136	3,41
JUMLAH KOTA BEKASI			134.537	8.228	6,12	134.537	14.194	10,55	134.537	7.954	5,91

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	311	69	4,5	3.075	2.306	0,75
		Jati Makmur	524	68	7,7	3.803	3.005	0,79
		Jati Bening	320	133	2,4	2.186	1.749	0,80
		Jati Bening Baru	59	6	10,5	1.135	874	0,77
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	131	130	1,0	2.158	1.619	0,75
		Jati Warna	449	184	2,4	3.052	1.984	0,65
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	757	265	2,9	3.128	1.721	0,55
		Jati Ranggon	409	102	4,0	2.246	1.685	0,75
4	Jati Asih	Jati Asih	530	268	2,0	4.228	3.171	0,75
		Jati Luhur	246	36	6,9	2.582	1.678	0,65
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	484	112	4,3	3.559	3.025	0,85
		Pengasinan	120	104	1,2	1.858	1.393	0,75
		Bojong Menteng	261	107	2,4	2.240	1.680	0,75
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	355	27	13,3	2.558	1.714	0,67
		Bekasi Jaya	256	108	2,4	1.535	1.151	0,75
		Aren Jaya	492	166	3,0	3.188	2.614	0,82
		Duren Jaya	709	152	4,7	7.041	5.281	0,75
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	237	90	2,6	2.478	1.859	0,75
		Jaka Mulya	143	86	1,7	1.520	1.140	0,75
		Jaka Setia	181	112	1,6	1.571	1.178	0,75
		Marga Jaya	74	19	4,0	1.231	923	0,75
		Perumnas II	317	96	3,3	2.451	1.985	0,81
8	Bekasi Utara	Seroja	460	70	6,6	3.106	2.330	0,75
		Perwira	96	35	2,7	1.714	1.286	0,75
		Kali Abang Tengah	444	191	2,3	3.122	2.342	0,75
		Marga Mulya	88	4	24,3	1.032	774	0,75
		Teluk Pucung	217	101	2,1	2.240	1.680	0,75
		Harapan Baru	119	74	1,6	1.067	801	0,75
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	503	201	2,5	3.309	2.151	0,65
		Bintara Jaya	94	20	4,6	937	703	0,75
		Bintara	262	110	2,4	2.482	1.861	0,75
		Kranji	161	15	10,6	1.517	1.138	0,75
		Kotabaru	527	66	8,0	1.657	1.243	0,75
10	Medan Satria	Pejuang	135	65	2,1	2.345	1.759	0,75
		Kalibaru	281	87	3,2	1.657	1.210	0,73
11	Bantargebang	Bantargebang	251	215	1,2	3.358	2.518	0,75
		Ciketing Udik	58	122	0,5	1.305	979	0,75
		Sumur Batu	5	21	0,2	566	390	0,69
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	774	583	1,3	5.000	3.750	0,75
		Mustika Sari	23	40	0,6	743	558	0,75
		Cimuning	17	2	8,7	788	591	0,75
		Padurenan	119	70	1,7	1.535	1.152	0,75
JUMLAH KOTA BEKASI			11.996	4.532	2,6	98.303	72.951	0,74

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	29	0	0,0	0	0,0	6.283	5.115	11.398	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jati Makmur	17	0	0,0	0	0,0	3.922	3.318	7.240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jati Bening	12	0	0,0	0	0,0	2.018	1.621	3.639	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jati Bening Baru	15	0	0,0	0	0,0	3.267	2.708	5.975	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	15	0	0,0	0	0,0	3.208	3.685	6.893	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jati Warna	26	0	0,0	0	0,0	5.653	5.382	11.035	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	35	0	0,0	0	0,0	5.866	4.776	10.642	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jati Ranggon	10	0	0,0	0	0,0	5.049	4.797	9.846	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Jati Asih	Jati Asih	62	0	0,0	0	0,0	1.541	1.407	2.948	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jati Luhur	22	0	0,0	0	0,0	4.039	4.061	8.100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	26	0	0,0	0	0,0	4.870	4.647	9.517	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Pengasinan	28	0	0,0	0	0,0	5.394	5.182	10.576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Bojong Menteng	9	0	0,0	0	0,0	334	362	696	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	27	0	0,0	0	0,0	4.106	3.815	7.921	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Bekasi Jaya	25	0	0,0	0	0,0	4.667	3.902	8.569	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Aren Jaya	22	0	0,0	0	0,0	4.207	4.003	8.210	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Duren Jaya	13	0	0,0	0	0,0	4.015	3.902	7.917	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	20	0	0,0	0	0,0	3.438	2.944	6.382	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jaka Mulya	11	0	0,0	0	0,0	225	197	422	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Jaka Setia	16	0	0,0	0	0,0	2.959	2.612	5.571	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Marga Jaya	4	0	0,0	0	0,0	758	690	1.448	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Perumnas II	19	0	0,0	0	0,0	2.785	2.653	5.438	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Bekasi Utara	Seroja	24	0	0,0	0	0,0	3.424	3.932	7.356	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Perwira	16	0	0,0	0	0,0	3.768	3.686	7.454	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Kali Abang Tengah	27	0	0,0	0	0,0	4.196	4.002	8.198	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Marga Mulya	9	0	0,0	0	0,0	234	228	462	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Teluk Pucung	16	0	0,0	0	0,0	4.477	3.652	8.129	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Harapan Baru	7	0	0,0	0	0,0	6.327	5.477	11.804	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	25	0	0,0	0	0,0	3.922	3.827	7.749	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Bintara Jaya	16	0	0,0	0	0,0	401	392	793	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Bintara	19	0	0,0	0	0,0	2.910	2.904	5.814	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Kranji	15	0	0,0	0	0,0	2.997	2.959	5.956	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Kotabaru	14	0	0,0	0	0,0	2.269	2.064	4.333	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Medan Satria	Pejuang	56	0	0,0	0	0,0	7.553	7.273	14.826	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Kalibaru	12	0	0,0	0	0,0	1.617	1.437	3.054	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Bantargebang	Bantargebang	21	0	0,0	0	0,0	5.048	4.152	9.200	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Ciketing Udik	7	0	0,0	0	0,0	1.338	1.261	2.599	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Sumur Batu	6	0	0,0	0	0,0	1.022	991	2.013	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	17	0	0,0	0	0,0	10.809	10.082	20.891	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Mustika Sari	9	0	0,0	0	0,0	1.634	1.455	3.089	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Cimuning	13	0	0,0	0	0,0	3.490	3.405	6.895	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Padurenan	18	0	0,0	0	0,0	3.751	2.094	5.845	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH KOTA BEKASI			810	0	0,0	0	0,0	149.791	137.052	286.843	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	36.646	38.320	74.966	216	0,6	281	0,7	497	0,7	107	49,5	170	60,5	277	55,7	
		Jati Makmur	23.670	23.804	47.474	4.782	20,2	4.882	20,5	9.664	20,4	1.570	32,8	1.840	37,7	3.410	35,3	
		Jati Bening	15.090	14.904	29.994	843	5,6	1.314	8,8	2.157	7,2	402	47,7	876	66,7	1.278	59,2	
		Jati Bening Baru	16.335	15.719	32.054	235	1,4	248	1,6	483	1,5	152	64,7	186	75,0	338	70,0	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	23.767	23.870	47.637	1.532	6,4	2.718	11,4	4.250	8,9	723	47,2	961	35,4	1.684	39,6	
		Jati Warna	23.941	24.417	48.358	7.555	31,6	10.335	42,3	17.890	37,0	572	7,6	887	8,6	1.459	8,2	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	33.209	34.951	68.160	926	2,8	1.444	4,1	2.370	3,5	654	70,6	1.403	97,2	2.057	86,8	
		Jati Ranggon	11.635	11.278	22.913	1.933	16,6	3.481	30,9	5.414	23,6	1.082	56,0	1.987	57,1	3.069	56,7	
4	Jati Asih	Jati Asih	51.510	49.600	101.110	3.134	6,1	2.358	4,8	5.492	5,4	1.460	46,6	1.975	83,8	3.435	62,5	
		Jati Luhur	24.903	26.306	51.209	17.172	69,0	17.710	67,3	34.882	68,1	9.992	58,2	9.923	56,0	19.915	57,1	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	26.286	27.169	53.455	1.956	7,4	1.692	6,2	3.648	6,8	792	40,5	880	52,0	1.672	45,8	
		Pengasinan	35.094	35.824	70.918	4.667	13,3	7.339	20,5	12.006	16,9	1.281	27,4	2.234	30,4	3.515	29,3	
		Bojong Menteng	17.259	18.373	35.632	2.878	16,7	3.992	21,7	6.870	19,3	488	17,0	922	23,1	1.410	20,5	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	19.224	18.779	38.003	5.198	27,0	6.127	32,6	11.325	29,8	3.233	62,2	3.425	55,9	6.658	58,8	
		Bekasi Jaya	17.198	17.242	34.440	7.460	43,4	8.333	48,3	15.793	45,9	962	12,9	1.563	18,8	2.525	16,0	
		Aren Jaya	19.829	18.541	38.370	12.058	60,8	7.682	41,4	19.740	51,4	642	5,3	878	11,4	1.520	7,7	
		Duren Jaya	21.299	21.339	42.638	1.506	7,1	1.550	7,3	3.056	7,2	1.234	81,9	1.365	88,1	2.599	85,0	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	21.211	21.108	42.319	585	2,8	616	2,9	1.201	2,8	213	36,4	197	32,0	410	34,1	
		Jaka Mulya	12.037	12.246	24.283	3.131	26,0	4.000	32,7	7.131	29,4	634	20,2	760	19,0	1.394	19,5	
		Jaka Setia	12.242	12.470	24.712	4.156	33,9	5.777	46,3	9.933	40,2	522	12,6	830	14,4	1.352	13,6	
		Marga Jaya	4.907	4.653	9.560	460	9,4	645	13,9	1.105	11,6	204	44,3	325	50,4	529	47,9	
		Perumnas II	17.946	18.014	35.960	1.789	10,0	3.050	16,9	4.839	13,5	572	32,0	797	26,1	1.369	28,3	
8	Bekasi Utara	Seroja	28.327	28.410	56.737	11.721	41,4	13.206	46,5	24.927	43,9	1.426	12,2	1.785	13,5	3.211	12,9	
		Perwira	13.236	12.696	25.932	125	0,9	224	1,8	349	1,3	84	67,2	120	53,6	204	58,5	
		Kali Abang Tengah	33.605	32.079	65.684	3.590	10,7	5.015	15,6	8.605	13,1	2.508	69,9	3.873	77,2	6.381	74,2	
		Marga Mulya	7.509	7.296	14.805	659	8,8	1.058	14,5	1.717	11,6	355	53,9	670	63,3	1.025	59,7	
		Teluk Pucung	20.706	19.767	40.473	6.056	29,2	9.869	49,9	15.925	39,3	758	12,5	897	9,1	1.655	10,4	
		Harapan Baru	13.451	14.343	27.794	1.630	12,1	2.154	15,0	3.784	13,6	374	22,9	613	28,5	987	26,1	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	22.886	22.276	45.162	3.385	14,8	5.984	26,9	9.369	20,7	496	14,7	741	12,4	1.237	13,2	
		Bintara Jaya	14.908	14.112	29.020	361	2,4	958	6,8	1.319	4,5	105	29,1	325	33,9	430	32,6	
		Bintara	24.373	22.889	47.262	2.750	11,3	3.055	13,3	5.805	12,3	294	10,7	335	11,0	629	10,8	
		Kranji	14.192	14.089	28.281	3.164	22,3	2.957	21,0	6.121	21,6	854	27,0	1.014	34,3	1.868	30,5	
		Kotabaru	14.780	14.773	29.553	143	1,0	357	2,4	500	1,7	91	63,6	216	60,5	307	61,4	
10	Medan Satria	Pejuang	46.573	47.113	93.686	249	0,5	331	0,7	580	0,6	128	51,4	265	80,1	393	67,8	
		Kalibaru	9.825	8.965	18.790	3.876	39,5	5.041	56,2	8.917	47,5	1.150	29,7	1.779	35,3	2.929	32,8	
11	Bantargebang	Bantargebang	23.592	21.151	44.743	587	2,5	1.149	5,4	1.736	3,9	304	51,8	533	46,4	837	48,2	
		Ciketing Udik	9.976	9.600	19.576	1.527	15,3	1.784	18,6	3.311	16,9	462	30,3	560	31,4	1.022	30,9	
		Sumur Batu	5.210	4.809	10.019	603	11,6	1.084	22,5	1.687	16,8	132	21,9	363	33,5	495	29,3	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	29.615	30.625	60.240	1.179	4,0	2.944	9,6	4.123	6,8	1.368	116,0	678	23,0	2.046	49,6	
		Mustika Sari	15.320	15.100	30.420	210	1,4	530	3,5	740	2,4	60	28,6	108	20,4	168	22,7	
		Cimuning	16.728	16.778	33.506	162	1,0	166	1,0	328	1,0	145	89,5	178	107,2	323	98,5	
		Padurenan	19.855	19.201	39.056	262	1,3	311	1,6	573	1,5	161	61,5	206	66,2	367	64,0	
JUMLAH KOTA BEKASI			869.905	864.999	1.734.904	126.411	14,5	153.751	17,8	280.162	16,1	38.746	30,7	49.643	32,3	88.389	31,5	

Sumber:

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPATSKRINING KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3.767	3.719	7.486	1.698	45,08	3.148	84,65	4.846	64,73
		Jati Makmur	2.433	2.310	4.743	1.048	43,07	1.107	47,92	2.155	45,44
		Jati Bening	1.551	1.446	2.997	1.092	70,41	1.083	74,90	2.175	72,57
		Jati Bening Baru	1.679	1.526	3.205	1.179	70,22	1.732	113,50	2.911	90,83
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2.443	2.317	4.760	2.204	90,22	3.135	135,30	5.339	112,16
		Jati Warna	2.461	2.370	4.831	872	35,43	1.743	73,54	2.615	54,13
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3.415	3.392	6.807	2.188	64,07	2.211	65,18	4.399	64,62
		Jati Ranggon	1.196	1.095	2.291	510	42,64	824	75,25	1.334	58,23
4	Jati Asih	Jati Asih	5.295	4.814	10.109	2.529	47,76	3.186	66,18	5.715	56,53
		Jati Luhur	2.560	2.553	5.113	2.018	78,83	3.133	122,72	5.151	100,74
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	2.702	2.637	5.339	1.475	54,59	1.831	69,43	3.306	61,92
		Pengasinan	3.607	3.476	7.083	1.955	54,20	3.159	90,88	5.114	72,20
		Bojong Menteng	1.774	1.783	3.557	828	46,67	688	38,59	1.516	42,62
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.976	1.823	3.799	1.734	87,75	1.879	103,07	3.613	95,10
		Bekasi Jaya	1.768	1.673	3.441	1.926	108,94	1.536	91,81	3.462	100,61
		Aren Jaya	2.038	1.799	3.837	2.090	102,55	2.028	112,73	4.118	107,32
		Duren Jaya	2.190	2.071	4.261	2.496	113,97	2.689	129,84	5.185	121,69
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2.181	2.049	4.230	1.925	88,26	2.116	103,27	4.041	95,53
		Jaka Mulya	1.237	1.189	2.426	1.635	132,17	1.408	118,42	3.043	125,43
		Jaka Setia	1.259	1.210	2.469	1.170	92,93	2.191	181,07	3.361	136,13
		Marga Jaya	504	452	956	452	89,68	762	168,58	1.214	126,99
		Perumnas II	1.845	1.748	3.593	1.637	88,73	2.172	124,26	3.809	106,01
8	Bekasi Utara	Seroja	2.912	2.757	5.669	1.994	68,48	2.395	86,87	4.389	77,42
		Perwira	1.361	1.232	2.593	638	46,88	870	70,62	1.508	58,16
		Kali Abang Tengah	3.455	3.113	6.568	2.352	68,08	2.250	72,28	4.602	70,07
		Marga Mulya	772	708	1.480	531	68,78	632	89,27	1.163	78,58
		Teluk Pucung	2.129	1.918	4.047	1.399	65,71	1.959	102,14	3.358	82,98
		Harapan Baru	1.383	1.392	2.775	282	20,39	556	39,94	838	30,20
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	2.353	2.162	4.515	2.718	115,51	4.186	193,62	6.904	152,91
		Bintara Jaya	1.533	1.370	2.903	1.347	87,87	1.438	104,96	2.785	95,94
		Bintara	2.506	2.221	4.727	1.210	48,28	1.522	68,53	2.732	57,80
		Kranji	1.459	1.367	2.826	1.127	77,24	1.214	88,81	2.341	82,84
		Kotabaru	1.519	1.434	2.953	1.391	91,57	1.467	102,30	2.858	96,78
10	Medan Satria	Pejuang	4.788	4.573	9.361	2.206	46,07	4.398	96,17	6.604	70,55
		Kalibaru	1.010	870	1.880	472	46,73	516	59,31	988	52,55
11	Bantargebang	Bantargebang	2.426	2.053	4.479	1.028	42,37	1.208	58,84	2.236	49,92
		Ciketing Udik	1.026	932	1.958	290	28,27	688	73,82	978	49,95
		Sumur Batu	536	467	1.003	264	49,25	410	87,79	674	67,20
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	3.045	2.972	6.017	1.148	37,70	1.314	44,21	2.462	40,92
		Mustika Sari	1.575	1.466	3.041	753	47,81	1.133	77,29	1.886	62,02
		Cimuning	1.720	1.628	3.348	651	37,85	1.108	68,06	1.759	52,54
		Padurenan	2.041	1.863	3.904	724	35,47	1.460	78,37	2.184	55,94
JUMLAH KOTA BEKASI			89.430	83.950	173.380	57.186	63,94	74.485	88,73	131.671	75,94

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	v	v	v	v	v	v
		Jati Makmur	v	v	v	v	v	v
		Jati Bening	v	v	v	v	v	v
		Jati Bening Baru	v	v	v	v	v	v
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	v	v	v	v	v	v
		Jati Warna	v	v	v	v	v	v
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	v	v	v	v	v	v
		Jati Ranggon	v	v	v	v	v	v
4	Jati Asih	Jati Asih	v	v	v	v	v	v
		Jati Luhur	v	v	v	v	v	v
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	v	v	v	v	v	v
		Pengasinan	v	v	v	v	v	v
		Bojong Menteng	v	v	v	v	v	v
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	v	v	v	v	v	v
		Bekasi Jaya	v	v	v	v	v	v
		Aren Jaya	v	v	v	v	v	v
		Duren Jaya	v	v	v	v	v	v
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	v	v	v	v	v	v
		Jaka Mulya	v	v	v	v	v	v
		Jaka Setia	v	v	v	v	v	v
		Marga Jaya	v	v	v	v	v	v
		Perumnas II	v	v	v	v	v	v
8	Bekasi Utara	Seroja	v	v	v	v	v	v
		Perwira	v	v	v	v	v	v
		Kali Abang Tengah	v	v	v	v	v	v
		Marga Mulya	v	v	v	v	v	v
		Teluk Pucung	-	v	v	v	v	v
		Harapan Baru	v	v	v	v	v	v
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	v	v	v	v	v	v
		Bintara Jaya	v	v	v	v	v	v
		Bintara	v	v	v	v	v	v
		Kranji	v	v	v	v	v	v
		Kotabaru	v	v	v	v	v	v
10	Medan Satria	Pejuang	v	v	v	v	v	v
		Kalibaru	v	v	v	v	v	v
11	Bantargebang	Bantargebang	v	v	v	v	v	v
		Ciketing Udik	v	-	v	v	v	v
		Sumur Batu	v	v	v	v	v	v
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	v	v	v	v	v	v
		Mustika Sari	v	v	v	v	v	v
		Cimuning	v	v	v	v	v	v
		Padurenan	-	v	v	v	v	v
JUMLAH KOTA BEKASI		42	40	41	42	42	42	42
PERSENTASE			95,2	97,6	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		BALITA BUKAN PNE	
								L	P	L	P	L	P	L + P			L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	8.594	389	359	92,3	1.434	7	4	0	0	7	4	11	0,8	204	174	
		Jati Makmur	5.443	528	428	81,1	908	0	0	0	0	0	0	0	0,0	264	264	
		Jati Bening	3.440	190	195	102,6	574	0	0	0	0	0	0	0	0,0	88	102	
		Jati Bening Baru	3.677	1.157	1.157	100,0	614	1	0	0	0	1	0	1	0,2	675	481	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	5.463	893	666	74,6	912	28	14	0	0	28	14	42	4,6	422	429	
		Jati Warna	5.544	266	266	100,0	925	0	0	0	0	0	0	0	0,0	159	107	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	7.813	404	404	100,0	1.304	2	1	0	0	2	1	3	0,2	211	190	
		Jati Ranggon	2.628	594	594	100,0	439	19	15	0	0	19	15	34	7,8	295	265	
4	Jati Asih	Jati Asih	11.601	909	758	83,4	1.936	129	133	0	0	129	133	262	13,5	457	312	
		Jati Luhur	5.870	1.384	1.384	100,0	980	71	95	0	0	71	95	166	16,9	663	735	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	6.128	776	687	88,5	1.023	27	13	0	0	27	13	40	3,9	346	390	
		Pengasinan	8.132	2.542	1.477	58,1	1.357	19	21	0	2	19	23	42	3,1	1.316	1.184	
		Bojong Menteng	4.084	214	214	100,0	682	9	8	0	0	9	8	17	2,5	98	99	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	4.359	540	284	52,6	728	31	34	0	0	31	34	65	8,9	234	243	
		Bekasi Jaya	3.950	637	637	100,0	659	51	45	0	0	51	45	96	14,6	266	275	
		Aren Jaya	4.402	176	176	100,0	735	18	22	0	0	18	22	40	5,4	64	59	
		Duren Jaya	4.890	2.499	352	14,1	816	74	66	0	0	74	66	140	17,2	1.285	1.074	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	4.852	747	247	33,1	810	35	29	0	0	35	29	64	7,9	275	295	
		Jaka Mulya	2.784	588	517	87,9	465	4	5	0	0	4	5	9	1,9	319	260	
		Jaka Setia	2.834	524	524	100,0	473	7	6	0	0	7	6	13	2,7	273	238	
		Marga Jaya	1.097	469	377	80,4	183	11	5	0	0	11	5	16	8,7	239	229	
		Perumnas II	4.124	423	423	100,0	688	17	14	0	0	17	14	31	4,5	191	204	
8	Bekasi Utara	Seroja	6.506	1.465	1.399	95,5	1.086	0	0	0	0	0	0	0	0,0	734	648	
		Perwira	2.975	928	448	48,3	497	55	22	0	0	55	22	77	15,5	448	397	
		Kali Abang Tengah	7.535	690	594	86,1	1.258	45	30	0	0	45	30	75	6,0	368	244	
		Marga Mulya	1.698	423	421	99,5	283	16	7	0	0	16	7	23	8,1	188	214	
		Teluk Pucung	4.642	314	282	89,8	775	2	2	3	1	5	3	8	1,0	148	158	
		Harapan Baru	3.185	262	262	100,0	532	0	0	0	0	0	0	0	0,0	106	156	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	5.180	463	241	52,1	865	6	3	1	0	7	3	10	1,2	233	204	
		Bintara Jaya	3.329	379	129	34,0	556	0	0	0	0	0	0	0	0,0	188	191	
		Bintara	5.422	1.551	1.551	100,0	905	21	5	0	1	21	6	27	3,0	472	475	
		Kranji	3.243	684	684	100,0	541	0	0	0	0	0	0	0	0,0	352	332	
		Kotabaru	3.389	276	236	85,5	566	0	1	0	0	0	1	1	0,2	133	142	
10	Medan Satria	Pejuang	10.743	347	295	85,0	1.793	59	46	0	0	59	46	105	5,9	180	149	
		Kalibaru	2.157	1.103	950	86,1	360	6	5	0	2	6	7	13	3,6	542	548	
11	Bantargebang	Bantargebang	5.134	499	417	83,6	857	22	14	24	21	46	35	81	9,5	209	209	
		Ciketing Udik	2.245	402	234	58,2	375	13	11	0	0	13	11	24	6,4	181	195	
		Sumur Batu	1.150	448	381	85,0	192	0	0	0	0	0	0	0	0,0	250	166	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	6.906	532	532	100,0	1.153	1	0	0	0	1	0	1	0,1	332	199	
		Mustika Sari	3.488	556	550	98,9	582	3	1	0	0	3	1	4	0,7	226	326	
		Cimuning	3.842	275	210	76,4	641	1	1	0	0	1	1	2	0,3	147	126	
		Padurenan	4.480	1.136	1.136	100,0	748	1	0	0	0	1	0	1	0,1	580	555	
JUMLAH KOTA BEKASI			198.958	29.582	23.078	78,0	33.206	811	678	28	27	839	705	1.544	4,6	14.361	13.243	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			17															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						34												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						81,0%												

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Keterangan:

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	0,9
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0,9
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	1,6
4	20 - 24 TAHUN	49	15	64	19,9
5	25 - 49 TAHUN	167	61	228	70,8
6	≥ 50 TAHUN	14	5	19	5,9
JUMLAH KOTA BEKASI		237	85	322	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73,6	26,4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18041
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					15876
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					88,0

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS*				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	<= 4 TAHUN	0	0	0	0,0	8	2	10	2,1	0	0	0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	0,2	0	0	0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	2	4	6	1,2	0	0	0
4	20 - 29 TAHUN	10	1	11	14,7	72	25	97	19,9	0	0	0
5	30 - 49 TAHUN	45	11	56	74,7	207	116	323	66,3	0	0	0
6	>=50 TAHUN	6	2	8	10,7	40	10	50	10,3	0	0	0
7	Tidak diketahui	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH KOTA BEKASI		61	14	75		330	157	487		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		0,0	0,0			67,8	32,2					

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pondok Gede	Pondok Gede	101.544	2.742	1.449	229	8,4	74	5,1	136	59,4	13	17,6	7	9,5
		Jati Makmur	65.830	1.777	918	328	18,5	112	12,2	100	30,5	40	35,7	22	19,6
		Jati Bening	40.672	1.098	580	143	13,0	39	6,7	98	68,5	1	2,6	1	2,6
		Jati Bening Baru	43.149	1.165	620	285	24,5	98	15,8	125	43,9	26	26,5	5	5,1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	65.286	1.763	921	465	26,4	168	18,2	297	63,9	0	0,0	0	0,0
		Jati Warna	65.836	1.778	935	103	5,8	27	2,9	76	73,8	0	0,0	0	0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	92.489	2.497	1.317	217	8,7	52	3,9	177	81,6	12	23,1	0	0,0
		Jati Ranggon	31.435	849	443	194	22,9	26	5,9	168	86,6	0	0,0	0	0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	160.345	4.329	1.956	590	13,6	284	14,5	307	52,0	0	0,0	0	0,0
		Jati Luhur	87.017	2.349	990	1.051	44,7	515	52,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	72.396	1.955	1.033	391	20,0	124	12,0	267	68,3	0	0,0	0	0,0
		Pengasinan	97.447	2.631	1.371	843	32,0	276	20,1	567	67,3	0	0,0	0	0,0
		Bojong Menteng	50.856	1.373	689	293	21,3	101	14,7	222	75,8	42	41,6	10	9,9
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	63.498	1.714	735	463	27,0	207	28,2	256	55,3	0	0,0	0	0,0
		Bekasi Jaya	57.572	1.554	666	417	26,8	116	17,4	301	72,2	0	0,0	0	0,0
		Aren Jaya	63.987	1.728	742	251	14,5	90	12,1	161	64,1	0	0,0	0	0,0
		Duren Jaya	71.967	1.943	824	177	9,1	104	12,6	44	24,9	13	12,5	29	27,9
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	66.541	1.797	818	316	17,6	139	17,0	177	56,0	0	0,0	0	0,0
		Jaka Mulya	37.475	1.012	469	290	28,7	103	21,9	143	49,3	0	0,0	1	1,0
		Jaka Setia	37.607	1.015	478	277	27,3	71	14,9	180	65,0	4	5,6	7	9,9
		Marga Jaya	14.562	393	185	255	64,9	101	54,6	183	71,8	36	35,6	2	2,0
		Perumnas II	54.619	1.475	695	255	17,3	53	7,6	202	79,2	0	0,0	0	0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	81.684	2.205	1.097	264	12,0	55	5,0	112	42,4	8	14,5	9	16,4
		Perwira	38.148	1.030	502	410	39,8	180	35,9	231	56,3	1	0,6	0	0,0
		Kali Abang Tengah	95.370	2.575	1.270	626	24,3	204	16,1	142	22,7	17	8,3	75	36,8
		Marga Mulya	20.703	559	286	253	45,3	97	33,9	156	61,7	0	0,0	2	2,1
		Teluk Pucung	56.670	1.530	783	256	16,7	86	11,0	118	46,1	27	31,4	12	14,0
		Harapan Baru	44.438	1.200	537	120	10,0	39	7,3	36	30,0	5	12,8	4	10,3
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	70.721	1.909	873	199	10,4	81	9,3	118	59,3	0	0,0	0	0,0
		Bintara Jaya	46.442	1.254	561	342	27,3	130	23,2	203	59,4	60	46,2	9	6,9
		Bintara	74.269	2.005	914	285	14,2	118	12,9	181	63,5	14	11,9	3	2,5
		Kranji	44.039	1.189	547	390	32,8	109	19,9	234	60,0	0	0,0	0	0,0
		Kotabaru	46.210	1.248	571	389	31,2	103	18,0	147	37,8	0	0,0	0	0,0
10	Medan Satria	Pejuang	135.522	3.659	1.811	927	25,3	78	4,3	193	20,8	19	24,4	0	0,0
		Kalibaru	26.597	718	364	464	64,6	183	50,3	269	58,0	3	1,6	1	0,5
11	Bantargebang	Bantargebang	63.534	1.715	866	188	11,0	0	0,0	188	100,0	0	0,0	0	0,0
		Ciketing Udik	29.207	789	379	185	23,5	60	15,9	109	58,9	0	0,0	0	0,0
		Sumur Batu	14.476	391	194	201	51,4	98	50,5	32	15,9	2	2,0	54	55,1
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	77.921	2.104	1.164	258	12,3	88	7,6	1	0,4	0	0,0	0	0,0
		Mustika Sari	39.748	1.073	588	204	19,0	43	7,3	202	99,0	43	100,0	0	0,0
		Cimuning	45.208	1.221	648	218	17,9	76	11,7	142	65,1	0	0,0	0	0,0
		Padurenan	50.639	1.367	755	281	20,6	113	15,0	75	26,7	0	0,0	0	0,0
JUMLAH KOTA BEKASI			2.543.676	68.679	33.544	14.293	20,8	4.821	14,4	7.076	49,5	386	8,0	253	5,2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1		1	1		1	2	2	3
		Jati Makmur		1	1	1		1	1	1	2
		Jati Bening			0	7	4	11	7	4	11
		Jati Bering Baru			0	2	1	3	2	1	3
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			0			0	0	0	0
		Jati Warna			0	2		2	2	0	2
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna		1	1	3	2	5	3	3	6
		Jati Ranggon	1		1			0	1	0	1
4	Jati Asih	Jati Asih			0	5	5	10	5	5	10
		Jati Luhur		1	1	3	2	5	3	3	6
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu		2	2			0	0	2	2
		Pengasinan			0	1	2	3	1	2	3
		Bojong Menteng			0			0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri			0		1	1	0	1	1
		Bekasi Jaya			0	1		1	1	0	1
		Aren Jaya			0			0	0	0	0
		Duren Jaya			0		1	1	0	1	1
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0		2	2	0	2	2
		Jaka Mulya			0			0	0	0	0
		Jaka Setia			0			0	0	0	0
		Marga Jaya			0	2	1	3	2	1	3
		Perumnas II			0			0	0	0	0
8	Bekasi Utara	Seroja			0	2		2	2	0	2
		Penvira			0			0	0	0	0
		Kali Abang Tengah			0		1	1	0	1	1
		Marga Mulya			0	1		1	1	0	1
		Teluk Pucung			0			0	0	0	0
		Harapan Baru			0	1		1	1	0	1
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			0		1	1	0	1	1
		Bintara Jaya			0	4		4	4	0	4
		Bintara			0	2		2	2	0	2
		Kranji		1	1	2		2	2	1	3
		Kotabaru			0			0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang			0	4		4	4	0	4
		Kalibaru			0			0	0	0	0
11	Bantargebang	Bantargebang			0	5		5	5	0	5
		Ciketing Udik			0			0	0	0	0
		Sumur Batu			0			0	0	0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya			0	1	2	3	1	2	3
		Mustika Sari			0		1	1	0	1	1
		Cimuning			0	1		1	1	0	1
		Padurenan			0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH KOTA BEKASI			2	6	8	54	28	82	56	34	90
PROPORSI JENIS KELAMIN			25,0	75,0		65,9	34,1		62,2	37,8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,4	2,7	3,5

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3	3	100,0		0,0		0,0	0
		Jati Makmur	2	1	50,0	1	50,0		0,0	0
		Jati Bening	11	11	100,0		0,0	1	9,1	0
		Jati Bening Baru	3	3	100,0		0,0	1	33,3	0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	0		0,0		0,0		0,0	0
		Jati Warna	2	1	50,0		0,0		0,0	0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	6	5	83,3	1	16,7	1	16,7	0
		Jati Ranggon	1	1	100,0		0,0		0,0	0
4	Jati Asih	Jati Asih	10	10	100,0		0,0	1	10,0	0
		Jati Luhur	6	6	100,0		0,0	1	16,7	0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	2	2	100,0		0,0		0,0	0
		Pengasinan	3	3	100,0		0,0	1	33,3	0
		Bojong Menteng	0		0,0		0,0		0,0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1		0,0		0,0		0,0	0
		Bekasi Jaya	1	1	100,0		0,0		0,0	0
		Aren Jaya	0		0,0		0,0		0,0	0
		Duren Jaya	1		0,0	1	100,0		0,0	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2		0,0		0,0		0,0	0
		Jaka Mulya	0		0,0		0,0		0,0	0
		Jaka Setia	0		0,0		0,0		0,0	0
		Marga Jaya	3	2	66,7		0,0		0,0	0
		Perumnas II	0		0,0		0,0		0,0	0
8	Bekasi Utara	Seroja	2		0,0		0,0		0,0	0
		Perwira	0		0,0		0,0		0,0	0
		Kali Abang Tengah	1	1	100,0		0,0		0,0	0
		Marga Mulya	1		0,0	1	100,0		0,0	0
		Teluk Pucung	0		0,0		0,0		0,0	0
		Harapan Baru	1	1	100,0		0,0		0,0	0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100,0		0,0		0,0	0
		Bintara Jaya	4	1	25,0	1	25,0	1	25,0	0
		Bintara	2		0,0		0,0		0,0	0
		Kranji	3	3	100,0		0,0	1	33,3	0
		Kotabaru	0		0,0		0,0		0,0	0
10	Medan Satria	Pejuang	4	4	100,0		0,0		0,0	0
		Kalibaru	0		0,0		0,0		0,0	0
11	Bantargebang	Bantargebang	5	5	100,0		0,0	1	20,0	0
		Ciketing Udik	0		0,0		0,0		0,0	0
		Sumur Batu	0		0,0		0,0		0,0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	3	3	100,0		0,0	1	33,3	0
		Mustika Sari	1	1	100,0		0,0		0,0	0
		Cimuning	1	1	100,0		0,0		0,0	0
		Padurenan	4	4	100,0		0,0		0,0	0
JUMLAH KOTA BEKASI			90	74	82,2	5	5,6	10	11,1	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,0				

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	0		0	5	1	6	5	1	6
		Jati Makmur		0	0	2		2	2	0	2
		Jati Bening			0	9	2	11	9	2	11
		Jati Bening Baru			0	4	1	5	4	1	5
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			0		1	1	0	1	1
		Jati Warna			0	4		4	4	0	4
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna		0	0	4	2	6	4	2	6
		Jati Ranggon	1		1	2		2	3	0	3
4	Jati Asih	Jati Asih			0	4	2	6	4	2	6
		Jati Luhur		1	1	5	5	10	5	6	11
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			0	4	2	6	4	2	6
		Pengasinan			0	2	3	5	2	3	5
		Bojong Menteng			0	2		2	2	0	2
6	Bekasi Timur	Karang Kitri			0	1	1	2	1	1	2
		Bekasi Jaya			0	1		1	1	0	1
		Aren Jaya			0		1	1	0	1	1
		Duren Jaya			0	3	2	5	3	2	5
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0		3	3	0	3	3
		Jaka Mulya			0			0	0	0	0
		Jaka Setia			0	1	3	4	1	3	4
		Marga Jaya			0	2	1	3	2	1	3
		Perumnas II			0	4	1	5	4	1	5
8	Bekasi Utara	Seroja			0	2		2	2	0	2
		Perwira			0	1		1	1	0	1
		Kali Abang Tengah	1		0		1	1	0	1	1
		Marga Mulya			0	1		1	1	0	1
		Teluk Pucung			0	1		1	1	0	1
		Harapan Baru			0	2		2	2	0	2
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			0	4	1	5	4	1	5
		Bintara Jaya			0	4		4	4	0	4
		Bintara			0	2		2	2	0	2
		Kranji		0	0	2		2	2	0	2
		Kotabaru			0			0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang			0	4		4	4	0	4
		Kalibaru			0		1	1	0	1	1
11	Bantargebang	Bantargebang			0	11	2	13	11	2	13
		Ciketing Udik			0		2	2	0	2	2
		Sumur Batu			0	1	3	4	1	3	4
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya			0	2	2	4	2	2	4
		Mustika Sari			0		1	1	0	1	1
		Cimuning			0	1		1	1	0	1
		Padurenan			0	4	1	5	4	1	5
JUMLAH KOTA BEKASI			1	1	2	101	45	146	102	46	148
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,6

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2019										TAHUN 2018									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Pondok Gede	Pondok Gede			0		0,0		0,0	0	0,0	5		5	5	100,0		0,0	5	100,0		
		Jati Makmur			0		0,0		0,0	0	0,0	3		3	1	33,3		0,0	1	33,3		
		Jati Bening			0		0,0		0,0	0	0,0	10	5	15	10	100,0	5	100,0	15	100,0		
		Jati Bening Baru			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0		
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			0		0,0		0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0		
		Jati Warna			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0		
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna			0		0,0		0,0	0	0,0	9	3	12	7	77,8	3	100,0	10	83,3		
		Jati Ranggon			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0		
4	Jati Asih	Jati Asih		1	1		0,0		0,0	0	0,0	12	3	15	12	100,0	3	100,0	15	100,0		
		Jati Luhur			0		0,0	1	0,0	1	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			0		0,0		0,0	0	0,0	7	5	12	6	85,7	2	40,0	8	66,7		
		Pengasinan			0		0,0		0,0	0	0,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0		
		Bojong Menteng			0		0,0		0,0	0	0,0		2	2	2	0,0	2	100,0	2	100,0		
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	1	2	3	1	100,0	1	50,0	2	66,7		
		Bekasi Jaya			0		0,0		0,0	0	0,0	3	1	4	0	0,0	3	300,0	3	75,0		
		Aren Jaya			0		0,0		0,0	0	0,0	2	2	4	1	50,0	2	100,0	3	75,0		
		Duren Jaya			0		0,0		0,0	0	0,0	4		4	4	100,0		0,0	4	100,0		
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0		0,0		0,0	0	0,0	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0		
		Jaka Mulya		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0		0	0	0	0,0		0,0	0	0,0		
		Jaka Setia	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0	3		3	2	66,7		0,0	2	66,7		
		Marga Jaya			0		0,0		0,0	0	0,0	3		3	3	100,0		0,0	3	100,0		
		Perumnas II			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0		
8	Bekasi Utara	Seroja			0		0,0		0,0	0	0,0	3		3	3	100,0		0,0	3	100,0		
		Perwira			0		0,0		0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
		Kali Abang Tengah			0		0,0		0,0	0	0,0	4		4	4	100,0		0,0	4	100,0		
		Marga Mulya			0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0		
		Teluk Pucung			0		0,0		0,0	0	0,0	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0		
		Harapan Baru			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0		
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			0		0,0		0,0	0	0,0	4	1	5	3	75,0	1	100,0	4	80,0		
		Bintara Jaya			0		0,0		0,0	0	0,0	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0		
		Bintara			0		0,0		0,0	0	0,0	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0		
		Kranji			0		0,0		0,0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0		
		Kotabaru			0		0,0		0,0	0	0,0		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0		
10	Medan Satria	Pejuang			0		0,0		0,0	0	0,0		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0		
		Kalibaru	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0		
11	Bantargebang	Bantargebang	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0		
		Ciketing Udik			0		0,0		0,0	0	0,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0		
		Sumur Batu			0		0,0		0,0	0	0,0	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0		
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0	11	4	15	9	81,8	2	50,0	11	73,3		
		Mustika Sari			0		0,0		0,0	0	0,0		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0		
		Cimuning			0		0,0		0,0	0	0,0	2	1	3	1	50,0	1	100,0	2	66,7		
		Padurenan			0		0,0		0,0	0	0,0	3	4	7	3	100,0	4	100,0	7	100,0		
JUMLAH KOTA BEKASI			6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0	117	53	170	103	88,0	49	92,5	152	89,4		

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Pondok Gede	Pondok Gede	31.078	
		Jati Makmur	19.688	
		Jati Bening	12.441	1
		Jati Bening Baru	13.298	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	19.755	
		Jati Warna	20.051	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	28.252	
		Jati Ranggon	9.506	
4	Jati Asih	Jati Asih	41.949	
		Jati Luhur	21.227	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	22.162	
		Pengasinan	29.406	
		Bojong Menteng	14.769	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	15.764	
		Bekasi Jaya	14.283	
		Aren Jaya	15.923	
		Duren Jaya	17.683	1
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17.552	
		Jaka Mulya	10.069	1
		Jaka Setia	10.246	
		Marga Jaya	3.967	
		Perumnas II	14.913	1
8	Bekasi Utara	Seroja	23.530	1
		Perwira	10.759	
		Kali Abang Tengah	27.253	
		Marga Mulya	6.141	
		Teluk Pucung	16.792	1
		Harapan Baru	11.519	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	18.735	
		Bintara Jaya	12.041	
		Bintara	19.612	1
		Kranji	11.730	
		Kotabaru	12.256	
10	Medan Satria	Pejuang	38.850	1
		Kalibaru	7.799	
11	Bantargebang	Bantargebang	57.425	
		Ciketing Udik	8.121	
		Sumur Batu	4.158	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	24.974	
		Mustika Sari	12.618	
		Cimuning	13.895	1
		Padurenan	16.203	
JUMLAH KOTA BEKASI			758.393	9
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Kasus PD3I																
			Difteri				Pertusis			Tetanus Neonatorum				Hepatitis B			Suspek Campak		
			Jumlah Kasus			Meninggal				Jumlah Kasus			Meninggal	Jumlah Kasus*					
1	2	3	L 4	P 5	L+P 6	L 7	L 8	P 9	L+P 10	L 11	P 12	L+P 13	14	L 15	P 16	L+P 17	L 18	P 19	L+P 20
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1		1				0			0			9	9			0
		Jati Makmur		1	1				0			0			9	9			0
		Jati Bening			0				0			0			2	2			0
		Jati Bening Baru			0				0			0			0	0			0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			0				0			0			2	2			0
		Jati Warna			0				0			0			0	0			0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna			0				0			0			2	2		2	2
		Jati Ranggon			0				0			0			0	0	1		1
4	Jati Asih	Jati Asih	1		1	1			0			0			1	1			0
		Jati Luhur			0				0			0			4	4			0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			0				0			0			0	0			0
		Pengasinan			0				0			0			1	1			0
		Bojong Menteng			0				0			0			0	0			0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2		2	1			0	2		0			2	2			0
		Bekasi Jaya		1	1	1			0			0			0	0			0
		Aren Jaya		1	1				0			0			1	1	1		1
		Duren Jaya	1		1				0	1		0			0	0			0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0				0			0			0	0			0
		Jaka Mulya			0				0			0			0	0			0
		Jaka Setia			0				0			0			0	0			0
		Marga Jaya	1		1				0			0			1	1			0
		Perumnas II			0				0			0			1	1			0
8	Bekasi Utara	Seroja			0				0			0			4	4			0
		Penwira			0				0			0			1	1			0
		Kali Abang Tengah			0				0			0			3	3			0
		Marga Mulya			0				0			0			0	0			0
		Teluk Pucung	1		1	1			0	1		0			0	0			0
		Harapan Baru			0				0			0			0	0			0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			0				0			0			0	0			0
		Bintara Jaya			0				0			0			0	0			0
		Bintara			0				0			0			0	0			0
		Kranji			0				0			0			0	0			0
		Kotabaru			0				0			0			0	0			0
10	Medan Satria	Pejuang		1	1				0			0			1	1			0
		Kalibaru			0				0			0			0	0			0
11	Bantargebang	Bantargebang			0				0			0			0	0			0
		Ciketing Udik			0				0			0			0	0			0
		Sumur Batu			0				0			0			0	0			0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya			0				0			0			2	2			0
		Mustika Sari			0				0			0			1	1			0
		Cimuning			0				0			0			0	0			0
		Padurenan			0				0			0			1	1			0
JUMLAH KOTA BEKASI			7	4	11	4	0	0	0	0	0	0	0	0	48	48	1	3	4
CASE FATALITY RATE (%)																			
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,1	0,2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1	1	100,0
		Jati Makmur	1	1	100,0
		Jati Bening			
		Jati Bening Baru			
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			
		Jati Warna			
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna			
		Jati Ranggon			
4	Jati Asih	Jati Asih			
		Jati Luhur	1	1	100,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			
		Pengasinan			
		Bojong Menteng			
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	2	2	100,0
		Bekasi Jaya	1	1	100,0
		Aren Jaya	1	1	100,0
		Duren Jaya	1	1	100,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			
		Jaka Mulya			
		Jaka Setia			
		Marga Jaya	1	1	100,0
		Perumnas II			
8	Bekasi Utara	Seroja			
		Perwira			
		Kali Abang Tengah			
		Marga Mulya			
		Teluk Pucung	1	1	100,0
		Harapan Baru			
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			
		Bintara Jaya			
		Bintara			
		Kranji			
		Kotabaru			
10	Medan Satria	Pejuang	1	1	100,0
		Kalibaru			
11	Bantargebang	Bantargebang	1	0	0,0
		Ciketing Udik			
		Sumur Batu			
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya			
		Mustika Sari			
		Cimuning			
		Padurenan			
JUMLAH KOTA BEKASI			12	11	91,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Difteri	1	1	23/01/2020	23/01/2020	31/01/2020	1		1				1											0	616	597	1.213	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	
2	Difteri	1	1	28/01/2020	28/01/2020	31/01/2020		1	1				1											0	2.370	2.127	4.497	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
3	Difteri	1	1	19/02/2020	20/02/2020	27/02/2020	1		1					1										0	461	452	913	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	
4	Difteri	1	1	05/06/2020	05/06/2020	09/06/2020	1		1					1								1		1	1.505	1.365	2.870	0,1	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	
5	Difteri	1	1	06/06/2020	06/06/2020	12/06/2020		1	1				1										1	1	2.056	1.978	4.034	0,0	0,1	0,0	0,0	100,0	100,0	
6	Difteri	1	1	07/06/2020	07/06/2020	16/06/2020		1	1				1											0	3.665	3.638	7.303	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
7	Difteri	1	1	10/06/2020	10/06/2020	20/06/2020	1		1				1									1		1	2.475	2.267	4.742	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	
8	Difteri	1	1	11/06/2020	11/06/2020	24/06/2020		1	1						1									0	684	666	1.350	0,0	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	
9	Difteri	1	1	23/09/2020	24/09/2020	04/10/2020	1		1				1											0	676	1.413	2.089	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
10	Difteri	1	1	05/12/2020	06/12/2020	10/12/2020	1		1				1											0	2.888	2.728	5.616	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
11	Difteri	1	1	22/12/2020	23/12/2020	02/01/2021	1		1								1					1		1	520	640	1.160	0,2	0,0	0,1	100,0	0,0	100,0	
12	Keracunan Makanan	1	1	13/12/2020	20/12/2020	17/06/2020	14	12	26						2	4	8	5	6	1				0	250	258	508	5,6	4,7	5,1	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	45	21	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Makmur	15	8	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Bening	17	4	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Bening Baru	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	10	1	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Warna	14	1	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	33	17	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Ranggon	9	2	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	90	54	144	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Luhur	21	22	43	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	42	38	80	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pengasinan	41	24	65	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bojong Menteng	21	12	33	1	0	1	4,8	0,0	3,0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	33	17	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bekasi Jaya	45	36	81	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Aren Jaya	20	22	42	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Duren Jaya	23	12	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	41	21	62	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jaka Mulya	17	20	37	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jaka Setia	20	13	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Marga Jaya	15	5	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Perumnas II	11	12	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	12	13	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Perwira	14	20	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kali Abang Tengah	30	36	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Marga Mulya	13	10	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Teluk Pucung	28	46	74	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Harapan Baru	17	23	40	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	35	12	47	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bintara Jaya	10	22	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bintara	26	28	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kranji	24	17	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kotabaru	14	7	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Medan Satria	Pejuang	38	63	101	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kalibaru	10	5	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Bantargebang	Bantargebang	11	5	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ciketing Udik	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sumur Batu	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	38	11	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Mustika Sari	6	8	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Cimuning	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Padurenan	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KOTA BEKASI			936	710	1.646	1	0	1	0,1	0,0	0,1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			73,0	56,3	64,7						

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pondok Gede	Pondok Gede				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Jati Makmur				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Jati Bening				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Jati Bening Baru				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
2	Pondok Melati	Jati Rahayu				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Jati Warna				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Jati Ranggon				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
4	Jati Asih	Jati Asih	1	1		1	100,0	1		1	1	100,0			0			
		Jati Luhur				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Pengasinan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Bojong Menteng				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
6	Bekasi Timur	Karang Kitri				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Bekasi Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Aren Jaya	1	1		1	100,0		1	1	1	100,0			0			
		Duren Jaya	1	1		1	100,0	1		1	1	100,0			0			
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2	2		2	100,0	2		2	2	100,0			0			
		Jaka Mulya	1	1		1	100,0	1		1	1	100,0			0			
		Jaka Setia				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Marga Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Perumnas II				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
8	Bekasi Utara	Seroja				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Perwira				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Kali Abang Tengah				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Marga Mulya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Teluk Pucung				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Harapan Baru				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1		1	100,0	1		1	1	100,0			0			
		Bintara Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Bintara				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Kranji				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Kotabaru				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
10	Medan Satria	Pejuang				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Kalibaru				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
11	Bantargebang	Bantargebang				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Ciketing Udik				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Sumur Batu				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Mustika Sari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Cimuning				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
		Padurenan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0			
JUMLAH KOTA BEKASI			7	7	0	7	100,0	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0								

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1	1	2			0			0			0	1	1	2
		Jati Makmur			0			0			0			0	0	0	0
		Jati Bening			0			0			0			0	0	0	0
		Jati Bening Baru			0			0			0			0	0	0	0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			0			0			0			0	0	0	0
		Jati Warna	1		1			0			0			0	1	0	1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna		2	2			0			0			0	0	2	2
		Jati Ranggon			0			0			0			0	0	0	0
4	Jati Asih	Jati Asih	3	1	4			0		1	1	3		3	0	0	0
		Jati Luhur			0			0			0			0	0	0	0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			0			0			0			0	0	0	0
		Pengasinan			0			0			0			0	0	0	0
		Bojong Menteng			0			0			0			0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1		1			0			0	1		1	0	0	0
		Bekasi Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Aren Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Duren Jaya			0			0			0			0	0	0	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Jaka Mulya			0			0			0			0	0	0	0
		Jaka Setia			0			0			0			0	0	0	0
		Marga Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Perumnas II			0			0			0			0	0	0	0
8	Bekasi Utara	Seroja			0			0			0			0	0	0	0
		Perwira			0			0			0			0	0	0	0
		Kali Abang Tengah		1	1			0			0			0	0	1	1
		Marga Mulya			0			0			0			0	0	0	0
		Teluk Pucung	1	1	2			0			0	1	1	2	0	0	0
		Harapan Baru			0			0			0			0	0	0	0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga		1	1			0			0			0	0	1	1
		Bintara Jaya		1	1			0			0			0	0	1	1
		Bintara			0			0			0			0	0	0	0
		Kranji	1		1			0			0			0	1	0	1
		Kotabaru			0			0			0			0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang		1	1			0			0			0	0	1	1
		Kalibaru		1	1			0			0			0	0	1	1
11	Bantargebang	Bantargebang		1	1			0			0			0	0	1	1
		Ciketing Udik			0			0			0			0	0	0	0
		Sumur Batu			0			0			0			0	0	0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1		1			0			0			0	1	0	1
		Mustika Sari		1	1			0		1	1			0	0	0	0
		Cimuning		3	3			0		1	1			0	0	2	2
		Padurenan	1		1			0			0			0	1	0	1
JUMLAH KOTA BEKASI			10	15	25	0	0	0	0	3	3	5	1	6	5	11	16

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	10.514	10.587	21.101	657	6,2	734	6,9	1.391	6,6
		Jati Makmur	6.876	6.821	13.697	2.192	31,9	2.813	41,2	5.005	36,5
		Jati Bening	4.230	4.225	8.455	494	11,7	815	19,3	1.309	15,5
		Jati Bening Baru	4.300	4.316	8.616	268	6,2	318	7,4	586	6,8
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	6.680	6.689	13.369	877	13,1	1.486	22,2	2.363	17,7
		Jati Wana	7.867	7.805	15.672	776	9,9	1.116	14,3	1.892	12,1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	8.810	8.865	17.675	819	9,3	1.713	19,3	2.532	14,3
		Jati Ranggon	3.040	2.972	6.012	506	16,6	961	32,3	1.467	24,4
4	Jati Asih	Jati Asih	17.460	17.385	34.845	1.306	7,5	1.468	8,4	2.774	8,0
		Jati Luhur	7.382	7.423	14.805	1.567	21,2	2.178	29,3	3.745	25,3
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	9.023	8.860	17.883	196	2,2	214	2,4	410	2,3
		Pengasinan	10.912	10.966	21.878	1.028	9,4	1.309	11,9	2.337	10,7
		Bojong Menteng	5.013	4.963	9.976	325	6,5	621	12,5	946	9,5
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	7.518	7.450	14.968	1.340	17,8	1.343	18,0	2.683	17,9
		Bekasi Jaya	7.109	7.140	14.249	645	9,1	928	13,0	1.573	11,0
		Aren Jaya	7.178	7.272	14.450	391	5,4	602	8,3	993	6,9
		Duren Jaya	8.169	8.274	16.443	622	7,6	634	7,7	1.256	7,6
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	6.424	6.578	13.002	448	7,0	453	6,9	901	6,9
		Jaka Mulya	3.940	3.962	7.902	931	23,6	1.041	26,3	1.972	25,0
		Jaka Setia	4.660	4.784	9.444	417	8,9	591	12,4	1.008	10,7
		Marga Jaya	2.023	2.016	4.039	595	29,4	750	37,2	1.345	33,3
		Perumnas II	6.568	6.697	13.265	466	7,1	582	8,7	1.048	7,9
8	Bekasi Utara	Seroja	9.016	9.123	18.139	396	4,4	491	5,4	887	4,9
		Perwira	4.166	4.119	8.285	347	8,3	620	15,1	967	11,7
		Kali Abang Tengah	10.539	10.362	20.901	805	7,6	1.108	10,7	1.913	9,2
		Marga Mulya	2.643	2.606	5.249	464	17,6	975	37,4	1.439	27,4
		Teluk Pucung	7.782	7.667	15.449	584	7,5	615	8,0	1.199	7,8
		Harapan Baru	2.920	2.865	5.785	610	20,9	771	26,9	1.381	23,9
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	8.664	8.686	17.350	326	3,8	393	4,5	719	4,1
		Bintara Jaya	3.824	3.864	7.688	1.030	26,9	1.161	30,0	2.191	28,5
		Birtara	7.260	7.172	14.432	365	5,0	424	5,9	789	5,5
		Kranji	5.635	5.690	11.325	826	14,7	1.009	17,7	1.835	16,2
		Kotabaru	5.178	5.119	10.297	925	17,9	1.132	22,1	2.057	20,0
10	Medan Satria	Pejuang	14.279	14.174	28.453	859	6,0	1.263	8,9	2.122	7,5
		Kalibanu	3.513	3.451	6.964	813	23,1	1.579	45,8	2.392	34,3
11	Bantargebang	Bantargebang	6.811	6.564	13.375	353	5,2	765	11,7	1.118	8,4
		Ciketing Udik	2.418	2.343	4.761	1.059	43,8	1.262	53,9	2.321	48,8
		Sumur Batu	2.188	2.157	4.345	253	11,6	763	35,4	1.016	23,4
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	3.758	3.729	7.487	378	10,1	664	17,8	1.042	13,9
		Mustika Sari	7.705	7.702	15.407	362	4,7	437	5,7	799	5,2
		Cimuning	4.159	4.151	8.310	908	21,8	1.519	36,6	2.427	29,2
		Padurenan	5.307	5.228	10.535	287	5,4	470	9,0	757	7,2
		RS Mekar Sari				107		409		516	
		RS Bhakti Kartini				53		42		95	
		RS Mitra Keluarga Bekasi Timur				328		357		685	
		RS Awal Bros Bekasi Timur				66		43		109	
		RS Karitka Husada				5		15		20	
		RS Mitra Keluarga Bekasi Barat				335		478		813	
		RS Hermina Galaxy				202		209		411	
		RS Anna Medika				190		147		337	
		RS Rawa Lumbu				42		81		123	
		RS Citra Harapan				11		10		21	
		RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih				22		10		32	
		RSIA Selesih Medika				53		67		120	
JUMLAH KOTA BEKASI			273.461	272.822	546.283	30.230	11,1	41.959	15,4	72.189	13,2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.727	2.046	118,5
		Jati Makmur	1.121	3.840	342,6
		Jati Bening	692	1.139	164,6
		Jati Bening Baru	706	229	32,4
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.095	1.086	99,2
		Jati Warna	1.283	1.283	100,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.448	1.175	81,1
		Jati Ranggan	492	202	41,1
4	Jati Asih	Jati Asih	2.852	2.460	86,3
		Jati Luhur	1.211	4.036	333,3
5	Rawa Lumbu	Bogong Rawalumbu	1.464	433	29,6
		Pengasinan	1.791	1.770	98,8
		Bogong Menteng	816	511	62,6
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	1.225	3.291	268,7
		Bekasi Jaya	1.166	1.255	107,6
		Aren Jaya	1.183	1.793	151,6
		Duren Jaya	1.346	1.580	117,4
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.064	1.386	130,3
		Jaka Mulya	647	1.122	173,4
		Jaka Setia	773	484	62,6
		Marga Jaya	330	986	298,8
		Perumnas II	1.085	777	71,6
8	Bekasi Utara	Serjoja	1.485	978	65,9
		Pervira	678	259	38,2
		Kali Abang Tengah	1.711	2.595	151,7
		Marga Mulya	430	597	138,8
		Teluk Pucung	1.265	1.606	127,0
		Harapan Baru	473	205	43,3
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.420	705	49,6
		Bintara Jaya	629	454	72,2
		Bintara	1.181	879	74,4
		Kranji	927	1.237	133,4
		Kotabaru	842	1.040	123,5
10	Medan Satria	Pejuang	2.329	1.849	79,4
		Kalibaru	570	689	120,9
11	Bantargebang	Bantargebang	1.095	679	62,0
		Ciketing Udik	390	1.242	318,5
		Sumur Batu	356	563	158,1
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	612	1.055	172,4
		Mustika Sari	1.261	525	41,6
		Cimuning	681	779	114,4
		Padurenan	862	182	21,1
		RS Mekar Sari		1.609	
		RS Bhakti Kartini		299	
		RS Mitra Keluarga Bekasi Timur		857	
		RS Awal Bros Bekasi Timur		562	
		RS Karika Husada		61	
		RS Mitra Keluarga Bekasi Barat		1.222	
		RS Hermina Galaxy		123	
		RS Anna Medika		1.745	
		RS Rawa Lumbu		178	
		RS Citra Harapan		28	
		RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih		45	
		RSIA Selasih Medika		539	
JUMLAH KOTA BEKASI			44.734	58.270	130,3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pondok Gede	Pondok Gede	v	18.109	84	0,5	21	25,00	17	20,24	2	2,38
		Jati Makmur	v	11.249	12	0,1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jati Bening	v	7.043	205	2,9	0	0,00	1	0,49	5	2,44
		Jati Bening Baru	v	7.428	27	0,4	7	25,93	0	0,00	0	0,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	v	11.280	10	0,1	0	0,00	0	0,00	2	20,00
		Jati Warna	v	11.539	47	0,4	0	0,00	3	6,38	9	19,15
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	v	16.517	14	0,1	0	0,00	1	7,14	0	0,00
		Jati Ranggon	v	5.330	17	0,3	1	5,88	1	5,88	3	17,65
4	Jati Asih	Jati Asih	v	23.440	22	0,1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jati Luhur	v	12.432	75	0,6	4	5,33	0	0,00	0	0,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	v	12.839	14	0,1	0	0,00	4	28,57	7	50,00
		Pengasinan	v	16.929	164	1,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bojong Menteng	v	8.682	18	0,2	2	11,11	5	27,78	4	22,22
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	v	8.874	22	0,2	0	0,00	0	0,00	4	18,18
		Bekasi Jaya	v	8.148	6	0,1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Aren Jaya	v	8.762	35	0,4	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Duren Jaya	-	10.085	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	v	9.975	166	1,7	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jaka Mulya	v	5.788	60	1,0	0	0,00	0	0,00	4	6,67
		Jaka Setia	v	5.893	155	2,6	2	1,29	1	0,65	0	0,00
		Marga Jaya	v	2.199	10	0,5	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Perumnas II	v	8.513	61	0,7	0	0,00	0	0,00	14	22,95
8	Bekasi Utara	Seroja	v	13.426	14	0,1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Perwira	v	6.000	10	0,2	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kali Abang Tengah	v	15.160	39	0,3	0	0,00	6	15,38	14	35,90
		Marga Mulya	v	3.448	10	0,3	0	0,00	3	30,00	6	60,00
		Teluk Pucung	v	9.341	93	1,0	0	0,00	1	1,08	0	0,00
		Harapan Baru	v	6.778	137	2,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	v	10.526	30	0,3	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bintara Jaya	-	6.669	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bintara	-	10.817	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kranji	v	6.658	3	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kotabaru	v	6.981	41	0,6	0	0,00	6	14,63	6	14,63
10	Medan Satria	Pejuang	v	22.264	33	0,1	0	0,00	0	0,00	2	6,06
		Kalibaru	v	4.236	132	3,1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Bantargebang	Bantargebang	v	9.995	103	1,0	0	0,00	0	0,00	8	7,77
		Ciketing Udik	v	4.537	19	0,4	0	0,00	0	0,00	2	10,53
		Sumur Batu	-	2.273	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	v	14.472	11	0,1	2	18,18	0	0,00	0	0,00
		Mustika Sari	v	7.136	12	0,2	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Cimuning	v	7.929	2	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Padurenan	-	9.073	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KOTA BEKASI			37	408.773	1.913	0,5	39	2,04	49	2,56	92	4,81

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (v)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	130	28	21,5
		Jati Makmur	84	14	16,7
		Jati Bening	52	42	80,8
		Jati Bening Baru	53	5	9,4
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	82	29	35,4
		Jati Warna	96	56	58,3
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	111	27	24,3
		Jati Ranggon	37	16	43,2
4	Jati Asih	Jati Asih	94	20	21,3
		Jati Luhur	222	221	99,5
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	111	71	64,0
		Pengasinan	136	459	337,5
		Bojong Menteng	62	86	138,7
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	94	70	74,5
		Bekasi Jaya	90	26	28,9
		Aren Jaya	92	68	73,9
		Duren Jaya	104	66	63,5
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	81	38	46,9
		Jaka Mulya	49	9	18,4
		Jaka Setia	59	11	18,6
		Marga Jaya	25	8	32,0
		Perumnas II	82	32	39,0
8	Bekasi Utara	Seroja	114	46	40,4
		Perwira	52	27	51,9
		Kali Abang Tengah	131	130	99,2
		Marga Mulya	33	13	39,4
		Teluk Pucung	97	20	20,6
		Harapan Baru	36	12	33,3
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	107	14	13,1
		Bintara Jaya	48	16	33,3
		Bintara	89	38	42,7
		Kranji	70	20	28,6
		Kotabaru	64	29	45,3
10	Medan Satria	Pejuang	177	59	33,3
		Kalibaru	44	21	47,7
11	Bantargebang	Bantargebang	87	5	5,7
		Ciketing Udik	32	13	40,6
		Sumur Batu	28	14	50,0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	101	47	46,5
		Mustika Sari	49	231	471,4
		Cimuning	54	12	22,2
		Padurenan	69	12	17,4
JUMLAH KOTA BEKASI			3.428	2.181	63,62

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	24	8	33,33	8	100,00	8	33,33	8	100,00
		Jati Makmur	37	21	56,76	21	100,00	21	56,76	18	85,71
		Jati Bening	10	10	100,00	1	10,00	1	10,00	1	100,00
		Jati Bening Baru	10	10	100,00	10	100,00	3	30,00	3	0,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	15	7	46,67	6	85,71	0	0,00	0	0,00
		Jati Warna	32	13	40,63	13	100,00	8	25,00	8	100,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	24	6	25,00	6	100,00	2	8,33	2	100,00
		Jati Ranggon	20	5	25,00	5	100,00	5	25,00	5	100,00
4	Jati Asih	Jati Asih	49	11	22,45	11	100,00	11	22,45	31	281,82
		Jati Luhur	40	40	100,00	31	77,50	31	77,50	7	22,58
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	37	37	100,00	37	100,00	37	100,00	37	100,00
		Pengasinan	20	19	95,00	14	73,68	0	0,00	0	0,00
		Bojong Menteng	21	21	100,00	6	28,57	6	28,57	6	100,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	34	16	47,06	1	6,25	1	2,94	1	100,00
		Bekasi Jaya	20	18	90,00	5	27,78	5	25,00	5	0,00
		Aren Jaya	32	32	100,00	27	84,38	1	3,13	1	100,00
		Duren Jaya	31	31	100,00	31	100,00	31	100,00	23	74,19
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	22	10	45,45	10	100,00	3	13,64	3	100,00
		Jaka Mulya	18	15	83,33	15	100,00	11	61,11	11	0,00
		Jaka Setia	17	10	58,82	10	100,00	5	29,41	5	100,00
		Marga Jaya	9	9	100,00	4	44,44	7	77,78	2	28,57
		Perumnas II	30	25	83,33	25	100,00	25	83,33	20	80,00
8	Bekasi Utara	Seroja	41	41	100,00	24	58,54	29	70,73	17	58,62
		Perwira	17	2	11,76	6	300,00	6	35,29	4	66,67
		Kali Abang Tengah	9	9	100,00	9	100,00	0	0,00	0	0,00
		Marga Mulya	17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Teluk Pucung	14	12	85,71	9	75,00	9	64,29	8	88,89
		Harapan Baru	15	15	100,00	15	100,00	10	66,67	10	100,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bintara Jaya	21	4	19,05	4	100,00	3	14,29	3	100,00
		Bintara	28	28	100,00	24	85,71	11	39,29	7	63,64
		Kranji	19	0	0,00	0	0,00	0	0,00		0,00
		Kotabaru	27	27	100,00	27	100,00	18	66,67	16	88,89
10	Medan Satria	Pejuang	24	24	100,00	7	29,17	0	0,00	0	0,00
		Kalibaru	17	17	100,00	17	100,00	0	0,00	0	0,00
11	Bantargebang	Bantargebang	63	63	100,00	52	82,54	34	53,97	8	23,53
		Ciketing Udik	32	32	100,00	17	53,13	3	9,38	3	100,00
		Sumur Batu	15	10	66,67	0	0,00	15	100,00	8	53,33
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	47	5	10,64	5	100,00	0	0,00	0	0,00
		Mustika Sari	5	3	60,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Cimuning	23	3	13,04	3	100,00	2	8,70	2	100,00
		Padurenan	10	5	50,00	5	100,00	1	10,00	1	100,00
JUMLAH KOTA BEKASI			1.011	674	66,67	521	77,30	363	35,91	284	78,24

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	
										11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	29.910	744	744	19.602	19.602	5.324	5.324	25.670	85,82
		Jati Makmur	18.808	0	0	10.879	10.879	1.251	1.251	12.130	64,49
		Jati Bening	12.232	7.633	7.633	1.527	1.527	3.563	3.563	12.723	104,01
		Jati Bening Baru	12.220	5.595	5.595	1.383	1.383	2.530	2.530	9.508	77,81
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	18.832	0	0	7.490	7.490	5.010	5.010	12.500	66,38
		Jati Warna	21.760	53	53	123	123	15.298	15.298	15.474	71,11
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25.821	10	10	16.038	16.038	4.057	4.057	20.105	77,86
		Jati Ranggon	8.501	0	0	0	0	7.850	7.850	7.850	92,34
4	Jati Asih	Jati Asih	49.711	3.162	3.162	18.279	18.279	14.497	14.497	35.938	72,29
		Jati Luhur	20.678	260	260	1.444	1.444	10.524	10.524	12.228	59,14
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	25.273	0	0	0	0	15.989	15.989	15.989	63,27
		Pengasinan	30.732	100	100	0	0	34.212	34.212	34.312	111,65
		Bojong Menteng	14.884	0	0	14.268	14.268	99	99	14.367	96,53
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	21.649	153	153	2	2	18.257	18.257	18.412	85,05
		Bekasi Jaya	20.279	24	24	105	105	12.417	12.417	12.546	61,87
		Aren Jaya	20.749	64	64	88	88	14.388	14.388	14.540	70,08
		Duren Jaya	23.319	827	827	3.343	3.343	10.346	10.346	14.516	62,25
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17.859	7	7	4.140	4.140	12.938	12.938	17.085	95,67
		Jaka Mulya	10.815	2	2	10.248	10.248	0	0	10.250	94,78
		Jaka Setia	13.191	0	0	22.679	22.679	0	0	22.679	171,93
		Marga Jaya	5.719	4	4	3.156	3.156	121	121	3.281	57,37
		Perumnas II	18.516	10	10	15.260	15.260	19	19	15.289	82,57
8	Bekasi Utara	Seroja	24.785	34	34	2.092	2.092	16.932	16.932	19.058	76,89
		Perwira	11.084	14	14	9.379	9.379	3.008	3.008	12.401	111,88
		Kali Abang Tengah	27.822	2.463	2.463	2.970	2.970	16.850	16.850	22.283	80,09
		Marga Mulya	7.281	4	4	35	35	5.503	5.503	5.542	76,12
		Teluk Pucung	20.860	10	10	14.890	14.890	1.110	1.110	16.010	76,75
		Harapan Baru	7.557	6	6	17	17	6.759	6.759	6.782	89,74
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	24.096	75	75	3.312	3.312	15.944	15.944	19.331	80,22
		Bintara Jaya	10.788	16	16	6.226	6.226	4.035	4.035	10.277	95,26
		Bintara	20.274	0	0	13.044	13.044	5.439	5.439	18.483	91,17
		Kranji	15.948	46	46	132	132	7.530	7.530	7.708	48,33
		Kotabaru	14.418	0	0	0	0	12.554	12.554	12.554	87,07
10	Medan Satria	Pejuang	38.932	129	129	19.306	19.306	17.434	17.434	36.869	94,70
		Kalibaru	9.908	12	12	0	0	6.333	6.333	6.345	64,04
11	Bantargebang	Bantargebang	20.448	759	759	51	51	19.091	19.091	19.901	97,32
		Ciketing Udik	7.711	48	48	4.280	4.280	1.854	1.854	6.182	80,17
		Sumur Batu	7.016	70	70	37	37	2.280	2.280	2.387	34,02
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	21.556	0	0	15.760	15.760	836	836	16.596	76,99
		Mustika Sari	10.857	0	0	0	0	7.017	7.017	7.017	64,63
		Cimuning	11.739	0	0	0	0	8.092	8.092	8.092	68,93
		Padurenan	15.153	0	0	6.333	6.333	6.599	6.599	12.932	85,34
JUMLAH KOTA BEKASI			769.691	22.334	22.334	247.918	247.918	353.890	353.890	624.142	81,09

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	2	100,00		0,00		0,00
		Jati Makmur	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jati Bening	1	1	100,00	1	100,00		0,00
		Jati Bening Baru	1	1	100,00		0,00		0,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jati Warna	3	3	100,00		0,00		0,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	3	75,00	1	25,00		0,00
		Jati Ranggon	1	1	100,00		0,00		0,00
4	Jati Asih	Jati Asih	4	4	100,00		0,00		0,00
		Jati Luhur	2	1	50,00	1	50,00		0,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1	100,00	1	100,00		0,00
		Pengasinan	2	2	100,00	1	50,00		0,00
		Bojong Menteng	1	1	100,00		0,00		0,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	100,00		0,00		0,00
		Bekasi Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Aren Jaya	1	1	100,00	1	100,00		0,00
		Duren Jaya	1	1	100,00	1	100,00		0,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jaka Mulya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jaka Setia	1	1	100,00		0,00		0,00
		Marga Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Perumnas II	1	1	100,00	1	100,00		0,00
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1	100,00		0,00		0,00
		Perwira	1	1	100,00		0,00		0,00
		Kali Abang Tengah	1	1	100,00		0,00		0,00
		Marga Mulya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Teluk Pucung	1	1	100,00		0,00		0,00
		Harapan Baru	1	1	100,00		0,00		0,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100,00		0,00		0,00
		Bintara Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Bintara	1	1	100,00		0,00		0,00
		Kranji	1	1	100,00		0,00		0,00
		Kotabaru	1	1	100,00	1	100,00		0,00
10	Medan Satria	Pejuang	3	2	66,67		0,00		0,00
		Kalibaru	1	1	100,00		0,00		0,00
11	Bantargebang	Bantargebang	2	1	50,00		0,00		0,00
		Ciketing Udik	1	1	100,00		0,00		0,00
		Sumur Batu	1	1	100,00		0,00		0,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Mustika Sari	1	1	100,00		0,00		0,00
		Cimuning	1	1	100,00		0,00		0,00
		Padurenan	1	1	100,00		0,00		0,00
JUMLAH KOTA BEKASI			56	52	92,86	9	16,07	0	0,00

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pondok Gede	Pondok Gede	10	30	24	22	86	3	30,00	22	73,33	18	75,00	6	27,27
		Jati Makmur	11	119	37	92	259	6	54,55	59	49,58	20	54,05	70	76,09
		Jati Bening	5	49	9	24	87	5	100,00	35	71,43	9	100,00	6	25,00
		Jati Bening Baru	1	83	10	29	123	0	0,00	24	28,92	8	80,00	19	65,52
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2	12	15	24	53	2	100,00	12	100,00	15	100,00	24	100,00
		Jati Warna	11	58	31	18	118	7	63,64	24	41,38	23	74,19	7	38,89
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25	120	24	76	245	20	80,00	114	95,00	19	79,17	58	76,32
		Jati Ranggon	0	10	20	25	55	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Jati Asih	Jati Asih	23	67	49	97	236	2	8,70	48	71,64	3	6,12	52	53,61
		Jati Luhur	2	25	16	20	63	2	100,00	10	40,00	8	50,00	3	15,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	2	10	27	33	72	2	100,00	8	80,00	26	96,30	29	87,88
		Pengasinan	5	30	20	35	90	5	100,00	25	83,33	18	90,00	24	68,57
		Bojong Menteng	0	30	30	27	87		#DIV/0!		0,00	16	53,33	9	33,33
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	10	53	30	39	132	0	0,00	0	0,00	7	23,33	3	7,69
		Bekasi Jaya	2	21	20	61	104	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Aren Jaya	4	28	30	34	96	0	0,00	25	89,29	28	93,33	25	73,53
		Duren Jaya	4	12	27	24	67	4	100,00	10	83,33	24	88,89	24	100,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	5	73	22	62	162	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jaka Mulya	1	32	18	12	63	1	100,00	29	90,63	16	88,89	6	50,00
		Jaka Setia	2	50	19	32	103	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Marga Jaya	3	10	10	6	29	3	100,00	8	80,00	6	60,00	2	33,33
		Perumnas II	2	25	30	7	64	1	50,00	20	80,00	25	83,33	10	142,86
8	Bekasi Utara	Seroja	14	24	30	74	142	10	71,43	10	41,67	0	0,00	0	0,00
		Perwira	4	3	17	21	45	0	0,00	0	0,00	2	11,76	0	0,00
		Kali Abang Tengah	7	69	99	30	205	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Marga Mulya	1	56	16	8	81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Teluk Pucung	6	10	18	15	49	6	100,00	10	100,00	13	72,22	6	40,00
		Harapan Baru	4	13	12	15	44	4	100,00	6	46,15	8	66,67	5	33,33
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	18	0	12	0	30	2	11,11	0	#DIV/0!	36	300,00	0	#DIV/0!
		Bintara Jaya	2	23	21	16	62	1	50,00	18	78,26	17	80,95	7	43,75
		Bintara	5	15	28	28	76	5	100,00	13	86,67	24	85,71	20	71,43
		Kranji	0	38	19	30	87	0	#DIV/0!	2	5,26	2	10,53	2	6,67
		Kotabaru	2	55	27	40	124	2	100,00	18	32,73	18	66,67	19	47,50
10	Medan Satria	Pejuang	4	65	110	62	241	4	100,00	45	69,23	35	31,82	16	25,81
		Kalibaru	2	5	28	13	48	0	0,00	3	60,00	0	0,00	2	15,38
11	Bantargebang	Bantargebang	0	15	24	26	65	0	#DIV/0!	0	0,00	19	79,17	0	0,00
		Ciketing Udik	2	19	13	5	39	1	50,00	14	73,68	9	69,23	2	40,00
		Sumur Batu	0	22	13	20	55	0	#DIV/0!	0	0,00	10	76,92	2	10,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	0	60	47	26	133	0	#DIV/0!	1	1,67	9	19,15	15	57,69
		Mustika Sari	0	25	5	14	44	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Cimuning	11	45	23	22	101	6	54,55	32	71,11	21	91,30	14	63,64
		Padurenan	1	26	28	8	63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KOTA BEKASI			213	1.535	1.108	1.272	4.128	104	48,83	645	42,02	512	46,21	487	38,29

TABEL 77

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pondok Gede	Pondok Gede	29.910	603	2,02	488	80,93
		Jati Makmur	18.808	1.000	5,32	631	63,10
		Jati Bening	12.232	831	6,79	776	93,38
		Jati Bening Baru	12.220	-	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	18.832	-	-	-	-
		Jati Warna	21.760	-	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25.821	1.400	5,42	1.086	77,57
		Jati Ranqon	8.501	-	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Asih	49.711	3.347	6,73	1.766	52,76
		Jati Luhur	20.678	10.000	48,36	9.815	98,15
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	25.273	395	1,56	290	73,42
		Pengasinan	30.732	1.627	5,29	683	41,98
		Bojong Menteng	14.884	-	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	21.649	2.818	13,02	1.396	49,54
		Bekasi Jaya	20.279	807	3,98	465	57,62
		Aren Jaya	20.749	1.299	6,26	420	32,33
		Duren Jaya	23.319	2.013	8,63	602	29,91
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17.859	-	-	-	-
		Jaka Mulva	10.815	-	-	-	-
		Jaka Setia	13.191	800	6,06	415	51,88
		Marga Jaya	5.719	-	-	-	-
		Perumnas II	18.516	10.647	57,50	6.635	62,32
8	Bekasi Utara	Seroja	24.785	225	0,91	151	67,11
		Pewira	11.084	545	4,92	535	98,17
		Kali Abang Tengah	27.822	166	0,60	95	57,23
		Marga Mulya	7.281	1.627	22,35	683	41,98
		Teluk Pucung	20.860	-	-	-	-
		Harapan Baru	7.557	-	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	24.096	11.551	47,94	4.221	36,54
		Bintara Jaya	10.788	-	-	-	-
		Bintara	20.274	-	-	-	-
		Kranji	15.948	-	-	-	-
		Kotabaru	14.418	-	-	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	38.932	1.050	2,70	530	50,48
		Kalibaru	9.908	-	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	20.448	-	-	-	-
		Ciketing Udik	7.711	2.343	30,39	1.488	63,51
		Sumur Batu	7.016	-	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	21.556	807	3,74	465	57,62
		Mustika Sari	10.857	1.015	9,35	676	66,60
		Cimuning	11.739	-	-	-	-
		Padurenan	15.153	999	6,59	511	51,15
JUMLAH KOTA BEKASI			769.691	57.915	7,52	34.823	60,13

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JML KEL SIAP SIAGA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2		2			2	100,00
		Jati Makmur	1		1			1	100,00
		Jati Bening	1			1		1	100,00
		Jati Bening Baru	1		1			1	100,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1		1			1	100,00
		Jati Warna	3		3			3	100,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	2	2			4	100,00
		Jati Ranggon	1		1			1	100,00
4	Jati Asih	Jati Asih	4			2		2	50,00
		Jati Luhur	2		1	3		4	200,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1		1			1	100,00
		Pengasinan	2		2			2	100,00
		Bojong Menteng	1			1		1	100,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1			1		1	100,00
		Bekasi Jaya	1			1		1	100,00
		Aren Jaya	1			1		1	100,00
		Duren Jaya	1			1		1	100,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1		1			1	100,00
		Jaka Mulya	1		1			1	100,00
		Jaka Setia	1	1				1	100,00
		Marga Jaya	1			1		1	100,00
		Perumnas II	1			1		1	100,00
8	Bekasi Utara	Seroja	1				1	1	100,00
		Perwira	1	1				1	100,00
		Kali Abang Tengah	1			1		1	100,00
		Marga Mulya	1	1				1	100,00
		Teluk Pucung	1	1				1	100,00
		Harapan Baru	1		1			1	100,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1			1		1	100,00
		Bintara Jaya	1			1		1	100,00
		Bintara	1		1			1	100,00
		Kranji	1	1				1	100,00
		Kotabaru	1			1		1	100,00
10	Medan Satria	Pejuang	3		3			3	100,00
		Kalibaru	1			1		1	100,00
11	Bantargebang	Bantargebang	2	1				1	50,00
		Ciketing Udik	1		1			1	100,00
		Sumur Batu	1					-	0,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1			1		1	100,00
		Mustika Sari	1		1			1	100,00
		Cimuning	1		1			1	100,00
		Padurenan	1			1		1	100,00
JUMLAH KOTA BEKASI			56	8	25	20	1	54	96,43

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 79

**JUMLAH KASUS KONFIRMASI COVID-19 DAN MENINGGAL MENURUT P
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS COVID-19 YANG TERKONFIRMASI POSITIF			
			JUMLAH KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	CFR (%)
1	2	3	4		5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	483	463	11	2,3
		Jati Makmur	324	319	3	0,9
		Jati Bening	253	244	4	1,6
		Jati Bening Baru	214	213	0	0,0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	342	305	7	2,0
		Jati Warna	348	291	4	1,1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	508	483	3	0,6
		Jati Ranggon	226	218	0	0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	660	628	14	2,1
		Jati Luhur	464	425	2	0,4
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	507	484	9	1,8
		Pengasinan	667	629	12	1,8
		Bojong Menteng	147	142	2	1,4
6	Bekasi Timur	Karang Kiri	470	436	13	2,8
		Bekasi Jaya	399	370	6	1,5
		Aren Jaya	633	570	19	3,0
		Duren Jaya	469	438	13	2,8
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	422	407	5	1,2
		Jaka Mulya	214	202	3	1,4
		Jaka Setia	278	266	4	1,4
		Marga Jaya	152	142	3	2,0
		Perumnas II	463	437	12	2,6
8	Bekasi Utara	Seroja	458	421	11	2,4
		Perwira	263	255	2	0,8
		Kali Abang Tengah	638	564	11	1,7
		Marga Mulya	119	112	3	2,5
		Teluk Pucung	565	530	15	2,7
		Harapan Baru	311	299	6	1,9
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	488	460	10	2,0
		Bintara Jaya	216	205	1	0,5
		Bintara	548	502	7	1,3
		Kranji	383	361	11	2,9
		Kotabaru	384	368	7	1,8
10	Medan Satria	Pejuang	691	659	18	2,6
		Kalibaru	200	185	9	4,5
11	Bantargebang	Bantargebang	210	204	2	1,0
		Ciketing Udik	100	97	0	0,0
		Sumur Batu	63	57	1	1,6
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	527	501	5	0,9
		Mustika Sari	156	147	1	0,6
		Cimuning	281	267	1	0,4
		Padurenan	328	307	2	0,6
JUMLAH KOTA BEKASI			15.572	14.613	272	1,7

Sumber: Seksi P2P Dinas Kesehatan Kota Bekasi

M)	PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
	II SYARAT	
JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH	%
34	35	36
-	127.247	125,31
-	83.160	126,33
16.439	51.018	125,44
-	54.725	126,83
-	82.707	126,68
18.789	83.725	127,17
-	118.264	127,87
17.400	40.717	129,53
-	172.914	107,84
16.890	89.857	103,26
48.665	92.302	127,50
26.680	123.341	126,57
-	62.236	122,38
39.986	63.821	100,51
42.765	58.489	101,59
29.654	65.197	101,89
40.569	72.452	100,67
9.356	72.218	108,53
-	41.211	109,97
-	42.040	111,79
10.702	16.258	111,65
25.789	60.108	110,05
40.987	96.152	117,71
10.876	45.335	118,84
100.520	113.470	118,98
18.986	25.244	121,93
28.908	68.031	120,05
18.765	50.641	113,96
20.977	77.074	108,98
-	48.936	105,37
39.987	80.839	108,85
18.987	47.743	108,41
17.176	49.633	107,41
120.987	161.580	119,23
-	31.367	117,93
18.579	77.362	121,76
16.578	34.674	118,72
-	17.175	118,64
-	108.225	138,89
-	53.923	135,66
-	61.555	136,16
-	69.241	136,73
815.997	2.992.207	117,63

TABEL 81

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA KESEHATAN (UKBM)				
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU PTM	POSBINDU LANSIA	JUMLAH UKBM
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	-	-	2	28	30
		Jati Makmur	1	-	-	3	6	9
		Jati Bening	1	-	-	11	7	18
		Jati Bening Baru	1	-	-	2	2	4
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	-	-	1	18	19
		Jati Warna	3	-	-	1	22	23
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	-	-	2	41	43
		Jati Ranggon	1	-	-	13	11	24
4	Jati Asih	Jati Asih	4	-	-	2	60	62
		Jati Luhur	2	-	-	14	14	28
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	-	-	1	60	61
		Pengasinan	2	-	-	20	20	40
		Bojong Menteng	1	-	-	2	10	12
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	-	-	13	13	26
		Bekasi Jaya	1	-	-	16	16	32
		Aren Jaya	1	-	-	2	21	23
		Duren Jaya	1	-	-	12	12	24
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	-	-	28	28	56
		Jaka Mulya	1	-	-	11	10	21
		Jaka Setia	1	-	-	-	10	10
		Marga Jaya	1	-	-	6	6	12
		Perumnas II	1	-	-	18	13	31
8	Bekasi Utara	Seroja	1	-	-	20	19	39
		Perwira	1	-	-	11	9	20
		Kali Abang Tengah	1	-	-	15	14	29
		Marga Mulya	1	-	-	1	7	8
		Teluk Pucung	1	-	-	2	20	22
		Harapan Baru	1	-	-	1	10	11
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	-	-	10	11	21
		Bintara Jaya	1	-	-	5	10	15
		Bintara	1	-	-	2	10	12
		Kranji	1	-	-	11	13	24
		Kotabaru	1	-	-	1	20	21
10	Medan Satria	Pejuang	3	-	-	30	25	55
		Kalibaru	1	-	-	7	12	19
11	Bantargebang	Bantargebang	2	-	-	9	8	17
		Ciketing Udik	1	-	-	14	8	22
		Sumur Batu	1	-	-	2	3	5
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	-	-	20	16	36
		Mustika Sari	1	-	-	16	16	32
		Cimuning	1	-	-	2	13	15
		Padurenan	1	-	-	26	8	34
JUMLAH KOTA BEKASI			56	-	-	385	680	1.065

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 82

**JUMLAH PUSKESMAS TERREGISTRASI DAN TERAKREDITASI MENURUT KECAMATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Puskesmas Terregistrasi	PUSKESMAS TERAKREDITASI				
				DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1		1			1
		Jati Makmur	1					-
		Jati Bening	1				1	1
		Jati Bening Baru	1					-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1		1			1
		Jati Warna	1		1			1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1					-
		Jati Ranggon	1		1			1
4	Jati Asih	Jati Asih	1	1	1			1
		Jati Luhur	1		1			1
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1		1			1
		Pengasinan	1		1			1
		Bojong Menteng	1		1			1
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1			1		1
		Bekasi Jaya	1		1			1
		Aren Jaya	1		1			1
		Duren Jaya	1			1		1
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1		1			1
		Jaka Mulya	1			1		1
		Jaka Setia	1					-
		Marga Jaya	1		1			1
		Perumnas II	1		1			1
8	Bekasi Utara	Seroja	1		1			1
		Perwira	1					-
		Kali Abang Tengah	1		1			1
		Marga Mulya	1		1			1
		Teluk Pucung	1		1			1
		Harapan Baru	1					-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1		1			1
		Bintara Jaya	1		1			1
		Bintara	1					-
		Kranji	1		1			1
		Kotabaru	1		1			1
10	Medan Satria	Pejuang	1		1			1
		Kalibaru	1					-
11	Bantargebang	Bantargebang	1					-
		Ciketing Udik	1					-
		Sumur Batu	1					-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	1				1
		Mustika Sari	1					-
		Cimuning	1					-
		Padurenan	1					-
JUMLAH KOTA BEKASI			42	1	23	3	1	28

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 83

**JUMLAH RUMAH SAKIT TERREGISTRASI DAN TERAKREDITASI MENURUT KECAMATAN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	RUMAH SAKIT	Jumlah Rumah Sakit Terregistrasi	RUMAH SAKIT TERAKREDITASI					
				PERDANA	DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	JUMLAH
1				5	6	7	8	9	
1	Pondok Gede	RSUD Pondok Gede	1						-
		RS Masmitra	1	1					1
		RS Karunia Kasih	1				1		1
2	Pondok Melati	RS Helsa	1	1					1
3	Jati Sampurna	RSUD Jati Sampurna	1						-
		RS Jati Sampurna	1	1					1
		RS Permata Cibubur	1					1	1
		RS Mitra Keluarga Cibubur	1					1	1
4	Jati Asih	RS Kartika Husada	1	1					1
		RS Mitra Keluarga Pratama	1					1	1
5	Rawa Lumbu	RS Rawa Lumbu	1	1					1
		RS St. Elisabeth	1					1	1
		RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	1					1	1
6	Bekasi Timur	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	1					1	1
		RS Primaya Bekasi Timur	1					1	1
		RS Mekar Sari	1					1	1
		RS Bhakti Kartini	1					1	1
		RS Bella	1	1					1
		RS Graha Juanda	1	1					1
		RS Islam dr. Subki Abdulkadir	1	1					1
		RS Siloam Sentosa	1				1		1
		RS Juwita	1	1					1
		RS Siloam Bekasi Timur	1					1	1
7	Bekasi Selatan	RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid	1					1	1
		RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	1					1	1
		RS Hermina Bekasi	1					1	1
		RS Primaya Bekasi Barat	1					1	1
		RS Budi Lestari	1	1					1
		RS Anna	1				1		1
		RS Hermina Galaxy	1					1	1
		RS OMNI Pekayon	1						-
		RS Dokter Adam Talib Cikunir	1	1					1
8	Bekasi Utara	RS Anna Medika	1	1					1
	Medan Satria	RS Primaya Bekasi Utara	1	1					1
		RS Seto Hasbadi	1		1				1
		RSIA Rinova Intan	1	1					1
9	Bekasi Barat	RSIA Selasih Medika	1	1					1
10	Medan Satria	RS Ananda	1					1	1
		RS Taman Harapan Baru	1			1			1
		RS Citra Harapan	1	1					1
		RSIA Taman Harapan Baru	1	1					1
11	Bantargebang	RSUD Bantargebang	1						-
		RS Karya Medika Bantargebang	1	1					1
12	Mustika Jaya	RS Permata Bekasi	1					1	1
		RS Satria Medika	1			1			1
		RS Mustika Medika Bekasi	1		1				1
JUMLAH KOTA BEKASI			46	18		2	3	17	42

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 84 A :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 0 - < 1 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KODE ICD	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
			JUMLAH	%
1	J06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	1.336	26,52
2	J00	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	1.300	25,80
3	R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya	573	11,37
4	A09	Diare dan Gastroenteritis	407	8,08
5	L30	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	266	5,28
6	J36-J39	Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	249	4,94
7	J22	Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik	208	4,13
8	L20	Dermatitis Atopik	93	1,85
9	J02	Faringitis Akuta	74	1,47
10	H10	Konjungtivitis	57	1,13
11	J12	Pneumonia virus tidak diklasifikasikan di tempat lain	45	0,89
12	L98	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan yang tidak terklasifikasikan	44	0,87
13	J18.0	Broncho Pneumonia tidak spesifik	41	0,81
14	L01	Impetigo	39	0,77
15	L02	Abses, furunkel, karbunkel kutan	22	0,44
16	B01	Varisela/Cacar Air	20	0,40
17	H66	Otitis Media Supurativa tidak spesifik	13	0,26
18	J04	Laringitis Akuta	12	0,24
19	B86	Skabies	11	0,22
20	K35	Apendisitis Akuta tidak spesifik	11	0,22
21		Penyakit lainnya	217	4,31
Jumlah			5.038	100,00

NO	KODE ICD
1	J06
2	J00
3	R50
4	A09
5	J22
6	J36-J39
7	L30
8	J02
9	H10
10	J12
11	L20
12	J18.0
13	A01.4
14	B01
15	L02
16	L01
17	K04
18	K02
19	K 30
20	L98
21	

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 84 B :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 1 - 4 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
	JUMLAH	%
Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	3.665	22,96
Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	3.476	21,78
Demam yang tidak diketahui sebabnya	1.526	9,56
Diare dan Gastroenteritis	1.475	9,24
Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik	897	5,62
Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	823	5,16
Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	707	4,43
Faringitis Akuta	319	2,00
Konjungtivitis	241	1,51
Pneumonia virus tidak diklasifikasikan di tempat lain	224	1,40
Dermatitis Atopik	212	1,33
Broncho Pneumonia tidak spesifik	165	1,03
Demam paratifoid, tidak Spesifik	149	0,93
Varisela/Cacar Air	140	0,88
Abses, furunkel, karbunkel kutan	128	0,80
Impetigo	125	0,78
Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	123	0,77
Karies gigi	109	0,68
Dispepsia	106	0,66
Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan yang tidak terklasifikasikan	105	0,66
Penyakit lainnya	1.245	7,80
Jumlah	15.960	100,00

TABEL 84 C :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 5 - 14 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KODE ICD	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
			JUMLAH	%
1	J06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	5.171	14,35
2	J00	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	4.202	11,66
3	J02	Faringitis Akuta	2.523	7,00
4	R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya	2.199	6,10
5	A09	Diare dan Gastroenteritis	1.850	5,14
6	L30	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	1.845	5,12
7	J22	Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik	1.789	4,97
8	K08	Gangguan Gigi dan jaringan penunjang lainnya	1.416	3,93
9	K 30	Dispepsia	1.228	3,41
10	K04	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	1.131	3,14
11	H10	Konjungtivitis	1.000	2,78
12	K05-K06	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	889	2,47
13	J36-J39	Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	809	2,25
14	L02	Abses, furunkel, karbunkel kutan	726	2,02
15	J03	Tonsilitis Akuta	716	1,99
16	A01.0	Demam tifoid	650	1,80
17	B01	Varisela/Cacar Air	618	1,72
18	K02	Karies gigi	475	1,32
19	A01.4	Demam paratifoid, tidak Spesifik	472	1,31
20	L20	Dermatitis Atopik	410	1,14
21		Penyakit lainnya	5.907	16,40
		Jumlah	36.026	100,00

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 84 D :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 15 - 44 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KODE ICD	NAMA PENYAKIT
1	J06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik
2	J00	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)
3	K 30	Dispepsia
4	J02	Faringitis Akuta
5	K04	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal
6	M79.1	Myalgia
7	L30	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)
8	A09	Diare dan Gastroenteritis
9	R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya
10	I10	Hipertensi Primer (esensial)
11	J22	Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik
12	K29	Gastritis dan duodenitis
13	G43-G44	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya
14	A01.0	Demam tifoid
15	K02	Karies gigi
16	H10	Konjungtivitis
17	K08	Gangguan Gigi dan jaringan penunjang lainnya
18	E66	Obesitas
19	J36-J39	Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya
20	L02	Abses, furunkel, karbunkel kutan
21		Penyakit lainnya
		Jumlah

KASUS BARU	
JUMLAH	%
6.518	9,01
5.397	7,46
4.563	6,30
4.012	5,54
3.884	5,37
2.852	3,94
2.775	3,83
2.589	3,58
2.256	3,12
2.232	3,08
1.599	2,21
1.453	2,01
1.404	1,94
1.271	1,76
1.266	1,75
1.248	1,72
1.205	1,66
1.147	1,58
1.132	1,56
1.067	1,47
22.512	31,10
72.382	100,00

TABEL 84 E :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 45 - > 75 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	KODE ICD	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
			JUMLAH	%
1	I10	Hipertensi Primer (esensial)	11.612	10,90
2	M79.1	Myalgia	8.220	7,72
3	J06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak	6.744	6,33
4	E11	Diabetes mellitus tidak tergantung pada insulin	5.422	5,09
5	J00	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	5.180	4,86
6	K 30	Dispepsia	4.881	4,58
7	J02	Faringitis Akuta	4.008	3,76
8	L30	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	3.355	3,15
9	M13	Artritis lainnya	3.229	3,03
10	K04	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	3.127	2,94
11	J22	Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik	3.011	2,83
12	E14	Diabetes Mellitus tidak spesifik	2.197	2,06
13	G43-G44	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya	1.978	1,86
14	A09	Diare dan Gastroenteritis	1.874	1,76
15	K29	Gastritis dan duodenitis	1.795	1,69
16	M10	Gout	1.786	1,68
17	I50	Penyakit Gagal Jantung (Decompensatio Cordis)	1.585	1,49
18	A01.4	Demam paratifoid, tidak Spesifik	1.477	1,39
19	M54.5	Low Back Pain (Nyeri Punggung Bawah)	1.459	1,37
20	H10	Konjungtivitis	1.370	1,29
21		Penyakit lainnya	32.203	30,23
		Jumlah	106.513	100,00

NO	KODE ICD
1	J06
2	J00
3	I10
4	M79.1
5	J02
6	K 30
7	L30
8	K04
9	A09
10	R50
11	J22
12	E11
13	M13
14	J36-J39
15	H10
16	K08
17	K29
18	G43-G44
19	K05-K06
20	A01.0
21	

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 84 F :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS SEMUA GOLONGAN UMUR
 KOTA BEKASI
 TAHUN 2020**

NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
	JUMLAH	%
Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	23.434	9,93
Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	19.555	8,29
Hipertensi Primer (esensial)	13.848	5,87
Myalgia	11.154	4,73
Faringitis Akuta	10.936	4,64
Dispepsia	10.784	4,57
Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	8.948	3,79
Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	8.266	3,50
Diare dan Gastroenteritis	8.195	3,47
Demam yang tidak diketahui sebabnya	7.786	3,30
Infeksi saluran pernafasan bawah akut tidak spesifik	7.504	3,18
Diabetes mellitus tidak tergantung pada insulin	6.328	2,68
Artritis lainnya	4.012	1,70
Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	3.948	1,67
Konjungtivitis	3.916	1,66
Gangguan Gigi dan jaringan penunjang lainnya	3.912	1,66
Gastritis dan duodenitis	3.464	1,47
Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya	3.449	1,46
Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	3.187	1,35
Demam tifoid	2.792	1,18
Penyakit lainnya	70.501	29,88
Jumlah	235.919	100,00

TABEL 85 A :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	394	61,95
2	Pneumonia	73	11,48
3	TBC Paru BTA (+)	55	8,65
4	Tifus perut widal/ kultur +	30	4,72
5	Tersangka TBC Paru	24	3,77
6	Demam Berdarah Dengue	19	2,99
7	Campak dan Gonorrhea	16	2,52
8	Demam Dengue	7	1,10
9	Tyfus Perut Klinis dan Frambusia	6	0,94
10	Filariasis	5	0,79
11	Diare berdarah	1	0,16
12	Batuk Rejan	1	0,16
13	Hepatis Klinis	1	0,16
14	Malaria Falsifarum	1	0,16
15	Malaria Mix	1	0,16
16	Enfalitis	1	0,16
17	Kecelakaan Lalu Lintas	1	0,16
	Jumlah	636	100,00

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 85 B :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DM YTD lainnya	6	60,00
2	Kecelakaan Lalu Lintas	2	20,00
3	DM berhubungan Malnutrisi	1	10,00
4	Neoplasma Ganas Bronkus &Paru	1	10,00
	Jumlah	10	100,00

TABEL 85 C :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 5 - 14 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Neoplasma ganas Payudara	9	42,86
2	Kecelakaan Lalu Lintas	6	28,57
3	DM YTD lainnya	6	28,57
	Jumlah	21	100,00

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 85 D :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS
		JUMLAH
1	DM YTT	678
2	DM YTD lainnya	486
3	Neoplasma ganas Payudara	184
4	Paru Obstruksi Menahun	119
5	Kecelakaan Lalu Lintas	62
6	Hipertensi Sekunder	54
7	Neoplasma Ganas Servik Uteri	37
8	DM bergantung Insulin	16
9	Jantung & Ginjal Hipertensi	13
10	DM berhubungan Malnutrisi dan Neoplasma ganas Bronkus &Paru	1
	Jumlah	1.650

BARU
%
41,09
29,45
11,15
7,21
3,76
3,27
2,24
0,97
0,79
0,06
100,00

**TABEL 85 E :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DM YTT	3.608	46,30
2	DM YTD lainnya	2.521	32,35
3	Paru Obstruksi Menahun	978	12,55
4	Hipertensi Sekunder	426	5,47
5	Neoplasma ganas Payudara	127	1,63
6	Neoplasma Gns Servik Uteri	74	0,95
7	Jantung & Ginjal Hipertensi	43	0,55
8	Neoplasma Ganas Bronkus & Paru, Kecelakaan	12	0,15
9	Neoplasma Ganas Hati dan Sal. Empedu Intr	2	0,03
10	Psikosis	1	0,01
	Jumlah	7.792	100,00

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 85 F :
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DM Tak bergantung Insulin	5.037	14,14
2	Diare	4.814	13,51
3	Hipertensi Essensial	4.478	12,57
4	DM YTT	4.286	12,03
5	DM bergantung Insulin	3.491	9,80
6	Tersangka TBC Paru	2.052	5,76
7	Tifus perut widal/ kultur +	1.730	4,86
8	Pneumonia	1.661	4,66
9	Jantung Hipertensi	1.521	4,27
10	Paru Obstruksi Menahun	1.222	3,43
11	Demam Berdarah Dengue	1.008	2,83
12	Angina Pektoris	917	2,57
13	Influenza	703	1,97
14	Hipertensi Sekunder	482	1,35
15	Neoplasma ganas Payudara	353	0,99
16	Demam Dengue	284	0,80
17	Hepatitis Klinis	262	0,74
18	Ginjal Hipertensi	237	0,67
19	Hepatitis Hbs Ag (+)	184	0,52
20	Infark Miokard Akut	155	0,43
21	Penyakit Lain-lain	756	2,12
	Jumlah	35.633	100,00

**TABEL 86 A :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	279	48,35
2	Pneumonia	147	25,48
3	Tifus Perut Widal	2	0,35
4	TBC Paru BTA (+)	54	9,36
5	Tifus perut widal/ kultur +	23	3,99
6	Influenza	16	2,77
7	Tersangka TBC Paru	13	2,25
8	Demam Berdarah Dengue	11	1,91
9	Tyfus Perut Klinis	9	1,56
10	Demam Dengue	8	1,39
11	Campak	7	1,21
12	Ensefalitis	4	0,69
13	Batuk Rejan	2	0,35
14	Diare Berdarah	1	0,17
15	Kecelakaan Lalu Lintas	1	0,17
	Jumlah	577	100,00

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

**TABEL 86 B :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	813	46,97
2	Pneumonia	194	11,21
3	Tifus Perut Widal	39	2,25
4	TBC Paru BTA (+)	148	8,55
5	Tersangka TBC Paru	146	8,43
6	Tifus perut widal/ kultur +	140	8,09
7	Influenza	115	6,64
8	Demam Berdarah Dengue	57	3,29
9	Demam Dengue	37	2,14
10	Tyfus Perut Klinis	13	0,75
11	Campak	10	0,58
12	DM YTD lainnya	6	0,35
13	Diare Berdarah	5	0,29
14	Hepatitis Hbs Ag (+)	2	0,12
15	Kecelakaan Lalu Lintas	2	0,12
16	Batuk Rejan	1	0,06
17	Ensefalitis	1	0,06
18	DM Tak bergantung Insulin	1	0,06
19	Neoplasma Ganas Bronkus & Paru	1	0,06
	Jumlah	1.731	100,00

TABEL 86 C :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 5 - 14 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	397	24,25
2	Tifus perut widal/ kultur +	306	18,69
3	Demam Berdarah Dengue	302	18,45
4	Influenza	169	10,32
5	Tersangka TBC Paru	129	7,88
6	TBC Paru BTA (+)	120	7,33
7	Pneumonia	113	6,90
8	Tyfus Perut Klinis	24	1,47
9	Diare Berdarah	19	1,16
10	Campak	9	0,55
11	Hepatitis Klinis	9	0,55
12	DM YTD lainnya	12	0,73
13	Hepatitis Hbs Ag (+)	6	0,37
14	Neoplasma ganas Payudara	5	0,31
15	Ensefalitis	3	0,18
16	Meningitis	3	0,18
17	DM bergantung Insulin	3	0,18
18	Kecelakaan Lalu Lintas	3	0,18
19	DM Tak bergantung Insulin	2	0,12
20	Malaria Falsifarum	1	0,06
21	Penyakit Lain-lain	2	0,12
Jumlah		1.637	100,00

TABEL 86 D :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	1.121	16,68
2	Tifus perut widal/ kultur +	836	12,44
3	TBC Paru BTA (+)	810	12,06
4	Demam Berdarah Dengue	800	11,91
5	Hipertensi Essensial	460	6,85
6	DM Tak bergantung Insulin	353	5,25
7	Tersangka TBC Paru	314	4,67
8	DM YTD lainnya	284	4,23
9	DM YTT	245	3,65
10	Pneumonia	238	3,54
11	Demam Dengue	220	3,27
12	Influenza	211	3,14
13	Neoplasma ganas Payudara	129	1,92
14	Jantung Hipertensi	112	1,67
15	Hepatitis Hbs Ag (+)	94	1,40
16	Hepatitis Klinis	80	1,19
17	Tyfus Perut Klinis	76	1,13
18	Paru Obstruksi Menahun	54	0,80
19	DM bergantung Insulin	53	0,79
20	Angina Pectoris	47	0,70
21	Penyakit Lain-lain	182	2,71
Jumlah		6.719	100,00

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 86 E :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DM Tak bergantung Insulin	3048	20,41
2	Hipertensi Essensial	2348	15,72
3	DM YTD lainnya	1460	9,78
4	DM YTT	1123	7,52
5	TBC Paru BTA (+)	861	5,76
6	Diare	780	5,22
7	DM bergantung Insulin	729	4,88
8	Jantung Hipertensi	697	4,67
9	Paru Obstruksi Menahun	681	4,56
10	Angina Pectoris	589	3,94
11	Pneumonia	467	3,13
12	Tersangka TBC Paru	456	3,05
13	Tifus perut widal/ kultur +	383	2,56
14	Hipertensi Sekunder	337	2,26
15	Demam Berdarah Dengue	200	1,34
16	Ginjal Hipertensi	167	1,12
17	Influenza	157	1,05
18	Neoplasma ganas Payudara	100	0,67
19	Hepatitis Klinis	90	0,60
20	Infark Miokard Akut	79	0,53
21	Penyakit Lain - Lain	183	1,23
	Jumlah	14.935	100,00

TABEL 86 F :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Diare	3915	15,20
2	DM Tak bergantung Insulin	3315	84,67
3	Hipertensi Essensial	2859	13,11
4	TBC Paru BTA (+)	1942	4,69
5	DM YTD lainnya	1756	8,05
6	Tifus perut widal/ kultur +	1629	7,47
7	DM YTT	1374	6,30
8	Demam Berdarah Dengue	1315	6,03
9	Pneumonia	1.197	5,49
10	Influenza	1.050	4,81
11	Tersangka TBC Paru	1023	4,69
12	Angina Pectoris	665	3,05
13	Jantung Hipertensi	605	2,77
14	Paru Obstruksi Menahun	520	2,38
15	DM bergantung Insulin	435	1,99
16	Demam Dengue	412	1,89
17	Hipertensi Sekunder	394	1,81
18	Tyfus Perut Klinis	209	0,96
19	Ginjal Hipertensi	199	0,91
20	Hepatitis Klinis	175	0,80
21	Penyakit lain-lain	741	3,40
	Jumlah	21.815	100,00

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 87 A :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
1	RDS	9	13,04
2	Sepsis	7	10,14
3	IUFD	6	7,25
4	BBLR	5	8,70
5	Prematur	4	5,80
6	HMD	4	5,80
7	DOA	4	5,80
8	Dehidrasi berat	4	5,80
9	Gangguan Perinatal	2	2,90
10	NCB SMK, RDS, Hiperbilirubin	2	2,90
11	Cardiorespiratory Failure e.c Neonatal Sepsis	1	1,45
12	KDK+DABD	1	1,45
13	Asfixia	1	1,45
14	Cardiact Arrest	1	1,45
15	Kejang Demam	1	1,45
16	Febrile Convulsions + Epilepsy	1	1,45
17	Syok Hipovolemik	1	1,45
18	Pneumonia	1	1,45
19	Lahir meninggal	1	1,45
20	Abortus lengkap	1	1,45
21	Penyakit Lain-lain	12	17,39
Jumlah		69	100,00

TABEL 87 B :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PEN
DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT
1	GEA, Penurunan Kesadaran
2	DOE
3	DOA
4	Dehidrasi Berat
5	Aspirasi
6	Kejang Demam
7	KDK
8	Pneumonia
9	Diare Akut
10	Hiperpirexia+BP
11	KP Komplek, Resusitasi, Inkubasi
12	PDA
13	Dypnea, TB Paru, SUSP PJB, SP. Sepsis
14	Kejang Demam Komplek + Typhoid Fever
15	RDS ec Pneumonia
16	SYOK
Jumlah	

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

DERITA
N

KASUS BARU	
8	19,05
5	11,90
5	11,90
5	11,90
4	9,52
2	4,76
2	4,76
2	4,76
2	4,76
1	2,38
1	2,38
1	2,38
1	2,38
1	2,38
1	2,38
1	2,38
42	100,00

TABEL 87 C :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
DI RUMAH SAKIT UMUR 5 - 14 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Dehidrasi Berat	6	18,75
2	DOA	4	12,50
3	Epilepsi	4	12,50
4	DOE, MBO	4	12,50
5	GEA	3	9,38
6	TB	2	6,25
7	KDS	2	6,25
8	Sepsis	2	6,25
9	Penurunan Kesadaran,	2	6,25
10	Encpalopati Sepsis + Akut Kidney Injury	1	3,13
11	ARDS EC	1	3,13
12	Cardiac Arrest	1	3,13
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
Jumlah		32	100,00

TABEL 87 D :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN P
DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TA
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT
1	DOA
2	DOE
3	Cardiac Arrest
4	Cardiac Failure, Respiratory Failure
5	Pneumonia
6	Penurunan Kesadaran
7	Eklamsi
8	Sepsis
9	TB Paru
10	SH
11	SNH
12	Efusi Pleura
13	GIA0PO Hamill 38 MG
14	CKD ON HD
15	IUFD
16	CKB
17	Gagal Napas
18	CVD H Luas
19	Stroke Hemoragic
20	Hiperglikemi
21	Penyakit Lain-lain
Jumlah	

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

PENDERITA
JUN

KASUS BARU	
JUMLAH	%
37	25,00
9	6,08
9	6,08
8	5,41
7	4,73
7	4,73
5	3,38
4	2,70
4	2,70
4	2,70
4	0,00
4	0,00
3	2,70
3	2,70
2	1,35
2	1,35
2	1,35
2	1,35
2	1,35
2	1,35
28	18,92
148	100,00

TABEL 87 E :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DOA	228	30,94
2	Cardiorespiratory Failure	61	7,87
3	DOE	58	5,83
4	CKD ON HD	43	5,56
5	Cardiac Arrest	41	2,71
6	TB Paru	20	1,90
7	Pneumonia	14	1,49
8	Penurunan Kesadaran	11	1,36
9	SH	10	1,22
10	CHF	9	1,22
11	Sepsis	9	0,95
12	CKD	7	0,68
13	Sepsis	5	0,68
14	Hyperglukemi	5	0,68
15	Cardiac	5	0,68
16	Sepsis	5	0,54
17	CKD ON HD, SH, DM	4	0,54
18	Gagal Napas	4	0,54
19	Susp. Pneumonia	4	0,54
20	CHF, Hipoglikemi	4	0,54
21	Penyakit lain-lain	190	25,78
Jumlah		737	100,00

TABEL 87 F :
POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN PENDERITA
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KOTA BEKASI
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS E
		JUMLAH
1	DOA	268
2	DOE	75
3	Cardiac Arrest	74
4	Cardiorespiratory Failure	61
5	CKD ON HD	46
6	TB Paru	45
7	Penurunan Kesadaran	40
8	Sepsis	31
9	BPH, Sepsis, Pneumonia	17
10	Pneumonia	14
11	CHF	11
12	SH	10
13	RDS	9
14	Cardiac Failure, Respiratory Failure	8
15	AKL	7
16	Hyperglukemi	7
17	Dehidrasi Berat	6
18	IUFD	6
19	BBLR	5
20	SNH, Efusi Pleure	5
21	Penyakit lain-lain	132
Jumlah		877

Sumber: Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

BARU
%
30,56
8,55
8,44
6,96
5,25
5,13
4,56
3,53
1,94
1,60
1,25
1,14
1,03
0,91
0,80
0,80
0,68
0,57
0,57
0,57
15,05
100,00



DINAS KESEHATAN
KOTA BEKASI
2021

JL PANGERAN JAYAKARTA NO.1 KELURAHAN HARAPAN MULYA